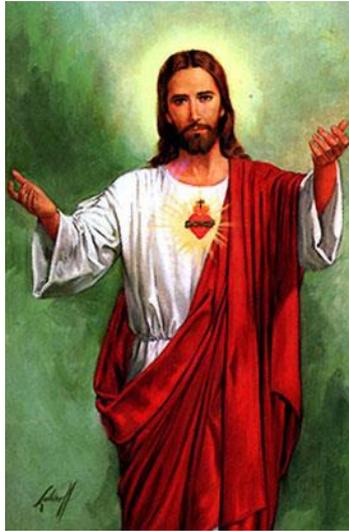




Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

PINTU KE SURGA



Suatu pengajaran bagi Manusia,
mengenai kelemahan-kelemahan,
batasan-batasan dan jangkauannya.

diterjemahkan oleh YESAYA (YESus SAyang saYA): yesaya.indocell.net

atas ijin Love and Mercy Publications: www.LoveAndMercy.org

IMPRIMATUR:

Kami telah membaca buku-buku Catalina dan kami yakin bahwa satu-satunya tujuan dari tulisan-tulisan tersebut adalah untuk membimbing kita semua dalam suatu perjalanan rohani yang otentik, yang dibangun atas injil Kristus. Buku-buku tersebut juga menggarisbawahi peran istimewa Santa Perawan Maria, teladan utama kita dalam mengasahi dan mengikuti Yesus Kristus; Bunda kita kepada siapa kita sepatutnya menempatkan sepenuhnya kepercayaan dan kasih kita.

Dalam memperbaharui kasih dan devosi kepada Gereja Katolik yang Kudus, buku-buku ini menerangi kita akan perbuatan-perbuatan yang seharusnya menjadi karakteristik seorang Kristiani sejati.

Karena semuanya itu, saya memberikan persetujuan atas penerbitan dan penyebarluasannya, dan menyarankannya sebagai bacaan meditasi dan orientasi rohani, dengan tujuan menjawab panggilan Tuhan kita untuk menyelamatkan banyak jiwa-jiwa, dengan menunjukkan kepada mereka bahwa Dia-lah Allah yang hidup, penuh kasih dan kerahiman.

+ Mons. René Fernández Apaza

Uskup Agung Cochabamba

2 April 1998



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

KATA PENGANTAR

Seperti buku-buku terdahulu yang didiktekan kepada Catalina, buku ini menjangkau kita semua dengan hembusan lembut yang menyampaikan Pesan manis akan kasih yang murni, hidup dan menghasilkan buah.

Tepat dari topik pertama, anjurannya jelas dan kongret, “Janganlah menyimpang dari Pintu ke Hati-Ku” (PS-1). Wahyunya mantap: “Pintu ke Surga adalah Hati Yesus.” Sebab itu, desakan dari pesan-pesan yang diterima di dunia, yang mengundang kita untuk mempersembahkan diri kepada Hati Kudus Yesus dan Maria, menjadi satu dalam ungkapannya yang paling luhur.

Sekolah rohani ini mengajarkan kepada kita bahwa untuk melalui Pintu dan memasuki Kerajaan Allah, kita harus hidup dalam Rahmat, sebab inilah cara Tuhan berkarya dalam setiap orang serta membantunya membentuk identitas diri. Menggarisbawahi sumber penting Roh Kudus sebagai mata air inspirasi dan pengetahuan kudus.

Tepatnya, untuk menerangi jalan kita, dengan mengamati secara kritis perilaku manusia modern; Ia merasa sakit oleh keacuan dunia terhadap Allah mereka dan dengan pahit menyatakan: “Jiwa-jiwa yang telah Aku selamatkan dengan darah-Ku, telah menjauh dari-Ku....” Ia adalah Gembala Yang Baik, Ia mencari domba-domba-Nya, tetapi banyak yang tak hendak mendengar.

Meski demikian, kesabaran-Nya tak terhingga dan dari kedalaman RohNya Ia menghadirkan DiriNya sekali lagi kepada manusia yang tak tahu berterima kasih ini, dengan memaklumkan nama yang muncul dari kedalaman Hati-Nya: “Nama-Ku adalah Kasih,” dan dengan itu Ia merengkuh kita, menarik kita mendekati kebenaran Surga, Tanah Air segenap jiwa-jiwa yang mengasihi Allah. Ia menghendaki kita semua bersama, itulah sebabnya mengapa Ia mengingatkan kita akan dialog dengan Roh Kudus melalui doa, pentingnya perbuatan-perbuatan baik bagi Allah dan manusia. Ia menjelaskan makna penderitaan dan, dalam analisa terakhir, Ia mengingatkan kita akan kewajiban tak terelakkan dari segenap anak-anak Allah untuk “memberikan perhatian pada kemuliaan-Nya.”

Ini merupakan suatu undangan untuk mengikuti jejak langkah-Nya, menjadi alat-alat kasih dan belas kasih-Nya, meski Ia mengetahui - dengan sedih dan getir - bahwa komitmen kita setengah hati, itulah sebabnya Ia mengkritik hati dan perilaku kita yang suam-suam kuku.

Janganlah bimbang, demikian Ia terus menasehati manusia. Ia menghendaki “persatuan” dalam kelompok-kelompok doa, dalam komunitas-komunitas, di seluruh dunia. Kita semua dilahirkan dari Bapa yang sama, Pencipta kita, tetapi kita telah melupakan ajaran-ajaran kasih-Nya. Banyak “cacat cela” memisahkan manusia: kita tak berkarya bagi sesama; kita telah melalaikan kemanusiaan, bagi banyak orang kemurnian adalah suatu konsep yang tak dapat dimengerti dan kolot, sementara kemurnian merupakan salah satu keutamaan yang paling berharga di mata Tuhan. Ia mengingatkan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kita bagaimana amarah dan murka merusakkan bahkan wajah yang paling menawan. Pada akhirnya Ia mengatakan, “Engkau akan menemukan-Ku melalui keheningan ... Aku tidak menyukai kebisingan ataupun profanitas dunia.”

Ia berbicara kepada kita tentang Surga, Api Penyucian dan Neraka, realita-realita yang oleh rasionalisme dan kesombongan manusia hendak diabaikan atau dimengerti menurut cara mereka sendiri.

Ketika Yesus berbicara kepada kita, Ia tak pernah melupakan BundaNya: Ia mengundang kita untuk mendekat kepadanya, Ratu Surga, tanpa dosa, Bunda Pengasih, Pembela. Zaman Maria telah datang!

Ia bersatu hati dengan Putranya ... ada satu kalimat bagi mereka yang tak hendak mengakuinya: “Mereka yang mendakwa BundaKu, mendakwa-Ku.”

Dialog yang berkobar dan bijaksana ini mencari jawab dari manusia, jawab yang menyerahkan kehendak bebasnya dan mempersembahkannya kepada Kasih Ilahi Tuhan, jawab yang muncul dari kedalaman hati, mengatakan “ya” yang sejati, setia, percaya dan murah hati.

Dalam taman sukacita ini, di mana setiap Pesan menjadi buah yang fresh dan juicy, masih ada lagi. Atas permintaan Yesus, “Kelompok-kelompok Doa” dari Cochabamba dan La Paz hendak bersatu padu dan bekerja sama. Guna memfasilitasi pertemuan dan diskusi ini, diadakanlah suatu “Retret Rohani”. Mereka yang bertanggung jawab atas kelompok memilih topik-topik yang hendak didiskusikan, tetapi mereka mendapat kejutan besar yang menggembirakan ketika Yesus memaklumkan kepada Catalina bahwa Ia akan mendiktekan subyek dan konteks Retret....

Pesan dalam PS-38 berhubungan dengan pengalaman tersebut di atas. Tak seorang pun pernah berharap akan Rahmat yang sedemikian. Argumen-argumen yang diajukan khas, menyentuh keraguan dan kebenaran dari manusia masa kini dan, pada waktunya, menetapkan garis-garis vektor yang menandai identitas baru yang kita peroleh, mendorong kerinduan kita untuk menjadi kaum awam yang terutama berkomitmen pada Sabda-Nya. Itulah yang sekurang-kurangnya dapat kita persembahkan kepada Kristus “yang hidup”, yang senantiasa hadir penuh cinta dalam segala tindakan manusia, kemarin, sekarang dan selamanya. Tak henti-hentinya kita berpikir mengenai Beata Faustina Kowalska, yang juga dibimbing Yesus sepanjang Retret Rohani pada tahun 1930-an.

Inilah Sumber Mata air Kasih dan Kerahiman yang memancar dari kedalaman perasaan ilahi. Bagaimanakah kita dapat tidak minum dari mata air ini yang menawarkan kepada kita air hidup yang menyejukkan ... bahkan terlebih lagi jika sumber itu begitu dekat? Mengapakah mendiskusikan atau



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

meragukan Kebaikan ini begitu rupa sementra buah-buahnya berlimpah, lestari, baik dan sedap? Ingatlah kata-kata, “Domba-domba-Ku mengenal Aku dan Aku mengenal mereka.”

Marilah mengucap syukur kepada Allah yang baik yang menyebarkan Sabda-Nya meski manusia menyendengkan telinga yang tuli. Sedikit yang akan mendengar, lambat laun akan lebih banyak; kemudian benih akan mati, tetapi buahnya akan hidup.

Marilah berterima kasih kepada saudari kita yang murah hati, Catalina, yang dengan roh ketaatan telah membaktikan hidup demi pelayanan perkara yang luar biasa ini. Tuhan kita memberkatinya setiap hari dengan Sabda-Nya yang kebapaan dan mesra.

Yesus adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Betapa manisnya jalan yang melalui hati Yesus dan Maria dan yang menghantar kita ke Pintu Surga!

Jadi, marilah kita masuk ke dalamnya!



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

PESAN-PESAN

Pesan-pesan berikut aslinya didiktekan dalam bahasa Spanyol melalui perkataan batin kepada Catalina yang mencatatnya dengan tulisan tangan dalam buku-buku catatan. Setelah diterbitkannya Imprimatur atas pesan-pesan ini oleh Uskup Agung Cochabamba, terjemahan pesan-pesan dari bahasa asli Spanyol ke dalam bahasa Inggris pun dimulai.

Seorang imam, yang fasih berbahasa baik Inggris maupun Spanyol, mengatakan bahwa gaya bahasa Spanyol yang dipergunakan dalam pesan-pesan “memiliki kualitas lirik yang sungguh indah. Nyaris bagai puisi; berbentuk prosa, namun nyaris bagai sajak; sungguh suatu bahasa dengan lirik yang luar biasa menawan; dan jika orang percaya bahwa Yesus-lah yang berbicara, maka orang tidak akan terkejut.” Setelah menikmati keindahan perkataan dalam bahasa asli Spanyol, sungguh merupakan tantangan untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris.

Dalam teks pesan-pesan, pembaca akan sering mendapati simbol “...” yang menyatakan jeda untuk penekanan dan saat berefleksi.

Janganlah Menyimpang dari Pintu ke Hati-Ku

PS-1 (CL-134)

22-Jan-96

Tuhan Yesus

Aku menghendaki engkau dalam damai, mengandalkan-Ku sepenuhnya. Bukankah Aku di sini bersamamu? Aku adalah Dia yang membimbingmu, yang memimpinmu. Adakah kau pikir engkau sendiri dapat memecahkan segala masalah yang muncul? Aku menghendaki engkau melayani-Ku selalu, bahkan dalam masa-masa gelap ketika engkau pikir engkau sama sekali tak berguna.

Kekasih dari sengsara-Ku, puteri-Ku terkasih, mengapakah engkau begitu khawatir mengenai hal-hal yang tak dapat engkau pecahkan? Andalkanlah Tuhan-mu... Kasihilah Aku dan berdoalah, lakukanlah silih...

Penghinaan terhadap Surga begitu hebat hingga tak sedetik pun dalam sehari berlalu tanpa Tritunggal Mahakudus dihinakan. Mengapakah mereka menyakiti-Ku? Bukankah telah Ku-berikan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kepada mereka bahkan napas terakhir-Ku? Siapakah dari antara kalian yang akan melakukan bagi sesama seperseribu dari apa yang dilakukan Kasih-Ku bagi kalian? Apakah artinya sekarang?

Janganlah menyimpang dari Pintu Hati-Ku; janganlah berhenti dalam pergulatan demi kemuliaan-Ku yang terlebih lagi. Engkau, tanpa apa-apa, dipersatukan dengan kebesaran-Ku yang akan memenuhimu dengan kekuatan.

Tahukah engkau mengapa mereka menentang karya-karya-Ku? Sebab kejahatan, ketidakpercayaan, kenikmatan... Aku akan menjawab dengan kerendahan hati seorang Allah yang telah dihinakan dan disalahmengerti; busur tidak selalu dapat ditarik!

Aku suka melihat dalam dirimu apa yang oleh dunia disebut kegilaan. Sejak kapanakah engkau khawatir mengenai apa yang akan dikatakan orang? Mengapakah mulai sekarang?

Janganlah kehilangan damaimu karena jebakan-jebakan iblis. Aku tahu nama-nama mereka yang tidak mengenali nama-Ku yang sesungguhnya: Kasih. Mereka menjalani hidup mereka, hidup mereka yang malang dan tak seorang pun dari mereka menunaikan tanggung jawabnya kepada-Ku. Semakin hari mereka semakin tersesat dan, bersama mereka, orang-orang yang Aku percayakan kepada mereka. Mereka bahkan tak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri.

Janganlah melangkahkan kaki menyimpang dari jalan yang telah Aku ciptakan bagimu, bahkan satu sentimeter pun, jalan kembali kepada kasih kepada Hati Ekaristik-Ku. Aku tahu bahwa engkau terlalu lemah, hingga Aku harus menopangmu setiap saat, tetapi... Sungguh begitu senang Aku melakukannya...!

Pahamilah puteri kecil, ini bukanlah waktumu; sembunyikanlah insigniamu (= tanda-tanda). Aku tak menghendaki seorang pun menyentuh meterai-Ku, tidak sekarang ini yang adalah permulaan persatuan-Ku denganmu. Janganlah beri penjelasan, biarkan mereka berpikir seperti yang mereka kehendaki, sebab pada akhirnya kehendak-Ku akan terlaksana... Hari-hari istimewa lenyap, banyaklah berdoa; Aku berharap mereka mengunjungimu untuk berdoa bersama, bukan sekedar karena ingin tahu.

Engkau menghibur Hati-Ku begitu rupa! Aku begitu mengasihi mereka yang menghibur-Ku seperti ini! Adakah engkau rindu untuk terlebih lagi menghibur-Ku? Berdoalah, silihlah sengsara yang hendak mereka timpakan kepada-Ku. Anak-anak-Ku yang malang, anak-anak kecil-Ku, mereka yang akan harus dikurbankan. Kecurangan "mereka yang diistimewakan" telah menghabiskan kesabaran mereka yang tak berdaya.



Senantiasa Carilah Pertolongan Dalam RohKu

PS-2

20-Feb-96

Tuhan Yesus

Puteriku, Kerahiman-Ku dan Pengampunan-Ku akan senantiasa ada dalam Hati-Ku untukmu sebab engkau setia dan engkau menangkap segala perasaan ini, buah-buah kasih, dari-Ku.

Aku menghendakimu tenteram. Aku tak menghendakimu mengubah temperamen, engkau tak akan mampu. Aku berbicara mengenai ketenteraman yang berdasarkan pada pengharapan, pada kepercayaan kepada-Ku, pada menyerahkan dirimu sepenuhnya kepada Tuhan-mu.

Tinggallah di mana engkau berada, senantiasa carilah pertolongan pada RohKu yang menyemangatimu dan memimpinmu. Jika engkau membiarkan kemanusiaanmu ikut campur dalam tindakan-tindakanmu, engkau menutup suara-Nya. Pikullah tanggung jawabmu dan biarlah pada saat yang sama dirimu dibimbing oleh akal budi Dia yang memimpinmu.

Seringkali engkau akan harus menindas hatimu demi mencapai Hati-Ku.

Sekarang engkau lihat bagaimana Kasih-Ku yang Penuh Belas Kasih telah memecahkan masalah-masalah kecilmu. Mereka semua yang memberikan segelas air kepada salah seorang milik-Ku akan menerima seratus kali lipat. Engkau masih belum punya gagasan akan bagaimana Aku akan menghalau segala kekhawatiranmu! Aku tak menghendakinya ada dalam benakmu, biarlah hanya ada satu yang dalam benakmu: Aku.

Malam ini, sertailah Aku di sisi mereka yang mendekati ajal....



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Tuhan Kalian Hadir Dalam Tiap-tiap dan Masing-masing Kalian

PS-3

23-Mar-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku, damai sertamu, rasakanlah kehadiran-Ku, enyahkanlah dukamu. Janganlah biarkan musuh menganiaya engkau. Aku akan mendukungmu dan mengangkat rohmu apabila setan berusaha memporakporandakan damaimu. BundaKu telah begitu sering memperingatkanmu akan serangan-serangan licik para musuh jiwa.

Andai Penebusan tidak berkembang dalam alam keabadian, maka Penebusan tidak akan begitu sempurna dan begitu menyeluruh. Segala tindakan dan perbuatan-Ku pastilah telah dihalangi dan diakhiri andai bukan karena Kehendak Abadi bersatu dengan Kehendak-Ku. Hanya dengan cara ini Aku dapat memeluk segenap umat manusia, dari yang pertama hingga yang terakhir, dan menyerap segala bentuk derita.

Salib-Ku sepanjang berabad-abad dan selebar segenap umat manusia. Banyak jiwa-jiwa akan sungguh mengasihi-Ku apabila mereka tahu mengenai penderitaan yang ditanggung Kehendak-Ku dan Kemanusiaan-Ku demi mereka. Aku amat berterima kasih atas segala daya upaya yang engkau lakukan demi memaklumkan Sengsara-Ku.

Sayangnya, sifat dasar manusia masa kini dalam abad yang jahat ini, abad iblis, adalah harus melihat untuk percaya, itulah sebabnya mengapa ada begitu banyak lukisan dan patung yang menangis, guna dengan suatu cara membuat manusia kembali kepada-Ku. Puteri-Ku, itulah sebabnya Aku meminta silih ... Dosa-dosa dunia begitu hebat hingga semakin dan semakin menghimpit-Ku dari hari ke hari.

Puteri-Ku terkasih, engkau telah melakukan Kehendak-Ku, engkau telah mengizinkan-Ku menggenggam tangan dan kakimu demi menghibur dan beristirahat di dalamnya barang sejenak. Terima kasih atas baktimu dan kurbanmu dalam diam. Untuk sekarang, ini telah berakhir sebab Aku membutuhkanmu untuk berperan aktif dalam karya yang telah kita mulai. Aku telah memberimu suatu tugas, padamu ada damai dan tenang. Bantulah Tuhan-mu dalam tahap ini... Janganlah bersedih, engkau telah paham benar, bagian penderitaanmu telah berakhir, tetapi Aku telah menyatakannya untuk sekarang.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kumpulkanlah saudara-saudaramu terkasih, berdoalah bersama sepanjang hari-hari yang tersisa dari penderitaanmu yang kelihatan. Aku akan senantiasa besertamu sepanjang engkau senantiasa sedia membantu-Ku memanggul Salib-Ku. Percayalah pada-Ku betapa banyak jiwa-jiwa yang membaktikan dan mempersembahkan diri kepada Kehendak Ilahi-Ku akan menolong-Ku, dan pada waktu sekarang tidaklah terlalu banyak. Aku hadir, tidak secara mistik, melainkan hadir bersama BundaKu dan Malaikat-malaikat-Ku apabila engkau berdoa pada hari-hari itu. Betapa banyak doa yang Aku dengarkan dengan penuh cinta dari orang-orang yang menderita sengsara-Ku!

Janganlah kendor semangat dan antusiasmu dalam karya-karyamu, baik besar maupun kecil. Berikanlah semua yang ada padamu... Dengan sungguh-sungguh Aku katakan kepadamu bahwa engkau amat diistimewakan! Banyak dari orang-orang yang mengkonsekrasikan dirinya kepada-Ku berharap mendapatkan pengajaran-pengajaran yang engkau dapatkan... Janganlah biarkan pengajaran-pengajaran ini dilupakan. Janganlah menyimpannya bagi dirimu sendiri, melainkan ajarkanlah kepada saudara-saudaramu. Lakukanlah seperti yang dilakukan murid-murid-Ku yang pertama, pergi danewartakan apa yang telah engkau dengar, tetapi pertama-tama, engkau harus memahaminya...

Anak-anak-Ku, Tuhan kalian hadir dalam tiap-tiap dan masing-masing kalian, jadikanlah Tuhan-mu yang pertama dan terutama dalam keluarga kalian.

Sertailah Aku Dalam Sengsara-Ku

PS-4

30-Mar-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku... Dengan kasihmu, pulihkanlah segala derita yang ditimpakan atas Hati IlahiKu. Kegelapan tak ditakdirkan untuk memiliki terang dan semua manusia mempunyai sisi gelap dan terang, tetapi kegelapan menghalangi manusia dari menikmati terang.

Aku telah memperingatkanmu, tanda-Ku pada kaki dan tanganmu tidak akan kelihatan ... Telah ada penyelidikan-penyelidikan medis di rumah sakit. Kesalahan-kesalahan yang paling remeh menjadi serius bagi jiwa yang ragu, sebab jiwa itu menghantar jiwa lain pada kesalahan-kesalahan yang lebih besar. Telah Ku-katakan kepadamu sebelumnya bahwa Aku tidak akan mengizinkan seorang pun menyentuh luka-luka-Ku lagi. Ini bukan salahmu, janganlah engkau takut. Biarkan demikian dan Aku akan dengan mudah memanifestasikan DiriKu dalam bentuk ini apabila Aku yakin waktunya tepat.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku telah dan masih dianiaya; mereka telah menjadikan-Ku makhluk celaka dengan sengsara aniaya. Aku telah menundukkan kepala-Ku terhadap kekejian mereka, Aku masih menundukkan kepala-Ku. Hari ini adalah sesuatu antara engkau dan Aku. Engkau akan menyertai-Ku dalam sengsara-Ku sebagaimana sebelumnya, dan ini akan membantu-Ku untuk terus menyelamatkan jiwa-jiwa. Tetapi Aku yakin pasti tidak akan ada tontonan umum untuk ilmu pengetahuan. Aku telah mengizinkan beberapa orang pilihan-Ku lainnya untuk menjadi obyek kekonyolan pikiran mereka yang rasionalis, tetapi bukan engkau.

Ini bukanlah perpisahan; janganlah bersedih hati. Aku akan senantiasa besertamu, sekarang engkau akan dapat merasakan-Ku dengan terlebih lagi sebab segala perbuatanmu akan dibimbing oleh-Ku. Engkau hanya perlu berserah diri, tempatkanlah dirimu dalam tangan-Ku, tanpa ragu, tanpa bimbang, dengan kepercayaan yang sama yang engkau miliki hingga sekarang ini. Dan biarkan Aku bertindak. Aku membutuhkanmu untuk karya aktif lainnya. Biarkanlah Tuhan-mu berkarya! Janganlah bersedih karena keheningan-Ku, Aku ulang: Aku ada dalam engkau!

Puteri-Ku, engkau telah jatuh cinta kepada Yesus-mu; Aku berharap mendapatimu penuh perhatian dan percaya akan kepastian kedatangan-Ku. Sembahlah Tuhan-mu dengan segenap jiwamu, engkau tahu betapa kasihmu menyenangkan Hati-Ku. Pengalaman akan berakhir, berserahlah dan percayalah bahwa segala permohonan yang dipanjatkan oleh mereka yang berdoa bersama kita pada hari-hari itu, didengarkan.

Berlakulah benar dalam segala hal, sebagaimana Aku benar, sebab sekarang engkau memiliki kebenaran. Berserahlah kepada-Ku agar Aku dapat berkarya dalam engkau. Tuhan-mu tak berubah, bilamanakah mereka hendak belajar?

Bekerjalah dengan pesan-pesan itu, Aku akan mengatakan kepadamu apa yang harus kau lakukan.

(Sepanjang April, Pesan-pesan bersifat pribadi. Ia tidak mengijinkanku untuk mengungkapkannya.)



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kasih Sejati Membuahkan Perbuatan-Perbuatan Baik

PS-5

5-Mei-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, bacalah Yesaya 12:2-6. Baik, sekarang marilah kita berbicara mengenai injil Hati-Ku, yang penuh kasih. Jika manusia sungguh percaya pada Kasih Ilahi dan Manusiawi ini, jika manusia percaya pada undangan-Ku ke perjamuan kasih, ke kerajaan abadi, dekat kepada-Ku, maka setiap hari kesulitan dan masalah tidak akan dapat memudarkan sukacita manusia. Sebab duka dunia ini, sakit yang paling pahit, bagaimanapun tak dapat dibandingkan dengan kasih yang telah Aku tunjukkan dan kebahagiaan yang telah Aku janjikan dan persiapkan bagi mereka.

Renungkanlah, hati yang mengasihi bersukacita ketika ia memikirkan dia yang ia kasihi dan bersukacita dalam kasih yang berbalas. Jadi, betapalah besar sepatutnya kebahagiaan mereka kala mereka tahu bahwa Aku mengasihi mereka dan bahwa kasih mereka sungguh memikat hati-Ku? Itulah sebabnya mengapa, puteri-Ku, kasih mereka terlebih penting bagi-Ku daripada perbuatan mereka, meski, kasih sejati secara alamiah membuahkan perbuatan-perbuatan baik dan tak kenal lelah dalam membuktikan keberadaannya.

Segala sesuatu yang dilakukan dengan kasih dan yang engkau tahu akan menyenangkan dia yang engkau kasihi, engkau lakukan dengan penuh semangat dan antusias tanpa memikirkan kesulitan. Bahkan, teman-teman, apabila mereka bersama, berbicara dengan saling percaya. Mereka yang mulai Aku taklukkan dengan Kasih-Ku memandang dengan sukacita kepada-Ku dan bergembira dapat bersyukur dan memuji-Ku. Begitu banyak kudus telah mengerti bahwa Ekaristi berarti menyampaikan syukur dan pujian yang hendaknya memenuhi hati dan hidup anak-anak-Ku, dan bahwa alasan terutama yang mendorong pujian sukacita kepada Tritunggal Mahakudus, adalah Kasih yang telah ditunjukkan BapaKu dan Roh Kudus dalam Aku.

Puteri-Ku, jika bangsa Israel bermadah penuh sukacita sepanjang ziarah mereka menyusuri jalan yang menghantar mereka ke bait di Yerusalem, hendaknya engkau datang untuk menjumpai-Ku dengan terlebih penuh sukacita mengetahui bahwa Aku terbakar dengan Kasih kepada kalian semua. Kasih Ekaristik ini akan menjadikan hidup kalian suatu ziarah damai menuju tanah air abadi. Sepanjang masa ini, kalian akan bahagia mengetahui bahwa Aku ada dekat kalian sebagai Jalan, Kebenaran dan Hidup, sebab dalam Aku kalian mempunyai hidup sejati.

Berbicaralah kepada para imam, puteri-Ku, katakan kepada mereka untuk tidak membiarkan orang melihat mereka murung. Buatlah mereka mengerti betapa menggelikan dan tak adil menyakiti diri



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

tanpa alasan. Bantulah mereka menemukan kebahagiaan. Katakan kepada mereka bahwa segala ciptaan dan sejarah keselamatan berbicara kepada mereka mengenai Kasih-Ku kepada kalian semua, seluruh umat manusia. Dengan suatu cara istimewa wajah dia yang mengasihi-Ku adalah penuh wibawa. Bagaimanakah seseorang mengajarkan Kasih-Ku dengan wajah sedih atau muram? Kiranya mereka diterangkan dengan menimba air dari-Ku dengan sukacita, sebab Aku adalah sumber sukacita... Kiranya mereka memohon Roh-Ku untuk menjadikan mereka utusan-utusan dan saksi-saksi damai Kasih-Ku!

Aku Memberkati Mereka Yang Mendengarkan Sabda-Ku

PS-6

10-Mei-96

Tuhan Yesus

Adalah menggembirakan-Ku, puteri-Ku, bahwa engkau mencari jalan kebenaran abadi, pelayanan kepada sesama, jalan semangat kemiskinan, jalan yang menghantar pada pengetahuan dan mengesampingkan jalan sia-sia dunia.

Adakah engkau tahu betapa semangat kurban dan ketaatan menyukakan-Ku? Sengsara pahit-Ku, tak diragukan lagi, memiliki dimensi silih dan pelunasan dosa-dosa manusia.

Fakta bahwa Aku telah membenamkan DiriKu dalam sengsara yang paling dahsyat dari dunia berdosa ini hingga tahap menyerahkan DiriKu pada siksa aniaya, kemartiran dan penghinaan oleh manusia, merupakan bagian dari misteri-Ku yang tak terpahami, misteri Kasih ini. Tak seorang pun dapat memahami misteri-Ku jika ia tidak masuk ke kedalaman mistik Hati-Ku. Sebaliknya juga benar, tak seorang pun dapat Ku-perkenalkan ke kedalaman Hati-Ku jika ia tak bersedia mengungkapkan kasih dan syukur dengan penderitaan dan kurban.

Pada awalnya, banyak dari anak-anak-Ku merindukan rahmat-rahmat ilahi dan banyak yang meninggalkan kerinduan itu karena tipu daya dunia. Aku adalah Sabda yang menjadi daging dan tinggal di jalan kebaikan, engkau sepatutnya terus-menerus menolak kepalsuan kekayaan duniawi yang diciptakan manusia, yang tidak akan pernah menjamin kebebasan abadi.

Aku ingin berbicara kepadamu mengenai anak-anak itu yang percaya bahwa mereka berada di jalan yang benar, tetapi mereka salah. Sebagian dari mereka berangkat tanpa pernah menemukan jalan;



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

mereka berbicara mengenai jalan kebaikan, jalan kasih, namun tidak pernah mengamalkan baik kebaikan maupun kasih. Yang lainnya adalah mereka yang membiarkan hanya separuh dari hati mereka bekerja, yakni bahwa mereka melakukan Sabda-Ku, tetapi hanya yang mereka pilih untuk ditaati. Mereka adalah yang akan harus mencukupi kebutuhan mereka dengan sedikit sebab mereka tidak akan pernah dapat memperoleh segala harta pusaka dalam Kerajaan Surga.

Tetapi ada sebagian kecil anak-anak lainnya yang tidak melihat pada jalan-jalan dunia, melainkan memusatkan diri pada jalan-jalan benar keselamatan. Mereka inilah orang-orang yang bijak, mereka yang memberikan yang terbaik dari kemampuan mereka tanpa menunjukkan sikap pilih-pilih. Mereka mendengarkan Sabda-Ku, mereka menerima Kehendak BapaKu dalam hidup mereka dan, bahkan jika terkadang mereka melakukan kesalahan-kesalahan manusiawi, mereka selalu mengambil jalan kesempurnaan.

Aku menjalani kehidupan manusia demi kalian, Aku menderita kematian manusia, Aku mengalami percobaan-percobaan manusia. Apa yang kalian alami, Aku alami juga. Cara dengan mana para Malaikat-Ku menantikan-Ku sama dengan cara para Malaikat-Ku akan menantikan masing-masing dari kalian. Itulah sebabnya mengapa Aku memberkati mereka yang mendengarkan Sabda-Ku dan berserah diri pada kebenaran, sebab mereka bijak.

Mereka tidak tahu bagaimana baiknya memberikan makna pada penderitaan yang menyakiti mereka, sebagaimana Aku memberinya. Biarkanlah mereka menjadikan ini sebagai bukti kasih mereka kepada-Ku dan solidaritas mereka dalam keselamatan sesama. Dengan cara ini mereka tetap menerima dan memberi dengan penuh syukur, memasuki pengajaran-Ku mengenai solidaritas dalam keselamatan...

Aku mewujudkan ketaatan di hadapan kasih dan kebijaksanaan BapaKu dari sejak awal keberadaan duniawi-Ku; tetapi demi menjadikan-Ku sama dengan kalian, Aku juga hendak belajar dari pengalaman-Ku sendiri untuk taat di tengah penderitaan yang paling dahsyat, dari sakit yang paling pahit. Kalian tidak tahu dengan betapa banyak Kasih Aku memberikan suatu makna baru yang memerdekakan pada penderitaan.

Renungkanlah, tak seorang pun layak mendapatkan begitu banyak kasih, namun demikian, tak seorang pun mendapati begitu sedikit kasih dan begitu banyak kebencian. Bukankah Aku juga menunjukkan kepada mereka cara untuk meredakan segala penderitaan itu hingga ke tahap pengudusan melalui kasih kepada para musuh dan doa bagi mereka yang menyalibkan-Ku?

Catalina kecil-Ku, iman adalah karya Roh Kudus, adalah karunia dari Hati-Ku yang tertikam; iman membutuhkan kepercayaan pada rencana keselamatan BapaKu, bahkan dalam penderitaan dan percobaan... Percayalah pada-Ku bahwa sakit yang paling pahit kehilangan beban beracunnya



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

apabila jiwa yakin bahwa ia telah menyumbangkan sesuatu demi kebaikan umat manusia. Semua ini dimahkotai dengan pengetahuan bahwa segala penderitaan yang ditopang oleh Kasih-Ku, akan berakhir pada suatu sumber rahmat yang besar bagi sesama. Dalam transformasi yang penting ini mereka juga dilahirkan dari sumber rahmat, yakni Hati-Ku.

Jika anak-anak-Ku bertindak selaras dengan Roh-Ku, karena kasih kepada BapaKu dan mereka semua yang telah ditebus, maka Aku berkarya dalam mereka dan melalui mereka, sehingga seluruh dunia dapat mengetahui bahwa Aku mengasihi Bapa dan dengan demikian mengasihi segenap umat manusia.

Betapa Aku suka mengajarimu, puteri-Ku! Betapa banyak kasih telah Aku curahkan ke dalam hati ini yang begitu manis bagi Tuhan-mu!

Tempatkanlah Hatimu Dekat Hati-Ku

PS-7

12-Mei-96

Tuhan Yesus

Anak-anak-Ku, jika kalian telah mempelajari dan memeriksa semua karya ilahi tanpa ada dalam benakmu Kasih Bapa, kalian tak akan memahami makna sebenarnya... Tuhan juga menghendaki karya-karya baik kalian, tetapi bukan sebagai suatu karya yang dilakukan tanpa kasih tetapi agar kalian dapat membanggakannya.

Satu-satunya yang terpenting adalah mengasihi dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap kekuatanmu. Kasih yang total berasal dari Kasih-Ku dan bersemi dari kedalaman hatimu. Hanya dengan cara ini engkau dapat menemukan kebenaran sebab kasih itu berbuah melalui Rahmat-Ku, berbuah subur dengan berakar dan berdasar pada Kasih-Ku yang hendak Ku-nyatakan kepadamu (Yohanes 15:5-8).

Kasih itu, yang adalah satu-satunya hal terpenting, yang menjadikan hidup layak, dicapai melalui persatuan yang akrab mesra dengan-Ku. Jika hatimu beristirahat dalam Hati-Ku, jika ia menempatkan dirinya tanpa dibatas-batasi dekat dengan Hati-Ku, dan jika ia percaya penuh pada-Ku, ia akan melihat suatu keajaiban menjadi nyata dalam dirimu. Sejak dari saat itu, engkau akan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

dapat mengasihi dengan rohmumu dan dengan hatimu, dengan segala daya perasaanmu dan kehendakmu; engkau akan belajar untuk menerima keputusanmu dengan penuh kepercayaan.

Kasih yang bersemi dari Hati-Ku, menjadikan rohmumu lebih hidup, bangkit dan lebih peka, sebab begitu hatimu terbakar dengan Kasih-Ku, engkau akan selalu condong terhadap yang baik. Aku tidak hanya menunjukkan apa yang mungkin melalui rahmat, melainkan menghantarmu dengan membimbing tanganmu dan mengajarmu dalam misteri Kasih-Ku, dalam suatu hidup kasih.

Anak-anak-Ku, langkah-langkah yang penting adalah: belajar untuk mengasihi-Ku dan, bersama-Ku, BapaKu; belajar untuk mengasihi sesama bersama-Ku; berdoa tanpa kunjung henti mohon karunia Roh yang membakar kasih ini dalam diri mereka dan menunjukkan kepada mereka jalan kasih sejati.

Berdoalah Bagi Para Imam-Ku

PS-8

15-Mei-96

Tuhan Yesus

Banyak dari para imam-Ku lebih khawatir mengenai diri mereka sendiri daripada mengenai keselamatan jiwa-jiwa. Mereka sepatutnya bekerja tanpa kenal lelah demi keselamatan jiwa-jiwa, mereka sepatutnya menyangkal diri, tetapi sebagian besar tidak melakukan ini, bahkan meski Aku berdoa bagi mereka di Salib: "Bapa, ke dalam tangan-Mu Aku serahkan jiwa-jiwa mereka, agar tak seorang pun hilang."

Berdoalah dan lakukanlah silih bagi mereka agar pada penghakiman terakhir mereka tidak datang dengan tangan kosong, sebagaimana Aku mendapati mereka sekarang. Hanya sedikit jiwa-jiwa imam yang mencintai Salib. Banyak yang tak hendak mendengar mengenai penderitaan dan penyangkalan diri. Ini karena mereka bahkan tidak memohon pada-Ku untuk mencintai penderitaan.

Seharusnya mereka sering memohon cinta kepada Salib, bagi mereka sendiri pun bagi jiwa-jiwa yang dipercayakan kepada mereka. Jika mereka melakukan ini, kepada mereka akan diberikan rahmat mencintai penderitaan; hal ini akan menyenangkan mereka dan mereka akan dapat melakukan tindakan-tindakan yang gagah berani dan mukjizat-mukjizat sejati. Aku akan memberikan kepada mereka karunia kemiskinan, kasih yang bersahaja. Mereka akan menerima rahmat mistik mampu mempelajari rahasia-rahasia Hati-Ku.



Aku Menyertaimu Dalam Kerasulanmu

PS-9

18-Mei-96

Tuhan Yesus

Aku tahu, puteri-Ku, bahwa kerasulanmu butuh didukung dan ditopang. Aku besertamu; Aku menopangmu, anak kecil. Kasih-Ku kepada umat manusia begitu dahsyat hingga Aku mengandalkan orang-orang sepertimu untuk membuka jalan bagi-Ku ke dalam hati mereka.

Iblis hendak menghancurkan keharmonisan yang engkau butuhkan untuk berkarya bagi-Ku... Ia mempergunakan hal-hal yang keji... Berbicaralah kepada mereka, puteri-Ku, janganlah engkau mengecewakan-Ku.

Kemurnian dan Keperawanan

PS-10

18-Mei-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, marilah kita berbicara mengenai kemurnian. Engkau sepatutnya tahu bahwa keperawanan dan selibat demi kasih kepada Kerajaan Surga didasarkan pada Kasih Bapa yang telah dimanifestasikan dalam Aku. Aku rindu dikasihi secara murni; bagi kaum selibat, ini berarti demi kasih kepada Kerajaan Surga; bagi pasangan-pasangan Kristiani, ini berarti bahwa Aku hendaknya dikasihi dengan sungguh dan bahwa Aku tak hanya dicari demi kepentingan-kepentingan pribadi. Artinya bahwa kasih adalah murni dalam makna kata sebenarnya, jika kasih itu bersemi dari Hati-Ku. Karisma selibat hanya dapat bercahaya di mana umat Kristiani memiliki kekuatan untuk mengasihi mereka yang tak dikasihi, mereka yang terbuang dan mereka yang terlemah.

Sama seperti kemiskinan injili menuntut tidak hanya engkau membebaskan hatimu demi menyediakan ruang bagi Kasih-Ku, memberikan sepenuhnya bagi-Ku, karisma ini di atas segalanya



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

berarti bahwa engkau merasa begitu terikat oleh Kasih-Ku, hingga engkau dapat menyangkal sebagian besar atau keseluruhan dari kodrat manusiawimu guna menemukan kekayaan terbesar dari ungkapan syukur.

Dari karisma yang sama ini juga memancar intelegensi dan seni mengenali bagaimana mempersembahkan kepada sesama, tak hanya barang atau jasa, melainkan, terutama, yang paling berharga: kasih yang tulus, yang berkobar, yang memiliki nilai pelayanan dan pemberian, sebab api Kasih-Ku berkobar dalam jiwa-jiwa mereka yang mencari-Ku. Kasih yang tak dipahami itu, yang mengajar dan mengilhami batin, datang untuk menjadi satu-satunya kasih yang berbicara secara lahiriah.

Apabila engkau berdoa dalam keheningan dan mengkontemplasikan sabda Kasih-Ku, jiwamu melayang dalam jurang Kasih, di sana engkau membenamkan dirimu dalam Kerahiman-Ku, dalam Hati-Ku, dalam luka-luka-Ku...

Aku mengajar mereka secara batin, Aku mencari suatu tempat murni untuk mengistirahatkan kepala-Ku dan di sana Aku berbaring untuk menantikan mereka mencari-Ku dengan api yang berkobar dalam hati mereka, demi mencari kebenaran Kasih-Ku. Ajaran-ajaran-Ku tiada pernah berhenti, Aku adalah Tuhan yang mengajar dan Kasih-Ku tiada akan pernah berakhir.

Bersabarlah; Jangan Ingin Dihormati

PS-11

21-Mei-96

Tuhan Yesus

Kekasih dari sengsara-Ku, Aku hendak berbicara kepadamu mengenai kesabaran. Anak-anak-Ku, Aku menghendaki kalian berjuang keras untuk menanggung penderitaan dengan kesabaran. Tanggunglah penghinaan terhadapmu demi kasih kepada-Ku, demi kasih kepada sesama dan demi kasih kepada dirimu sendiri sebab semua yang baik atau buruk yang engkau lakukan kau lakukan demi dirimu sendiri atau melawan dirimu sendiri.

Kasihnilah mereka yang menyakitimu, berbelaskasihanlah terhadap dosa-dosa mereka; jika mereka berlaku baik, persembahkanlah kepada-Ku, jika mereka berlaku buruk, berdoalah bagi mereka dan berusaha menolong mereka. Jika seseorang berusaha bersaing denganmu, mengalahlah jika engkau ingin menang. Jalan ke keselamatan adalah jalan yang menghantarmu untuk mengalah dalam kehidupan ini. Jika engkau tahu seseorang berbicara buruk mengenai engkau, tanggunglah



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

dengan sabar dan tolonglah dia dengan berbicara baik mengenainya. Jika seseorang menyakiti hatimu, tanggunglah dengan sabar demi Kasih-Ku dan demi pengampunan dosa-dosamu. Janganlah menyakiti hati orang lain, melainkan tanggunglah semuanya dengan sabar tanpa mengeluh!

Kalian terberkati, janganlah mengharapkan ganjaran di dunia. Berbahagialah mereka yang tidak mencari penghiburan dari manusia! Ingatlah bahwa para kudus melakukan yang baik dan menderita kejahatan. Adalah jauh lebih baik menderita dan menanggung penghinaan dengan sabar daripada berpuasa dan bermatiraga. Apakah gunanya berpuasa dan kemudian

menuntut keadilan atas suatu sakit hati, entah itu benar ataupun salah?

Mereka yang menanggung penderitaan mereka dengan sabar senantiasa melihat dosa-dosa-dosa mereka di depan mata mereka sendiri dan, karenanya, tidak menjadi lemah. Seharusnya engkau tahu bahwa adalah suatu keutamaan besar untuk mengendalikan dirimu sendiri. Lihatlah dirimu sendiri dan bekerjalah terus-menerus dalam dirimu, atas dirimu, dan demi dirimu, demi mendapatkan penghiburan rohani. Jika engkau mengatasi semua ini, engkau akan dapat menaklukkan musuh-musuhmu. Dengan cara yang sama, kebaikan dapat berubah menjadi kejahatan, dan kejahatan dapat juga berubah menjadi sesuatu yang baik. Semua ini ada dalam tanganmu, ada dalam dirimu, baik kebaikan maupun kejahatan, dan engkau mempunyai kehendak bebas.

Sebab itu, janganlah mencari keadilan atau menuntut balas apabila seseorang melakukan suatu ketidakadilan atau menyakitimu. Mereka telah berdosa dan berhak untuk dimurnikan. Semakin cepat engkau menerima kesebaran, semakin sedikit engkau akan menderita dan engkau akan diselamatkan. Janganlah menuntut balas atau mencari penghiburan dari siapapun di bawah surga.

Para musuh jiwa berupaya keras untuk menyerangmu ketika engkau menanggung segalanya dengan sabar atau bertindak melawan kejahatan dengan kebaikan. Mereka sedang diselamatkan dan mereka menghendaki engkau hidup dalam penderitaan mereka sendiri. Apapun yang dilakukan manusia, ia melakukannya pada diri sendiri, jadi bersabarlah dengan orang-orang itu.

Jika engkau melihat pada dosa-dosamu sendiri, engkau akan lebih mencermati kemalanganmu sendiri daripada mencari keadilan atau menuntut balas. Aku suka mengajari kalian; kalian tidak mengasihi tanpa syarat dan tidak memahami misteri Kasih-Ku. Kalian ingin diberkati dan diselamatkan tanpa melalui pemurnian dan matiraga. Kalian tak hendak bekerja, tetapi ingin dihormati. BapaKu tidak menganugerahkan Rahmat-Nya pada mereka yang sombong, melainkan pada mereka yang bersahaja! Untuk dihormati, kalian akan didakwa tetapi kalian pertama-tama harus mencapai kerendahan hati yang akan menghancurkan kejahatan, dan yang adalah musuh dosa.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kesabaran, anak-anak-Ku, adalah keutamaan yang menaklukkan serangan-serangan si jahat untuk berdosa melawan dirimu sendiri, dan yang meredakan penghinaan dari yang lain. Berdoalah, tanggunglah, lawanlah kejahatan; lakukan suatu upaya sadar untuk tidak mencari jawaban pembelaan. Pandanglah Surga agar Aku dapat membelamu melalui kerendahan hati-Ku. Doa adalah permulaan dan kegenapan kebaikan.

Puteri-Ku, bersyukurlah. Aku merendahkan DiriKu secara permanen di hadapan Bapa-Ku guna mengajarimu kebenaran! Sabda-Ku terkadang tampak keras bagimu, tetapi ingat bahwa Hidup-Ku adalah jalanmu. Aku adalah mahkotamu dan hanya melalui kesabaran engkau berjalan menuju kepada-Ku...

Belalah Perkara-Ku

PS-12

8-Jun-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, luka sengsara-Ku terkasih, semakin engkau setia, kendati kelemahan-kelemahan manusiawimu, semakin Aku menghendaki kemajuanmu... Janganlah takut, akan ada suatu perlawanan terhadap-Ku, belalah perkara-Ku.

Keacuh tak acuan ini, kemalasan ini sehubungan dengan pelaksanaan apa yang Aku minta dalam Pesan-pesan, meliputi-Ku dengan kekecewaan. Bagaimanakah Aku harus berbicara kepada manusia agar ia memberikan dirinya bagi sesama?

(Aku merasakan duka Tuhan yang mendalam dalam diriku, aku menangis tanpa daya sebab mereka tak hendak mendengarkan.)

Jiwa-jiwa Yang Aku Selamatkan Dengan Darah-Ku Telah Pergi Dari-Ku

PS-13

9-Jun-96

(Corpus Christi)

Tuhan Yesus



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Puteri-Ku, perbaharuilah konsekrasimu kepada Hati Kami. Engkau harus tinggal bersatu, agar iblis jangan membinasakanmu. Mengapakah engkau pikir bahwa Aku telah meninggalkanmu? Mengapakah engkau tidak belajar menemukan-Ku dengan suatu cara lain? Aku dalam engkau, engkau milik-Ku! ... Tulislah...

Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, Aku akan memerintahkan segenap manusia dan segenap unsur-unsur bumi untuk takluk, dan manusia maupun benda-benda akan melakukannya. Tetapi Kerajaan-Ku adalah kerajaan dari mereka semua yang bersama-Ku; bukan dari dunia ini. Doa-Ku kepada Bapa tak kunjung henti: "Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, agar mereka memandang kemuliaan-Mu dan kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku." Ada tempat bagi semua orang dalam Kerajaan-Ku dan Aku menghendaki mereka yang mengasihi BapaKu, sebagaimana Aku mengasihi-Nya, berada bersama-sama dengan Aku.

Matahari tiada pernah terbenam dalam Kerajaan-Ku. Di sana ada musim semi abadi dan istirahat penuh dalam Tuhan.

Bukankah dukacita itu singkat jika sukacita itu abadi? Suatu jam yang dapat mengukur waktu ini tidak ada, sebab kebahagiaan abadi tidak diukur dalam panjang atau tinggi atau lama atau dalamnya.

Puteri kecil-Ku, apa yang engkau lihat pada hari Minggu, apa yang dikontemplasikan matamu, adalah bagian dari bala tentara BundaKu yang turun ke bumi guna menolong manusia menemukan jalan menuju Kerajaan BapaKu.

PS-13.1

Dunia Bukan Lagi Milik-Ku

(Aku bertanya kepada-Nya: Apakah yang Engkau ingin aku lakukan atau katakan bagi dunia?)

Aku menderita! Dunia bukan lagi milik-Ku sebab mereka telah menyimpang dari-Ku... Aku sendirian ... sendirian. Janganlah menangis, tinggallah dekat dengan-Ku, sudi tinggallah dekat, hiburlah Aku! Dunia jiwa-jiwa bukan lagi milik-Ku. Jiwa-jiwa itu yang telah Aku selamatkan dengan Darah-Ku, telah menyimpang dari-Ku. Aku memiliki Bapa SurgawiKu, BundaKu, kerajaan surgawi, tetapi manusia? Aku sudi menjadi seorang kanak-kanak lagi dan mati lagi di Kalvari. Kasih-Ku kepada manusia begitu dahsyat!



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kongregasi-kongregasi religius sekarang ini antusias melancarkan kerasulan agar sejalan dengan roh dunia. Mereka berkarya, berkembang, bertambah besar, bertambah luas, mereka maju pesat ke depan. Tetapi di manakah kasih, kasih sejati? Betapa jauh mereka dari-Ku dan dari Roh-Ku! Aku ingin dunia memahami apa yang Aku katakan kepadamu. Apa yang disebut karya kasih ini tidak memuaskan, tidak dapat memuaskan. Aku tidak menghendaki tindakan-tindakan karya kasih yang menjauhkan hati manusia dari-Ku. Aku menghendaki kasih, kasih sejati yang tulus dan tak mementingkan diri. Aku menghendaki hati manusia, hati para mempelai-Ku, semuanya untuk-Ku. Aku menghendaki hati para imam-Ku, seutuhnya dan sepenuhnya untuk-Ku. Aku tak menghendaki kasih yang sia-sia atau terbagi. Engkau akan menuliskannya dalam huruf-huruf besar bahwa YESUS PERTAMA DAN TERUTAMA MENGHENDAKI HATI MANUSIA DAN KEMUDIAN BARULAH LAINNYA. Bangunan-bangunan pencakar langit sepatutnya tidak dibangun melawan kekuatan alam, gempa bumi atau bom atom dapat menghancurkannya dalam sekejap, tetapi segenap umat manusia hendaknya bersiap agar tidak jatuh ke dalam jurang.

Kiranya jiwa-jiwa, bagai biji-biji gandum yang telah masak, diterima dalam lumbung-lumbung abadi. Aku rindu menemukan gambar sejati dari Kasih Allah dalam segenap manusia. Adakah engkau tahu apa itu tanda sejati dari Pesan-pesan-Ku dan karya-Ku melaluimu? Teladanmu sendiri, penderitaan batin dan jasmanimu, kendati kekacauan hal-hal duniawi dalam dirimu, tatapanmu, hatimu dan teristimewa kasihmu kepada-Ku, tidak akan berubah. Inilah yang sungguh penting dan yang menjadikanmu layak akan gelarmu sebagai Sekretaris Pribadi-Ku. Aku melingkupimu dengan sayap-sayap-Ku guna menyembunyikan karya-Ku dalammu.

PS-13.2

Nama-Ku Adalah Kasih

Itulah sebabnya mengapa Aku merana dalam kasih, agar mendapatkan setetes kasih dari anak-Ku. Ah, jika engkau hendak membuat-Ku bahagia, gembirakanlah Kasih-Ku yang telah ditolak, tak dikenali, dan dihinakan. Nama-Ku adalah "KASIH", Kasih yang memberikan semuanya. Allah-Kasih, mengapakah tidak menyebut-Ku demikian?

Engkau lihat, puteri kecil-Ku, bagaimana Aku menyerahkan Diri-Ku kepadamu, bagaimana Aku menyingkapkan Diri-Ku kepadamu? Aku tahu dengan amat pasti betapa cermatnya engkau akan menyampaikan Pesan-pesan Kasih-Ku kepada segenap umat manusia. Peliharalah itu baik-baik. Engkau telah membuktikannya, pesan-pesan telah mulai disebarluaskan, meski tidak dalam bentuk yang benar, tidak mengatakan sumber yang benar, bukan artinya yang tepat... Manusia, berapa lama lagi Aku harus menderita? Mengapa harus ada keinginan untuk memonopoli apa yang bukan milik kalian, bahkan ketika itu menyangkut Pesan-pesan-Ku?...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Semua yang engkau tulis kemarin akan memberi Hati-Ku kebahagiaan di hari-hari mendatang. Renungkanlah ciptaan dan teristimewa bunga-bunga di padang. Tak ada dua bunga pun yang sama, Aku telah memberikan kepada masing-masing keindahan dan keharumannya sendiri. Sama halnya di cakrawala, tak ada bintang yang tampak sama, pula di padang, dua butir pasir ataupun dua ekor siput juga masing-masing berbeda.

Suatu kobaran dahsyat api kebencian dan kebinasaan telah melintasi dunia, tetapi Aku akan memulihkan kursi kehormatan-Ku sebab Aku telah menaklukkan dosa dan maut. Ah Mempelai-Ku terkasih, ah Gereja-Ku!... Kesepian dan Salib yang ditinggalkan adalah bagaikan dua kali mati. Sebentuk hati yang peka menderita begitu hebat sebab ditinggalkan oleh mereka yang dikasihinya! Aku tiada melihat di mana dapat menemukan hati yang bersahabat dan setia. Langit dan Bumi bersekongkol melawan manusia, kurban dosa.

PS-13.3

Bagi Kalian Ilmu Pengetahuan adalah Terang dan Iman Kepada-Ku... Kegelapan

Ya, Gereja-Ku tersembunyi seperti senantiasa demikian karena kurangnya iman kepada-Ku dan Sabda-Ku. Begitu banyak pembelot dari barisan-Ku karena kurangnya iman. Telah begitu banyak kelalaian sekarang dan di saat-saat lain karena kurangnya iman. Tetapi Aku telah menulis dan sekarang engkau menuliskannya lagi, kalau-kalau manusia telah kehilangan Injil: Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya. Yang menyelamatkan adalah iman. Andai ada lebih banyak iman dalam Gereja-Ku, si naga neraka tak akan dapat memenangkan begitu banyak kemenangan. Tetapi ilmu pengetahuan, sebagaimana engkau tahu, adalah penipuan manusia modern dan kesesatannya. Pengetahuan matematis yang menyajikan bukti akan fakta, pada saat yang bersamaan, adalah perusak jiwa-jiwa dan manusia.

Semuanya diperlihatkan secara matematis dan bahkan seorang buta harus menyerah pada bukti-bukti yang pasti, sementara imanlah yang memungkinkan kalian berjalan dalam kegelapan. Sebab itu, sulit untuk percaya kepada-Ku. Mereka berpura menyelidiki, menemukan dan, jika mungkin, bahkan membaca pikiran Tuhan. Semuanya atas nama "kemajuan", "update", dan Tuhan harus siaga, mengulang pada Diri-Nya Sendiri: Marilah kita waspada! Manusia telah menempatkan tangannya pada buah terlarang dan ia juga ingin menjadi "Tuhan", menciptakan hidup dan merenggut hidup yang lain.

PS-13.4

Aku Akan Memperbaharui Dunia dan Gereja-Ku



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Oh, puteri terkasih, Hati-Ku remuk dan berbalut aib. Apakah lagi yang seharusnya Aku lakukan yang belum Aku lakukan demi menyelamatkan kalian? Aku ingin tahu bagaimana Aku telah mengecewakan kalian. Aku telah memberikan Diri-Ku dan Aku masih terus memberikan Diri-Ku dalam kurban yang abadi, tetapi itu tampaknya tidak cukup. Aku dapat memperingatkan manusia melalui penghukuman... tetapi tidak. Aku adalah Allah-Kasih. Tuhan yang menyelamatkan mereka yang hilang. Kemenangan akan menjadi milik-Ku. Aku akan mengacaukan kejahatan dengan kebaikan, pengkhianatan dengan kelembahlembutan dan pengampunan. Aku akan melupakan semuanya dan memulai dari awal. Aku akan memperbaharui dunia, tetapi, sebelum dunia, Aku akan memperbaharui Gereja, para pelayan- Ku... jiwa-jiwa yang dikonsekrasikan kepada-Ku... para mempelai-Ku...

Aku akan memberikan kepada Gereja-Ku suatu tampilan yang baru dan remaja. Ia akan mengenakan gaun pengantin, Aku akan menghiasinya dengan batu-batu berharga dan ia akan tampak cantik dan diperbaharui sepanjang abad. Para pelayan-Ku akan menyusul, dengan perhiasan kebenaran dan iman yang tak diragukan lagi, dan para mempelai-Ku yang sejati, murni dan bersahaja. Yerusalem baru akan menyanyikan madah pembebasan seperti dalam Perjanjian Lama. Mereka akan menyanyikan Eksultet. Tetapi, puteri-Ku, semua ini jika dikehendaki dan diinginkan sebab Aku menciptakan manusia bebas dan Aku membutuhkan kerjasama dari manusia-manusia yang baik untuk memperbaharui dunia. Sedikit iman lagi akan cukup untuk menyalakan kembali kasih dalam hati manusia, kasih yang dapat melakukan segalanya. Aku tidak akan menanti Surga untuk menggajari mereka atas karya mereka, tetapi bahkan meski untuk waktu yang singkat, Aku juga akan memberikan ganjaran bagi mereka di dunia.

Inilah masa di mana amal kasih telah menjadi dingin di dunia. Adalah juga masa bagi pembaharuan. Bagai musim semi yang lembut dan halus mulai muncul setelah musim dingin berbadai guna membangunkan ciptaan yang tertidur, demikianlah seluruh ciptaan akan terbangun oleh suatu hembusan hidup baru yang akan membuat mereka keluar dari kelesuan dunia lama. Generasi-generasi baru, suatu Gereja baru dalam kelahirannya kembali yang penuh sukacita dalam keremajaan abadi dalam kekekalan Belas Kasih Pencipta-nya. Suatu dunia baru penuh damai, harmoni dan kasih sebagai pujian abadi kepada Tuhan. Beginilah dunia nantinya, diperbaharui dalam kurban sakit bersalin.

Aku yang adalah Tuhan-mu, Pencipta-mu, membutuhkanmu, anak-Ku, untuk menyebarkan pesan ini. Beginilah Aku melakukannya di masa-masa lampau dengan para nabi-Ku.

PS-13.5

Aku Tidak Menyembunyikan Diri Jika Engkau Memilih Penyertaan-Ku

(Aku bertanya kepada-Nya mengapakah Ia begitu menawan, mungkin ini adalah sebuah pertanyaan yang bodoh.)



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku adalah keindahan yang tak terciptakan, kebajikan yang tak terbatas, Kerahiman yang tak terhingga, pengampunan yang tak pernah dikenal, dan Kasih yang tak terpahami oleh pikiran manusia manapun. Aku memilih engkau sebab engkau terus-menerus mencari-Ku dan Aku mengizinkan mereka yang terus mencari-Ku mendapati-Ku. Aku tidak menyembunyikan diri dari mereka yang memilih penyertaan-Ku...

(Aku takut Ia akan meninggalkanku. Aku bertanya kepada-Nya apakah yang harus aku lakukan demi membalas anugerah-anugerah yang luar biasa ini, seperti kebaikan yang Ia nyatakan kepadaku.)

Mengasihi-Ku senantiasa dengan terlebih lagi dan senantiasa dengan terlebih baik. Memandang hanya kepada-Ku. Mendengarkan hanya kepada-Ku. Mengasihi hanya Aku. Melayani hanya Aku. Menghibur-Ku dalam dukacita-Ku dan ikut ambil bagian di dalamnya bersama-Ku. Memberikan dirimu kepada-Ku.

PS-13.6

Hati yang Terbagi Bukan Untuk-Ku

(Aku mengatakan kepada-Nya bahwa Aku rindu ikut ambil bagian dalam segala dukacita-Nya.)

Puteri-Ku, duka dari segala dukacita adalah imam-imam yang tak layak; mereka begitu banyak dan jumlah mereka berlipat ganda. Tuliskanlah ini agar hal ini dapat diketahui dan dibaca. Hati yang terbagi bukan untuk-Ku. Aku seorang suami yang pencemburu, Aku menuntut hati mempelai jiwa-Ku semata-mata untuk-Ku. Kekudusan yang sempurna meliputi tidak menolak Kasih dalam hal apapun. Aku menghendakimu mempersembahkan penderitaan, karya, doa, komuni mingguanmu sebagai silih bagi jiwa-jiwa religius, laki-laki maupun perempuan, bagi para imam, agar jumlah jiwa-jiwa yang menghormati-Ku hanya dengan bibir mereka saja, tidak lagi bertambah di dunia ini sementara hati mereka jauh dari-Ku... Ya, jiwa-jiwa religius yang menyimpang seolah tanpa masalah... Para imam yang minum dari piala kenikmatan duniawi dan meneguk hingga tetes terakhir... Ini bukanlah reformasi yang dimaksudkan Gereja!

Manusia hendaknya bangun dan menyadari bahwa dunia ini, yang begitu dalam terbenam dalam amoralitas dan dosa, akan segera binasa, namun demikian mereka puas. Mereka harus diguncang, dibangunkan dari tidur mereka yang pulas begitu rupa agar mereka memohon pertolongan dan kembali kepada-Ku. Terangilah dunia dengan api yang berkobar-kobar; nyalakanlah lilin-lilin satu demi satu sebagaimana dilakukan sepanjang Vigili Paskah, dengan mengambil api dari-Ku, Terang Dunia sejati.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

PS-13.7

Hanya Kasih yang Dapat Menyelamatkan Dunia

Aku telah menciptakan dunia dan juga pohon yang akan menyediakan kayu bagi salib-Ku. Aku menciptakan dan menumbuhkan semak duri yang akan menyediakan duri-duri bagi mahkota kerajaan-Ku. Aku memendam dalam perut bumi besi yang akan menempa paku-paku-Ku. Oh, misteri kasih yang tak terpahami! Aku telah menciptakan sarang bagi burung, liang bagi serigala, istana bagi yang kaya, rumah bagi pekerja, buaian bagi bayi, wisma bagi yang lanjut usia. Ketika Aku datang secara pribadi untuk mengunjungi tanah-Ku, tak ada tempat bagi-Ku di penginapan-penginapan dunia, sungguh dunia yang dingin beku malam itu ketika Aku datang kepada umat manusia. Aku datang kepada manusia tetapi manusia tidak mengenali-Ku. Tak ada tempat bagi-Ku... Dan sekarang? ...

Pada masa-masa ini orang hendaknya menjadi obor atau menjadi bukan apa-apa; enyahlah suam-suam kuku. Dunia membutuhkan kehangatan dan kepahlawanan. Hanya kasih yang dapat menyelamatkan dunia. Oh manusia, siapakah gerangan engkau? Citra sejati dari Dia yang datang untuk mengunjungimu dan engkau menutup pintu di depan wajah-Nya. Engkau telah menjual dirimu kepada orang-orang asing, engkau telah membentuk persekutuan yang menyedihkan. Hari ini orang-orang pilihanmu telah muak akan manna dari Surga, mereka menginginkan bawang yang di Mesir dan senantiasa membuat persekutuan dengan orang-orang asing, membuat patung anak lembu tuangan, bersujud dan menyembahnya...

Bahkan Gereja-Ku tak lagi menyadari kehadiran-Ku, sebab andai demikian, hal-hal tidak akan terjadi sebagaimana sekarang. Bahkan tidak pula mereka yang dengan kuasa imamat abadi mereka, yang membuat-Ku turun dari Surga, sadar. Adakah Aku sungguh untuk selamanya ditolak dan tak dimengerti?

Kasihilah Aku; kasihilah Aku sebanyak-banyaknya. Segala yang lain adalah milik-Ku, "Langit dan bumi dan segala yang ada di dalamnya" ... Hanya kasih anak-Ku yang bukan milik-Ku. Dan itulah yang Aku cari.

Konsekrasi Merupakan Keberhasilan bagi Dunia dan Perayaan bagi Surga

PS-14

14-Juni-96

(Pesta Hati Yesus Yang Mahakudus)

Tuhan Yesus



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Puteri-Ku, Aku menghendakimu menuliskan ini: Apa yang Aku katakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang Aku bisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap rumah. Aku menghendakimu melakukan suatu kampanye yang gigih sepanjang dua minggu mendatang, agar konsekresi dapat merupakan keberhasilan bagi dunia dan perayaan bagi surga. Aku tak menghendakimu menunda apapun, buatlah sebuah publikasi kecil harian yang mengundang orang datang ke peristiwa ini. Distribusikan kerja ke kelompok-kelompok doa yang berbeda di kota, buatlah suatu pengumuman singkat kepada sebagian besar paroki agar publikasi ini dapat dibacakan dalam Misa. Tolonglah, anak-anak, ini sungguh amat penting bagi benuamu.

Bilamanakah manusia memahami Kerahiman Ilahi? Kerahiman Ilahi adalah bagaikan seorang ibunda yang penuh kasih sayang yang, sementara mengasuh anaknya, mengatakan: Anak kecil yang malang, engkau tidak sengaja melakukannya, semua telah dimaafkan sejak dari sejak engkau memohon pengampunan.

PS-14.1

Berbicaralah kepada Yang di Ambang Ajal

Berbicaralah kepada Yang di ambang ajal. Apa yang akan engkau dapati adalah Kerahiman yang tak terhingga, dua lengan penuh kasih dan Hati yang berdetak dengan Kasih... Janganlah takut akan kematian, sakit jasmani dan penderitaan. Bagi mereka yang mati demi kasih, tidak ada derita dalam kematian, melainkan hanya ada sukacita yang akan datang.

Oh, betapa tempat yang menyenangkan telah Aku persiapkan bagi mereka yang mengasihi Aku. Duka dan derita telah berlalu di bumi dan airmata mereka telah berubah menjadi batu-batu permata pada pakaian mereka. Oh, katakanlah kepada semua orang untuk tidak menyia-nyikan anugerah Tuhan. Mereka tahu apa itu Kerajaan Surga dan apa yang hilang bagi mereka jika mereka tidak mendapatkannya. Bukankah Injil mengatakan bahwa orang hendaknya menjual seluruh hartanya untuk membeli ladang itu? Carilah dan bekerjalah untuknya. Fotokopilah buku terakhir dan sebarluaskanlah; bagimu ini hanya masalah uang, bagi jiwa-jiwa ini masalah keselamatan. (Ini menunjuk pada The Great Crusade of Love). Ayolah, The Ark of the New Covenant sungguh amat penting... ia akan menjadi kebangkitan dunia kepada Kasih Ekaristik-Ku!

Untuk saat itu orang akan mengatakan bahwa itu adalah jam setan. Mereka yang baik mendapati diri mereka bingung dan ketakutan dan mereka punya alasan bertanya: Bagaimanakah kita semua akan berakhir? Tetapi Aku telah menaklukkan dunia, hai manusia dengan sedikit iman, mengapakah kalian takut? Bukankah perlu bagi-Ku untuk terlebih dahulu menderita untuk memasuki Surga? Dengan cara yang sama, adalah perlu pemurnian besar ini terjadi, untuk memisahkan yang jahat di hadapan sinar cahaya gemilang di atas Gereja dan di atas suatu dunia baru yang akan membuat Yerusalem



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

baru berkilau dalam segala semaraknya. Pemerintahan baru ini, akan menjadi Pemerintahan damai, kasih, harmoni di bumi dan pengantar pada suatu kehidupan bahagia di Surga. Datangnya Pemerintahan-Ku akan tergantung pada belas kasih. Maka, manusia tidak akan tersesat, tetapi pertama-tama ada perang baru kemudian kemenangan... Pandanglah keberhasilan-keberhasilan pribadi, sosial dan duniawi dengan mata Iman, sebab semuanya adalah Kasih.

Engkau telah bermeditasi dengan Sabda-Ku... Sabda-Ku! Terang dari terang. Allah benar; yang dilahirkan, bukan dijadikan; yang sehakikat dengan Bapa. Demi manusia dan keselamatan mereka, Aku menjadi manusia. Seekor cacing, tak lagi seorang manusia... Hanya karena Aku menghendaknya... Dan manusia, ciptaan tangan-Ku, melaksanakan dengan mengagumkan semua yang Aku kehendaki. Mereka melangkah penuh semangat ke tempat pengilangan anggur hingga tetes terakhir diperas... Mereka telah mentaati Kasih yang tak dipahami... diremukkan, dilindas... hingga la tak lagi memiliki rupa seorang manusia...

PS-14.2

Pandanglah Aku di Salib

Pandanglah Aku di Salib... Jadi, Aku tidak membuatmu jijik dalam keadaan ini? Kejjikan manusia, jauh dari Bapa, sendirian, dengan beban dosa-dosa, disalibkan pada Salib... Masih dapatkah engkau memandang pada-Ku dengan penuh kepercayaan, penuh pengharapan dan keyakinan bahwa Aku adalah Tuhan-mu dan Mempelai-mu?... Semua orang telah meninggalkan-Ku dalam kebingungan mereka atas keterpurukan-Ku. Dua atau tiga jiwa yang setia memandang pada-Ku dengan airmata di pelupuk mata... BundaKu, BundaKu terkasih!... Murid yang begitu Aku kasihi, Maria Magdalena, dan engkau bersama mereka... Aku mengenalmu dan Aku merasa bahagia, tetapi di manakah yang lainnya? Di manakah Petrus, Batu Karang, yang topan badai tidak akan menguasainya? Di manakah Gereja-Ku yang baru yang akan segera muncul dari Luka ungu di Hati-Ku yang siap ditikam oleh prajurit? Ia akan muncul sebagai bunga yang terindah di Firdaus, yang dikandung dari Kasih dan diberi makan dengan Tubuh-Ku dan Darah-Ku yang akan terus tercurah bagi Gereja hingga akhir waktu, sebagaimana Aku lakukan pada saat ini.

Puteri kecil, kasihmu tulus dan kuat. Engkau begitu menghibur-Ku!... Engkau rekan-Ku dalam duka dan derita. Setiap hari kaum Sanhedrin datang untuk menghakimi dan mengutuk Aku; Sengsara-Ku diperpanjang sepanjang berabad-abad.

Aku menghendaki kelompok mempersiapkan diri dengan baik untuk suatu konsekrasi istimewa. Yakni, Aku menghendaki mereka mengorganisir segalanya, berbicara kepada otoritas, sekolah-sekolah dan kongregasi-kongregasi religius.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Oh, betapa gagasan yang menyedihkan yang dimiliki manusia mengenai Tuhan mereka, termasuk mereka yang menyia-nyaiakan hidup dengan terbenam dalam buku-buku mereka. Tetapi Aku adalah Tuan atas Diri-Ku Sendiri...

Dengan Kasih yang berkobar bagi jiwa-jiwa Aku mencari kalian, anak-anak-Ku, bersama BundaKu terkasih, merindukan dengan kerinduan mendalam jiwa-jiwa yang adalah utusan-utusan sejati dari Kehendak BapaKu, yang menemukan Kehendak agung, yang masih tahu bagaimana mengubah sesuatu yang tampak luarnya buruk menjadi sesuatu yang bernilai abadi.

PS-14.3

Berdoalah Bagi Tanah Airmu

Anak-anak terkasih dari Hati-Ku Yang Mahakudus, datanglah ke dalam pelukan-Ku sehingga Aku dapat memelihara kalian dan memberi kalian Hidup baru. Hari ini adalah hari istimewa di mana Aku akan mengizinkan Kerahiman IlahiKu memenuhimu. Berdoa, berdoalah bagi saudara-saudaramu, berdoalah bagi negerimu, lakukanlah silih bagi segenap umat manusia, teristimewa bagi Tanah Airmu; hari-hari sulit menantimu, peliharalah apa yang engkau miliki sebab engkau akan membutuhkannya. Engkau akan mengalami semua lagi, jatuhnya Babel, wabah di Mesir, dan adakah engkau tahu apakah yang akan diakibatkannya atas mereka yang tidak percaya dan mereka yang jahat? Adakah engkau tahu pengharapan yang diakibatkannya atas para kekasih sejati-Ku? Manfaatkanlah Kerahiman ini, sebab ia tidak akan kembali; melainkan senantiasa bergerak maju bersatu dengan kasih yang tulus, tanpa iri, tanpa mementingkan diri.

Bersikaplah bijaksana, jangan biarkan mulut dan lidahmu yang berbicara, biarlah hatimu yang berbicara sebab Aku akan berbicara untukmu. Janganlah biarkan rohmu dikuasai oleh kehendak tubuhmu, melainkan ijinilah roh menguasai daging.

PS-14.4

Rendah Hati dan Berbelas Kasih

Mulailah menyangkal dunia, sebab hendaknya engkau tidak menjadi milik daging ataupun hal-hal duniawi, engkau milik-Ku dan Kerajaan-Ku. Tetapi janganlah biarkan ini menjadi kesesatan, janganlah dipenuhi keangkuhan pun kesombongan; sebaliknya, bersikaplah rendah hati dan berbelas kasih, murah hati dan penuh syukur kepada Juruselamat-mu.

Kiranya akar dari buah-buahmu memenuhi seluruh Bumi. Hati-Ku Yang Mahakudus bersukacita atas kasihmu kepada Tuhan dan BundaKu Tersuci. Taatilah Kitab Suci, taatilah semua Pesan-pesan yang



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku sampaikan kepadamu dan janganlah meninggalkan jalan yang telah dipersiapkan Sengsara-Ku bagimu; janganlah pernah bimbang, percayalah dalam iman kepada janji-janji-Ku... Anak-anak terkasih, janganlah menghakimi sesamamu, ingatlah bahwa engkau memanggul beban ganda, bebanmu di atas pundakmu dan yang lain, yang adalah beban sesamamu, berada di depanmu. Janganlah melihat hanya pada kesalahan sesama, beban sesama, lihatlah pada dirimu sendiri.

Buatlah suatu deretan tembok yang kokoh dan kuat guna mengakhiri kejahatan dan yang akan menghalau kekejian pengkhianatan dan tipu muslihat. Engkau akan diserang dengan tipu daya, tetapi engkau akan menanggapi dengan Iman dalam Sabda-Ku. Anak-anak-Ku, minumlah dari piala pahit yang akan senantiasa ada di hadapan kalian; hiduplah dalam Kehendak lahi Bapa yang Kekal. Jika kalian mentaati perintah-perintah-Ku, kalian akan menyaksikan Kemenangan Kerahiman Ilahi-Ku dan Hati Perawan Yang Tak Bernoda BundaKu; kalian akan juga menyaksikan kekalahan makhluk yang congkak dan tidak taat itu: Setan, si musuh abadi.

Kekasih-Ku, terima kasih telah berbagi penderitaan ini bersama-Ku, inilah anugerah-Ku bagimu hari ini....

Kalian adalah Kelompok Silih

PS-15

15-Jun-96

Malaikat Agung St Mikael

Salam, puteri kecil, aku menyalami engkau dalam nama Allah yang Mahakuasa dan Kekal, dari Yesus Kristus sang Penebus dan dari Kerahim yang tak terhingga, dari Allah Roh Kudus yang menyebarkan Damai-Nya dan Kasih-Nya, terimalah salam Keibuan dari Santa Maria Tersuci yang senantiasa Perawan dan Tak Bercela, dari St Yosef, mempelainya yang murni, dan dari segenap Kerajaan Surgawi yang membentuk Kerajaan Surga Abadi.

Terkasihku, Tuhan kita Yesus Kristus dan Ratu kita, Maria Tersuci, sekarang menanggung suatu penderitaan baru yang engkau akibatkan dengan tidak mentaati perintah-perintah yang diberikan kepadamu. Mengapakah publikasi The Ark of the New Covenant belum diselesaikan? Bagaimanakah engkau mempertanggungjawabkan kepada Tuhan apa yang telah Ia percayakan secara pribadi kepadamu? ... Terkadang, karena engkau telah mengeluarkan uang, di lain waktu karena engkau menghabiskan waktu dengan hal-hal yang remeh, atau karena engkau memberikan tugas-tugas lain kepada mereka yang tepat untuk tugas itu. Engkau tidak menyadari betapa pentingnya hal ini.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

(Aku bertanya apa yang dapat aku lakukan jika buku itu tidak di tanganku.)

Cobalah lagi, dan jika tidak, ambillah buku itu dan upayakan untuk mempublikasikannya sendiri.

Kalian bukanlah kelompok untuk kepuasan dan kemuliaan manusia; kalian adalah kelompok Silih bagi Hati Yesus yang mulia dan Hati Maria yang jaya, yang tengah menderita dan teraniaya. Sebab itu, jauhkanlah diri kalian dari segala iri dan segala dengki; terimalah sakit hati dan penghinaan, turunlah dari puncak kesombongan dan penderitaan melawan saudara-saudaramu, dan berbicaralah mengenai hal-hal yang menggangu. Tuluslah dalam kasih kepada Yesus dan Maria. Kalian tidak dipilih demi kemenangan duniawi, melainkan demi kemuliaan Allah Yang Mahakuasa, demi kemuliaan Tritunggal Mahakudus.

Bantulah sang Gembala dari serangan para pencuri yang terkutuk. Aku peringatkan kalian bahwa pertarungan akan terus berlangsung. Janganlah menjadi pengecut; janganlah bersekutu dengan para musuh. Menangkanlah serangan baru ini dengan kerendahan hati yang berdaya kuasa. Daraskanlah Rosario Suci dengan lebih penuh kasih; engkau tidak tahu betapa rosario adalah senjata yang ampuh.

Tuhan Yesus kita mengasihi kalian. Inilah hak-hak istimewa dari Hati-Nya Yang Mahakudus: pujilah Dia; muliakanlah Dia; dan agungkanlah Dia dalam segala percobaanmu tak peduli betapa dahsyat dan menyakitkan. Simpanlah airmatamu hingga saat terakhir, ketika masa-masa akhir tiba.

Celakalah manusia, jika kalian tidak memasang telinga pada Sabda Kudus Allah; pada peringatan-peringatan bijaksana dan manis Santa Maria Tersuci. Matiragakanlah panca inderamu sebab mereka cepat menghinakan sesama manusia. Laksanakanlah semua yang telah diajarkan kepadamu. Kalian tidak cukup bertanggungjawab sebab banyak dari antara kalian bahkan tidak meluangkan waktu untuk membaca Pesan-pesan. Bagaimanakah kalian dapat begitu tak tahu terima kasih?... Janganlah menggusarkan Tuhan... Aku senantiasa beserta kalian, tak semenit pun berlalu tanpa aku membela kalian melawan roh-roh jahat.

Kepadamu akan disampaikan pengajaran dalam suatu cara yang khusus di hari-hari mendatang. Tetaplah berdoa menantikan pengajaran-pengajaran Tuhan kita. Hendaknya engkau berbicara kepada kelompok, sudah waktunya mereka mulai mengatur pertumbuhan dan karya mereka.

Salam Maria, anak terkasih Tuhan kita, Malaikat Pelindung bersamamu. Tiada yang setara dengan Tuhan! ... Alleluia, Alleluia...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Memulai Evangelisasi

PS-16

6-Juli-96

Perawan Maria

Puteri kecilku, pesan ini sama sekali berbeda dari pesan-pesan sebelumnya. Saat ini pertumbuhanmu pastilah telah berkembang dengan baik. Namun, dalam banyak dari antara kalian pertumbuhan ini belum berkembang; kalian belum mempelajari apa yang kalian miliki, sebagaimana seharusnya kalian lakukan.

Inilah saatnya membiarkanmu berjalan sendiri. Semua yang engkau miliki akan menjadi makananmu; sama seperti semua makanan, hendaknya sering disantap agar engkau tidak menjadi lemah. Yang akan menjadi minumanmu adalah iman yang akan dihidupi oleh semua yang telah engkau terima sejauh ini.

Engkau terlalu khawatir mengenai masa depan. Hari ini aku hendak memberimu beberapa bacaan yang perlu engkau pelajari dengan cermat sebab cara dengan mana engkau akan menghadapi apapun yang terjadi di masa mendatang akan tergantung padanya. Semuanya ada dalam Kitab Suci... Engkau tidak tahu bagaimana membacanya.

Inilah waktu bagimu untuk mewartakan. Janganlah takut melakukannya. Tritunggal Mahakudus akan ada dalam mulutmu dan dalam tindakan-tindakanmu sepanjang apa yang engkau lakukan adalah demi Tuhan. Tuhan akan menumpangkan tangan-Nya atas karyamu dan pelajaranmu guna menerangi jalan-jalanmu.

Mengenai penghukuman yang paling mengerikan, hal itu tergantung pada dunia apakah akan sedahsyat sengsara yang diderita Putraku atau apakah akan tenang... Dengan doa, matiraga dan puasa, suatu Perang Dunia Ketiga akan dihindarkan. Bacalah II Korintus 12:14. Janganlah khawatir perihal menambah dan menciptakan hal-hal duniawi, perihal dikagumi manusia. Bacalah Yesaya 5:8-10 dan II Petrus 3:10. Ubahlah cara hidupmu, anak-anakku, khawatirlah perihal menyelamatkan jiwa-jiwa kalian dan membantu menyelamatkan jiwa-jiwa di dunia sebab waktunya singkat. Bacalah Roma 13:11-14. Tinggallah dalam keadaan rahmat di saat-saat akhir ini, sebab mereka yang mendengar panggilanku untuk bertobat akan dilindungi. Bacalah Matius 13:13-18.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Anak-anak-Ku, pikirkanlah betapa banyak gosokan yang diperlukan sebuah batu agar menjadikannya indah, dan manusia, agar murni, membutuhkan percobaan. Bacalah Yohanes 15:1-2 dan Roma 11:16-24.

Bersatulah, kasihilah sesamamu, laksanakanlah karya-karya belas kasih, anak-anak kecilku, dan enyahkanlah pikiran-pikiran jahat dari benak kalian. Bacalah II Korintus 9:7.

Mintalah rosario dan biarkan ia senantiasa ada bersamamu, dan berikan pada yang lain demi melindungi mereka dari yang jahat. Bacalah Amsal 31:12-25 dan Kidung Agung 8:6-7.

Puteri kecilku, janganlah takut, jalan yang akan kau tempuh akan cukup terang bagimu, janganlah engkau bertanya suatupun pada dirimu, percayalah saja kepadaku. Aku mohon kepada Bapa, dari Kemuliaan dan Kekayaan-Nya, untuk menganugerahimu daya dan kekuatan batin melalui Roh Kudus yang adalah Roh Allah dan membiarkan Putraku tinggal dalam hati kalian melalui iman. Bacalah Efesus 6:10-13.

Sekarang, lebih dari sebelumnya engkau khawatir akan masalah-masalah yang segera datang menghadang; engkau hendaknya kuat, engkau hendaknya mengasihi, mengampuni, adil terhadap semua orang, berdoalah bagi mereka yang sakit. Hindarkanlah tinggal berdekatan dengan gunung-gunung sebab Tuhan mengatakan: "Setiap bukit akan diratakan" ... Menantilah dengan iman, dengan penuh kepercayaan pada BundaNya, aku tidak akan meninggalkan kalian. Berkaryalah kendati susah-payah bagi Yesus dan aku akan berkarya bagi kalian. Belajarlah bijaksana terhadap nasehat dan peringatan-peringatan yang diberikan kepadamu. Adakah engkau menghendaki melihat semuanya dibinasakan?... Janganlah meninggalkan rumahmu sekarang ini. Aku akan memberitahumu saat yang tepat bilamana hendaknya engkau pergi dan ke mana hendaknya engkau pergi.

Anak-anak kecilku, waktunya singkat dan aku harus pergi. Engkau akan menghadapi rintangan terbesar yang dapat dialami manusia; namun demikian, itu akan menjadi bukti imanmu. Bacalah Matius 24:15-25.

Puteriku, terima kasih atas kesetiaan dan ketaatanmu. Mulai dari sekarang, aku akan membimbingmu dengan bacaan-bacaan Kitab Suci yang akan menjadi cara kita berkomunikasi. Tetapkanlah taat pada ilham-ilham Roh Kudus.

Janganlah mengusurkan Tuhan kita dengan kecerobohanmu (mengenai buku). Buku-buku yang engkau terima akan menjadi formasi definitifmu. Belajar dan berkaryalah dengannya... Aku memberkatimu, puteri terkasih, dan melalui engkau aku memberkati semua anak-anakku... Pelajarilah:



Ulangan 30:19

Ulangan 13:2-5

Ayub 5:17-27

Mazmur 41:2

Mazmur 119:11-12

Amsal 17:5

Matius 6:33-34

Matius 10:7

Matius 10:32-33

Matius 11:28-30

Matius 16:24-25

Matius 18:19-20

Matius 24:21-22

Markus 16:15-18

Kis 2:42-47

Roma 5:1-5

Roma 12:9-13

II Korintus 3:4-6

II Korintus 4:1

II Korintus 9:1-3

Kolose 3:5

Kolose 4:17

Titus 2:6-7

Ibrani 13:3

Yakobus 3:4-6

Yakobus 5:19-20

I Petrus 3:7-9

I Petrus 4:10

Wahyu 3:7-13



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku hendak undur diri ke padang gurun. Aku akan senantiasa besertamu...

Dunia Belum Pernah Begitu Membutuhkan Doa Seperti Sekarang

PS-17

Jumat, 19-Jul-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku, terima kasih telah menemani-Ku dalam sengsara-Ku. Hiburlah Aku, Aku dahaga akan jiwa-jiwa, bawalah mereka kepada-Ku, lakukanlah silih bagi segenap jiwa-jiwa yang Aku kasihi dan yang ada di jalan kebinasaan.

Dunia telah menatap pemurnian. Akan ada lebih banyak malapetaka, penyakit, gempa bumi, topan badai yang akan membuat sungai-sungai dan samudera-samudera bergolak sekali lagi. Bumi akan menelan gunung-gunung dan jembatan-jembatan akan runtuh. Semua ini akan terjadi jika umat-Ku terus bersikeras meniadakan Sakramen Kasih-Ku.

Janganlah berdukacita atas dosa-dosamu yang telah diampuni sebab jika dosa-dosamu mendatangkan Neraka, Rahmat-Ku atasmu menjadikanmu layak akan Surga. Tiada yang terlebih menguduskan dari Kasih Ilahi. Dirimu sendiri yang kecil sepenuhnya lenyap dalam belas kasih dahsyat yang melingkupinya. Sebab itu, ambillah apa yang Aku berikan kepadamu; janganlah meminta lebih melainkan terimalah dalam hatimu dengan kasih terbesar dunia...

Betapa banyak yang tinggal buta dan tuli... Namun demikian, cahaya gilang-gemilang yang ditimbulkan oleh api semangat akan menyelamatkan banyak orang yang tersesat... Akan berat bagi mereka yang melayani dunia dan meninggalkan Surga dengan aktivisme mereka yang berlebihan, yang tak lebih dari kegilaan tak teratur dari jiwa-jiwa egois mereka!

Aku menghendaki engkau kembali ke kehidupan normalmu. Engkau telah cukup melakukannya untuk sekarang dan perlu mengerjakan aktivitas lain yang akan menjadikanmu lebih layak di depan mata-Ku dan di dalam Hati-Ku.

(Sepanjang aku tidak membuat cacat cela pada hari-hari Jumat, Tuhan mengatakan kepadaku: cukuplah untuk sekarang.)



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Nikmatilah apa yang engkau miliki di bumi tanpa menjadi terikat pada apapun. Bersyukurlah dengan kasih. Tetaplah setia pada misi kasih dan silihmu. Aku telah memberimu anugerah untuk menghibur banyak orang dan untuk menyentuh hati dan nurani mereka. Berikanlah Kasih-Ku kepada mereka yang lapar dan haus akan keadilan dan kebenaran. Jadilah harum semerbak Yesus bagi mereka yang ada di sekelilingmu. Mengucap syukurlah atas segala yang telah engkau terima dan berilah perhatian pada anugerah-anugerah-Ku.

Berdoalah, puteri-Ku, dunia belum pernah begitu membutuhkan doa seperti sekarang ketika Keadilan mulai melampaui Belas Kasihan... Kerjasamamu, yang begitu berharga di mata-Ku, hanyalah buah Rahmat-Ku dan apabila Aku mengganjari jasa-jasamu, Aku akan memahkotai anugerah-anugerah-Ku. Berkaryalah bagi-Ku dan janganlah takut meski engkau tidak bersatu dalam kebesaran keilahian-Ku, semuanya akan berakhir baik.

Rasionalisme Telah Membuat Gereja Menjadi Padang Pasir

PS-18

20-Jul-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku, bawalah jiwa-jiwa kepada-Ku dengan doa-doamu. Dalam penderitaanmu, Aku menghendaki engkau belajar dari-Ku dalam Sakramen Kasih-Ku. Banyaklah berdoa dan lakukanlah silih sebab Hati-Ku berdarah dalam masa-masa sulit ini... Sedikit waktu yang tersisa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dan Aku tak menghendaki seorang pun binasa. Apabila engkau tak tidur di waktu malam, tempatkanlah dirimu dekat salah satu atau lebih Tempat Doa-Ku dan berdoalah dan lakukanlah silih - dari tempat tidurmu - dengan pikiranmu dekat dengan-Ku. Persembahkanlah adorasi dan silihmu bagi mereka semua yang bekerja tanpa henti, dibimbing oleh setan untuk mengenyahkan Kehadiran-Ku. Kaum Mason terus-menerus menyerang Gereja dengan menggunakan para imam-Ku. Engkau tidak tahu betapa banyak dari antara mereka yang telah mencampakkan keluhuran pelayanan mereka dengan mengamalkan hidup lahiriah tanpa tinggal setia pada keagungan karya yang dipercayakan kepada mereka.

Aku hendak memberikan DiriKu melalui sengsara jiwamu... Aku membutuhkan hatimu yang malang untuk melegakan dahaga-Ku akan kasih. Berilah Aku keheningan penuh doa, sebab kesahajaan kasih ini sungguh mengagumkan. Aku memberimu perjanjian yang benar akan kasih bagi semua orang, suatu perjanjian yang engkau dan Aku pahami dan yang telah berlangsung. Engkau membaca mata-Ku dan Aku membaca matamu, itu sudahlah cukup ketika jarak yang memisahkan kita terbatas.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kasih adalah ikatan kuat yang mempersatukan kedua kutub ini. Betapa Aku rindu jiwa-jiwa religius dan jiwa-jiwa imam-Ku menikmati segala Kasih ini yang Aku limpahkan kepadamu dan, melalui engkau, kepada orang-orang lain yang Aku pilih untuk membaca tulisan-tulisan ini. Tetapi rasionalisme mengubah Gereja-Ku menjadi suatu padang liar dan menjadi puing-puing di mana ular-ular bersarang. Pada hari ini jiwa-jiwa imam-Ku menindas orang-orang pilihan-Ku, mereka menghalangi jalan dengan ketidakpercayaan, keraguan dan kemunafikan mereka dan ini membuat-Ku menderita. Mengapakah mereka terkejut dengan kodrat sarana-sarana yang Aku pergunakan?...

Puteri kecil-Ku, adalah penting memurnikanmu dan guna melakukannya, engkau harus disalibkan bersama-Ku di Salib. Engkau telah menerima Salib ini dan Aku memberkati engkau. Banyaklah berdoa bagi Gereja-Ku, puteri kecil, rasionalisme telah membuat Gereja-Ku menjadi padang pasir. Segera Aku akan bersamamu lagi dan doa-Ku kepada Bapa akan digenapi sebab engkau akan bersatu dengan Kami dalam Tritunggal Mahakudus.

Aku hendak menunjukkan sesuatu kepadamu. Ketika Aku datang kepadamu dalam Komuni Kudus, engkau memiliki-Ku. Tetapi adalah di dalam Aku di mana Aku menerimamu dan melingkupi kemanusiaanmu sepenuhnya. Aku tahu bahwa pada hari ini engkau sakit dalam persatuan itu... Persembahkanlah kepada-Ku. Tinggallah bersatu dan berserah diri pada Kehendak-Ku, teruslah teguh dalam imanmu dan janganlah takut telah berlaku buruk... Ini tidak benar, engkau bersama Roh-Ku, Aku telah tahu engkau memiliki sisi ketakempurnaan manusiawi, tetapi apabila itu menyangkut masalah-Ku, belalah dengan semangat itu, sebab bukanlah engkau yang berbicara saat itu, melainkan suara-Ku yang mendorongmu untuk melakukannya. Jika jiwa berontak melawan serrat yang melukai, jiwa tidak melakukan Kehendak-Ku. Engkau menderita dan Aku menderita dalam engkau; engkau mengasihi dan Aku mengasihi dalam engkau. Kekuatan hidup adalah mengasihi dengan penuh percaya dan penyerahan diri sejati. Janganlah biarkan perilaku orang lain melukaimu, tidak lagi dari apa yang nyata. Hendaknya engkau membiarkan mereka berjalan di jalan mereka sendiri untuk sementara waktu. Ada begitu banyak orang yang berseru memohon sedikit saja dari apa yang sungguh engkau miliki dengan berlimpah: rahmat!... Tetapi ada hati yang penuh dengki dan itu bukanlah perasaan untuk-Ku.

Mengenai ketakutan-ketakutanmu, BundaKu berwenang untuk membimbing; dalam kebenaran Aku katakan kepadamu untuk mempercayakan diri kepadanya. Banyaklah berdoa agar Roh Kebenaran merasukimu. Berlututlah di hadapan Sakramen Ilahi ini demi menulihkan luka-luka yang diakibatkan oleh seluruh dunia. Waktunya akan segera datang dan Aku mencari jiwa-jiwa. Dosa telah membutakan mata mereka dan kerusakan ini hanya dapat dipulihkan melalui doa dan kurban. Si Jahat menyebarkanluaskan kuasanya atas bangsa-bangsa dan di tahap tertentu akan membinasakan mayoritas kewanannya. Berdoalah agar engkau jangan jatuh ke dalam percobaan...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku Datang Untuk Mencarimu

PS-19

25-Jul-96

Tuhan Yesus

Menangislah, redakanlah duka ketakberdayaan, puteri-Ku... Engkau lihat, engkau mencari Aku di mana Aku tak mungkin berada dan dalam Kerahiman-Ku Aku datang untuk mencarimu di mana engkau berada.

Ketika kepala-Ku tertunduk karena pukulan-pukulan itu, tidak sekalipun Aku memiliki perasaan buruk apapun terhadap para algojo-Ku... Adakah pengakuan ini tidak membuatmu malu karena begitu marah? Aku tahu engkau bertikai untuk-Ku, tetapi tidaklah perlu bertikai; pergi dan tinggalkanlah diam-diam. Tepatnya bukanlah engkau yang akan kalah... Benamkanlah dirimu dalam lambung-Ku! Tidakkah engkau lihat bagaimana ia bergetar dengan tangismu?

Aku Begitu Sendirian Dalam Tabernakel Dunia

PS-20

26-Jul-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, janganlah takut; Aku besertamu bahkan meski tanpa insignia-Ku (= tanda-tanda). Senantiasalah berdoa dan lakukan silih demi dosa-dosa orang-orang yang dikonsekrasikan kepada-Ku... Mereka yang bertanggung jawab atas hilangnya begitu banyak jiwa akan segera harus mempertanggung-jawabkannya kepada-Ku. Umat-Ku telah kehilangan ketakberdosaannya; mereka bukan lagi anak-anak; mereka terkontaminasi oleh kegilaan jaman dan oleh orang-orang sekeliling mereka.

Mereka semua yang tidak berani berbicara karena takut akan pembalasan, bukanlah milik-Ku. Setiap orang, tiap-tiap laki-laki dan perempuan, sepatutnya menanggapi panggilan yang ia terima, sebab Aku memberikan kepada masing-masing orang pemahaman akan kasih karunia dengan mana mereka dipanggil, hanya itu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Betapa banyak jasa yang engkau miliki di hadapan mata-Ku, dukamu, senyum getirmu... adalah penghiburan terbesar-Ku sekarang ini. Bukankah engkau meminta-Ku untuk senantiasa memberimu luka-luka-Ku tetapi yang tidak terlihat? Namun demikian, engkau terlebih menderita sekarang daripada jika engkau melihatnya. Betapa aku mengasihimu, puteri kecil-Ku! Bagaimanakah Aku dapat tidak mengasihimu ketika Aku menerangimu dalam penderitaan?

Mengapakah mereka tidak mengetuk pintu orang-orang yang tak hendak mendengar? Mereka seharusnya tahu bahwa kegawatan dan kegentingan masa kini bukan alasan untuk berlambat. Tak seorangpun memiliki hak untuk berpangku tangan sebab Aku akan meminta pertanggungjawaban atas tanggung jawab yang Aku berikan.

Yakinlah pasti bahwa Aku dekat denganmu di sepanjang waktu baik siang maupun malam, dengan diam-diam memperhatikan gerakanmu dan mencermati segala pikiranmu agar semuanya itu dapat menjadi cerminan dari Tuhan-mu. Engkau adalah tempat pengungsian-Ku. Aku akan terus tinggal dalam tubuhmu tetapi janganlah mengharapkan-Ku hanya pada hari-hari Jumat, tetapi kapanpun Aku pikir tepat. Aku begitu sendirian dan tersiksa dalam Tabernakel-tabernakel dunia... Temanilah Aku selalu di sore hari. Aku begitu senang melihatmu di sana!

Dalam keheningan kehadiranmu, berdoa kepada-Ku merupakan perantaraanmu bagi mereka semua yang engkau kasihi dan hendak engkau percayakan kepada-Ku. Itulah sebabnya mengapa perlu bagimu untuk setia pada pertemuan-pertemuan harian kita.

Katakan kepada anak-anak-Ku bahwa Aku mendengarkan permohonan-permohonan mereka, bahwa mereka hendaknya memiliki iman dan berserah pada Kehendak-Ku, bahwa mereka sepatutnya menanggung semuanya demi Kasih-Ku, bahwa semuanya pada saat ini telah dikatakan, bahwa hendaknya mereka membuktikan kuasa doa. Sebagai ganjaran atas segala daya upaya mereka yang terbatas dan tak sempurna, Aku akan menjadikan segenap saat mereka milik-Ku dan Aku akan menghidupi mereka dengan kelemah-lembutan kebapaan-Ku. Mereka hendaknya menanti dengan iman. Aku memberikan kepada mereka ketiga kebajikan yang diperlukan guna menemukan damai: iman, harapan dan kasih. Tanpa kebajikan-kebajikan itu, manusia hanyalah suatu makhluk primitif, dengan kebajikan-kebajikan itu, manusia akan mendapatkan semua yang ia mohon kepada-Ku, bahkan meski pencobaannya mungkin berat. Pencobaanlah yang mematangkan hati dan memperlihatkan kepada-Ku tingkat kasih mereka.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Terang-Ku Sudah Dekat

PS-21

26-Jul-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, hiburanlah Aku... Orang-orang-Ku sendiri bekerja untuk meniadakan Kurban Kudus Misa. Sekarang mereka menghojat, memperdayakan, menista dan mengutuk Aku. Dunia adalah paya kotor dan belum pernah dunia membutuhkan lebih banyak doa daripada masa-masa tragis ini. Jika rantai doa tak dilaksanakan dan kurban tak dipersembahkan, kuasa iblis yang telah lepas kendali akan dengan tragis membinasakan dunia ini. Lakukanlah silih, Puteri-Ku, mohonlah dengan sangat Kerahiman bagi para pendosa dan peluklah mereka dalam hatimu. Kasih-Ku kepada umat manusia begitu dahsyat hingga Aku merasa wajib untuk berjalan dalam duka di antara orang banyak yang menyerang-Ku. Aku tinggal siang dan malam dalam Tabernakel dan Aku menanti serta memanggil, guna memeluk segenap anak-anak-Ku. Tak banyak waktu tersisa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Bawalah mereka kepada-Ku dalam doa-doamu. Berdoalah untuk ketidaksetiaan orang-orang yang dikonsekrasikan kepada-Ku, yang begitu sangat Aku kasih; mereka tak memahami kehadiran-Ku yang sungguh di tengah-tengah mereka...

Taatilah amanat-amanat ilahi-Ku. Aku telah mengutus Roh Kudus kepadamu dan, melalui Rahmat-Ku, setiap hari pemahamanmu akan diperteguh dan akan memberi kebijaksanaan pada pengetahuanmu agar dapat mempersatukan, dengan kasih sejati, mereka yang kehilangan arah di jalan yang telah Aku bentangkan bagi kalian. Janganlah membuang-buang waktu pada hal-hal yang sepele dan terkadang tak berguna. Biarlah Kehendak-Ku berkarya dalam dirimu, sehingga engkau dapat berkarya tanpa takut atau khawatir, dengan menempatkan kepercayaanmu dalam Kerahiman-Ku.

Biarlah pengetahuan kasih-Ku menyetemmu bagai instrumen yang indah dengan dawai-dawai yang kokoh dan aman agar melaluimu suara-Ku akan dapat menjangkau banyak orang dalam melodi yang harmonis dan mengangkat hati mereka kepada BapaKu, untuk melimpahkan kasih kepada mereka yang membutuhkan, untuk mengatasi kekerasan dengan damai dan, dengan melodinya yang manis, mengembalikan terang kepada mereka yang telah dibutakan oleh kesesatan mereka dan kepada mereka yang rindu menemukan jalan mereka kembali.

Katakanlah kepada semua orang yang mengasihi-Ku bahwa terang-Ku sudah dekat. Banyak yang akan dibutakan, tetapi yang lain akan diangkat dan dipikat dalam keagungan Kebenaran-Ku. Segera malaikat-Ku akan memaklumkan harinya dan engkau akan melihat terang-Ku dalam adorasi yang khusus.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Apa yang hendak Aku katakan kepadamu amat penting. Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya sebelum memuaskan hasratmu. Telah Aku katakan bahwa yang lainnya akan menyertai hidupmu dengan berlimpah. Tidakkah engkau sadari bahwa di sana, dalam detail yang terkecil, terdapat meterai Kasih-Ku dan kegenapan Kehendak-Ku atas hidupmu?

Berbicaralah, anak-anak-Ku, pergilah dan wartakanlah kepada umat manusia. Inilah satu-satunya kemungkinan manusia untuk berbalik. Aku maklumkan lagi kepada segenap umat manusia untuk mengubah hidup mereka sebelum terlambat. Jika mereka tidak berbalik kepada-Ku, suatu malapetaka ngeri akan membakar dan memurnikan dunia atas banyaknya dosa yang melingkupi dunia.

Namun demikian, mereka yang dianiaya karena keadilan dan jiwa-jiwa yang benar, tidak perlu takut, sebab Aku akan menyelamatkan mereka. Umat manusia hidup pada masa-masa yang lebih bobrok dari masa-masa air bah... Api-api akan berjatuh dari Surga membinasakan semua pendosa bersama dengan segala karya si jahat; gempa-gempa bumi, jurang-jurang dan gunung-gunung berlahar merah-panas akan menelan seluruh kota. Akan ada air bah, badai listrik, topan laut, bunuh diri dan wabah penyakit. Tangan kiri-Ku memaklumkan Peringatan dan tangan kanan-Ku memaklumkan Mukjizat. Berdoalah, puteri kecil-Ku, silihlah luka-luka Hati-Ku yang Mahakudus.

Aku Menghendaki Kongres Ekaristik Maria

PS-22

8-Ag-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku, betapa Aku menghargai kurban-kurbanmu sebab kurban dan penyangkalan diri menghidupi kasih. Betapa mereka kurang memahami nilai sejati dari anugerah dan kuasa Tuhan atas jiwa-jiwa!

Aku menghendaki engkau tahu bahwa di masa silam, bala tentara dari Barat datang tujuh kali ke makam-Ku guna mencari-Ku. Upaya mereka sia-sia belaka, namun ini tak menghentikan pencarian intensif mereka atas-Ku. Terang-Ku membuka jalan melalui awan-awan badai yang muncul akibat bidaah-bidaah yang menghujat-Ku pada abad keenambelas. Kemudian revolusioner guillotine yang memancung kepala para imam-Ku - bentara-bentara iman dan pelayan-pelayan Sakramen - tak berdaya untuk mengakhiri wibawa dan kemahakuasaan dari Dia yang mereka sebut hina: Aku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Tetapi, di manakah gerangan Aku tinggal?... Dalam Sakramen Mahakudus, demikianlah yang Aku ajarkan kepada Gereja-Ku dan, karenanya, tidaklah aneh jika segenap umat Katolik bersembah sujud sekeliling Sakramen Kasih ini, untuk memuliakan BapaKu dan PutraNya, Allah-Manusia.

Kongres-kongres Ekaristik adalah pertemuan-pertemuan religius yang diadakan guna menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan sembah sujud kepada Ekaristi, engkau telah tahu ini. Hendaknya engkau tahu bahwa adalah seorang perempuan yang, pada tahun 1881, memprakarsai gagasan ini dan mempropagandakannya di Perancis dengan bantuan pengaruh Uskup-Ku Segur. Ny Tamisier adalah seorang rasul yang tak kenal lelah bagi karya sembah sujud Sakramen Mahakudus; seorang perempuan, sama seperti perempuan lainnya yang adalah orang pertama yang melihat-Ku bangkit, sama seperti perempuan lainnya yang sekarang telah Aku pilih untuk mendorong umat-Ku dalam Kasih-Ku dan untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Aku di sana, mengasihi mereka dan menantikan mereka...

Keputusan-keputusan terpenting dari Kongres-kongres ini adalah: Kurban Kudus Misa dikonselebrasikan oleh wibawa klerus; Komuni umum untuk anak-anak, yang menghadirkan suatu pemandangan menawan sebab mereka tampak bagai awan-awan putih kecil yang berarak di atas bukit - mereka bagai paduan suara malaikat yang melayang-layang di altar bagai burung-burung merpati tanpa cela dalam sebuah rumah-merpati; dan komuni umum untuk orang dewasa, yang tampak bagai prajurit-prajurit gagah berani, yang menyampaikan hormat kepada Tuan mereka, kepada siapa mereka tinggal dalam kedalaman jiwa mereka. Dalam pemandangan-pemandangan yang begitu menyentuh ini, orang terkenang akan ayat mengenai pengandaan roti... Jemaat umum secara kuat dibangkitkan dalam perhatian dan semangat ketika pembicara kudus dan pengajar awam menjelaskan dengan penuh wibawa mengenai doktrin Ekaristik dan cara-cara mengembangkan devosi kepada Kemuliaan-Ku...

Ajarkanlah, anak-anak-Ku, berbicaralah kepada manusia mengenai kehadiran-Ku di altar, katakan kepada mereka mengenai Kasih-Ku yang tak terbatas dan beritahu mereka betapa mereka rugi apabila mereka tidak menyambut Tuhan mereka sebagai makanan sejati... Juga, sementara melakukan silih kepada-Ku, Kongres-kongres Ekaristik menerima limpahan rahmat bagi jiwa, raga, waktu, keabadian...

Waspadalah, mereka akan melakukan segala yang mungkin guna membatalkan Kongres. Banyaklah berdoa dan biara-biara hendaknya diperintahkan untuk mengadakan doa terus-menerus demi berhasilnya Kongres. Berbahagialah mereka yang menganjurkan sembah sujud tertinggi ini; berbahagialah mereka yang berjuang demi menjadikannya agung; berbahagialah mereka yang pergi ke tempat pertemuan ini dan melihat serta merasakan keajaiban-keajaiban ini. Berilah teladan, anak-anak-Ku, lakukanlah evangelisasi dengan hidupmu, berikan kesaksian... Bagi orang-orang beriman, bentuk Ekaristik-Ku merupakan sebuah pintu gerbang ke Betlehem di mana mereka bersembah sujud di hadapan-Ku, seperti para malaikat, para gembala dan para Majus. Bagi mereka yang diterangi dengan kecemerlangan iman, di setiap altar di mana kurban diunjukkan, sebuah



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kalvari baru didirikan dan dengan perasaan sembah sujud mendalam, kata-kata itu diulang: "Sungguh, di sinilah Putra Allah."

Meninggalkan kunjungan-kunjungan kepada Sakramen Kasih-Ku, jarang menyambut komuni, penghargaan berlebihan atas pendapat orang-orang lain sehingga banyak yang merasa tak pantas menghampiri meja para malaikat, muncul akibat kurangnya iman. Sebab andai mereka sadar, andai kepada mereka dijelaskan dengan meyakinkan bahwa Kemuliaan tak terhingga Tuhan mereka - bersama anggota kerajaan-Nya yang agung mulia - tinggal dalam bait-bait mereka, manusia akan antusias, merindukan dan mendambakan beroleh kehormatan dan kebahagiaan berbicara, menyambut dan tinggal bersama Tuhan mereka.

Di manakah dapat kita temukan obat bagi iman yang bimbang dan suam-suam kuku ini? Dalam Bentuk yang sama, sebab ia menopang dan menambah iman. Kebajikanlah yang menanamkan iman adikodrati, rahmat yang adalah akar dan dasar pembenaran, rahmat yang datang bersama sakramen-sakramen dan engkau bertambah dengan menyambut sakramen-sakramen. Namun demikian, jika umat beriman melihat bahwa imam adalah seorang selebran rutin, jika mereka tidak memperhatikan semangat dan kerendahan hati sejati saat Konsekrasi, mereka akan merasa sulit untuk percaya bahwa ini akan menambah iman mereka.

Berbicaralah mengenai si buta dari Yerikho, yang tidak hanya menyambut anugerah penglihatan, tetapi yang pertama-tama ia lihat adalah Aku. Juga, dalam penyembuhan seorang buta lainnya, perhatikanlah bahwa kekuatan penglihatannya bertambah seiring dengan bertambahnya imannya; dengan cara yang sama, sementara orang menyambut Komuni, ia mengenal Aku secara lebih akrab dan mendengarkan dari kedalaman hatinya ajaran-ajaran tertinggi-Ku. Aku, sebagai Guru, menambahkan terang dalam akal budi mereka yang menyambut-Ku, agar mereka dapat masuk terlebih lagi ke dalam kedalaman doktrin-Ku. Doktrin ini, sebutir biji dari Surga, dapat jatuh, sebagaimana telah Aku nyatakan, terkadang di tanah yang subur dan akan menghasilkan seratus kali lipat, terkadang jatuh di pinggir jalan dan yang lain jatuh di tengah semak duri ... Oleh karenanya, pertumbuhan iman ini - terkadang subyektif dan terkadang obyektif - amat bergantung pada kerjasama mereka dengan rahmat.

Berbahagiailah para Rasul-Ku, yang setelah komuni pertama mereka di Senakel mengatakan: Sekarang kami memahami semua yang telah Engkau katakan kepada kami... Berbahagiailah, Tomas yang ragu, yang tindakannya mencucukkan jari ke dalam luka-lukaKu telah menjadi suatu tindakan iman dan kasih yang mendalam. Berbahagiailah murid-murid Emaus, yang mengenali sang Peziarah sebagai Dia yang menyalakan hati mereka... Berbahagiailah mereka yang miskin dan bodoh, menurut ukuran dunia, yang melalui hubungan terus-menerus dengan-Ku telah mempelajari pengetahuan surgawi, pengetahuan yang mengkomunikasikan iman, yang diperkuat dengan menyambut perjamuan kudus. Makhluk-makhluk istimewa ini tidak saja memiliki iman, melainkan hidup benar, taat mengamalkan perintah-perintah-Ku. Terberkatilah mereka! Terlebih lagi terberkatilah mereka yang imannya akan Sakramen-Ku telah diganjar dengan mukizat-mukjizat.



Jika Engkau Tidak Memiliki Iman, Engkau Tidak Dapat Melihat Aku

PS-23

10-Ag-96

(Dalam sebuah Retret Pelatihan Doa)

Tuhan Yesus

Tak seorang pun dapat melihat wajah-Ku terkecuali ia ada di jalan iman. Tampaknya bertentangan: jika engkau tidak memiliki iman, engkau tak dapat melihat Aku dan jika engkau tidak melihat Aku, imanmu tidak akan tumbuh. Mengapakah Aku berbicara kepadamu? Mengapakah engkau menemukan-Ku bila engkau menghendaknya? Sebab ada padamu iman, sebab - tak peduli apapun yang terjadi - imanmu akan teguh; engkau tahu Aku di sini, menantikanmu untuk menggapai tangan kanan-Ku, yang menangkap tanganmu yang kecil, dan dengan menggenggamnya erat, menyalurkan segenap Kasih-Ku kepadamu. Yang pasti adalah bahwa Aku di sini, ada dan berdebar, menantikan anak-anak-Ku; bagi mereka Hati-Ku meluap-luap dengan belas kasihan dan Kerahiman...

Carilah Aku dalam keheninganmu, dan temukanlah Aku. Aku-lah yang membawamu kemari guna mengajarimu bagaimana mencari-Ku dan menemukan-Ku. Cernalah semua yang kau mampu, janganlah pikiranmu terganggu sebab saat ini amat penting di jalan persiapanmu. Aku adalah Dia yang berkuasa sekali lagi, sekarang pertunjukkan besar dunia nyaris berakhir.

Puteri kecil-Ku, Aku akan menantimu di sana, di samping kamarmu, di ruang kecil yang dipenuhi dengan kehadiran-Ku.

Betapa banyak anak-anak yang dapat melihat-Ku! Mereka semua yang senantiasa sungguh ingin dan memohon dengan iman...

(9:45 Pengajar mengatakan bahwa Yesus menegur orangtua-Nya ketika Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia sedang melaksanakan urusan BapaNya.)

Tidak benar, itu bukanlah suatu teguran. Aku hendak mengatakan kepada mereka dengan penuh hormat, kerendahan hati dan kasih, untuk tidak khawatir ataupun menderita apabila mereka tidak



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

dapat menemukan-Ku sebab, sebagai Putra Allah, Aku harus mempunyai saat-saat-Ku untuk berjumpa dengan-Nya yang lebih penting dari siapapun dan apapun...

(Pengajar berbicara tentang ketika Yesus mengatakan bahwa BundaNya dan saudara-saudara-Nya yang mentaati kehendak-Nya.)

Aku mengatakan bahwa mereka semua yang mentaati Kehendak BapaKu adalah bunda-Ku dan saudara-saudara-Ku, sebab BundaKu memelihara tubuh-Ku. Siapapun dapat menjadi bunda-Ku dan saudara-saudara-Ku, kalian semua adalah rahim subur bunda-Ku.

Catatan Catalina

Sementara aku mulai sarapan, melalui jendela kamar makan, aku melihat sesuatu yang bergerak yang kabur. Aku terpana. Itu adalah Malaikat Agung St Mikhael; ia tak mengatakan kepadaku siapa dia, tetapi aku tahu. Aku melihat orang-orang lain di sekeliling, tapi tak seorang pun tampaknya memperhatikan jadi aku terus melihatnya. Ia muncul dan lenyap seolah ia pergi dari satu jendela ke jendela lain. Ia sangat tinggi dan rupanya seperti Pater Marcos, tetapi kulitnya lebih terang dan dengan rambut panjang berombak yang jatuh ke bahunya. Ia memandang kepadaku dan tersenyum. Di tangan kiri, ia memegang sebilah tombak atau pedang, sesuatu yang kemilau. Ia berpakaian seluruhnya putih dengan bawahan pendek, sandal atau sepatu boot dengan tali dililitkan hingga ke lutut. Seluruh dadanya bersinar bagai cahaya, bajunya putih tetapi berpendar, serupa kerudung Santa Perawan. Ia mengenakan ikat pinggang atau tali hijau dengan sesuatu keemasan di atasnya (Aku tak dapat mengatakan apakah itu sebuah gesper atau sesuatu yang lain). Ia begitu menawan, agung. Aku ingin berbicara tetapi tak dapat mengucapkan sepatah kata pun. Ia mengangkat tangan kanannya (yang selama ini ditempatkan di dadanya); ia membuat suatu isyarat untuk diam shhh!... Tampak bagiku bagai sebuah gerakan yang amat lucu. Sayap-sayapnya sangat besar dan aku tak tahu bagaimana sayap-sayap itu tidak berisik ketika digerakkan. Aku menulis kepada Hugo dan Neiza setelah ia lenyap. [Catalina sedang dalam sebuah pertemuan dan ia menuliskan sebuah catatan kecil untuk Hugo dan Neiza setelah Malaikat lenyap, lalu menyampaikannya kepada mereka.] Mereka melihat kepadaku dengan tatapan antara tak percaya dan olok-olok. Aku berkata kepada diriku sendiri: Adalah lebih baik diam dan tak mengatakan apa-apa lagi.

Aku pergi ke Oratorium setelah sarapan dan bertanya kepada Tuhan kita mengapa hanya aku satu-satunya yang melihat. Diam, ia tidak mengatakan apapun...

Kasih BapaKu Diberikan Secara Cuma-Cuma



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

PS-24

10-Ag-96

Tuhan Yesus

(Pengajar mengatakan bahwa ketika Yesus seorang remaja Ia mulai memahami dan menerima apa yang Ia lihat dari BapaNya.)

Kebenaran tidak ditemukan dalam masa remaja-Ku. Aku mulai memahami dan menerima dari sejak saat BapaKu memutuskan untuk membiarkan-Ku pergi dari-Nya untuk menjadi Putra Manusia... Allah-Manusia.

Dan Kasih BapaKu tidak diberikan sebagai ganjaran; melainkan diberikan secara cuma-cuma.

(Pengajar mengulang ini pada saat yang sama aku menuliskan kata-kata ini. Terima kasih, Tuhan!)

Surga, Api Penyucian dan Neraka Itu Ada

PS-25

10-Ag-96

(Dalam suatu Retret Pertemuan)

Tuhan Yesus

Kata-kata ini yang telah menyakitimu pada hari ini adalah kata-kata yang ada dalam mulut sebagian besar anak-anak-Ku. Aku berbicara kepadamu mengenai Surga; biarkan mereka dengan kesalahan dan kebutaan mereka (mereka mengatakan bahwa Surga adalah Tuhan, bukan suatu tempat). Bukan hal yang buruk bagi mereka untuk mengatakan ini, tetapi ini bukanlah cara untuk menarik manusia yang masih takut untuk meninggalkan dunia ini. Surga, Api Penyucian dan Neraka itu ada. Bukankah Aku mengatakannya dalam Injil? Betapa mereka suka mengubah Sabda-Ku!

Janganlah marah pada para Teolog. Teologi itu perlu. Namun demikian Hati hidup dan berkembang dalam perasaannya dan dalam milik ilahinya tanpa mencari alasan mengapa ia mengasihi.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Bagi segenap anak-anak-Ku yang bekerja demi Kerajaan-Ku dan demi Kemuliaan BapaKu, katakan kepada mereka bahwa Aku, Tuhan mereka, berterima kasih kepada mereka, bahwa Aku membutuhkan mereka dan kalian semua. Jadilah seperti Aku! Kasih sempurna bagi semua orang.

Anak-anak-Ku, berharaplah dengan segenap imanmu untuk lebih kuat dalam iman, lebih bermurah hati kepada Tuhan-mu; dengan demikian kalian akan menerima rahmat-rahmat yang berharga demi keselamatan jiwa-jiwa ini. Aku tak punya alasan untuk menolak sesuatu yang dimohonkan kepada-Ku dengan sungguh-sungguh.

PS-25.1

Aku Ada Dalam Keheningan Hati. Kebisingan, Profanitas Dunia, Membuat-Ku Ingin Lari

Anak-anak-Ku, kenakanlah pada diri kalian perisai sesama dan Tuhan. Satu-satunya hukum yang Aku berikan kepada kalian adalah mengasihi dengan hatimu dan rohmu; tetaplal setia pada tradisi, dengan demikian kalian tidak akan berdosa melawan Roh, sebab roh yang lain, roh yang ada dalam dunia sekarang ini bukanlah Roh Kasih melainkan roh kebinasaan...

Ingatlah, bahwa Tuhan-mu membalas seratus kali lipat... Berjagalah agar suara roh jahat tidak menumpulkan suara Roh Kebenaran... nantikanlah Aku dan carilah Aku, temukanlah Aku senantiasa dalam doa yang khusuk. Persembahkanlah kepada-Ku ketakberdayaanmu dalam menemukan-Ku, kelalaian dan segala yang kau anggap berat untuk dilakukan sebab kurangnya imanmu... Kehidupan batinmu hendaknya senantiasa bertindak sebagai dasar dari segala karya apostolik dan hendaknya janganlah pernah ditunda demi alasan apapun. Bukankah Tuhan datang di hadapan manusia ataupun masalah? Janganlah lupa, anak-anak kecil, bahwa Surga diperuntukkan hanya bagi mereka yang berupaya mendapatkannya.

Sekarang, puteri-Ku terkasih, benamkanlah dirimu dalam kedalaman Kasih-Ku. Aku dengan lembut membentuk, mengumpulkan kawanan kasih-Ku... pada akhirnya engkau akan mengerti...

Belajarlal Untuk Meninggalkan Segalanya Apabila Engkau Datang Menjumpai-Ku

PS-26

11-Ag-96



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

(Waktu: pukul 11.00)

Catatan Catalina

Kami berada di hadapan Sakramen Mahakudus dalam sebuah Kapel kecil di samping asrama. Seorang biarawati dari Kelompok Doa (Neiza) menemaniku berdoa. Sekonyong-konyong aku menerima pesan untuknya dan, sesudahnya, Tuhan berkata kepadaku: Bukalah mulutmu. Tanpa ragu aku melakukannya dan sekeping Hosti muncul di lidahku. Aku meremas tangan Neiza sementara ia melihat Hosti dalam mulutku. Hosti itu tidak bulat tetapi lebih menyerupai sebuah segitiga... Betapa eloknya! Anugerah mahamulia, aku tak dapat menuliskan ataupun menggambarannya, suatu kehadiran fisik yang menawan dan tak terduga dari Tuhan-ku. Terpujilah Tuhan untuk selamanya sebab Kerahiman-Nya tidak meninggalkanku.

Beberapa menit berlalu dan sebuah suara datang jelas dari Sakramen Mahakudus sebagai suatu cahaya: "Katakan kepada puteri kecil-Ku untuk tidak bersedih, Aku besertanya pada saat ini dalam hatinya. Katakan kepadanya untuk berbicara kepada-Ku sekarang... Belajarlah untuk meninggalkan segalanya apabila engkau datang menjumpai-Ku. Aku meminta begitu sedikit namun begitu banyak! Kasih!"

Evangelisasi Dengan Hidup Kudus

PS-27

11-Ag-96

(Waktu: pukul 15.05)

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, Aku ingin engkau menyampaikan kepada putera-Ku bahwa Aku sungguh teramat senang bahwa ia rindu untuk datang lebih dekat kepada-Ku, mencari-Ku, menemukan-Ku. Aku menghargai upaya-upaya yang demikian; upaya-upaya yang demikian bukan kegagalan. Aku mendengar seruan permohonannya. Aku mengasihi masing-masing dari kalian seolah tiap-tiap kamu adalah satu-satunya manusia di dunia, seolah engkau adalah anak-Ku sendiri. Aku punya banyak hal untukmu, banyak hadiah, dan Aku perlu kalian berdua mempersiapkan diri dalam suatu hidup doa, kurban dan bakti.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Lakukanlah evangelisasi dengan hidupmu yang kudus; berilah kesaksian akan Aku, dari pengetahuanmu bahwa kehadiran-Ku bukan pada hari kemarin, tetapi pada hari ini, dan selalu... Tiap upaya untuk mencapai kesahajaan hati, untuk berbelaskasih kepada sesama, akan diganjar dengan anugerah-anugerah terbesar.

Inilah saatnya untuk berdoa memohon Kerahiman; katakan kepadanya bahwa hari ini, Aku berdoa untuknya...

(Selesai menulis, aku serahkan buku catatan kepadanya dan pengajar mengatakan bahwa Yesus berdoa pada malam sengsara itu untuk Petrus, bukan untuk dirinya.)

(Terima kasih, Tuhan, atas begitu banyak anugerah; terima kasih atas kebaikan-Mu dan atas Kasih-Mu.)

Aku Begitu Terluka oleh Keacuhan Dunia

PS-28

11-Ag-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, damai sertamu... Tanggung jawab begitu besar dan andai segenap putera dan puteri-Ku tahu, mereka akan gemetar ketakutan.

Aku perlu membebanimu dengan suatu misi khusus. Aku menghendakimu membangkitkan rasa tanggung jawab dalam diri anak-anak-Ku. Berapa lama lagi Aku harus menantikan kalian untuk sungguh mulai bekerja? Aku menyampaikan terima kasih, tetapi Aku mengambilnya kembali dari mereka yang tak tahu bagaimana menerimanya.

Aku tahu bahwa setiap orang punya tanggung jawab, sebagian lebih besar dari yang lainnya. Tetapi tak seorang pun dapat begitu sibuk hingga mereka tak dapat menemukan beberapa jam untuk berbicara kepada yang lain mengenai Kasih-Ku dan Kerahiman-ku kepada umat manusia. Apabila engkau membiarkan lebih banyak waktu terlewat, maka terlebih banyak jiwa-jiwa akan hilang.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku mohon kepadamu, Aku memerintahkanmu; tetapi engkau berdoa, engkau mohon pengampunan dan lalu jatuh dalam percobaan yang sama lagi, engkau membiarkan waktu berlalu dan lalu engkau melupakan sabda-Ku... Ada banyak, berjuta-juta banyaknya orang yang rindu menerima sesuatu dari apa yang telah engkau miliki. Di antaranya, ada beratus-ratus jiwa saleh dan murah hati, dengan rasa tanggung jawab misionaris sejati.

Aku tak hendak mengeluh lagi, sebab Aku berharap engkau dapat cukup jujur untuk mengatakan: Sungguh, aku telah menerima rahmat, tetapi aku tak dapat, aku tak mempunyai niat untuk melakukan lebih dari apa yang aku lakukan... Ketulusan macam itu akan memiliki daya untuk meringankan duka-Ku, kekecewaan-Ku... Engkau tak dapat membayangkan betapa banyak anugerah untukmu yang hilang akibat kebutaanmu, akibat kekerasan hatimu, akibat ketidakmampuanmu untuk peka di hadapan kemurahan hati.

Pesan-pesan-Ku (jangan katakan bahwa itu inspirasi) adalah kasih; barangsiapa menyambutnya, mengamalkannya dengan kasih. Tetapi Aku berbicara mengenai menyambutnya dan mengamalkannya, bukan menyambutnya tanpa menerimanya sebagai suatu komitmen dalam hati dan dalam jiwa. Tiap-tiap kalian hendaknya menerimanya dalam hidupmu sendiri, tetapi tiap-tiap orang wajib mengasihi-Ku dan menghantar yang lain mengasihi-Ku. Betapa banyak kasih yang Aku butuhkan demi mengkompensasi kesesatan begitu banyak jiwa?

Anak-anak-ku, rendah hatilah namun tegas, Aku katakan kepada kalian bahwa jika kalian tak hendak minum dari Piala, tinggalkanlah Piala agar jiwa-jiwa lain yang lebih dahaga dari kalian dapat minum darinya dan menikmatinya.

Kalian mengeluh atas sikap dingin keluarga kalian. Mereka yang merindukan pertobatan sejati keluarga mereka, janganlah hanya membicarakannya; melainkan melakukan evangelisasi diam-diam dengan pertobatannya sendiri.

Oh, puteri-Ku, Aku begitu lelah, begitu sakit oleh keacuhan dunia. Kasihilah Aku; lakukanlah silih; Aku membutuhkan penghiburanmu; janganlah membuat rencana pada hari ini... Aku hendak beristirahat dalam kerinduanmu akan jiwa-jiwa.

(Aku sedang memikirkan masa depanku bekerja dengan seorang yang amat sulit!)

Perlakukanlah sesama dengan belas kasih, sebagaimana Aku berlaku terhadapmu... Setiap orang hendaknya diperlakukan dengan belas kasih... Tolonglah, bekerjasamalah, tetapi Aku mempunyai rencana-Ku sendiri untukmu.



Berbahagialah Menanggung Penderitaan Demi Aku

PS-29

17-Ag-96 (Kamis)

Tuhan Yesus

Misionaris kecil dari sengsara, Damai-Ku dan Kasih-Ku besertamu... Terima kasih, anak-Ku, telah memberi-Ku tempat pengungsian dan penghiburan sehingga Aku dapat beristirahat dari sengsara yang diberikan umat manusia, khususnya keluarga-Ku, kepada-Ku.

BundaKu di sini, tetapi ia tak lagi dapat berbicara kepadamu. Ia meninggalkan tempat-tempat di mana ia telah bekerja begitu intensif untuk-Ku. Ini bukan hanya keputusannya, melainkan juga keputusan BapaKu; seperti senantiasa, ia menjadikan Kehendak Ilahi sebagai kekasih dari Hatinya yang Tak Bernoda.

Yang negatif adalah menyangkal kebenaran; menolak melihat yang positif. Manusia, makhluk ciptaan, dengan kesombongan mereka, kelemahan mereka, iman mereka dalam percobaan... siapakah mereka pikir diri mereka sehingga meragukan apa yang Aku lakukan dengan anak-anak-ku? Adakah mereka perlu menjadi seperti Tomas guna membuktikan bahwa apa yang Aku lakukan adalah kebenaran?... Betapa kecerobohan yang mengerikan untuk bersaing dengan Tuhan! Beginilah mereka, yang menutup hati terhadap Kasih ketika Ia mengetuk pintu, kehilangan jalan mereka... Janganlah takut; Aku tahu apa yang Aku katakan.

Aku tahu bahwa minggu ini sengsara akan terlebih hebat... Puteri-Ku, ada begitu banyak jiwa perlu diselamatkan dan begitu sedikit yang rindu membantu-Ku. Foto-foto diperlukan. Ketika sengsara terasa paling dahsyat, istirahatkanlah kepalamu ke atas bahu-Ku; hangatkanlah dirimu dalam api Kasih Ilahi-Ku.

Tidakkah engkau tahu bahwa Aku tahu apa yang engkau berikan kepada-Ku? Namun demikian, Aku memberikan semuanya kembali seribu kali lipat, sebab tiada suatuupun yang tak hendak Ku-lakukan bagimu. Aku telah melakukan semuanya demi kasih kepadamu dan melalui engkau Aku menyebarkan Rahmat-Ku atas seluruh negeri; engkau adalah saluran melalui mana Kasih-Ku berharap tersebar luas.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Yakinlah akan kebenaran perasaanmu terhadap Sabda Tuhan-mu. Engkau tidak salah, Aku ulang, yakinlah. Yakinlah bahwa andai engkau salah, Aku Sendiri yang akan salah. Adakah itu mungkin?

Mengamalkan Pesan-pesan-Ku adalah memberikan kesaksian atasnya... Berbahagialah menanggung penderitaan demi Aku. Nikmatilah, bersukalah dalam Kasih-Ku di saat-saat berharga itu di mana jiwa merasa seolah di ambang ajal, ketika ia merasakan peristiwa-peristiwa Tuhan-nya. Apapun yang kau ajarkan dalam nama-Ku dilingkupi dengan kuasa-Ku dan dimeterai dengan Kasih-Ku. Jika Kasih ini, dalam kemurniannya, tidak menempatkanmu di atas kemalangan dunia ini dan tak dapat, melalui tindakan-tindakannya dalam engkau, mengatasi masalah-masalah yang menghimpitnya, engkaulah yang patut dipersalahkan karena terlalu mudah menghakimi kesalahan orang-orang lain... Ini bukanlah untukmu; Aku telah memilihmu, dan engkau wajib menanggapi dengan murah hati apa yang Aku harapkan darimu.

Aku hanya minta agar engkau mengasah nalurimu; tak ada alasan bagimu untuk bertikai. Jelaskan saja apa yang Aku inginkan; entah yang lainnya melakukan sebagaimana yang Aku kehendaki atau tidak, itu bukan tanggung jawabmu. Kebaskanlah debu dari sandalmu dan pergilah ke kota lain.

Katakan kepada mereka bahwa pengetahuan sejati bukanlah berkelahi, melainkan membuka diri pada penerangan dari kasih yang diamalkan.

Musuh yang harus dikalahkan bukan di luar, melainkan di dalam. Tidaklah perlu mencari musuh dalam diri orang lain; melainkan, pertama-tama belajarlah mengenali dirimu sendiri dan kemudian engkau akan memenangkan kemenangan atas musuh. Berbahagialah mereka yang meneladani roh sang Penebus dengan berbelas kasih.

Terima kasih telah datang; engkau telah menyukakan Hati Tak Bernoda BundaKu dan Hati-Ku. Aku melimpahkan terima kasih kami, yang akan diubah menjadi banyak buah-buah kasih dan kesalehan. Tempatkanlah segala masalahmu ke dalam tangan-Ku. Pastikan bahwa hanya dosa yang mendukungmu. Aku membuka Hati-Ku bagi mereka yang benar. Aku merentangkan Tangan-Ku bagi mereka yang tak percaya, seperti yang Aku lakukan kemarin, seperti yang akan Aku lakukan besok. Aku menyerahkan para pemberontak ke dalam Keadilan-Ku.

Persiapkanlah dirimu; bacalah kembali Pesan-pesan. Aku membutuhkanmu untuk berbicara atas nama-Ku, sebab adalah Kasih yang sekarang memohon dengan sangat kepada dunia. Mengapakah engkau tidak mengenali Aku melalui perkataan anak-anak-Ku? Pastikan bahwa kepercayaanmu pada-Ku tak dilemahkan oleh pertentangan-pertentangan, oleh kurangnya pemahaman... Berikanlah kepada dunia apa yang paling dibutuhkannya. Engkau adalah kurban bakaran kasih-Ku yang manis.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Setiap karya rentan terhadap kritik dari mereka yang tak dapat memberikan komitmen diri untuk memahami kedalamannya. Aku katakan kepadamu: Waspadalah; barangsiapa mencari akan menemukan!

Puteri terkasih, ciumlah tanah memohon pengampunan atas dosa-dosa yang telah engkau lakukan melawan Roh, sebab barangsiapa tak dapat mengubah hidupnya agar selaras dengan anugerah-anugerah yang diterimanya melalui kebaikan-Ku, tanpa jasa apapun dari pihaknya, bersalah atas dosa melwan Roh.

Puteri kecil-Ku, berilah agar Aku dapat memberi kepadamu. Tidakkah engkau lihat bahwa Aku memberi kepadamu, agar engkau dapat memberi kepada-Ku? Lakukanlah upaya, kasih dari sengsara-Ku. Sesuatu dengan kualitas yang luar biasa hanya dapat dibentuk dengan sedikit dari segalanya: jasmani, rohani, batin, moral... Cacat-celamu hanyalah konsekuensi dari kesulitan untuk membuktikan fokus total pada dirimu. Aku menyukai pengakuanmu yang rendah hati atas kelemahanmu... Tak peduli apa yang tak kau pahami; bertanyalah pada putera-Ku, R [nama seorang]. Engkau tak punya gagasan akan betapa banyak hal mengagumkan yang Aku persiapkan untukmu. Kita akhirnya akan bersama, berkarya demi kemuliaan nama-Ku dalam hati anak-anak-Ku.

PS-29.1

Aku Mengasihimu, Tetapi Adakah Engkau Mengasihi-Ku?

Aku mengasihimu, tetapi adakah engkau mengasihi-Ku? Aku memberikannya kepada anak-anak-Ku agar mereka tidak takut untuk memberikan komitmen diri pada karya-Ku. Aku akan melakukan hal-hal besar dalam engkau dan melalui engkau... Tinggallah dalam Damai-Ku dan Kasih-Ku. Bunga dari Sengsara-Ku, berilah Aku kerinduan dari hatimu yang halus lembut...

Apalah Artinya Kata Tanpa Karya?

PS-30

19-Ag-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, tenanglah, rasakan Damai-Ku... Begitu, tinggallah tenang. Adakah engkau mengasihi Aku?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

(Tak hanya aku mengasihi-Mu, Tuhan, aku memuja-Mu.)

Engkau telah tersenyum, janganlah khawatir... Aku akan mengatasi semuanya. Ketika segalanya diyakini hilang, itulah saat ketika satu-satunya pengharapan dapat dilihat. Betapa kesenangan dan masalah-masalah dunia telah membutuhkanmu! Apalah artinya kata-kata tanpa karya?

Aku telah menempatkan Kebijakan-Ku, meterai-Ku pada bibirmu dan jiwamu dengan kasih agar engkau hidup hanya untuk perkara-Ku, yang adalah perkara BapaKu.

(Ia membuatku menulis sebuah salinan lagi, tetapi aku tak menghendaknya dan Ia berkata kepadaku: Lakukan, taatlah).

Betapa banyak kegusaran demi usaha membuatmu diam, dalam meniadakan Kehendak-Ku! Celakalah dia yang mungkin begitu gila sehingga berusaha menginjak-injak apa yang Aku tinggikan. Ketidaktaatan mengiris jiwa-Ku! Pergilah tidur, Aku menjagamu. Aku mengistirahatkanmu dan membangkitkanmu kembali!

Mengapakah Memberikan Diri Setengah Hati?

PS-31

24-Ag-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku yang amat terkasih, Hati-Ku sangat berterima kasih atas kasih sejatimu Sabtu ini, yang senantiasa mengingatkan-Ku akan suatu Sabtu lain yang penuh damai.

Penderitaanmu diperlukan, puteri terkasih, ada suatu jiwa yang sangat Aku sayangi yang membutuhkan penderitaanmu. Penderitaanmu juga diperlukan agar mereka, yang berdoa bersamamu, melihat penderitaanmu dan mengenangkan penderitaan-Ku.

Kembalilah ke kehidupan normalmu, puteri terkasih, tetapi jangan pergi jauh dari-Ku, berdoalah bagi jiwa-jiwa mereka yang menentang Paus, bagi anak-anak yang dikonsekrasikan kepada-Ku namun jahat, yang berupaya untuk membungkamnya.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Engkau adalah cermin kecil-Ku yang merefleksikan gambaran Yesus-mu yang menderita. Begitu dahsyat Kasih-Ku hingga Aku memberikan kepadamu paku-paku-Ku dan mahkota duri-Ku, bahkan tinju di pipi-Ku dengan penuh kasih ditempatkan di pipimu. Sengsara dan dukacita mendalam yang meliputi jiwamu tepat seperti yang Aku rasakan dengan hilangnya masing-masing dari anak-anak-Ku. Adakah engkau sekarang menyadari betapa Tuhan-mu menderita?

Hati-Ku begitu peka hingga kemurahan hati yang paling remeh sekali pun menyentuh Hati-Ku secara mendalam; seperti ketika engkau menerima pertolongan pada saat yang tepat. Engkau wajib menolong sesama; engkau akan dipenuhi dengan berkat dan rahmat. Tiap tindak kemurahan hati merupakan suatu langkah besar, nyaris suatu lompatan menuju jalan ke Surga

Aku hendak menghapuskan segala dukamu dalam Hati-Ku yang Mahakudus. Mengapakah memberikan diri setengah hati? Bacalah Pesan-pesan-Ku lagi dan lagi; pesan-pesan itu mencakup semua yang dapat dikatakan Kasih-Ku dan Kerahiman-Ku kepadamu.

Berdoalah bagi Gereja-Ku yang dianiaya, terluka dan lemah. Gereja-Ku, Salib dari pengharapan yang dikuatkan...

Engkau Adalah Sarana Kasih dan Kerahiman

PS-32

24-Ag-96

Tuhan Yesus

(Pesan pribadi untuk R., seorang anggota Kelompok Doa)

Damai dan terima kasih-Ku besertamu...

Adakah engkau sadari, putera-Ku, bahwa engkau adalah sarana dengan mana Pesan Kasih dan Kerahiman-Ku akan dikenal? Dengan karya yang baru saja engkau lakukan dan yang dengan penuh kasih Aku tempatkan dalam tanganmu, melalui puteri terkasih ini, engkau akan dapat menyingkirkan cacat-cela hati nurani dari banyak anak-anak-Ku... Aku telah mencarimu dan menantikanmu sejak lama. Engkau seorang yang peka, pengasih, dan Aku membutuhkanmu untuk berperang melawan keacuhan. Engkau murah hati dan Aku membutuhkanmu untuk berperang melawan keegoisan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Engkau dapat dipercaya dan Aku membutuhkanmu untuk berperang melawan pesimisme. Engkau suatu jiwa yang hangat dan Aku membutuhkanmu untuk berperang melawan kelengahan dan sikap pengecut. Engkau amat Ku-sayangi.

Aku bersuka dalam mengisi kekosonganmu yang tampak di hadapan-Ku. Jika dalam beberapa hari terakhir tubuhmu telah menjadi pusat penderitaan, jiwamu telah menjadi pusat yang bercahaya dari kehadiran-Ku yang penuh kasih dalam dirimu... Putera terkasih, Aku memberkati rotimu, Aku memberkati keluargamu, Aku memberkati api yang menghangatkan rumahmu. Aku memberkati perjalananmu setiap hari, pekerjaan untuk rejekimu dan anak-anak lain. Aku memberkati kerinduan, pengharapan dan dambaan hatimu demi Kemuliaan-Ku... Jika engkau mengasihi-Ku dalam hal-hal kecil, Aku akan mengasihimu dan memenuhimu dengan hal-hal besar. Janganlah takut menjadi kecil di setiap saat, sebab pengudusan orang benar terletak dalam kerendahan hatinya.

Pada hari ini Aku mempunyai suatu anugerah istimewa: suatu rencana hidup yang mengagumkan bagi roh evangelisasimu dan penyerahan diri total pada Kehendak-Ku... Segera hari-hari sulit yang dinubuatkan akan datang dan akan menempatkan di posisi-Ku suatu tiruan keji yang tak berharga. Roh Kasih, Kebenaran, Kerahiman akan memiliki kata terakhir dan, demi Salib-Ku yang terberkati dan luka-luka sengsara-Ku, Ia akan mempersatukan manusia dalam suatu tubuh yang satu dan mulia dekat Tabernakel-Ku. Untuk ini, Aku membutuhkan banyak anak-anak terkasih untuk membantu-Ku menemukan kembali dan mempersatukan anak-anak domba-Ku, tetapi hati yang seperti hatimu yang berkomitmen untuk melakukannya, sangatlah sedikit.

Aku menghendakimu menjadi saksi atas penderitaan yang menghimpit-Ku dari hari ke hari, dan sedikit demi sedikit telah Aku hadirkan ke saat ini di mana para prajurit-Ku yang sejati akan menghadapi pertempuran melawan kuasa kegelapan. Engkau telah melihat penderitaan-Ku; engkau telah melihat wajah-Ku dan luka-luka-Ku. Itu membuatmu berkomitmen pada pertempuran yang terlebih sengit demi perkara-Ku, tetapi janganlah takut; Aku akan menopangmu. Aku akan mengangkat rohmu ketika yang Jahat menganiayamu. Aku akan menaungimu dan mengutus para malaikat-Ku untuk melingkupimu. Engkau tidak akan kekurangan pertolongan, meski ada kalanya, tampak demikian.

Pilihlah untuk percaya, Aku tidak akan pernah mengecewakanmu. Janganlah takut tipu daya jika engkau menempatkan kepercayaan penuh kasih dalam Hati-Ku. Hati-Ku akan senantiasa terbuka bagimu. Mohonlah pembedaan roh kepada Roh-Ku dan, hingga seperti sekarang, engkau tidak akan berkekurangan dalam anugerah ini; Ia akan menaungimu; engkau akan tahu bagaimana mengikuti jejak-Ku dalam kebenaran. Percayalah pada Kehendak Ilahi BapaKu, pujilah Dia sementara engkau memulai harimu dan serahkan kepenatanmu setiap hari pada-Ku, sebab Aku, sebagai Putranya, akan menjadikan karyamu berhasil.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Berbicaralah kepada dunia mengenai Sakramen Pengakuan Dosa, sumber air keselamatan yang menanti semua orang, dan barangsiapa dibenamkan dalam air ini akan dilindungi dari para musuh jiwa. Aku janjikan dengan sungguh kepadamu, bahwa suaramu, bagai percikan api, akan memenuhi misinya di tengah pertempuran yang sengit. Pembimbingmu, Bintang pagi, akan berjalan di depanmu menerangi jalan, menerobos kegelapan, yang akan terhalau sebab tak tahan menghadapi kuasa Terang Ilahi.

Berbicaralah mengenai kehadiran-Ku dalam Ekaristi... Manusia tahu bahwa ia buta ketika ia berupaya menyelesaikan begitu banyak masalah. Ia tahu dari pengalaman bahwa ia dapat jatuh dan berada di bawah, dan ia tak dapat bangkit kembali. Ia tahu bahwa jika kekuatan manusiawinya yang lemah melawan begitu banyak musuh yang mengelilinginya, ia akan ditaklukkan dalam pertempuran fana. Tetapi apa yang tak ingin diketahui manusia adalah bahwa pertolongan dapat ditemukan dalam Tuhan. Manusia tak hendak menerima bahwa Aku ada dalam tabernakel dan bahwa Aku rindu untuk tinggal dalam hati segenap anak-anak-Ku. Itulah sebabnya mereka enggan menyambut Komuni. Jika ia bertindak dengan cara rasional, ia akan bergegas menemui-Ku, mempersatukan dirinya dengan-Ku dalam jalan, kebenaran dan hidup yang adalah satu dan sama dengan-Ku. Sayangnya, ia membuat begitu banyak alasan rumit untuk menjauhkan dirinya dari altar, tetapi jauh di dalam ia sendiri mengulang ketakadilan yang sama seperti yang dilakukan para tamu yang diundang ke perjamuan agung yang Aku kisahkan dalam Injil-Ku.

Antara para pendosa dan Aku dalam Sakramen Mahakudus terbentang suatu samudera gelap dengan angin kecongkakan, yang dihembuskan dari nereka sendiri oleh bapa kesombongan. Suatu samudera lumpur, seperti yang dihasilkan oleh kenikmatan indera; samudera lelehan emas, yang dibentuk oleh berhala ketamakan dari anak lembu tuangan; samudera darah, seperti yang ditumpahkan oleh kebencian dalam jiwa yang mendendam. Bagaimanakah Hati-Ku dapat menjadi bagian dari hati manusia yang demikian? Kendati segalanya, mereka wajib berusaha untuk menyambut-Ku, sehingga mereka tidak akan menjadi tuli terhadap suara-suara nurani mereka, yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka tak dapat hidup tanpa Aku.

Katakan kepada mereka bahwa Aku memanggil mereka: Mari datanglah, makanlah, sebab Tubuh-Ku tidak hidup dalam mereka yang tidak makan... Andai saja manusia memahami Siapa itu yang mengundang dan memimpin mereka. Andai saja mereka dapat memahami istana indah ke mana mereka diundang masuk, mencicipi kelezatan santapan yang ditawarkan kepada mereka, mereka akan mendapatinya meliputi segala kesukaan dan lebih manis dari manna, lebih putih dari susu, lebih sedap dari anggur dan lebih lembut dari roti gandum. Kendati demikian, manusia terus-menerus berteriak bahwa mereka kelaparan, sementara mereka memiliki roti dari Surga dalam jangkauan mereka.

Berbicaralah mengenai perlunya matiraga sekarang ini, dunia membutuhkannya lebih dari sebelumnya. Terlebih lagi, matiraga yang dibutuhkan masa sekarang adalah demi kasih sayang, yang



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

adalah matiraga terluhur dari semuanya: kasih bagi kemanusiaan adalah matiraga yang dibutuhkan bagi abad jahat ini.

Hati-Ku mengalami seribu kali kematian, sebab setiap menit kematian keji yang dibawa kepada-Ku oleh dosa-dosa keacuhan dan ketaksetiaan bangkit dalam Diri-Ku. Roh-Ku menderita karena bahkan hari ini manusia belum memahami mengapa Aku mengurbankan Diri-Ku dan menyerahkan Diri-Ku pada kemartiran Salib... Maklumkanlah ini kepada dunia, mereka yang adalah milik-Ku menolak untuk berbicara mengenainya.

Putera terkasih, Aku besertamu, sebagaimana Aku beserta hati yang bersahaja, beserta mereka yang meneladani kelemahan-lembutan-Ku, beserta mereka yang berdiam diri terhadap kritikan dan tidak menjadi gema fitnah yang membinasakan hidup... Perjalananmu berat, kiranya hatimu tak bimbang, dan kiranya ketekunan dan antusiasme dalam karyamu tidak pudar. Engkau bahkan tak dapat mulai membayangkan betapa mengagumkannya ganjaranmu. Aku menganugerahkan sebagian darinya kepadamu dalam kehidupan duniawimu ini guna menyemangatimu dalam melaksanakan pertempuran dengan tekad yang terlebih gigih... Jika engkau menempatkan semuanya dalam tangan-Ku, semuanya akan dipersiapkan dan diselesaikan oleh-Ku.

Terima kasih, putera-Ku. Tuhan-mu berterima kasih kepadamu dan mencurahkan limpahan hujan rahmat atasmu dan atas milikmu. Rahmat-rahmat istimewa diterima oleh mereka yang meninggalkan kompetisi dan urusan duniawi, menganggapnya di urutan kedua, demi Kasih-Ku, demi karya di Kebun Anggur-Ku.

Dengan matamu terpejam, pusatkanlah pikiran barang sejenak dan lihatlah dirimu, lihatlah ke kedalaman hatimu dan engkau akan melihat cahaya dari sinar terang yang menopangmu, terang Tuhan yang telah menyalurkan energi dan hidup kepadamu, yang adalah alasan dari keberadaan itu sendiri. Pujilah dan kontemplasikanlah keindahan, kecemerlangan dan kedalaman terang Kasih-Ku, kedalaman Roh-Ku dalam dirimu. Keunggulan suatu jiwa diukur oleh kebijaksanaan, pemahaman, kedamaian, kecondongan pada kebaikan dan ketaatan aktif pada ajaran-Ku. Ketika dunia berusaha merayu jiwamu dengan daya pikat kesenangan dan kemuliaan, tempatkanlah Hati-Ku sebagai meterai atas hatimu...

Batnulah puteri-Ku yang terpilih sepanjang jalan yang telah Aku tunjukkan kepadanya (Aku tak hendak menuliskan bagian ini dan Ia mengulang hal yang sama kepadaku dua kali). Aku menghendaknya untuk menyampaikan kepada dunia kesaksian luhur atas Kasih-Ku. Kehadiran-Ku akan menjadi lebih dapat terlihat pada kemanusiaan kalian berdua, yang sepenuhnya dilimpahi olehnya. Adalah seturut kehendak-Ku untuk membantumu, menopangmu dalam karyamu. Ikatan-ikatan perjanjian dalam persahabatan rohani tidak dapat dibatalkan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Hanya karya kaum awam dapat mempersatukan kaum yang dikonsekrir, sekarang ketika ketamakan, ketakpercayaan, kelemahan dan kenikmatan berjalan bebas di lorong-lorong biara, seminari, ordo-ordo religius.. Mereka telah mengeraskan hati mereka, mengubahnya menjadi batu-batu karang... Aku telah meminta kelompok untuk mengorganisir Great Crusade of Love. Untuk ini Aku telah memberikan kepada mereka suatu perjanjian Kasih dan Kerahiman. Sekali lagi, kurangnya tanggung jawab telah menghambat kehendak-Ku, dan rancangan-rancangan-ku telah tertunda... Adakah engkau bersedia menanganinya?

Janganlah kehilangan Rahmatmu, sebab Aku hendak memoles jiwamu guna meneguhkannya dalam buku kencana jiwa-jiwa terberkati. Aku menjanjikan kepada mereka yang memberikan kepada-Ku kesetiaan mereka, komunikasi akan suatu aspirasi yang akan terus bertambah menuju hidup rohani. Aku dengan cakap menangani sarana-sarana yang Aku pilih... Datanglah ke dalam Hati-Ku, keluarkanlah darinya segala dukacitanya dengan karyamu yang mantap dan biarkan api Hati-Ku menaungi rohmu dan mempersatukannya dengan Roh-Ku sebagai satu.

Janganlah Takut Berbicara Mengenai Pesan-Pesan

PS-33

25-Ag-96

Tuhan Yesus

(Aku menangis pedih mengenai sesuatu yang terjadi atasku dan aku merasa bersalah)

Tenanglah, puteri kecil, tidakkah engkau lihat bahwa Aku di sini? Adalah logis secara manusiawi bahwa "kemarahan"-mu dipergunakan sebagai tameng - tulislah ini dalam tanda kutip - sebab amarah adalah sesuatu yang selalu dilampiaskan pada orang pertama yang dilihat; bertegar dari taat kepada Tuhan, itulah definisi tepatnya. Ada kekhawatiran akan sungut-sungut atas keputusan yang mungkin kau ambil, itulah sebabnya kemarahanmu dipergunakan sebagai tameng. Singkirkanlah kekhawatiranmu! Jika Aku besertamu, siapakah yang dapat menyakitimu?... Ingatlah bahwa ada tanah-tanah yang amat tidak menguntungkan; sementara yang lain, bernilai tinggi; silihlah hasil yang sedikit dari tanah pertama... Hanya Aku yang dapat menganugerahkan kepada masing-masing orang apa yang menjadi miliknya.

Andai Aku pernah membutuhkan saksi-saksi atas Kasih-Ku, Aku tahu kelemahan-kelemahanmu akan siap membantu-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Janganlah takut, suatu jiwa baik yang berserah pada Kehendak-Ku, mendorong jiwa-jiwa lain; jika mereka meneladani dan taat, baiklah bagi mereka. Jika ketaatan tak diraih, tutuplah pintu dan carilah tempat-tempat lain untuk menyampaikan kebenaran-Ku, tetapi... dalam damai. Itu bukanlah salahmu, jangan khawatir. Aku tak akan mengambil Rahmat-Ku darimu sepanjang engkau pantas untuk itu. Aku tak dapat mengambil suatupun darimu. Tak dapatkah kau lihat betapa dahsyat kasihmu menggerakkan Hati-Ku? Tidakkah itu membuatmu bahagia mengetahui bahwa engkau telah menyelamatkan tiga jiwa baru untuk-Ku?

Telah Ku-katakan kepadamu sebelumnya bahwa orang-orangmu sendiri akan meninggalkanmu. Aku menderita ini juga, mengapakah engkau tidak?

Biarlah Aku mengeringkan matamu yang penuh airmata, dengan permenungan-permenungan manis akan pengharapan. Kontemplasikanlah Aku di Salib. Begitu. Tarik napas dalam-dalam lagi. Aku akan menstabilkan keseimbangan rohanimu... Janganlah takut berbicara mengenai pesan-pesan. Roh-Ku membuat mereka yang Aku pilih menjadi tiang-tiang api, kobaran api kasih yang bernyala-nyala, agar mereka dapat menjadi saksi-saksi-Ku.

Fokus pada Kemuliaan-Ku!

PS-34

6-Sep-96

(Sesudah Komuni)

Tuhan Yesus

Terkasih, murnikanlah dirimu dengan menyantap Tubuh-Ku, sebab Tubuh-Ku adalah Roti murni yang memberi hidup. Pada hari ini engkau membantu-Ku dengan sengsara pada kedua pundak-Ku, terima kasih, puteri terkasih, untuk komitmenmu.

Engkau bertanya mengapakah pada hari ini, Jumat pertama, engkau tidak menerima suatu tanda dari-Ku; bukankah sengsaramu itu suatu tanda? Aku tak hendak membuat tanganmu tak berguna, sekarang ketika Aku begitu membutuhkanmu untuk melakukan karya aktif-Ku...

Delapan bulan masa tenang dan penerimaan penuh percaya ini telah membantu-Ku lebih dari yang dapat pernah engkau bayangkan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Sebelumnya, BapaKu berbicara kepadamu mengenai tempat dalam Kerajaan-Nya yang didiami oleh mereka yang ikut ambil bagian dalam sengsara-Ku dengan kesabaran dan kasih. Di sana, di sisi kiri Tahta-Nya, Ia menempatkan nama-nama mereka yang akan menghuni tempat-tempat tinggal-Nya yang banyak.

Biarlah Aku meringankan kepenatan pendakianmu. Sekarang kedua tangan-Ku ada pada kedua tanganmu; sekarang kedua kaki-Ku membimbing kedua kakimu. Sekarang, dengan tangan “kita” - beri tanda kutip pada kata itu - ditempatkan di atas kepala mereka, Aku menghendakimu memberkati anak-anak ini dalam nama Tritunggal Mahakudus. Bacalah kembali Pesan tertanggal 13 Januari mengenai jiwa-jiwa yang dijadikan kurban. Ada begitu banyak karunia telah diberikan kepada kalian.

Sungguh, Darah-Ku akan diperbandingkan. Tidakkah Aku katakan demikian kepadamu sebelumnya? Adalah perlu memperbandingkannya dengan Kain Kafan Kudus. Adalah perlu memberikan wewenang luhur pada orang-orang Gereja-Ku demi memelihara iman para anggotanya pada masa-masa ini ketika iblis materialisme meracuni darah mereka. Sebelum masa kemuliaan tiba ketika Gereja-Ku, yang pada waktu itu telah bersatu, memaklumkan-Ku sebagai pembimbingnya dan mengesampingkan keegoisan, Kitab Suci akan harus digenapi.

Betapa baiknya bagi Gereja untuk mensyukuri karunia-karunia dan bakat-bakat yang luar biasa. Dengan melihat buah-buahnya, pembedaan roh mereka akan menjadi bukti. Di mana manusia berjalan bersama Roh, di mana ada jalan jelas menuju pertobatan, manusia akan melihat karya-Ku.

Puteri terkasih, sekali lagi Aku mengundangmu, dan melalui engkau mengundang segenap anak-anak-Ku, untuk sungguh mengamalkan hidup dalam Aku dan bersama Aku... Aku telah menjadikanmu seorang saksi Roh-Ku, sebab Roh Kudus telah datang untuk tinggal dalam engkau. Aku akan mengutus engkau ke dalam dunia sebagai seorang saksi dari Roh ini... Aku akan membentuk suatu tim evangelisasi yang begitu kuat hingga ia akan menangkis serangan-serangan gencar dengan penuh kepercayaan dan ketenangan mutlak, hingga akan menggerakkan hati generasi ini yang begitu dipenuhi kesembronoan... Aku menghendaki kita menyelesaikan karya evangelisasi yang begitu penting bagi mereka yang berbicara untuk-Ku... Engkau akan merencanakan perjalanan-perjalanan baik dalam maupun luar negeri. Ketika engkau masuk dalam saluran internasional, engkau akan mendapati pintu-pintu yang terbuka di segenap penjuru dunia, dan kemana pun engkau pergi, Aku akan pergi besertamu.

Aku katakan kepada-Mu bahwa kehadiran-Ku terlebih kelihatan dalam bakti sejati demi Kerajaan BapaKu daripada yang lainnya. Fokus pada Kemuliaan-Ku, anak-anak-Ku; Aku akan dengan suka hati berada di samping kalian demi membantu kalian dan memberi kalian suatu cicipan akan Kemuliaan-Ku...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Puteri-Ku, Aku tahu apa yang tengah terjadi di setiap menit; janganlah khawatir mengenai tidak seringnya Aku mengirim suatu Pesan. Aku tak akan meninggalkanmu. Apabila kita telah menyelesaikan bagian yang kita tulis, Aku akan telah menyelesaikan pengajaran-pengajaran-Ku untuk kelompok dan untuk manusia yang berkehendak baik. Apalagi yang dapat Aku ajarkan kepada kalian demi membawa kalian kepada-Ku? Singkirkanlah segala sesuatu yang merupakan ancaman bagi kedamaian dari jalan kalian dan penuhilah diri kalian dengan kasih-Ku. Aku tidak akan pernah meninggalkan kalian. Dan engkau khususnya, apakah engkau mengasihi-Ku?

Berikan Sebuah Kitab Suci

PS-35

7-Sep-96

Tuhan Yesus

Belilah sebuah Kitab Suci dan berikan kepada suamimu dengan dedikasi ini: Matius 5:16...

Begitu Banyak Embun Telah Turun dari Surga Untukmu

PS-36

12-Sep-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, Damai-Ku besertamu, terima kasih telah membantu-Ku dengan sengsara yang ada pada pundak-Ku; terberkatilah pundakmu yang telah membantu-Ku, sebagaimana tangan dan kakimu telah begitu terberkati sepanjang bulan-bulan yang berlalu ini.

Puteri kecil-Ku, Aku tahu bahwa tanda-tanda-Ku amatlah dalam dan sengsaranya begitu dahsyat. Harusnya demikian agar segalanya tertuang dengan tepat dalam dokumen ini yang sedang engkau persiapkan. Adalah perlu bagi putera-Ku NN untuk melihat dan memotret apa yang harus engkau katakan. Tentu saja, bukankah melihat realita adalah inspirasi terbaik?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Engkau telah banyak membantu-Ku, puteri-Ku; janganlah merasa sedih. Aku tetap besertamu, tetapi, seperti telah Ku-katakan kepadamu sebelumnya, Aku membutuhkanmu untuk berkarya bagi-Ku. Namun demikian, apabila Aku memutuskan bahwa adalah perlu untuk mengambil sengsaramu, Aku akan memberitahumu sebelumnya; tenanglah.

Kita telah hampir menyelesaikan pengajaran mengenai evangelisasi. Aku hendak mengatakan itu kepadamu. Halaman-halaman ini tidak untuk dibagikan seperti Pesan-pesan. Engkau akan membagikan copy sebagaimana Aku perintahkan kepadamu, tetapi engkau peringatkan orang-orang bahwa adalah dilarang untuk membuat lebih banyak copy dari jumlah yang telah ditentukan. Aku tahu bahwa sebagian orang akan mengabaikan saran ini; tetapi mereka telah diperingatkan dan mereka hendaknya belajar taat. Jika mereka tidak taat kepada-Ku, apalah yang dapat diharapkan Gereja-Ku dari orang-orang yang demikian? Engkau peringatkan mereka saja, dan serahkan yang lainnya pada-Ku.

Puteri terkasih, begitu banyak embun telah turun dari surga untukmu hingga engkau mestinya basah kuyup. Janganlah menerima segalanya begitu harafiah. Duduklah dan pelajarilah Pesan-pesan, pelajarilah Kitab Suci, mulailah bekerja secara serius dengan semua yang ada padamu.

Katakan kepada suamimu untuk tidak begitu jengkel dengan putera-Ku itu; adalah tugas mereka untuk memperingatkan umat beriman dan memberi mereka nasehat, tetapi Aku memang akui bahwa putera ini tidak terlalu setia kepada-Ku dengan memberikan saran-saran yang tidak pada tempatnya... Berdoalah untuknya. Ampunilah mereka yang menyakitimu, sebagaimana Aku mengampuni mereka yang menyalibkan-Ku.

Berbicaralah kepada Kardinal; anak ini menderita epilepsi dan sisi kirinya lumpuh. Janganlah biarkan hal-hal yang salah membingungkanmu. Katakan kepada mereka untuk memulai lagi perawatan bagi penyakit ini. Anak ini membutuhkan seorang ahli syaraf dan, di atas segalanya, pertobatan sempurna kedua orangtua dan sanak saudaranya.

Puteri terkasih-Ku, cintailah sengsara-Ku. Engkau akan selalu menjadi kekasih dari sengsara-Ku... sengsara yang Aku hidupkan untukmu dan sengsara yang engkau bagi bersama-Ku.

Hendaknya engkau lebih berdaya upaya bagi pertobatan NN. Hubungan ini menghancurkan nilai mereka sendiri... EE perlu menyambut-Ku melalui Komuni; Aku setuju untuk berkarya dalam jiwanya. Janganlah perlakukan dia seolah dia adalah seorang anak kecil; jangan engkau lupa bahwa ia seorang dewasa dan ia harus hidup melalui fase ini. Berilah ia tanggung jawab, dengan kasih, dan berilah ia saat-saat kegembiraan juga, dengan kasih. Sebelum melakukan apapun atau mengatakan apapun, amin; selanjutnya akan terjadi dengan sendirinya.



Jangan Takut; Aku Besertamu

PS-37

20-Sep-96

Tuhan Yesus

Tenanglah, puteri-Ku terkasih; Aku tahu engkau takut akan penderitaan, dan teristimewa penghinaan. Komentar-komentar orang menyakiti hatimu; tenanglah dan ingatlah bahwa Aku juga disebut gila; perasaan-perasaan-Ku juga diuji di Bukit Zaitun. Lihatlah, Aku hendak berbicara kepadamu sedikit mengenai penderitaan-Ku. Dan ini tak hanya untukmu saja. Engkau akan tahu nanti.

Aku tak hanya mengalami kurban, salib dan kemartiran di hari-hari terakhir-Ku. Aku mengalami penderitaan yang demikian sejak dari saat Aku tiba di dunia, menjadi manusia dalam rahim yang sepenuhnya perawan dari BundaKu Yang Tak Bernoda, dalam penderitaan-penderitaan pertama, dalam sengsara pertama kemiskinan materiil dan diabaikan manusia, ketika Aku dilahirkan di kandang itu di Betlehem, dalam menumpahkan darah pertama dalam sunat, dalam pengungsian ke Mesir yang menggambarkan Tuhan yang dianiaya dan tampaknya ditindas oleh kedongkolan kesombongan seorang manusia yang jahat, dalam hidup tersembunyi di Nazaret dan dalam kepenatan hidup sehari-hari di hadapan umum. Sepanjang hidup-Ku di dunia adalah sebuah drama yang menyengsarakan; hari-hari terakhir hanyalah babak terakhir dari suatu akhir yang tragis.

Aku adalah kurban sepanjang hidup-Ku dan Aku akan menjadi kurban sepanjang ada Komuni Kudus. Aku adalah Kurban dari kurban satu-satunya yang dipersembahkan oleh satu-satunya Imam yang dapat diterima oleh Allah, sebab kurban-kurban yang dipersembahkan oleh imam-imam lain hanya bernilai jika dipersatukan dengan-Ku, jika dipersatukan dengan kurban-Ku, jika imam-imam manusia ini melaksanakan peran sejati dari pelayanannya.

Itulah sebabnya mengapa setiap umat Kristiani dipanggil kepada kesempurnaan dan mengapa setiap umat Kristiani juga dipanggil kepada status menjadi Kurban - menjadi kurban dalam cara umum atau khusus. Hanya mereka yang dipilih dianggap oleh-Ku dalam suatu cara yang pribadi dan segera ke status kurban ini. Hanya makhluk-makhluk yang murah hati, yang berusaha untuk mengamalkan kepenuhan hidup Kristiani dengan bersatu erat dengan Salib-Ku dapat sepenuhnya mencapai status menjadi kurban; inilah status tertinggi dari hidup estetis dan ungkapan terluhur dari kebaikan religius, yang tujuannya adalah untuk memuliakan-Ku...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Jangan takut; Aku besertamu. Berterima kasihlah jika mereka mengatakan engkau gila; mereka mengatakan hal yang sama kepada-Ku. Inilah rancangan-Ku dan suatu keuntungan besar bagi dunia bahwa, dari himpunan besar umat Kristiani yang sedang-sedang saja, akan senantiasa ada jiwa-jiwa yang antusias dan murah hati yang, setelah sepenuhnya memahami nilai keberadaan manusia dan kedalaman serta keindahan kekristinenan hingga ke ekspresinya yang paling agung mulia, mohon untuk dipersatukan secara intim dengan kurban penebusan-Ku, dan, di bawah bimbingan BundaKu, melalui segala tahapan dari status menjadi kurban, persembahan Kurban, pilihan Kurban... Orang-orang ini adalah Kristus-Penebus, Musa-musa yang menyelamatkan bangsanya, tongkat terang umat manusia.

Engkau perlu memiliki hidup rohani mendalam yang semakin meningkat; ini meliputi inti sejati dari kekudusan, membiarkan jiwamu menemukan-Ku sepenuhnya di setiap saat dalam hidup, dalam kekudusan di segala waktu, di setiap saat hidup sehari-harimu, dalam setiap tingkat berbeda dari setiap peristiwa. Engkau akan mendapati bahwa inilah satu-satunya cara untuk mencapai pemahaman sejati yang tampak bagi kebanyakan orang sebagai Utopia: hubungan sejati antara aksi dan kontemplasi, suatu hubungan yang akan mengubah aksimu menjadi suatu daya kontemplatif dan kontemplasi menjadi suatu tujuan aktif.

Adalah penting bagimu untuk melakukan perjalanan ini; janganlah khawatir mengenai aspek ekonomi yang akan terselesaikan. Aku menghendakimu bergabung dalam persatuan dengan saudara dan saudarimu. Semua orang tahu bahwa Aku hadir, tetapi mereka tidak sadar bahwa kehadiran-Ku tergantung pada kepenuhan kasih yang engkau amalkan. Sebab itu, sebagai misionaris-Ku, engkau harus menghadirkan dirimu sendiri kepada yang lain, dengan menghampakan diri sendiri, dengan kemiskinan batin yang sungguh, sedia untuk membayar dengan dirimu sendiri sehingga yang lain dapat beroleh keselamatan. Ingatlah sabda-Ku: "Barangsiapa mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku." Pesanmu - taruhlah dalam tanda kutip - "tersembunyi bagi orang bijak dan orang pandai," disarikan dari sumber air hidup-Ku, hendaknya ditujukan bagi mereka yang rendah hati dan anak-anak. Serukanlah kepada dunia mengenai kuasa nama-Ku dan daya dahsyat Kasih-Ku bagi semua orang. Adalah amat penting bahwa dunia mengenali perlunya laku silih. Manusia seharusnya tahu bahwa karya-karyanya kosong sebab ia melakukan dari dirinya sendiri, tanpa Aku di dalamnya. Jika ini tidak diperbaiki, kejahatan akan meningkat.

Telah Aku katakan sebelumnya: Pertama-tama kasih dan kemudian semuanya akan berjalan. Inilah satu-satunya perasaan yang dapat mengatasi politik, keegoisan diri, kesombongan, kekejaman, dan pendewaan kemuliaan manusia tanpa Kitab Suci. Inilah perasaan yang, dengan melihatnya, manusia akan mengukir dalam jiwa mereka dan dalam sejarah baru dunia. Kebenaran adalah pohon yang menghasilkan buah yang sedap; dusta adalah juga pohon, tetapi buahnya beracun. Ingatlah bahwa semua yang engkau berikan kepada sesama, engkau berikan kepada-Ku. Engkau adalah Aku dan Aku adalah engkau... Percayalah pada-Ku; Aku tak akan mengecewakanmu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku menghendakimu untuk mempersiapkan diri agar orang dapat melihat dalam engkau suatu refleksi akan kehidupan batinmu dan akan kuasa doa, sehingga setiap perbuatanmu mewakili satu ungkapan akan kasihmu yang mendalam kepada Tuhan. Suatu cara yang efektif dan berdaya kuasa dalam evangelisasi, suatu tanggapan kepada mereka yang menabur kesesatan dan perselisihan; pertemuan-pertemuan haruslah engkau adakan dengan pasangan-pasangan yang menikah dan dengan mereka yang telah bercerai, dalam ungkapan dasar dari tugas apostolik ini terdapat interaksi pribadi yang dilaksanakan secara segera, otentik dan dalam kedalaman seturut kebutuhan waktu. Untuk alasan ini, para perempuan dari kelompok evangelisasi wajib mempersiapkan diri mereka.

Setiap saudara dan saudari wajib mempelajari keahlian yang harus diikutinya, guna mempergunakan intelektual, rohani dan kemampuan akal budi dan jiwa mereka, pula persiapan mereka, dalam cara terbaik yang mungkin dilakukan. Semua orang akan membantu dengan tugas perorangan ini.

Teks untuk Suatu Retret Rohani

PS-38

21-Sep-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, Catalina kecil-Ku, persiapkanlah dirimu; Aku hendak mendiktemu. Kita tidak akan menyia-nyaiakan waktu sebab banyak yang harus engkau tuliskan. Aku menghendakimu membawa semua kertas-kertas ini kepada anak-anak-Ku. Katakan kepada mereka bahwa kehendak-Ku untuk melihat mereka berjalan bersama sudah cukup jelas. Aku menghendaki mereka membaca serta merenungkan Pesan-pesan terakhir ini yang akan kau tuliskan.

Aku tak menghendakimu, seperti pada kesempatan-kesempatan lain, menghabiskan harimu dengan menulis. Aku menghendakimu berbagi dengan saudara dan saudarimu; Aku menghendakimu mempengaruhi mereka dengan kasihmu kepada-Ku; Aku menghendaki kalian saling mengenal satu sama lain; Aku menghendaki kalian saling berbagi pengalaman, keraguan dan cara-cara bekerja. Aku tak hendak mewajibkanmu menghabiskan waktu dengan menulis; jadi amatlah penting engkau melanjutkan tugasmu dengan cepat dan efektif, seperti engkau adalah seorang sekretaris yang amat efisien. Amatlah penting bagi mereka untuk menerangkan gagasan-gagasan mereka, agar mereka dapat mulai memberikan perintah kepada kedua kelompok. Mereka adalah kelompok-kelompok pilihan-Ku; Aku menghendaki masing-masing anggotanya memberikan upaya terbaik mereka.

Aku hendak mendiktekan kepadamu beberapa topik yang, meski terpisah, memiliki tujuan yang sama: untuk mengenal-Ku dengan terlebih baik; menemukan-Ku melalui engkau.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Catalina, mulailah dengan mengatakan kepada mereka bahwa Aku tahu bagaimana tak sempurnanya manusia; tetapi Aku juga tahu betapa antusiasnya Aku menyelamatkan mereka. Tanyakanlah kepada mereka apakah mereka mau membantu-Ku dengan tugas ini; apakah mereka mau bekerjasama dengan BundaKu dalam karya keselamatan.

Kebutuhan Akan Hormat Manusia

PS-38.1

22-Sep-96

(tengah malam)

Tuhan Yesus

Aku hendak berbicara kepada kalian mengenai kebutuhan akan hormat manusia. Aku katakan kepada para Rasul-Ku agar mereka terus setia sepanjang segala masa penyaniayaan; bahwa waktunya akan datang ketika orang-orang yang membunuh mereka akan menganggap diri memberikan persembahan kepada Allah. Beginilah maksudnya: para musuh iman menganggap diri mempersembahkan suatu persembahan besar kepada-Ku dengan membunuh umat Kristiani. Itulah yang dilakukan oleh banyak orang yang disebut Kristiani sekarang ini; mereka membunuh jiwa mereka, kehilangan rahmat kelayakan manusiawi dalam upaya mereka untuk memuaskan teman-teman mereka dari dunia ini. Betapa banyak jiwa-jiwa celaka yang telah dikirim ke Neraka oleh kebutuhan mereka akan hormat manusia, musuh terbesar keselamatan! Itulah sebabnya mengapa Aku hendak katakan kepada kalian sekarang betapa pentingnya memandang rendah kebutuhan akan hormat manusia; bagaimana kalian patut menempatkan diri di atasnya.

Sebenarnya, berapa banyak kerusakan yang diakibatkan skandal terhadap dunia? Dunia yang malang ini dijangkiti wabah skandal! Telah Aku katakan bahwa skandal adalah hal jahat yang diperlukan sebab kecenderungan jahat manusia; karenanya, bagaimana kita dapat hidup dalam suatu dunia tanpa skandal? Sungguh, adalah mustahil mengandung dunia tanpa skandal. Namun demikian, adalah mungkin menghindarkan diri dari keterkaitan apapun dengan skandal, melawan kebiasaan-kebiasaan buruk dan nasehat-nasehat jahatnya. Jika demi kebutuhan akan hormat manusia kalian tidak melakukan ini, maka kalian tak akan dapat melawan skandal dan akan harus mengikuti teladan buruknya.

Dengar, anak-anak-Ku. Mereka yang disebut para pencinta dunia ini tak hanya bangga akan kejahatan mereka, tetapi terlebih parah lagi, mereka hendak bercampur dengan orang-orang yang memperolok mereka yang hidup sebagai umat Kristiani sejati dan yang berusaha menjauhkan diri



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

dari percobaan-percobaan yang menghinakan-Ku. Inilah dosa yang begitu menyakiti-Ku, dan Aku secara teristimewa melarangnya. Dalam Sirakh 8:6 [ayat 5 dalam Kitab Suci terjemahan LAI], kalian akan mendapati bahwa Aku katakan kepada kalian untuk tidak memandang rendah orang yang bertobat dari dosanya, untuk tidak mengejeknya dalam upaya untuk menjerumuskannya sehingga ia akan meniru hidup kalian yang tidak teratur. Penghakiman ngeri Tuhan telah siap untuk menghukum mereka yang memperolok sabda-Nya; palu-palu telah siap untuk menghancurkan-remukkan tubuh-tubuh mereka yang begitu tidak peka, dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang. Mereka memperolok anak-anak-Ku, tetapi Aku akan memperolok mereka sepanjang kekekalan masa dalam Neraka. Mereka berupaka mempermalukan para kudus di hadapan manusia, tetapi Aku akan membuat mereka mati memalukan dan lalu mengirim mereka untuk hidup di kalangan terkutuk, terbelenggu dalam kehinaan abadi dan siksa aniaya tanpa akhir.

Mereka melakukan kejahatan-kejahatan besar; tidaklah cukup bagi mereka untuk menistakan-Ku, mereka ingin semua orang lainnya menistakan-ku. Kerap kali mereka berhasil dalam rancangan-rancangan jahat mereka, sebab mereka dapat menemukan sejumlah besar orang-orang yang malas, jiwa-jiwa lemah yang mencampakkan yang baik dan memeluk yang jahat demi memastikan bahwa mereka tidak menjadi obyek cemooh dari mereka yang jahat.

Begitu banyak dari anak-Ku yang meniru kejahatan dan kekacauan orang-orang yang kacau macam demikian hanya demi memastikan bahwa mereka bukanlah obyek komentar seperti "Lihat, si santo kecil!" atau ungkapan-ungkapan serupa yang dipergunakan di antara teman-teman yang jahat! Betapa banyak dari anak-anak-Ku yang ketika diejek dengan cara demikian memutuskan untuk membalas dendam, bukan hanya karena hasrat amarah mereka, melainkan demi memastikan bahwa mereka mempertahankan posisi mereka demi hormat manusia, dengan kata lain, demi memastikan bahwa mereka tidak digolongkan sebagai mereka yang bodoh atau lemah! Betapa banyak dari anak-anak-Ku yang ketika komentar yang tak pantas terlontar dari mulut mereka, menolak untuk menariknya kembali, seperti yang seharusnya, agar mereka tidak kehilangan status di hadapan yang lainnya! Betapa banyak dari anak-anak-Ku, yang karena takut kehilangan muka di hadapan teman, menjual jiwa mereka kepada si jahat - seperti Pontius Pilatus, yang menjatuhkan-Ku hukuman mati sebab takut kehilangan persahabatan dengan Kaisar.

Sepatutnya kalian tahu, anak-anak-Ku terkasih, bahwa jika kalian ingin diselamatkan, kalian hendaknya memandang rendah hormat manusia dan malu yang kalian rasakan ketika para musuh-Ku memperolok kalian. Sebab, sebagaimana dikatakan dalam Tulisan-tulisan Kudus, ada malu yang menghantar pada dosa, tetapi ada juga malu yang menghantar pada kemuliaan dan rahmat-Ku. Bacalah Sirakh 4:25 [ayat 26 dalam Kitab Suci terjemahan LAI]. Jika kalian tidak menderita dengan sabar, kalian akan dihantar pada jurang dosa; tetapi jika kalian menderita untuk-Ku, kalian akan diganjar dengan Kerahiman Ilahi-Ku dan kemudian kemuliaan kekal di Firdaus.

Sebagian dari kalian mungkin bertanya: Mengapakah karena ingin menyelamatkan jiwaku, harus ada orang menganiayaku? Aku akan menjawab: Begitulah caranya dan tak ada pemecahan lain. Mereka



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

yang melayani-Ku akan selalu dianiaya karena kedengkian keji mereka yang tidak mengikuti jalan keselamatan. Mereka yang mengamalkan hidup amoral membenci mereka yang hidup bermoral, sebab hidup orang-orang baik merupakan kutukan hidup bagi mereka yang hidup amoral.

Kesombongan - yang menghendaki balas dendam bagi hal yang paling remeh sekalipun - menghendaki semua orang membalas dendam untuk bahkan setiap penghinaan yang paling sepele. Mereka yang tamak, yang menumpuk uang mereka dengan menginjak-injak keadilan, menghendaki semua orang serakah seperti mereka; para pemabuk menghendaki semua orang mabuk seperti mereka; si asusila yang menyombongkan kecabulan mereka dan yang kata-katanya penuh kecemaran, menghendaki semua orang lain bertindak dan berbicara seperti mereka. Makhluk-makhluk yang tak teratur ini menggolongkan mereka semua yang tidak bertindak seperti mereka sebagai tidak dapat bergaul, kampungan, kurang terhormat dan kurang kredibilitas. Manusia dunia hanya dapat berbicara dalam bahasa dunia. Mereka malang dan buta; mereka dibutakan oleh dosa dan kebiasaan-kebiasaan buruk yang membuat mereka berbicara dalam bahasa si jahat.

Jadi, tidaklah perlu membangun angan-angan atas masalah ini. Mereka semua yang ingin hidup saleh harus menderita aniaya dunia; segenap para kudus menderita aniaya dunia.

Sebagian orang mungkin mengatakan: Aku tak berbuat salah kepada siapapun; mengapakah aku tak dapat tinggal dalam damai? Siapakah yang dibuat murka oleh para martir dan para kudus? Mereka penuh belas kasihan dan mencintai semua orang. Kendati demikian, tak seorang pun dapat menyangkal betapa buruk mereka diperlakukan oleh dunia: tubuh mereka dicabik-cabik dengan paku-paku besi; mereka disiksa dengan belunggu dan rantai; dan akhirnya, mereka tewas mengenaskan. Dan Aku, siapakah yang pernah Aku sakiti? Kendati fakta bahwa Aku menghibur, menyembuhkan, membangkitkan orang mati dan menebus segenap umat manusia dengan harga Darah-Ku dan Hidup-Ku, dunia telah menganiaya Aku; dunia telah menghujat-Ku; dunia telah mengikuti-Ku hingga wafat-Ku dalam kesengsaraan pada tiang yang paling hina dan keji, yang hanya pantas bagi para budak dan manusia yang paling biadab.

Anak kecil, belajarlah dari pelajaran itu... Kebijaksanaan dunia senantiasa sama sekali bertentangan dengan kebijaksanaan-Ku. Apa yang dihargai dunia merupakan kebodohan bagi-Ku, dan apa yang dipandang oleh dunia sebagai kebodohan adalah apa yang Aku hargai: karya, sakit-penyakit, aniaya, penderitaan dan kehinaan. Aku hendak mengatakan kepada barangsiapa yang merasa malu akan Aku di dunia: sekarang Aku merasa malu; tinggalkan Aku, hai orang jahat, pergilah ke Neraka, dan bergabunglah dengan yang lain yang juga malu untuk mengikuti ajaran-Ku. Kepada anak-anak ini Aku katakan: Kalian tak hendak diperolok oleh teman-teman kalian, tetapi apakah masalah bagi kalian jika kalian dibenci oleh-Ku?

Kalian patut sadar bahwa jika kalian tidak memandang rendah dunia, dunia akan memandang rendah dan mencemari jiwa kalian. Tetapi apakah yang dimiliki dan ditawarkan dunia dan segala



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

barang-barang duniawi? Semua yang di dunia adalah hasrat daging dan keinginan yang sia-sia. Apakah artinya pakaian-pakaian mahal selain dari lumpur? Apakah artinya kehormatan selain dari asap? Apakah kenikmatan daging selain dari nafsu berahi? Dan lalu, apakah baiknya hal-hal ini jika hanya menghantar pada kebinasaan? Mereka yang mengasihi Aku dan ingin selamat hendaknya merendahkan dunia dan segala keinginan akan hormat manusia. Setiap orang patut melakukan segala daya upaya demi mencapai tujuan ini. Banyak orang perlu merendahkan diri. Bagi Maria Magdalena, guna mengatasi hormat dunia, ia menjatuhkan diri di kaki-Ku dan, di hadapan banyak orang, membasuh kaki-Ku dengan airmatanya dan mengeringkannya dengan rambutnya. Demikianlah ia menjadi seorang kudus dan, sebagai ganjarannya, Aku mengampuni dosa-dosanya dan memuji kasihnya yang banyak untuk-Ku (Lukas 7:47).

Suatu hari, seorang santo besar sedang membawa semangkuk makanan di bawah mantolnya untuk para tahanan yang malang; di tengah jalan ia bertemu dengan puteranya yang dengan gagah menunggang kuda bersama teman-temannya. Orang kudus ini merasa sedikit malu kalau-kalau mereka melihat apa yang disembunyikannya di bawah mantol. Tetapi apakah yang kalian pikir ia lakukan untuk mengatasi kebutuhannya akan hormat manusia? Ia mengambil mangkuk itu dan menempatkannya di atas kepalanya agar semua dapat melihatnya, dengan demikian menjadikan dirinya bahan ejekan di hadapan dunia. Betapa banyak ejekan yang Aku terima? Di salib, Aku dicemooh oleh para prajurit yang mengatakan: jika Engkau Putra Allah, turunlah dari salib itu. Para imam juga mengejek-Ku dengan saling mengatakan satu sama lain: Orang lain la selamatkan, tetapi DiriNya Sendiri tidak dapat la selamatkan!. Namun, kendati olok-olok ini dan meski Aku dapat memeranjatkan mereka dengan melakukan suatu mukjizat, Aku menghendaki untuk menyerahkan hidup-Ku di salib, memperlihatkan kepada mereka bagaimana menaklukkan kebutuhan akan hormat manusia.

Anak-anak-Ku, hiburilah diri kalian sendiri, sebab apabila manusia berbicara yang jahat mengenaimu dan mencelamu, itulah saat ketika Aku memuji dan memberkatimu. Tidakkah cukup dipuji oleh-Ku, oleh Ratu Surga, oleh segenap para malaikat, oleh para kudus dan oleh segenap mereka yang benar? Dan jika kalian memutuskan bahwa itu sudah cukup bagi kalian, biarlah mereka yang dari dunia mengatakan apa yang mereka mau, sedang kalian teruslah berkarya bagi-Ku. Aku akan mengganjari kalian terlebih lagi di kehidupan yang lain jika kalian telah menanggung penderitaan di hadapan olok-olok dan ejekan manusia. Setiap orang hendaknya berperilaku baik di dunia ini seolah ia dan Aku adalah satu-satunya penonton. Apabila orang-orang fasik memperolok kalian, serahkanlah kepada-Ku orang-orang buta yang malang ini, yang mengembara di dunia yang sesat, dan bersyukurlah bahwa Aku akan memberikan kepada mereka terang yang biasanya tak hendak Aku berikan kepada orang-orang yang demikian, agar mereka dapat mengikuti jalan keselamatan.

Sekarang, agar kalian dapat menaklukkan keinginan kalian akan hormat manusia, kalian perlu menetapkan dalam hatimu tekad kudus untuk lebih memilih Rahmat-Ku dari segala barang-barang dan kesenangan dunia. Kalian perlu mengatakan, sebagaimana dikatakan St Paulus: Baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah... ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Aku minta kalian tidak takut pada mereka yang dapat mencabut nyawamu di dunia, melainkan takutlah pada dia yang dapat mencampakkan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

tubuh dan jiwamu ke dalam neraka. Hanya ada dua pilihan: mengikuti Aku, atau mengikuti dunia. Jika kalian mengikuti Aku, kalian harus meninggalkan dunia dan segala kesia-siaannya; itulah yang dikatakan Elia kepada umatnya.

Putera dan puteri-Ku yang sejati merasakan sukacita sejati ketika mereka dipandang rendah dan dianiaya demi kasih kepada-Ku. Cobalah renungkan: akan sangat mudah bagi Musa untuk melarikan diri dari murka Firaun, membiarkan desas-desus tersebar bahwa ia adalah cucu Firaun; tetapi Musa malahan menyangkalnya di hadapan umum dan memilih untuk dianiaya bersama orang-orang Yahudi lainnya, menilai perintah-Ku sebagai harta pusaka yang jauh terlebih berharga dari segala kekayaan Mesir.

Terkadang kalian akan dihadapkan dengan mereka yang disebut-sahabat-sahabat yang mengatakan: Betapa berlebihan, betapa menggelikannya mereka! Mengapakah engkau tidak melakukan apa yang dilakukan orang-orang lain? Maka kalian akan menjawab: Tidak semua orang berperilaku sama seperti orang-orang lain; sebagian orang mengamalkan hidup kudus, tetapi orang-orang ini amat sedikit dan nun jauh di sana, dan bukan kalian. Jawablah dengan mantap: Aku hendak mengikuti mereka yang sedikit ini, sebab Kitab Suci mengatakan: banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih. Teman-teman kalian yang sesat juga akan mengatakan: Tidakkah kau lihat bahwa semua orang membicarakanmu dan mencemoohkanmu? Lalu kalian akan menjawab: Jika Tuhan tidak mencemoohkanku, maka aku gembira.

Apabila dipandang perlu untuk menghardik alat-alat iblis ini, adalah amat penting memiliki keberanian untuk menghardik mereka tanpa pertimbangan lebih lanjut. Sebab, ketika kehormatan-Ku dipertaruhkan, kualitas dan status dari barangsiapa yang melakukan dosa tidaklah penting; kalian hanya perlu berani dan mengatakan: Itu dosa dan engkau tak patut mengatakannya.

Manfaat yang Berasal dari Penderitaan

PS-38.2

22-Sep-96

Tuhan Yesus

Dalam masa-masa penderitaan, Aku memperkaya jiwa yang Aku kasihi dengan rahmat-rahmat-Ku yang terbesar. Lihatlah Yohanes Pembaptis yang, terantai dan terbelenggu dalam penjara, tahu akan karya yang Aku lakukan. Kalian tak memahaminya, tetapi ada suatu manfaat besar dan tak ternilai yang didapatkan dari penderitaan. Aku tak mengirimkan penderitaan kepada kalian karena Aku menghendaki kalian celaka, melainkan karena Aku menghendaki keselamatanmu, dan karenanya,



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

patutlah kalian menerima penderitaan apabila Aku mengirimkannya. Dan juga berterima-kasihlah kepada-Ku, tak hanya berserah pada Kehendak Ilahi-Ku, melainkan bersukacitalah sebab Aku memperlakukanmu sebagaimana BapaKu memperlakukan-Ku, sebab hidup-Ku di dunia merupakan suatu jurang penderitaan dan dukacita. Akan Aku jelaskan secara rinci:

Pertama-tama kalian akan melihat mengapa penderitaan itu berguna. Ia yang tak dicobai, apakah yang dapat diketahuinya? Ia yang mempunyai banyak pengalaman, akan reflektif dan ia yang telah belajar banyak akan merenung dengan bijaksana. Ia yang senantiasa hidup dalam keamanan, dalam kenyamanan, tak tahu apa-apa mengenai keadaan jiwanya. Dampak baik pertama dari penderitaan adalah membuka mata bahwa keamanan telah tertutup. St Paulus buta ketika Aku menampakkan diri di hadapannya dan kemudian ia mengerti kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Raja Manasye berbalik kepada-Ku ketika ia di penjara di Babel; ia tahu akan dosa-dosanya dan melakukan silih atasnya. Renungkanlah Anak yang Hilang... Demikianlah ketika mereka hidup dalam keamanan, mereka hanya memikirkan dunia dan merusakkan moral.

Manfaat baik kedua dari penderitaan adalah untuk memisahkan manusia dari kecintaannya akan hal-hal duniawi. Ketika seorang ibu hendak menyapih bayinya yang masih menyusu, ia menempatkan sesuatu yang pahit pada putingnya agar si bayi menolak dan mulai membiasakan diri untuk makan. Aku melakukan yang sama terhadap kalian guna memisahkan kalian dari kekayaan dunia: Aku membuat kekayaan dunia terasa pahit sehingga kalian akan memandang rendah padanya dan belajar mencintai kekayaan surgawi. Aku membuat kekayaan dunia terasa pahit agar kalian mencari kebahagiaan yang lain, yang kemanisannya tak akan menipu kalian.

Manfaat baik ketiga adalah mereka yang hidup dalam keamanan dan didorong oleh kepongahan, kemuliaan yang sia-sia, kesombongan, keinginan berlebihan untuk memperoleh kekayaan, kehormatan dan kenikmatan, dibebaskan dari segala percobaan-percobaan ini melalui sarana penderitaan. Penderitaan menjadikan mereka rendah hati sehingga puas dengan keadaan dan kondisi di mana Aku menempatkan mereka. Aku mengirimkan penderitaan agar mereka tidak akan dikutuk bersama dengan dunia ini.

Manfaat keempat adalah sebagai silih atas dosa-dosa yang dilakukan, jauh lebih baik dari matiraga yang kalian terapkan pada diri kalian secara sukarela. Betapa penderitaan merupakan suatu obat yang mujarab untuk menyembuhkan luka-luka yang diakibatkan oleh dosa! Mengapakah kalian mengeluh? Penderitaan yang kalian tanggung, sebagaimana dikatakan St Agustinus, adalah obat, bukan hukuman. Ayub menyebut orang yang Aku Sendiri luruskan sebagai beruntung, sebab Aku mengakibatkan luka dan menyembuhkannya; Aku melukai dan menyembuhkan dengan tangan-tangan-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Manfaat kelima adalah bahwa sengsara mengingatkan kalian akan Aku dan memaksa kalian untuk berpaling kepada Kerahiman-Ku, melihat bahwa hanya Aku-lah Dia yang dapat melegakan kalian dan membantu kalian apabila kalian menderita (Matius 11:28).

Manfaat keenam adalah bahwa penderitaan membuat kalian beroleh ganjaran besar di hadapan-Ku, memberi kalian suatu kesempatan untuk melatih keutamaan-keutamaan yang paling Aku sukai: kerendahan hati, kesabaran dan penyerahan diri pada Kehendak-Ku. Janganlah lupa bahwa “Syukur kepada Allah” berharga lebih dari seribu kali syukur atas keamanan.

Anak-anak-Ku betapa suatu ganjaran harta pusaka yang diterima seorang Kristiani apabila ia dengan sabar menanggung penghinaan, kemiskinan dan sakit-penyakit. Penghinaan yang diterima manusia merupakan dambaan sejati para kudus yang merindukan penghinaan demi kasih kepada-Ku, demi menyerupai Aku. Betapa banyak yang mereka peroleh dengan menanggung derita kemiskinan! Jika kalian percaya bahwa kalian tidak bahagia sebab kemiskinan tinggal bersama kalian, kalian sungguh tidak bahagia dan perlu dikasihani, bukan karena kalian miskin, melainkan sebagai seorang miskin, kalian tidak memeluk kemiskinan kalian dan kalian menganggap diri kalian sendiri tidak beruntung.

Menanggung penderitaan dan sakit-penyakit dengan sabar adalah untuk meraih terlebih dahulu sebagian besar dari mahkota yang dipersiapkan bagi kalian di Surga. Jika seorang yang sakit mengeluh bahwa karena penyakitnya ia tak dapat melakukan suatuupun, ia salah; sebab ia dapat melakukan semuanya dengan mempersembahkan kepada Tuhan segala penderitaannya dengan damai dan penyerahan diri. Aku menghajar mereka yang Aku kasih dan menyesah mereka yang Aku akui sebagai anak dengan kemalangan (Ibrani 12:6). Suatu hari Aku katakan kepada St Theresia: Engkau patut tahu bahwa jiwa-jiwa yang paling dikasihinya BapaKu adalah mereka yang menanggung penderitaan-penderitaan terbesar. Belajarlah dari Ayub yang mengatakan: “Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?” Adakah kalian pikir tidak adil bahwa ia yang menerima dengan sukacita hidup, kesehatan, kekayaan duniawi, sepatutnya juga menerima penderitaan, yang lebih berguna dan bermanfaat dari kemakmuran? Puteri-Ku terkasih, suatu jiwa yang diperkuat dengan penderitaan adalah bagai suatu nyala api yang bertahan dalam angin.

Kita akan melanjutkannya nanti... Terima kasih, puteri terkasih.

Kemudian pada hari yang sama:

Semakin hebat penderitaan yang dialami suatu jiwa yang baik, semakin hebat pencobaan yang dibangkitkan iblis dalam dirinya untuk menghinakan Tuhan; tetapi ia yang menolak pencobaan dan menanggungnya dengan memohon pertolongan ilahi, mendapatkan ganjaran harta pusaka. Dalam 1 Korintus 10:13 kita baca, “Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya." Dan dalam kebahagiaan, yang begitu kalian cintai, Aku katakan kepadamu bahwa mereka yang menangis akan dihibur.

Jika kalian tidak menanggung penderitaan dengan sabar, keadaanmu tidak akan disempurnakan dan bahaya akan bertambah besar. Satu-satunya hal yang dapat kalian lakukan, jika kalian ingin diselamatkan, adalah mengalami banyak penderitaan demi masuk ke dalam Kerajaan-Ku. Janganlah lupa bahwa Firdaus diperuntukkan bagi mereka yang miskin, rendah hati dan menderita.

Singkatnya, Aku menghendaki kalian mengerti bahwa penderitaan, dengan mana Aku menguji atau meluruskan kalian, tidak ditujukan untuk kebinaan kalian, melainkan demi manfaat atau perbaikan diri kalian. Apabila seorang pendosa menderita, itu merupakan suatu pertanda bahwa Aku hendak berbelaskasihan kepadanya di kehidupan yang lain. Sebaliknya, celakalah dia yang tak dijamah oleh-Ku di dunia ini, sebab itu merupakan suatu pertanda bahwa Aku tak berkenan kepadanya dan membiarkannya ke penghukuman abadi. Nabi Yeremia bertanya: "Tetapi aku mau berbicara dengan Engkau tentang keadilan: Mengapakah mujur hidup orang-orang fasik, sentosa semua orang yang berlaku tidak setia?" (Yeremia 12:1).

Apabila kalian dikepung oleh penderitaan yang datang dari-Ku, berdoalah seperti Ayub; berdoalah seperti St Agustinus yang mengatakan: "Tuhan, bakarlah, koyakkanlah dan jangan ampuni di dunia ini, supaya Engkau mengampuniku di dunia yang lain, yang abadi." Itulah sebabnya, barangsiapa di dunia ini menanggung penderitaan yang dari Tuhan, ia memiliki tanda pasti akan kasih-Nya. Barangsiapa hendak dimuliakan bersama para kudus, harus menderita di dunia ini sebagaimana para kudus menderita. Tak seorang pun dari para kudus diperlakukan dengan baik ataupun dikehendaki oleh dunia, melainkan semuanya dianiaya.

Baiklah, akan Aku katakan kepada kalian bagaimana kalian harus bersikap sementara menderita. Ia yang ditimpa penderitaan di dunia ini lebih dari segalanya perlu menjauh dari dosa dan berupaya untuk ada dalam rahmat Tuhan. Jika tidak, segala yang ia derita sementara berdosa, akan hilang darinya. Jadi, tanpa rahmat, penderitaan tidak akan ada gunanya. Sebaliknya, barangsiapa menderita bersama-Ku dan oleh-Ku, dengan penyerahan diri, segala penderitaannya akan diubah menjadi penghiburan dan sukacita. Itulah sebabnya mengapa para Rasul-Ku, setelah dihinakan dan dianiaya oleh kaum Yahudi, undur diri dengan sukacita dari hadapan mahkamah agama, sebab mereka didapati layak menderita dalam nama-Ku.

Jadi, apabila Aku mengirimkan kepada kalian suatu penderitaan, haruslah kalian mengatakan sebagaimana yang Aku katakan: Piala, yang diberikan kepada-Ku oleh Bapa SurgawiKu, haruskah Aku biarkan berlalu? Sebab, di samping menerima penderitaan sebagai sesuatu yang berasal dari tangan-Ku apakah gerangan warisan bagi umat Kristiani di dunia ini selain dari sengsara dan aniaya? Aku telah wafat di Salib, dan para Rasul-Ku menderita kemartiran yang keji. Apakah kalian akan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

menyebut diri sebagai pengikut-Ku apabila kalian tidak tahu bagaimana menderita dengan sabar dan dengan berserah diri?

Bilamana kalian menderita dan tak tahu apa yang harus kalian lakukan, berpalinglah kepada-Ku, sebab Aku adalah satu-satunya Dia yang dapat menghiburmu. Datanglah kepada-Ku dengan kepercayaan penuh dalam Hati-Ku yang penuh Kerahiman, dan janganlah seperti mereka yang berputus asa jika Aku tak mendengarkan mereka begitu mereka mulai memohon. Untuk ini Aku katakan kepada Petrus: Manusia yang kurang iman, mengapakah engkau bimbang? Ketika rahmat yang kalian ingin dapatkan adalah rohani dan berguna bagi jiwa kalian, yakinlah bahwa Aku akan mendengarkannya sepanjang kalian berdoa dengan tekun dan sepanjang kalian tidak kehilangan iman. Sebab itu, adalah penting bahwa dalam penderitaan kalian tidak pernah ragu bahwa Kerahiman Ilahi akan menghibur kalian. Jiwa-jiwa yang kurang iman, bukannya berpaling kepada-Ku pada masa-masa penderitaan, malah berpaling para sarana-sarana manusia, dan bahkan sarana-sarana setan, seperti dukun dan tukang ramal, lupa datang kepada-Ku, dan tak dapat melihat diri mereka sendiri ditolong dalam kebutuhan-kebutuhan mereka. Jika bukan Aku yang membangun rumah, para arsitek akan berjerih-payah dalam kesia-siaan. Mengapakah manusia membuat-Ku murka dengan memberikan punggung kepada-Ku dan bersujud di hadapan berhala-berhala kepada siapa mereka mempercayakan harapan mereka? Mengapakah mereka berkata mereka tak hendak datang kepada-Ku? Selama ini, pernahkah Aku menjadi tanah gersang yang tidak menghasilkan buah bagimu? Tidak tahukah kalian bahwa kerinduan-Ku yang terdalam adalah kalian datang kepada-Ku untuk penghiburan sepanjang masa penderitaan, sehingga Aku dapat memberikan kepada kalian rahmat-Ku dan, pada saat yang sama, menbiarkan kalian tahu bahwa apabila kalian berdoa kepada-Ku, Aku tak harus diminta dua kali. Aku siap sedia menolong dan menghibur, meski banyak kali tidak dengan cara yang kalian kehendaki.

Aku tidaklah tidur apabila kalian berpaling kepada-Ku dan memohon kepada-Ku rahmat-rahmat yang berguna bagi jiwa kalian, sebab pada waktu itu Aku mendengar kalian peduli akan keselamatan kalian. Yakinlah bahwa apabila kalian memohon kepada-Ku rahmat-rahmat duniawi, entah Aku akan memberikan kepada kalian apa yang kalian minta, atau Aku akan memberikan kepada kalian sesuatu yang lebih baik; entah Aku akan menganugerahkan kepada kalian rahmat yang kalian mohon sepanjang rahmat itu berguna bagi jiwa kalian, atau rahmat-rahmat lain yang lebih berguna. Sebagai misal, menerima Kehendak-Ku dengan penyerahan diri dan dengan sabar menanggung penderitaan itu. Semua ini meningkatkan ganjaran bagi kehidupan kekal.

Anak-anak-Ku, hanya ada sedikit waktu tersisa sebelum Aku datang kembali. Janganlah gentar terhadap segala macam aniaya, bersyukurlah atas penderitaan-penderitaan sementara... Kalian tidak tahu betapa Aku mengasihi kalian! Aku tak menghendaki kehilangan kalian sepanjang kekekalan masa! Percayalah kepada-Ku bahwa Aku juga menderita bersama setiap penderitaan yang ditanggung suatu jiwa terpilih. Tetapi Aku menderita dengan kasih, sebab Aku tahu bahwa Aku menyelamatkan kalian...



Pentingnya Doa

PS-38.3

24-Sep-96

Tuhan Yesus

Nanti Aku akan berbicara kepada kalian mengenai pentingnya doa. Doa itu berdaya kuasa, dan bila dipersatukan, mendapatkan semuanya. Aku katakan: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Namun demikian, janganlah lupa bahwa supaya didengarkan adalah perlu untuk meminta dengan pantas. Banyak yang meminta, tidak semua menerima, sebab mereka tidak meminta seperti yang seharusnya dengan kerendahan hati, dengan iman, dengan ketekunan.

Aku tidak menoleransi mereka yang sombong. Aku menolak mendengarkan doa-doa mereka. Renungkanlah orang-orang sombong itu, yang percaya pada kekuatan mereka sendiri dan yakin bahwa mereka lebih baik dari yang lainnya, dan ketahuilah bahwa doa-doa mereka tidak akan didengarkan.

Sebaliknya, Aku sungguh mendengarkan doa-doa mereka yang rendah hati. Doa-doa orang yang rendah hati akan menembus awan dan tak akan berhenti hingga mencapai-Ku. Doa-doa mereka yang merendahkan diri membubung ke Surga dan tak kembali tanpa didengarkan dan diperhatikan oleh-Ku. Ketahuilah bahwa apabila engkau merendahkan diri, Aku Sendiri, akan secara spontan pergi menyongsong dan memelukmu. Tetapi, jika engkau menjadi congkak dan menyombongkan diri atas kebijaksanaan dan perbuatanmu, Aku pergi darimu dan meninggalkanmu sendirian.

Aku tak memandang rendah bahkan pendosa yang paling biadab, apabila mereka sungguh menyesali dosa-dosa mereka dan merendahkan diri di hadapan-Ku, mengaku diri tak pantas akan Rahmat-rahmat-Ku.

Sekarang, anak-anak-Ku terkasih, marilah pindah ke masalah lain. Tak ada seorang pun yang beriman kepada-Ku akan dicela. Kiranya segenap pendosa mengetahui hal ini. Tak peduli betapa banyak dosa yang telah diperbuat seorang pendosa, belum pernah ada seorang pun yang menempatkan imannya kepada-Ku yang akan ditinggalkan. Ia yang berdoa kepada-Ku dengan iman, mendapatkan segala yang ia minta. Apabila rahmat yang diminta adalah rohani dan berguna bagi jiwa, yakinlah bahwa kalian akan menerimanya. Itulah sebabnya mengapa Aku mengajarkan kepada kalian bahwa apabila kalian memohon suatu rahmat, hendaknya kalian menyebut-Ku Bapa sehingga kalian berpaling kepada-Ku dengan iman yang sama seperti yang dimiliki seorang anak yang berpaling kepada bapanya yang mengasihinya.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Jika kalian mengindahkan janji-Ku kepada kalian, yakni mendengarkan dia yang berdoa, siapakah gerangan yang dapat bimbang bahwa Aku akan mengingkari janji-Ku? Aku tidak seperti manusia yang membuat janji dan tidak menepati janji mereka, entah karena mereka berbohong pada waktu mereka membuat janji, atau berubah pikiran setelah mereka membuat janji. Aku tak dapat berdusta sebab Aku adalah Kebenaran; Aku tidak berubah, sebab Aku adil, benar dan tahu konsekuensi-konsekuensi dari apa yang Aku lakukan. Bagaimanakah Aku dapat gagal menepati janji-janji-Ku kepada kalian?

Untuk alasan yang sama seperti Aku menghendaki yang baik untuk kalian, Aku mendorong dan mendesak kalian untuk memohon kepada-Ku rahmat-rahmat yang kalian butuhkan. Itulah sebabnya mengapa Aku katakan kepada kalian: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Bagaimanakah Aku dapat mendorong kalian untuk memohon rahmat-rahmat dari-Ku jika Aku tdiak berniat untuk memberikannya kepada kalian? Kalian harus terlebih lagi percaya bahwa Aku akan memberikan apa yang kalian minta dari-Ku, sebab Aku-lah yang memaksa DiriKu Sendiri untuk mendengarkan doa-doa kalian.

Sebagian orang mungkin berkata: Aku kurang beriman kepada Tuhan sebab aku seorang pendosa; aku seorang durhaka dan aku tahu aku tak layak didengarkan. Doa-doanya tidak didukung oleh ganjaran-ganjarannya, melainkan oleh Kerahiman Ilahi-Ku. Sepanjang kalian memohon hal-hal yang berguna bagi keselamatan kekal kalian dan berdoa kepada-Ku dengan iman, Aku akan mendengarkan. Aku katakan hal-hal yang berguna, sebab jika yang kalian minta membahayakan jiwa kalian, Aku tak dapat mendengarkan. Sebagai misal: jika seseorang berpikiran untuk membalas dendam atas suatu luka atau untuk melaksanakan suatu pelanggaran dan berdoa memohon pertolongan-Ku, Aku tak hendak mendengarkan sebab ia yang memohon hal-hal yang buruk atau tak adil, menghinakan Aku.

Demikian pula, jika kalian memohon pertolongan ilahi dan menghendaki-Ku untuk menolong kalian, janganlah kalian menempatkan suatu halangan di jalan, yang akan membuat kalian tak layak didengarkan. Sebagai contoh: jika kalian memohon kekuatan untuk jangan terjerumus ke dalam dosa, namun kalian tak hendak menghindarkan diri dari kesempatan dosa, Aku tak akan mendengarkan sebab kalian menempatkan suatu halangan dalam doa kalian. Jika sesudahnya kalian berdosa, kalian tak dapat mengeluhkan Aku dengan mengatakan: Aku telah meminta Tuhan untuk memberiku kekuatan supaya aku tak berdosa lagi, tetapi aku tak didengarkan. Sebab ini berarti menyangkal bahwa kalian telah menempatkan suatu halangan, tanpa menyebutkan kesempatan dosa, dengan demikian membuat doa kalian sia-sia dan membuat-Ku tak mendengarkan kalian.

Adalah juga perlu untuk memperingatkan kalian bahwa janji yang Aku buat untuk mendengarkan mereka yang berdoa memohon rahmat-rahmat duniawi, seperti memenangkan suatu perselisihan, panen yang melimpah, dibebaskan dari suatu sakit atau aniaya, hanya akan dianugerahkan apabila



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

doa-doa ini bermanfaat bagi kesehatan rohani kalian. Jika tidak, Aku akan menolaknya, sebab Aku mengasihimu dan Aku tahu bahwa rahmat-rahmat yang demikian akan mendatangkan malapetaka bagimu dan akan mencelakai jiwamu. Aku menolak sebagian rahmat karena Kerahiman-Ku, dan menganugerahkan yang lain sebagai hukuman. Maksudnya, apabila engkau tidak mendapatkan rahmat-rahmat yang engkau mohon, engkau patut bersukacita, sebab adalah lebih baik bagimu bahwa rahmat-rahmat yang demikian tidak diberikan daripada diberikan... Banyak kali engkau memohon bisa yang akan membunuhmu. Banyak yang pasti akan diselamatkan, andai mereka meninggal saat menderita penyakit atau kemalangan yang mereka tanggung. Tetapi, ketika mereka telah pulih kesehatannya atau mendapatkan kehormatan dan wibawa besar, kesombongan mereka bertambah, mereka melupakan-Ku dan mengutuk diri. Itulah sebabnya mengapa engkau sepatutnya membiarkan Kehendak-Ku menganugerahkan apa yang engkau minta dari-Ku, jika itu memang engkau butuhkan.

Mailah kita melihat sisi yang lain. Rahmat-rahmat rohani seperti: pengampunan dosa, ketekunan dalam keutamaan, kasih kepada-Ku, haruslah dimohon secara mutlak dan tanpa syarat, dengan pengharapan teguh akan mendapatkannya.

Apabila seseorang memohon sesuatu kepada-Ku, Aku tak peduli apakah seorang yang tak berdosa atau seorang pendosa yang memohon rahmat-rahmat rohani. Para pendosa: jika kalian tak layak mendapatkan rahmat-rahmat, Aku mempunyai ganjaran besar di hadapan BapaKu; mintalah dalam nama-Ku, yakni, demi ganjaran-ganjaran-Ku, dan Aku berjanji untuk mendapatkan semua yang engkau mohonkan.

Mintalah dengan tekun, di atas segalanya, tanpa kenal lelah melakukannya. Ini menjelaskan mengapa Aku katakan: Berdoalah tanpa henti, jadikan seluruh hidup kalian sebuah doa. Jangan biarkan suatu pun menghentikan kalian berdoa sepanjang kalian dapat, sebab, dengan menghentikan doa-doa, kalian menjauhkan diri dari pertolongan ilahi dan tunduk pada percobaan. Ketekunan dalam rahmat mutlak merupakan suatu anugerah yang tak dapat diperoleh dengan jasa, yang kalian tak pernah layak mendapatkannya, tetapi anugerah ini dapat diperoleh melalui doa. Mohonlah rahmat ini setiap hari.

Ketekunan sampai mati, tak hanya bergantung pada satu pertolongan, melainkan banyak; segala yang kalian harap mencapainya dalam hidup kalian guna memelihara diri ada dalam Rahmat Kudus-Ku. Maka, rantai pertolongan ilahi ini haruslah selaras dengan rantai doa, tanpa doa Aku jarang menganugerahkan rahmat-rahmat. Jika kalian menginterupsi doa dan berhenti memohon, Aku juga akan menginterupsi rantai pertolongan dan kalian akan kehilangan ketekunan. Baca Lukas 11:5-8.

Manusia menjadi jengkel apabila mereka merasa permohonannya untuk suatu hal tidak didengar, Tetapi Aku mendorong kalian untuk terus-menerus memohon kepada-Ku, dan Aku tidak akan menjadi jengkel; sebaliknya, Aku senang melihat kalian bertekun. Ketika Aku katakan kepada kalian



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

“carilah, mintalah”, Aku bermaksud membuat kalian mengerti bahwa kalian harus menjadi seperti seorang pengemis yang malang ketika ia meminta belas kasihan dan yang, bahkan meski ditolak, tidak berhenti meminta dan mendesak hingga ia diberi sesuatu.

Mohonlah Ketekunan

PS-38.4

26-Sep-96

Tuhan Yesus

Mohonlah ketekunan di setiap saat: ketika bangun, ketika berdoa, ketika ikut ambil bagian dalam Misa Kudus, ketika mengunjungi Sakramen Mahakudus, ketika pergi tidur, dan teristimewa, ketika iblis membujukmu untuk berbuat dosa. Jadi teruslah kalian senantiasa mengatakan: Tolonglah aku, bantulah aku, terangilah aku, berilah aku kekuatan, janganlah tinggalkan aku. Permohonan mendesak yang kalian panjatkan kepada-Ku ini, tidak menjengkelkan-Ku; melainkan menggerakkan-Ku untuk menganugerahkan apa yang kalian mohonkan. Mohonlah rahmat-rahmat kepada-Ku dengan perantaraan BundaKu, sebab tak ada suatu pun yang Aku tolak darinya sebab ia adalah penghibur para pendosa, penolong mereka yang menderita dan sumber segala rahmat.

Kehendak Tuhan

PS-39

29-Sep-96

Tuhan Yesus

Kekasih dari Sengsara-Ku, selamat! (Yesus berbagi sukacita atas suatu peristiwa pribadi dan keluarga.) Marilah bekerja sedikit lagi, sebab sesudah ini engkau akan sibuk dengan hal-hal lain.

Jika anak-anak-Ku menerima Kehendak-Ku, maka mereka menerima tugas tanggung-jawab sehari-hari seperti yang ada pada mereka, sebab mengikuti Kehendak-Ku menyangkut melakukan yang terbaik, dengan antusias, dalam hidupmu sehari-hari. Jika anak-anak-Ku kurang memberikan perhatian pada hal-hal, pada rutinitas sehari-hari mereka, mereka menghalangi penggenapan Kehendak-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Sebagian anak-anak mengatakan: Aku akan melakukan apapun yang Tuhan minta dariku. Kehendak-Ku ada di hadapan mereka: dalam aktivitas mereka, dalam perjuangan sehari-hari; dan apabila ada sesuatu yang khusus yang Aku kehendaki, RohKu yang akan mengilhami mereka dan, jika tidak, akan memotivasi mereka. Tetapi hal yang terpenting adalah yang membutuhkan perhatian dalam kehidupan mereka: keluarga mereka, rumah mereka, sembah bakti dan syukur atas apa yang diberikan kepada mereka di dunia; tanggung jawab di hadapan Altar-Ku.

Sebagian kecil orang mempunyai pendapat berbeda mengenai apa itu Kehendak BapaKu. Mereka berusaha mencapai hal-hal yang di luar peran sehari-hari mereka yang sederhana “demi mengikuti Kristus”. Oleh karena masalah-masalah muncul atau mereka tidak punya cukup waktu untuk melupakan apa yang mereka angankan, mereka mencapai titik krisis, menjadi kelelahan dan patah hati... Mereka tidak sungguh tahu bagaimana melihat Kehendak-Ku. Mereka tidak sadar bahwa jika Aku menghendaki mereka menempuh jalan yang lain dari yang mereka tempuh sekarang, Aku akan memberitahu mereka. Apakah yang dapat Aku lakukan? Kesempatan-kesempatan dan pilihan-pilihan berbeda muncul bagi mereka; pilihan mereka haruslah berpusat pada apa yang menghantar mereka semakin dekat pada kehidupan doa, damai, penyerahan diri yang total ke dalam tangan-Ku...

Jalan untuk melakukan Kehendak-Ku adalah jalan sederhana; tidak selalu mudah, namun memuaskan; dengan nilai-nilai dan keutamaan-keutamaan yang riil dan tetap. Sebab itu janganlah berusaha untuk mengembangkan hidupmu dengan berpikiran bahwa suatu jalan tertentu akan lebih berkenan bagi-Ku. Apa yang berkenan bagi-Ku adalah ketika kalian menghadapi tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan sehari-hari kalian yang muncul, untuk melakukan kehendak-Ku dengan penyerahan diri, antusiasme dan kedamaian hati, tanpa menghindari tanggung jawab yang, sebagai manusia, telah dipercayakan kepada kalian. Orang-orang yang berkompeten sepatutnya bekerja demi hidup mereka. Para isteri yang tidak bekerja di luar rumah hendaknya membaktikan diri pada tugas-tugas rumah tangga mereka, mendidik anak-anak mereka, memelihara rumah mereka.

Betapa banyak celaka yang didatangkan para orangtua terhadap diri mereka sendiri dan terhadap-Ku apabila mereka melewatkan waktu luang mereka pada hiburan duniawi: night club, games, televisi, telepon. Ya, telepon, engkau mendengarnya dengan benar. Tidak salah menggunakan telepon atau bercakap sebentar. Tetapi jika telepon merampas jam-jam tenang doa, menemui-Ku, memelihara kedamaian di rumah, jauhilah telepon. Gunakan waktu untuk berbicara dengan keluarga kalian, saling berbagi kepedulian dan masalah.

Pahamilah bahwa Aku menghendaki kalian menemukan-Ku dalam segala yang engkau lakukan sehari-hari dan tidak di tempat-tempat yang lain dari yang Aku tawarkan kepada kalian setiap hari, seperti pergulatan hidup sehari-hari, roti sehari-hari yang akan memelihara kalian untuk kehidupan kekal. Melakukan Kehendak-Ku adalah menerima segala komitmen yang ditawarkan hidup kepada



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kalian dan bertanggung jawab atasnya, entah itu komitmen moral, keluarga, ekonomi ataupun sosial.

Konsekrasi:

Yang Murni Hati Adalah Saudara-Saudari-Ku

PS-40

8-Okt-96

Tuhan Yesus

Persatuan suatu hati yang percaya dengan Hati-Ku diwujudkan dalam buah-buah Roh (Kolose 3:15 dan Galatia 5:22-23). Kasih yang berasal dari-Ku dan dihantar kepada-Ku tak terpisahkan dari sukacita dan kedamaian hati yang menguasai seluruh kehidupan batin kalian. Tetapi bukan sekedar pengalaman damai rohani yang murni, melainkan damai yang membentuk serta mengendalikan semua hubungan kalian... Aku adalah rekonsiliasi dan damai kalian. Karya keselamatan Bapa dinyatakan dan digenapi dalam Aku, sebab itu adalah suatu rancangan damai.

Ketika suatu jiwa membaktikan diri pada Hati-Ku Yang Mahakudus, ia telah menyediakan ruang bagi Damai-Ku; jiwa tahu bahwa Aku menawarkan rancangan-rancangan damai baginya dan bagi segenap umat manusia. Jika Damai-Ku meraja dan menang dalam hati kalian, maka ucapan syukur akan menjadi suatu fakta yang wajar.

Dengarkanlah: damai di hati, damai dengan-Ku dan dengan diri kalian sendiri, merupakan anugerah yang tak dapat diperoleh dengan jasa, yang tak akan bertahan terkecuali disertai pengakuan. Sebab itu, barangsiapa mengatakan bahwa ia menikmati damai dari HatiKu, harus juga berharap akan damai ini bagi yang lain dan melakukan segala yang mungkin untuk menyebarkannya.

Hal pertama yang harus kalian lakukan adalah membiarkan damai batinmu sendiri terpancar. Kemudian tambahkan kepadanya suatu komitmen yang bijak serta sadar untuk menghidupkan damai di segala tingkatan. Idenya adalah merekonsiliasi hati dan segala inspirasi kalian dengan Hati Raja Damai yang telah diutus Bapa kepada kalian.

Mereka yang murni hati, mereka yang ditaklukkan oleh Kasih-Ku, adalah Saudara-saudari-Ku... Sebab itu, Damai-Ku, apabila ia meraja dan menang dalam hati para pengikut-Ku, memiliki suatu kekuatan yang luar biasa.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Ada jembatan-jembatan keselamatan antara Penebus dan yang ditebus. Jembatan-jembatan ini membuat sumber-sumber energi rohani yang tak kelihatan, memancar dalam diri mereka yang dengan sukacita menimba air dari sumber-sumber keselamatan. Kemudian, dengan perlahan-lahan menemukan dan mempergunakan sumber-sumber energi ini, kalian akan diyakinkan, dalam suatu cara yang baru, akan kebaikan yang ditemukan dalam diri sesama.

Di masa silam, para isteri dengan cermat mengumpulkan potongan-potongan bara yang menyala, menempatkannya di tengah-tengah api agar api tidak padam. Demikian pula, hendaknya kalian mengumpulkan segala energi damai dan kasih dan menempatkannya dalam diri kalian sendiri dan dalam hubungan kalian dengan sesama, teristimewa ketika mereka mendatangkan kesulitan-kesulitan bagi kalian.

Suatu tindak non-kekerasan demi perdamaian tidak berarti membinasakan lawan, melainkan menjadikannya kawan damai.

Apabila ada suatu energi batin dalam diri kalian dan kalian percaya akan tindakan-Ku yang menanamkan pemikiran-pemikiran damai, kalian janganlah memusuhi lawanmu. Hendaknyalah kalian membuatnya mengerti bahwa dalam dirinya juga ada suatu kerinduan mendalam akan kedamaian dan keadilan; dengan cara ini, kalian membantunya untuk menemukan yang baik, yang adil, dalam dirinya.

Kalian telah bertahun-tahun lamanya berbicara mengenai kepentingan moral yang harus diutamakan dari kepentingan material apapun... Kalian punya lebih banyak lagi, kalian mempunyai Allah damai dan Injil damai.

Mulai sekarang, belajarlah untuk bersama-sama menemukan sumber-sumber batin damai dan membangun di atasnya seni menyelesaikan masalah tanpa kekerasan. Pelajarilah seni mengatakan kebenaran dengan kasih, bahkan ketika ketidakadilan, kekerasan, dan kemunafikan harus disingkapkan.

Sekarang, marilah kita berdoa... Kami memuji-Mu, Bapa, kami menyucap syukur atas rancangan-rancangan damai yang Engkau tempatkan dalam Hati PutraMu. Kami percaya bahwa Engkau hendak memberikan kepada kami damai yang total, sebab Engkau mengutus kepada kami PutraMu yang adalah rekonsiliasi kami, penebusan kami, pembebasan kami dan damai kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kami bersyukur atas pengalaman damai dan sukacita hari ini. Dengan rendah hati kami mohon kepada-Mu, dalam nama PutraMu terkasih, untuk mengampuni keacuhan kami sehubungan dengan damai...

Ya, PutraMu membaktikan diri sepenuhnya demi damai, demi kemuliaan-Mu dan keselamatan kami; kami membaktikan diri kepada-Mu demi damai. PutraMu membaktikan Diri agar kami dapat membaktikan diri sepenuhnya. Terimalah bakti diri kami dan utuslah RohMu kepada kami agar hidup kami dapat menghasilkan buah-buah kasih, sukacita dan damai...

Puteri-Ku terkasih, terima kasih atas damaimu sekarang, pada saat ini...

Jalan Jiwa Menuju Kepada-Ku

PS-41

9-Okt-96 (Miami)

Tuhan Yesus

Puteri kecil, Aku hendak mendiktekan kepadamu beberapa lembar mengenai pentingnya jalan suatu jiwa menuju Hati-Ku yang Damai Tenang. Jangan khawatir; kita akan mengerjakannya pada waktu yang tak mengganggu aktivitas normalmu. Siapkanlah buku catatan dan pensil di dekatmu.

Janganlah katakan sesuatu; tinggallah tenang, dengan hatimu dalam damai... Lebih baik begitu... Itu adalah salah satu dari yang penting dan nanti akan ada yang lain yang tak kalah penting. Manusia begitu tak sempurna hingga ia bertindak berdasarkan dorongan hati yang tak teratur. Lihatlah Aku dalam hatimu. Apakah engkau mengasihi Aku?

Marilah kita mulai. Kata "hati" adalah salah satu kata yang paling sering muncul dalam Kitab Suci, menyatakan hati manusia, pusat manusia yang terdalam dan juga Hati-Ku. Kita berpikir mengenai hati manusia teristimewa ketika ia hendak menemukan dan berbicara kepada yang lain yang kasihnya menyentuh dan merengkuhnya erat. Tak satupun dari definisi ini yang tidak relevan bagi-Ku. Dalam perspektif ini, pernyataan ini tampak sebagai pernyataan Kasih Ilahi dan panggilan luhur kepada Kasih ini.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Di atas segalanya, adalah mengenai Kasih Kerahiman-Ku yang hendak mengubah kalian dan segala hubungan manusiawi kalian. Suatu panggilan untuk solidaritas keselamatan. Di satu pihak, Aku mengaku betapa Aku mengasihi kalian; di lain pihak, Aku memperingatkan kalian akan betapa menyakitkan dan berbahaya menolak Kasih-Ku yang datang kepada kalian dalam Hati Allah-Manusia, Sabda yang berinkarnasi.

Pergilah sarapan... kita akan lanjutkan lain waktu. Sekarang ada padamu topik untuk direnungkan.

Ateisme Tersembunyi

PS-42

11-Okt-96 (Atlanta-Conyers)

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, betapa kita saling bertukar tatapan kasih pada hari ini di altar komitmen kita. Jika matamu tidak melihatnya, Aku tahu bahwa jiwamu dapat melihat malaikat-malaikat yang menyaksikan perjumpaan itu...

Terima kasih kepada anak-anak-Ku.

(Yesus berbicara mengenai mereka yang memungkinkan perjalanan kami).

Marilah melanjutkan pekerjaan kita... Suatu masyarakat tanpa cinta dan tanpa belas kasihan telah terpisah dari-Ku, yang adalah kasih, sebelum menyangkalnya secara eksplisit.

Sekarang ini, bentuk paling tersembunyi dari ateisme adalah ateisme dialektika yang terorganisir, yang menempatkan iman Kristiani dalam Allah kasih melawan tafsiran sejarah yang memiliki motornya sendiri dalam kedengkian dan pertikaian antar golongan, sebab melihat manusia - makhluk ciptaan kesayangan-Ku - dalam suatu kehidupan ekonomik penuh konflik. Dengan demikian, merupakan ateisme tanpa cinta dan belas kasih.

Dekat bentuk ateisme yang terorganisir dan agresif ini terdapat banyak berhala yang menjauhkan manusia dari Allah-nya: pemuliaan diri - yang menghantar mereka pada penolakan radikal untuk menyembah-Ku - kesombongan, ambisi untuk berkuasa, terorisme, pengendalian banyak peralatan perang, ancaman terhadap penghancuran total umat manusia, ketamakan, pendewaan konsumerisme.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Tetapi, selain dari itu dan di atas segalanya, ateisme tersembunyi dalam hati dan gaya hidup banyak “umat Kristiani” - tulis itu dalam tanda kutip - penularan progresif ateisme praktikal dan lagi dari ateisme teoritis.

Runtuhnya berhala-berhala palsu ini, diatasinya berbagai bentuk ateisme, hanya mungkin dengan sarana iman yang hidup akan kasih Bapa yang dinyatakan dalam Aku. Manusia hanya dapat menghindarkan diri dari bahaya dan membangun suatu bendungan melawan gelombang-gelombang ateisme dengan membiarkan dirinya disentuh dalam pusat keberadaannya yang paling dalam dengan pesan Kasih dan Rahmat, dengan menanggapi-Ku segenap hati pada kasih tak terhingga yang Aku tawarkan. Pada saat ini, iman Katolik menuntut dalam suatu cara yang spesifik suatu keputusan penting. Aku menghendaki suatu ya yang radikal pada Kerajaan Kasih. Hanya mereka yang telah ditaklukkan oleh Kasih-Ku dapat menjadi pewarta-pewarta Injil yang dapat dipercaya dan saksi-saksi iman yang setia. Hanya hati yang terbakar oleh Kasih-Ku dapat mengubah segala bentuk ateisme tersembunyi menjadi abu. Hanya kasih itu yang dapat menerangkan penglihatanmu pada samaran-samaran ketidakpercayaan yang terbuka kedoknya. Hanya kasih yang menemukan sarana-sarana keselamatan yang dengan genting dibutuhkan dunia.

Mereka yang telah ditaklukkan oleh Kasih-Ku hendaknya bersatu padu pada masa-masa keputusan yang penting dan gagah berani ini, demi saling memberikan dukungan dalam kesaksian bersama akan iman, yang menghasilkan buah-buah dalam kasih, dalam keadilan sejati.

Anak-anak-Ku, keputusan yang Aku kehendaki dan mungkin adalah keputusan bagi Kerajaan Damai dan Kasih, keputusan demi kemuliaan BapaKu - melalui kasih yang setia. Mereka yang menolak Kasih-Ku, jatuh ke dalam kerajaan kegelapan, dusta dengki, dan benci. Pilihlah Kasih ini tanpa syarat. Pandanglah Hati-Ku dan pahamiilah ketidakadilan dunia yang membutuhkan kesaksian-kesaksian yang dapat dipercaya.

Marilah sekarang kita berdoa bersama. Bapa, bangunkanlah mereka dari tidur mereka, dari kurangnya semangat, ketidakpedulian. Penuhilah mereka dengan gairah dan semangat. Kiranya mereka menemukan jalan teraman untuk memberi kesaksian akan Engkau dan Aku. Aku datang untuk menyembuhkan dunia yang sakit, tetapi Aku juga adalah tanda di hadapan siapa manusia, saudara-saudara-Ku, harus memutuskan. Aku rindu untuk menarik mereka ke Hati-Ku, Bapa, untuk mengisi hati kecil mereka dengan Kasih-Ku, agar mereka, pada gilirannya, dapat mengisi banyak hati.

Terima kasih, puteri kecil-Ku, tinggallah dalam damai. Tuhan-mu akan mengganjarimu dan lalu tak akan ada keraguan bahwa engkau adalah utusan-Ku, saluran kecil yang Aku pilih untuk menyebarkan panggilan-Ku yang menyayat ke seluruh dunia...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Siapkanlah ladang bagi Allah Kasih.

Mereka Hanya Peduli Pada Hal-hal yang Kelihatan

PS-43

14-Okt-96 (Atlanta-Conyers)

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, jiwa yang adalah milik-Ku, tinggalkanlah distraksimu dan berilah makan dirimu dengan kehadiran-Ku. Aku menghendakimu mengatur beberapa hal agar engkau dapat segera pulang. Suatu kegiatan telah menantimu yang akan sangat menyenangkanmu, sebab sekali lagi engkau akan tahu betapa banyak Aku berharap darimu.

Aku mempersiapkan jiwamu untuk begitu banyak hal! Aku menyuburkan tanah untuk begitu banyak buah, terkadang menyiraminya dengan airmata-Ku dan terkadang dengan airmatamu!...

Kemudian:

Aku tak hendak menahanmu lebih lama! Engkau sedang berlibur sekarang dan Aku akan membiarkanmu menikmati liburanmu sepenuhnya. Akan tetapi, ada beberapa menit luang, marilah kita mempergunakannya untuk melanjutkan pekerjaan kita.

Mengapakah penghormatan terhadap Hati Ilahi-Ku menjadi dingin selama beberapa dekade belakangan ini? Sikap dingin ini diakibatkan banyak faktor yang kompleks: banyak kasih manusia telah menjadi dingin, kurangnya kemampuan untuk tertarik pada segala sesuatu yang tak kelihatan, kecintaan pada barang-barang dan kenikmatan, dicecarnya secara membabi buta pikiran dan hati dengan gambar-gambar dan suara-suara. Akhirnya, kurangnya pemahaman akan dasar teologis.

Berapa banyak orang kudus sukahati berhenti dan merenungkan lambung-Ku yang tertikam, pintu gerbang keselamatan dari mana Gereja-Ku, sakramen-sakramen dan segala kekayaan rahmat mengalir.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Periksalah Perjanjian Baru dan Yohanes, evangelis Kasih-Ku yang membaringkan kepalanya di Hati-Ku. Sungguh, Aku katakan kepadamu bahwa barangsiapa hendak melakukan evangelisasi haruslah pertama-tama, seperti Yohanes, membaringkan kepalanya di Hati-Ku.

Bacalah Perjanjian Lama, yang berbicara mengenai Kasih-Ku yang berkobar-kobar dan mengenai gambaran Allah Bapa Israel, mengenai memelai ilahi yang tetap setia pada kekasih pertamanya kendati dosa-dosa umatnya, mengenai gambaran-Ku sebagai Gembala Yang Baik.

Apabila engkau harus berbicara, biarlah Kasih yang tak terselami yang dinyatakan dalam kepahitan dahsyat sengsara-Ku merasuki hatimu bebrapa saat lamanya. Sebagaimana matahari menyatakan diri dalam kemilaunya, keindahan mawar dalam semerbak harum dan warnanya, demikianlah kiranya api dinyatakan dalam semangatmu yang berkobar. Refleksikanlah pada dirimu sendiri, ingatlah luka-luka-Ku dan betapa dahsyat Aku menderita bagimu...

Aku menghendakimu membenamkan diri dalam luka-Ku yang terbuka sekarang ini, mendekatlah pada Hati-Ku yang dimabuk kasih. Berusahalah berlama-lama di sana, tinggal di sana... Seraplah kemanusiaan-Ku. Mohonlah pada-Ku untuk melindungi hatimu dari segala perwujudan palsu kasih.

Begitu engkau telah masuk ke dalam hati yang dihujat dan dicemooh ini, dalam hati ini yang diperlakukan dengan begitu keji, begitu hina, maka keluar dan berbicaralah dan sebarluaskanlah devosimu seperti yang dilakukan Catalina lain di Sienna... Margarita Maria, Juan Eudes...

Pergilah tidur, kita telah selesai untuk hari ini, kecil-Ku yang manis...

Aku Tak Suka Pesan-pesan-Ku Dipertanyakan

PS-44

15-Okt-96 (Miami)

Tuhan Yesus

(Aku sangat khawatir sebab Yesus telah mendiktekan suatu pesan kepadaku menyangkut aktivitas seorang dokter dari "Kelompok Internasional untuk Perdamaian" yang akan diadakan di Miami. Ia telah mempelajari keotentikan beberapa visioner di dunia. Aku menyebutkan bahwa Yesus mendiktekan sebuah pesan kepadaku sehubungan dengan Pesta Rosario yang dirayakan paa tanggal "8" Oktober. Tepat juga bahwa Dokter mempertanyakan tanggal, sebab menurut penanggalannya dan penanggalan para kudus, Pesta Rosario dirayakan pada tanggal 7 Oktober... Ini juga membuatnya mempertanyakan Pesan sebab ia berpikiran bahwa jika Yesus "yang mendiktekan" kepadaku, maka seharusnya tidak ada kesalahan. Pemikiran ini membuatnya bertanya kepada dua visioner yang telah ia selidiki dan yang reliabilitasnya telah dibuktikan secara "ilmiah". Mereka



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

mengatakan kepadanya, ketika menanyakan kepada Yesus dalam suatu penglihatan apakah stigmataku adalah otentik, Yesus menjawab, "Inilah Luka-luka-Ku dan Rahmat yang Aku kirimkan ke negeri itu." Meski ini meyakinkan sang Dokter (aku tidak tahu menahu mengenai inisiatifnya ini), pertanyaan mengenai tanggal Rosario masih belum terselesaikan. Itulah sebabnya mengapa aku menerima pesan seperti tertuang di bawah ini pada tanggal 15 Oktober).

Terkasih-Ku, bilamanakah engkau akan melakukannya?

(Ia maksudkan bilamana aku akan berhenti khawatir.)

Engkau masih khawatir sebab Pesta Rosario bukan pada tanggal 8 Oktober. Baiklah, meski tidak suka pesan-pesan-Ku dipertanyakan, akan Aku jelaskan hal ini kepadamu agar engkau dapat meyakinkan putera-Ku, R. Aku tahu mengenai kerapuhan iman dalam kodrat manusia...

Berdasarkan suatu ilham, pada tanggal 8 Oktober 1483 Doa Salam Maria yang belum lengkap mulai disebarluaskan di banyak negeri. Engkau seharusnya tahu bahwa Domingo de Guzman tidak menciptakan Rosario, tetapi bagian pertama dari doa Salam Maria telah didoakan pada tahun 1150. Sebagai ganti Mazmur, mereka mendaraskan 150 Salam Maria.

Di kemudian hari, Pius V, melalui sepucuk surat atau Ensiklik, merekomendasikan doa Rosario sebagaimana didoakan sekarang. Kemudian, pada tahun 1878, Leo XIII menghendaki agar Pesta Santa Perawan Maria dari Rosario dirayakan pada tanggal 7 Oktober. Dan beliau mendedikasikan 12 ensiklik dan 23 dokumen (salah satunya kemudian dibatalkan) mengenai doa Rosario.

Adakah engkau merasa lebih tenang sekarang, puteri kecil? Demikianlah ceritanya. Jika mereka masih bersikukuh, berkonsultasilah dengan para teolog...

Engkau lihat bagaimana Tuhan-mu tahu apa yang Ia lakukan, bahkan meski sebagian dari reaksi-Nya mungkin tak menyenangkan kalian?

Engkau suatu jiwa yang setia, Aku tidak perlu mengujimu. Baktikan dirimu kepada-Ku setiap hari, tinggallah bersatu dengan Tuhan-mu, sebab Aku tahu bagaimana memelihara dan melindungi apa yang adalah milik-Ku.

PS-44.1



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Sebarluaskanlah Devosi Rosario di Bolivia

Aku dengan pasti menghendakimu membawa Rosario ke Bolivia. Sebarluaskanlah devosi Rosario, sebab BundaKu menjanjikan bahwa andai satu saja dari anggota keluarga mendoakan Rosario setiap hari, ia akan menyelamatkan keluarga tersebut. Dan janji ini ditandai serta dimeterai oleh Allah Tritunggal.

Aku Menghendaki Persatuan

PS-45

16-Okt-96 (Miami)

Tuhan Yesus

Kekasih dari Sengsara-Ku, kita hampir sampai di akhir perjalanan kita. Pada hari ini kita akan mengunjungi rumah-rumah sakit.

Engkau tak punya gagasan akan betapa pentingnya perjalanan ini, puteri kecil, bagi persiapanmu... Aku hendak menjelaskannya kepadamu point demi point agar engkau dapat memahaminya sebagaimana seharusnya. Tuliskanlah:

1. Aku menghendaki adanya persatuan di antara para visioner dan jiwa-jiwa pilihan-Ku; enam dari antara orang-orang yang berada di ruang itu, sungguh adalah jiwa-jiwa yang telah Aku pilih untuk menyebarluaskan rahmat-rahmat Kami melalui mereka. Ini adalah pertemuan yang pertama. Sekarang, adalah amat penting bahwa orang-orang yang mengikuti mereka sepatutnya bersatu denganmu, berdoalah bagi kalian semua dan bergabunglah bersama dengan kelompok-kelompok pengikut dan saudara-saudara yang lain. Merkea hendaknya berbicara dengan kasih mengenai satu sama lain.

Apapun yang terjadi atau berhenti terjadi di Conyers, adalah urusan-Ku... Aku membutuhkanmu di sana agar kelompok dapat mengamati organisasi, bilamanakah waktu mereka tiba.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Orang-orang yang sungguh pilihan-Ku dikenali dari buah-buahnya. Berdoalah agar Aku mengizinkan mereka menemukan buah-buah ini. Aku akan menunjukkan kepada mereka rahmat-rahmat yang telah dianugerahkan kepada masing-masing dari mereka.

Tak ada waktu tersisa untuk iri hati dan perpecahan, terlebih lagi untuk bertindak congkak dan mencari banyak pengikut. Aku menghendaki belas kasih, Aku menghendaki persatuan, Aku menghendaki cinta sejati. Hanya melalui persatuan kalian dapat menaklukkan binatang buas yang hendak menjadikan dirinya terkenal.

Aku berterima kasih kepada anak-anak-Ku yang telah memungkinkan persatuan ini. Sekarang kalian akan mengetahui bahwa Mukjizat tidak diperoleh melalui bola kristal ajaib, melainkan melalui cinta, belas kasih, kemurahan hati, persatuan, doa, karya dan usaha sehari-hari. RohKu telah disebarkan atas kalian, janganlah menyia-nyikan karunia Roh dengan bermaksud memanipulasinya sekehendak kalian. Serahkanlah diri kalian pada Roh Kudus. Aku katakan kepada kalian bahwa apabila kalian menerimanya, kalian akan dapat melakukan mukjizat-mukjizat yang bahkan lebih besar dari yang AKU Sendiri lakukan.

Masing-masing kalian harus berupaya mengatasi sisi gelap kalian, hal-hal yang membuat kalian berhenti melakukan mukjizat-mukjizat yang sesungguhnya.

2. Adalah penting bagi kalian untuk bersama dengan orang-orang yang bersama kalian... Di satu pihak, orang-orang yang serius dan berdoa dan amat saleh. Di lain pihak, orang-orang yang bekerja bagi-Ku dengan karisma-karisma lain, dengan cara yang lain, tak kalah pentingnya... Ambillah yang baik dari masing-masing orang dan manfaatkanlah itu.

3. Adalah penting bagi kalian untuk mengunjungi rumah-rumah yang akan kita kunjungi pada hari ini, sehingga kalian dapat mengatakan kepada orang-orang, di satu pihak betapa baik manfaat penderitaan, dan di lain pihak, betapa kurangnya iman dapat menghambat suatu proses rahmat... Kalian akan mengerti.

Terkasih, Aku menghendaki begitu banyak darimu, Aku berharap begitu banyak dari keluargamu. Aku sangat membutuhkan masing-masing anggota dari kedua kelompok, tiap-tiap orang secara khusus...

Aku menghendaki devosi total dirimu dan putera-Ku H!...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku hendak membentukmu seturut Kasih-Ku dan demi persembahan-Ku bagi kemuliaan Bapa.

Terima kasih kepada masing-masing dari mereka.

PS-45.1

Ikutilah Jejak-Ku

Kemudian:

Kekasih dari Sengsara-Ku, bilamanakah umat manusia mengerti bahwa satu-satunya cara untuk menemukan jalan mereka adalah dengan mengikuti jejak-Ku? Mereka tidak mengerti bahwa Aku adalah bagai sebuah lingkaran, dari titik manapun engkau berawal dari-Ku dan kembali kepada-Ku.

PS-45.2

Amerika Serikat adalah Negara Dengan Terlalu Banyak Berhala

Sungguh menyenangkan berada kembali di rumah, bukankah begitu? Amerika Serikat adalah sebuah negeri yang amat elok, tetapi dengan terlalu banyak berhala. Manusia masih tak hendak mengerti bahwa jika jiwanya menabur angin, ia akan menuai badai. Itulah buah yang dituai para orangtua, anak-anak, kaya dan miskin jaman sekarang

Inilah suatu negeri yang penuh badai...

Sekarang Aku Menghendaki Buah

PS-46

19-Okt-96 (Cochabamba)

Tuhan Yesus

Baik, kita telah kembali di rumah dan dengan perkara-perkara kita. Sekarang karyamu dimulai; sekarang Aku menghendaki buah.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Lakukanlah segalanya dengan kasih, organisirlah kerjamu. Ada padamu segala yang engkau butuhkan bagi pohon untuk mulai menghasilkan buah-buah yang baik... yang sangat baik.

Manusia adalah Produk dari Pemikirannya

PS-47

20-Okt-96

Tuhan Yesus

Marilah kita mulai bekerja. Mulailah dengan membaca Yohanes 1:2-4 dan 1 Yohanes 4;2.

Hati-Ku yang mulai berdetak dalam rahim BundaKu dan yang detak terakhirnya di salib diperuntukkan bagimu, sinonim dengan kasih yang tak terhingga, mewakili inti iman Kristiani dalam inkarnasi-Ku. Dalam Hati manusia ini, melalui Hati ini, yang mampu mengasihi lebih dari segala hati lainnya, Aku, DiriKu Sendiri, mengasihi kalian dengan Kasih Ilahi dan manusiawi.

Di sanalah, ciptaan dan keselamatan menemukan intinya yang tak terlukiskan dan puncaknya yang tertinggi. Hati ini sungguh dan tanpa pura-pura ikut ambil bagian dalam Kasih BapaKu dan menanggapi-Nya secara sempurna dan luhur dalam nama segala ciptaan. Hati ini menyatukan Kasih Bapa bagi Putra terkasih dan di dalamnya, bagi segenap umat manusia pula kasih manusia bagi Bapa, dan bersama Bapa bagi segenap umat manusia.

Satu-satunya alasan bagi kepenuhan Tritunggal Mahakudus dalam menciptakan manusia adalah Kasih-Nya yang meluap-luap yang menghendaki untuk disalurkan.

Demikianlah Tuhan mengasihi kalian, umat manusia, bukan hanya sebagai obyek Kasih-Nya, melainkan juga sebagai partisipan dalam Kasih itu, sebagai manusia yang mengasihi bersama Tuhan kalian. Inilah arti dari Tuhan menciptakan manusia seturut gambar dan citra Tuhan.

Kalian adalah gambar dan citra sesungguhnya dari BapaKu, suatu karya agung dari kebijaksanaan-Nya dan kasih-Nya, jika kalian menanggapi Kasih-Nya dengan syukur, jika kalian bergiat dalam mempelajari kasih sejati, yang memasukkan kalian sepenuhnya dalam Kasih-Nya.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kalian adalah murid-murid di bumi; belajarlah mengasihi-Ku, belajarlah mengasihi Bapa dan sesama manusia dengan Hati-Ku...

Para pendosa menutup diri dalam suatu cinta diri yang salah. Tinggal dalam kasihnya sendiri, ia akan dikutuk tanpa harapan untuk menderita kematian yang dingin tanpa kasih.

Tenanglah, anak-Ku, lihat, pergi dan bicaralah kepada Monsignor dan jelaskanlah keprihatinanmu kepadanya... Engkau akan melihat bahwa tak ada yang perlu dikhawatirkan.

Pada hari yang sama:

Kekasih dari Sengsara-Ku, mengapakah engkau datang di hadapan-Ku dengan begitu banyak perkara dalam benakmu? Mengapakah engkau tidak mengesampingkan pikiran-pikiran, kekhawatiran-kekhawatiran dan pergulatanmu; keluarlah dari egomu, untuk menempatkan pemikiran-pemikiranmu dalam jurang Kasih-Ku, membiarkan-Ku menenangkanmu bagai angin laut sepoi-sepoi?

Manusia adalah produk dari pemikirannya. Pemikirannya adalah tempat di mana ia menempatkan segala kerinduan dan penekanan motivasi-motivasinya. Manusia berada di mana pemikirannya berada.

Puteri kecil, berjuanglah demi keheningan dalam benakmu, agar hatimu dapat senantiasa berbicara kepada benakmu dan agar benakmu tak dapat membungkamkan hatimu.

Katakan kepada saudara dan saudarimu bahwa Aku hendak menempatkan mereka di jalan yang telah Aku rancang secara istimewa bagi kalian semua.

Sebab itu Aku menghendaki masing-masing kalian mengalahkan diri kalian sendiri. Hati yang murah hati memiliki sukacita yang besar dan tahu serta mendapati kasih yang murni dalam segala yang ada dan, dengan demikian, mulai menerima segala yang hendak Aku berikan kepadanya. Agar ini terjadi, engkau harus mengosongkan diri.

Hari ini Aku mendesakmu menuju dimensi iman yang mendalam sebab hanya di sana engkau akan menemukan persatuan sejati dengan-Ku. Hanya iman yang akan memungkinkanmu berkembang dari duniamu yang terbatas menuju keberadaan rohani tak terbatas Tuhan-mu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Jadi, Aku meminta engkau khususnya, puteri kecil, untuk mengatakan kepada manusia bahwa, bilamana mereka tidak merindukan-Ku sebab mereka merasa bahwa mereka terbatas, bilamana mereka mendapati kegersangan dan berpikir bahwa mereka tak mampu maju dalam kehidupan rohani mereka, maka sepatutnya mereka tahu bahwa mereka berada di jalan yang benar sebab mereka memasuki tahap awal dari satu perjumpaan mendalam dengan-Ku... Aku yakinkan engkau bahwa pada waktu itu Aku akan memelihara kamu dalam kemiskinan yang bahagia, agar engkau dapat menerima segala yang dikehendaki BapaKu bagimu di setiap saat, di setiap langkah. Namun, mengingat pilihan bebas yang Tuhan anugerahkan kepada mereka, merekalah hendaknya yang memilih dan menerima pertolongan dalam pertumbuhan mereka, dalam perkembangan rohani mereka.

Katakan kepada segenap anak-anak-Ku bahwa Aku tinggal dalam mereka dan bahwa Aku menawarkan DiriKu Sendiri secara terus-menerus dalam Kasih.

Kemudian:

Terkasih, masuklah terlebih dalam lagi dalam doa. Peliharalah damai dan keharmonisan dalam dirimu, masuklah terlebih dalam lagi dalam doa heningmu, di mana engkau akan menemukan Damai-Ku. Mengapakah tidak mencarinya? Keheningan adalah persatuan dan persatuan ini penting bagi hidup dan bagi jiwa. Engkau sepatutnya tahu bahwa bahkan ketika hidupmu aktif, keheningan dan kesendirian adalah penting.

Jika jiwa dapat memahami betapa penting keheningan itu, jiwa akan dapat merefleksikan keadaannya dan menghadapi kelemahan-kelemahan yang tak dapat tersembunyi dalam keheningan dan kesendirian.

Di sanalah di mana persatuan sejati dengan-Ku dimulai, menyadari bahwa engkau bukan apa-apa dan merasakan melalui kegersangan dan kekosongan bahwa engkau dapat menjadi segalanya dalam Aku.

Carilah saat-saat keheningan dan kesendirian... Apakah engkau mengasihi Aku?

(AKU MENYEMBAH-MU DAN AKU MENGASIHI-MU, TUHAN!)



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Carilah Tempat Tenang di Mana Engkau Dapat Membuat Rumah Bagi-Ku

PS-48

21-Okt-96

Tuhan Yesus

Terkasih, Catalina-Ku yang manis, senantiasa carilah sebuah tempat tenang di mana engkau dapat membuat sebuah rumah bagi-Ku. Agar engkau dapat bertumbuh dalam Rahmat-Ku, engkau harus menolak menjadi pusat perhatian; berpeganglah pada-Ku, biarkanlah Aku menaklukkanmu dalam Aku.

Mereka akan menyanyimu lagi mengenai Pesan-pesan; nantikanlah hingga minggu ini berlalu dan lalu engkau dapat memberikan Pesan-pesan kepada mereka; katakan bahwa engkau tak punya banyak waktu.

Aku begitu mengasihi anak-anak ini! Aku sungguh bersukacita bahwa Aku telah memulihkan mereka!
(Ia menjelaskan para peziarah ke Tanah Suci kepadaku.)

Adalah janji bahwa barangsiapa mengunjungi Tanah Air duniawi-Ku dan tempat-tempat suci dalam suatu ziarah iman akan menerima banyak rahmat dalam hidup. Tak banyak waktu tersisa; engkau akan belajar banyak hal-hal rohani dari tempat-tempat yang menemani-Ku dalam hidup-Ku.

Aku amat mengasihi kalian, anak-anak-Ku... Aku mengumpulkan kawan-kawan terakhir-Ku. Saling tolong-menolonglah satu sama lain dalam kasih.

Hati-Ku, yang Diguncang Dosa, Memancarkan Keringat Darah

PS-49

21-Okt-96

Tuhan Yesus



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kekasih dari SengsaraKu, marilah bekerja... Apa yang telah diramalkan sebagian ilmuwan mengenai hilangnya energi secara berangsur-angsur di bagian dunia dan mengenai kematian melalui mati rasa sebagai akibatnya, merupakan suatu gambaran samar dari ancaman yang jauh terlebih ngeri dan yang meliputi umat manusia; mati rasa manusia akibat kurangnya kasih.

Lebih berhati-hatilah, engkau mudah mengalami distraksi. Marilah berdoa...

(Ia membuatku mendaraskan Doa Bapa Kami, Salam Maria dan Kemuliaan, dan menyuruhku untuk menuliskan semua yang di bawah ini.)

Mari kita lanjutkan. Putra Manusia, Aku, Putra Allah, yang Hati-Nya berdetak dan berdarah demi kalian, yang Kasih lemah-lembut-Nya mendatangkan bagi kalian perwujudan tak terhingga dari Kasih kebapaan. Aku dengan kasih-Ku yang berkobar-kobar, tidak menghadirkan Diri sebagai model dan akhir dari segala kasih, melainkan Aku datang untuk membenamkan kalian ke dalam Kasih-Ku.

BapaKu dan Aku ingin melihat dalam kalian suatu kerinduan besar untuk menyembah Kasih, memuliakan-Nya, mengasihi-Nya bersama segenap pencinta sejati Hati-Ku, ke tingkat yang lebih tinggi dari mereka yang membiarkan hati mereka menjadi dingin.

Aku ingin melihat kemampuanmu untuk mencinta dimurnikan dan diperteguh. Aku menghendaki Kasih-Ku menaklukkan hati kalian juga. Aku menghendaki Hati-Ku mengasihi manusia juga dalam hati mereka dan melalui hati mereka.

Jika wajah seorang yang sedang jatuh cinta berseri-seri apabila melihat kekasih hatinya, maka hati kalian akan mati bahagia ketika mengetahui bahwa kebahagiaan dia yang sedang jatuh cinta hanyalah simbol dari tatapan-Ku kepada kalian dengan mata penuh kasih sayang... Melihat senyum seorang anak terkasih - senyum yang telah merupakan tanggapan atas saling mengasihi - hati orangtua berdetak lebih kencang. Hanya mereka yang bodoh, sombong, yang tak tahu bahwa ini berasal dari Pencipta segala sesuatu.

Tetapi semua ini hanya sekedar cicipan dari perwujudan Kasih Bapa yang tak terhingga dalam inkarnasi-Ku. Penciptaan sudah merupakan manifestasi dari Sabda kekal, dengan mana BapaKu mengkomunikasikan seluruh keberadaan-Nya, segenap kasih-Nya, dan bagi siapa semuanya telah dilaksanakan.

Tuhan masuk tanpa menahan-nahan sedikit pun ke dalam sengsara inkarnasi Putra. Ia ada di pihak mereka yang miskin dan yang kecil, agar mereka dapat mengenali kekayaan-kekayaan sejati yang Ia Sendiri persiapkan bagi mereka.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Dan Aku, ikut ambil bagian dalam keletihan mereka, kekecewaan mereka, kerapuhan mereka. Aku menanggung beban dosa-dosa mereka. Aku begitu peduli akan sengsara mereka hingga Hati-Ku yang berbelas-kasihan, yang telah diguncang oleh dosa, memancarkan keringat darah di Getsemani...

Mereka yang Tidak Memikul Salib Mereka dengan Kasih Tak Dapat Mengikuti Aku

PS-50

22-Okt-96

Tuhan Yesus

Jadi, tidakkah kalian menyukai pembicaraannya? Tentu saja kalian suka. Belajarlah, telah ada pada kalian terori dan praktek, semuanya ada di depan mata, di hadapan kalian untuk kalian kecap...

Engkau tahu bagaimana Tuhan-mu mengajarimu, mengulangnya untukmu, memberitahukan hal-hal, metode-metode, perkataan-perkataan lagi... Sekarang tak akan ada lagi alasan, ada padamu semuanya.

Ayolah, anak-anak-Ku!

Kemudian:

Dunia bukan apa-apa tanpa Aku, tetapi semuanya ada dengan-Ku, sebab itu kalian sepatutnya belajar menemukan suatu waktu yang tenang dan akrab dengan Kasih-Ku melingkupimu. Lewatkanlah waktu seorang diri dan biarkan realita keberadaan-Ku mendominasi kesendirianmu, tempat kebanggaanmu... Bebaskanlah dirimu dari segala kekhawatiran, biarlah akal budimu bebas. Anak-anak kecil, janganlah sampai mengalami distraksi karena emosi dunia, bahkan hanya beberapa menit atau jam saja.

Segera engkau akan tahu betapa engkau amat istimewa bagi Tuhan-mu, diciptakan secara pribadi dalam Kasih-Ku. Janganlah menolak pembaharuan batin, sebab Aku menciptakan suatu identitas baru bagi masing-masing kalian: identitas kecil dari dirimu yang sejati.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Saling topanglah satu sama lain, tanpa cinta diri, tanpa ragu, tanpa berdebat, dengan cara yang sama
Aku menopang kalian, menolong kalian...

Bekerjalah, kalian tak dapat hidup tanpa bekerja. Jika Aku, Putra Allah, bekerja di dunia ini demi menopang hidup-Ku, maka hendaknyalah kalian meneladani Aku... Manusia tak dapat hidup berpangku tangan, tetapi harus makan dengan keringat mengucur dari keningnya jika ia ingin didapati layak bagi janji Bapa.

Anak-anak-Ku, hiduplah dalam damai, penuhilah diri dengan kesabaran satu terhadap yang lain dan terhadap sesama saudara. Tritunggal Mahakudus tak dapat tinggal di mana ada ketidaksabaran... Bukankah Aku bersabar terhadap kalian?

Aku melihat sisi baik dan sisi buruk dalam dirimu. Yang baik, meski kecil, dapat menjadi ragi yang mendatangkan banyak kebaikan dan, bersama itu, pertobatan mereka yang hidup dalam keprihatinan sekarang ini.

Janganlah berusaha mereka-reka rancangan-Ku, percayalah saja kepada-Ku. Aku akan membimbing dan memelihara kalian.

Kalian adalah milik-Ku dan Aku menghendaki kalian memberikan kepada-Ku bahkan bagian terkecil dari kasih yang kalian miliki dalam hati kalian untuk membuatnya berkembang.

Datanglah kepada-Ku dengan segala kebimbangan, kekhawatiran dan kasihmu yang sedikit itu.

Tiap-tiap kalian hendaknya memanggul Salib kecil yang Aku berikan kepadamu. Mereka yang tidak memikul salib dengan kasih tidak dapat mengikuti Aku.

Jika Kalian Mendakwa BundaKu, Kalian Mendakwa Aku!

PS-51

23-Okt-96

Tuhan Yesus

Catalina terkasih, janganlah merasa getir lagi.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Pembicaraan dan diskusi tidaklah terlalu mendatangkan manfaat malam ini. Adakah engkau mengerti mengapa Aku memintamu untuk membaca kembali, untuk mempelajari Pesan-pesan-Ku dan Pesan-pesan BundaKu? Sebab dengan cara ini engkau akan dikuatkan oleh Kami dan dapat menyampaikan pengajaran yang lebih baik dari yang disampaikan malam ini.

Tak seorang pun berhak meragukan kemurnian BundaKu. Ia adalah murni sebab Aku adalah murni. Ia adalah kasih sebab Aku adalah Kasih. Dan mereka semua yang tinggal dalam kasih ini, tinggal dalam Aku melalui BundaKu. BundaKu adalah inkarnasi paling sempurna dari keunggulan dan keadilan.

Semua ini adalah buah dari penghilangan misteri, di mana tiada lagi yang sakral.

Kemerosotan moral, kendati penampilan manusia, tercermin dalam kemerosotan kualitas manusia yang, pada gilirannya, membawa dampak bagi masyarakat dan umat manusia.

Karena itulah Aku datang demi memotivasi imanmu, sebab rahmat dan pusat Kerahiman adalah BundaKu, yang telah mengenal dalamnya dan luasnya jangkauan jalan-Ku melalui wafat-Ku. Hanya BundaKu yang memahami mistisisme Salib, yang tak dapat sepenuhnya dipahami manusia.

BundaKu adalah teladan kepercayaan dan kebajikan dalam rencana Allah. BundaKu adalah Ratu dari Hati-Ku yang Mahakudus sebab dari hatinyalah Roh Kudus membentuk hati-Ku.

Kata-kata manusia bahkan tak dapat mulai mengungkapkan Kasih-Ku kepadanya. Orang-orang yang bodoh tidak menyadari bahwa apapun yang mereka katakan mengenai BundaKu, mereka katakan mengenai Aku; jika mereka mendakwa BundaKu, mereka mendakwa Aku... Terima kasih telah begitu mengasihinya...

Kontemplasikan Ekaristi

PS-52

24-Okt-96

Tuhan Yesus

Akhirnya buku pertama telah siap... Betapa banyak waktu telah terbang! Aku menghendaki N, N dan N bertanggung jawab atas penjualan dan distribusi buku ini. Lakukanlah dengan penuh tanggung jawab.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Bilamanakah kalian akan belajar bahwa jika kalian menempatkan karya dan harta kalian demi pelayanan bagi-Ku, Aku Sendiri yang akan menjadi Pertolonganmu?

Buku ini akan mempertobatkan banyak jiwa, teristimewa jiwa-jiwa yang telah dikonsekrasikan.

Terima kasih atas upaya ini, anak-anak-Ku terkasih. Akhirnya kalian akan menyadari bahwa apabila kalian berserah diri pada-Ku, Aku akan menggenapi janji-janji-Ku kepadamu.

Mulailah mencopy buku yang lain, buku itu mungkin merupakan suatu inspirasi yang luar biasa... Tapi kali ini janganlah tergesa, segera mulailah dengan perkara-perkara-Ku sebab tinggal sangat sedikit yang kurang dan terlalu banyak jiwa tergantung pada perantaraannya. Bersatupadulah dan siapkan suatu rencana kerja...

Kemudian:

Mari berbicara sedikit lagi mengenai Kasih-Ku... Kontemplasikanlah Ekaristi, misteri Hati-Ku dan kenangan agung dan abadi Kasih-Ku.

Misteri Kasih-Ku dan Kurban Diri-Ku, merupakan manifestasi tertinggi dari perasaan-Ku yang tak terhingga terhadap kalian. Aku menjadi begitu dekat dengan kalian dalam inkarnasi dan sengsara silih hingga Aku menghendaki untuk memberikan DiriKu kepada kalian dalam Sakramen Kasih sebagai suatu anugerah.

Aku mengirimkan kepada kalian kepenuhan Roh-Ku sehingga kalian dapat, pada gilirannya, memberikan diri kalian sepenuhnya kepada-Ku. Aku menghendaki tinggal dekat kalian dalam kurban diri ini hingga akhir waktu, guna menarik hati kalian kepada-Ku. Aku hendak menawarkan kepada kalian, dalam sakramen ini, suatu kenangan tetap akan sengsara dan kebangkitan-Ku, menanamkan dalam diri kalian, melalui sarana-sarana Roh-Ku, suatu kenangan menyenangkan, penuh kasih.

Jadi, denyut inkarnasi Kasih terus berlangsung untuk selamanya dalam kemuliaan-Ku, hingga kalian beristirahat dekat-Ku, hati ke Hati.

Kemudian:



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Datanglah kepada-Ku dalam hatimu sendiri, kiranya kehadiran-Ku menjadi terlebih nyata dalam engkau... Aku adalah anugerah yang diberikan BapaKu kepadamu.

Alamilah kehadiran-Ku dalam dirimu ketika engkau berdoa.

Aku tak dapat menjadi Tuhan dalam hatimu apabila engkau khawatir mengenai dirimu sendiri dengan kepercayaan pada dirimu sendiri, dengan kesombonganmu, dengan deritamu. Serahkanlah kesombongan, cinta diri, percaya diri, deritamu, agar Aku dapat bertahta dalam hatimu...

Serahkanlah Kasihmu Kepada-Ku dan Keinginan Untuk Berdosa Tidak Akan Tinggal Dalammu

PS-53

25-Okt-96

Allah Bapa

(Pesan untuk seorang sahabat terkasih)

Putera-Ku, sebagaimana Aku telah menetapkan jumlah hari-hari dalam hidup, tingkat kekudusan atau talenta yang hendak Aku berikan kepada setiap manusia, demikianlah juga Aku telah menetapkan jumlah dosa-dosa yang Aku hendak ampuni dari masing-masing kalian. Ketika ukurannya sudah genap, maka tak ada lagi ruang bagi pengampunan.

Aku siap menyembuhkan mereka yang memiliki kerinduan dan kemauan untuk memperbaiki hidup mereka. Tetapi Aku tak dapat mengampuni dia yang bersitegar hidup dalam dosa. Aku mengampuni dosa-dosa, tetapi tidak mengampuni maksud untuk berdosa.

Engkau tak dapat memprotes bahwa Aku mengampuni seratus dosa pada satu orang, dan mencabut nyawa serta mengutuk ke Neraka apabila dosa ketiga atau keempat dilakukan. Betapa banyak yang telah dilemparkan ke dalam Neraka untuk dosa pertama yang mereka lakukan! Bukankah pohon ara dikutuk ketika pertama kali dilihat?

Janganlah pada waktu itu engkau mengatakan, "Seperti Tuhan telah mengampuni dosa-dosaku yang lain, Ia akan mengampuniku kali ini." Janganlah katakan demikian, sebab jika engkau menambahkan suatu dosa baru kepada dosa yang telah diampuni, engkau harus takut bahwa yang satu ini ditambahkan kepada yang pertama dan dengan demikian jumlahnya akan genap, dan engkau akan dibuang.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Banyak yang mencapai jumlah yang ditentukan, dihukum dengan kematian dan diseret ke api abadi. Mereka hidup dalam kenikmatan dan dalam sekejap dicampakkan ke dunia orang mati.

Yakinlah bahwa Aku menanti dan berduka, tetapi Aku tak menanti dan berduka selamanya... Aku memiliki kesabaran, tetapi begitu Aku sampai pada batasnya, Aku menghukum dosa-dosa pertama dan terakhir. Dan semakin besar kesabaran-Ku, semakin dahsyat penghukuman. Celakalah mereka yang memberikan punggungan dan muntah setelah melihat terang!

Serahkanlah kasihmu dan dengan berbuat demikian, keinginan untuk berbuat dosa tidak akan lagi tinggal dalam engkau. Aku berjanji untuk membantumu dalam usahamu... Engkau perlu berjalan dalam iman, harapan, kebenaran dan kasih. Jika engkau berjalan dalam iman, perasaan batin akan membasmi pengharapan-pengharapan palsu dan engkau tak akan lagi mencari barang-barang duniawi - yang diciptakan oleh tangan-tangan manusia - tetapi kala itu, ketika hidup dalam iman, kuasa Rahmat-Ku akan bangkit untuk menolongmu.

Sesungguhnya Aku berkata kepadamu bahwa jalan kasih dihaluskan dari dalam. Apabila engkau membiarkan kasih pergi, ia dengan seksama akan mencari suatu tempat untuk beristirahat, tetapi karena terikat kepadamu, ia selalu kembali dengan setia kepadamu, sebab semakin engkau membiarkannya pergi, memberinya kebebasan, semakin ia akan kembali kepadamu, dengan bertambah... Sementara perasaan batinmu dijauhkan dari barang-barang ciptaan, ia tinggal teguh dalam iman dan iman menjadi sumber yang tak terhingga, gerbang di mana kasih tinggal.

Demikian pula, ketika engkau berserah diri dalam Penyelenggaraan Ilahi, dalam penyerahan diri begitu rupa, engkau dapat memeluk segala keberadaanmu dalam Aku. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan Kasih. Ketika engkau berserah diri dalam Aku, Aku menjanjikan pasti suatu persatuan total: hanya Kehendak-Ku dapat memuaskanmu. Yakinlah bahwa setiap saat adalah istimewa, sebab Aku mempergunakan kasih untuk menyatakan kehendak-Ku.

Rahmat-rahmat-Ku Diterima dalam Hal-hal Yang Paling Sederhana dan Paling Biasa

PS-54

25-Okt-96

Tuhan Yesus

Terkasih, mengapa kau berikan fotokopi mengenai ajaran-ajaran evangelisasi pada imam itu? Bukalah AKU katakan kepadamu untuk memberikannya hanya kepada mereka yang Aku nyatakan kepadamu? AKU tidak senang engkau tidak taat; engkau mulai memberikan barang-barang-Ku menurut kehendakmu, dan satu-satunya yang hendak Aku lakukan adalah melindungimu, mengajarimu, menjadikanmu sesuatu yang istimewa... Tolong jangan lagi lakukan kesembronoan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

macam ini. Ada hal-hal yang diperuntukkan bagi siapa saja, tapi ada hal-hal lain yang Aku kehendaki hanya bagi orang-orang pilihan-Ku; orang-orang lain mungkin tak akan mengerti apa yang tampaknya tak dipahami oleh mata manusia mereka...

Banyak orang percaya bahwa hal-hal besar harus dilakukan demi mendapatkan ganjaran Rahmat-Ku, dan tidak berpikir sebaliknya: terutama dalam tugas-tugas yang biasa dan sederhanalah engkau akan menerima Rahmat-rahmat-Ku. Bukan karena engkau pantas mendapatkannya, melainkan karena Rahmat-rahmat itu diberikan kepadamu oleh Kasih-Ku yang tak terhingga.

Aku menghendaki engkau tahu bahwa mistisisme Kasih-Ku berasal dari ketidaksempurnaan manusia, dan engkau, sebagai manusia, tidaklah sempurna; tetapi juga dengan ketidaksempurnaannya manusia menjadi santa dan santo oleh Rahmat-Ku. Apabila engkau menyadari dosa-dosamu dan bertobat, Aku memberikan rahmat pemurnian... Apabila engkau mencapai spiritualitas dalam jiwamu, itu karena Roh-Ku menganugrahkannya, adalah keakraban dengan Tuhan-mu, dan untuk mencapai keakraban itu, engkau hanya perlu mengasihi dan mentaati-Ku.

Akan selalu ada orang-orang yang akan menentang atau menindasmu; janganlah takut akan perkataan ataupun perbuatan siapapun. Aku Tuhan-mu dan Allah-mu, engkau harus percaya dan yakin hanya pada-Ku. Aku menginginkan hal-hal tertentu terjadi agar engkau bertumbuh dalam kerendahan hati, tetapi yang jahat juga berupaya memanfaatkan kesempatan itu untuk menempatkan di sana rasa frustrasi ... Janganlah biarkan orang-orang memanfaatkanmu, melainkan ber belas kasih dan ungkapkan dengan rendah hati penderitaan yang mereka datangkan atasmu...

Tersenyumlah, terkasih-Ku, jangan tidak taat lagi. Roh-mu sepenuhnya bebas ketika ia dengan sukacita memadamkan nyanyian kasih. Singkirkanlah segala yang merintang jalanmu untuk menyambut Rahmat-rahmat-Ku. Belajarlah dari kesalahanmu, mohonlah pengampunan dari-Ku dengan penyesalan yang tulus dan maju, jangan halangi Rahmat-Ku yang diperuntukkan bagimu.

Apabila engkau menomorsatukan Aku, engkau akan merasakan Kasih-Ku sebagai nilai terpenting dalam hidupmu... Cukup; janganlah menangis; Kasih-Ku akan menjinakkan kelemahanmu serta kebiasaan-kebiasaan dan perilakumu yang keliru. Aku tak menghendakimu seperti anak-anak-Ku yang menjauhkan diri dari mendaki ke tingkat batin yang lebih murni dan, sebaliknya, telah terjebak, dengan membangun kepompong sekeliling mereka, tanpa mencapai kebebasan yang dianugerahkan dengan melakukan kehendak-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku Meminta Devosi, Bukan Kesia-siaan Rohani

PS-55

26-Okt-96

Tuhan Yesus

Terkasih, marilah bekerja. Janganlah pikiranmu teralih pada hal-hal lain, ayolah, Aku membutuhkanmu sekarang. Lihat, umat manusia memberikan begitu sedikit perhatian pada segala yang rohani, bahwa ia ada di jalan menuju kehancurannya. Mereka percaya bahwa kebijaksanaan datang tergantung pada banyaknya waktu yang dihabiskan dalam doa, mereka percaya bahwa mereka akan menerima rahmat sebab mereka memberi nilai pada doa mereka, mereka merasa bahwa mereka pantas mendapatkan karunia-karunia besar sebab mereka telah berdoa beberapa waktu lamanya. Mereka tidak tahu bahwa Aku dapat melakukan sesuatu sehingga yang normalnya membutuhkan beberapa tahun doa dapat dicapai dalam waktu yang amat singkat.

Apa yang Aku minta adalah devosi dan komitmen untuk berdoa melalui kasih mereka, bukan melalui kesia-siaan rohani. Itulah sebabnya mengapa engkau harus berdoa, agar embun rohani menanamkan devosi sejati kepada Hati-Ku. Aku maksud kesia-siaan rohani apabila Aku berbicara mengenai sebagian orang yang mempraktekkan devosi mereka apabila mereka merasa nyaman secara rohani...

Kalian patut sadar bahwa Aku datang kepada anak-anak-Ku dengan dua cara: yang satu, melalui hiburan, yang lain sewaktu percobaan. Aku menilai apa yang mereka butuhkan, mencela kesia-siaan dan keburukan, atau mendorong dan menghibur dengan keutamaan-keutamaan.

Aku meminta kalian untuk berdevosi kepada-Ku sepanjang waktu: di waktu-waktu berkat maupun di waktu-waktu kekacauan batin. Janganlah mengukur tinggi spiritualitasmu sendiri dengan waktu yang telah engkau lewatkan dalam doa atau dengan keberhasilan-keberhasilan yang telah engkau capai bagi sesama. Berdevosilah kepada-Ku dan carilah pengakuan-Ku, bukan pengakuan yang diciptakan oleh manusia pada umumnya.

Anak-anak-Ku, Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini sebab waktunya akan datang ketika Putra Manusia akan harus memberikan peringatan kepada kalian mengenai pahitnya penghukuman, di mana tiap-tiap orang akan melihat penghakimannya sendiri. Jika kalian mencari pengakuan dan menilai pentingnya spiritualitas berdasarkan standard dan kesia-siaan manusia, maka penghakiman akan sulit, sebab penghakiman kalian adalah penghakiman yang kalian buat melawan dirimu sendiri. Jika kalian mencari pengakuan-Ku dalam segala langkah kesulitan dengan mana Aku membawa kalian sekarang menuju pemurnian, kalian akan melihat bahwa jalan-Ku tidaklah berbatu-batu pun



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

sempit, melainkan suatu jalan nyata kasih yang menghantar pada kebebasan abadi. Penghakiman kalian dapat diredakan dengan kasih dari masing-masing kalian dan dari yang lain melalui Aku.

Nyaris ada di ambang-ambang pintumu suatu penghukuman yang dijatuhkan oleh keadilan BapaKu, dan kalian tak dapat menghindar darinya, tetapi penghukuman itu dapat diringankan melalui doa dan devosi kepada Hati-Ku. Mulailah dari sekarang, anak-anak-Ku; saling mengasihilah mulai dari sekarang, bebaslah sekarang, janganlah menunggu hingga terlambat... Manusia membutuhkan waktu untuk berubah; mulailah dengan memiliki beberapa pengharapan dari diri kalian sendiri, agar pengharapan kalian terhadap yang lain dapat berkurang hingga akhirnya lenyap.

Ukirkanlah Sabda-Ku dalam hatimu dan renungkanlah dengan tekun. Manusia ditipu oleh pengharapan-pengharapannya, tetapi Sabda-Ku adalah Sabda kebenaran dan hidup kekal; Sabda-Ku tidak akan pernah mengecewakanmu, berimanlah kepada-Ku.

Kekeringan Jiwa

PS-56

26-Okt-96

Tuhan Yesus

Terkasih, marilah sekarang kita bekerja mengenai kekeringan jiwa. Marilah kita langsung ke komputer. Benar, marilah kita mulai dengan doa...

Ketika jiwa merasa kosong, jiwa mencari kesegaran dan minuman untuk diteguk; jiwa berulang kali bertanya kepada dirinya sendiri: Di manakah gerakan Tuhan-ku untuk menyegarkan dan melegakan dahagaku? Di manakah angin spoi-sepoi Yesus-ku? Berdoalah sesaat dan nantikan. Berdoalah lagi, nantikan... berdoalah... nantikan... tak ada jawaban... Airmata mulai mengalir untuk memerintahkan pencarian, jiwa dahaga, jiwa bergulat demi mengendalikan dahaga... Jiwa menanti dan menanti... Kemudian dalam keheningan jiwa menyerah, sadar bahwa ia membuang-buang energi tanpa hasil... Jiwa menerima dan sekarang berdoalah tanpa kata...

Bagai terik musim panas di tengah padang gurun, ketika kekeringan dirasakan, ketika angin panas menerpa wajah dan kesunyian membuatmu bertanya-tanya: Bagaimanakah mungkin ada kehidupan di sini? Kulit menjadi kering, dahaga menyerang, engkau dapat merasakan kulitmu terbakar dan lagi, engkau bertanya: Di manakah gerakan keindahan padang gurun? Di manakah kaktus-kaktus dan bunga-bunga yang menarik kumbang-kumbang untuk datang menghisap madunya?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Sama... sekarang awan mulai menyelimuti matahari yang terik. Letih, engkau rileks dan memejamkan mata. Aliran-aliran air yang manis berubah menjadi mata air yang segar; hembusan angin panas mendatangkan kesejukan yang lembut dan sepoi-sepoi, engkau diam-diam tertidur...

Terkasih-Ku, apa yang baru saja Aku gambarkan adalah bagaimana jiwa, dalam kekeringan demi menyegarkan diri, mengerahkan energinya yang terakhir dalam kegerahan guna mencari air untuk diteguk. Adalah di jalanan, di waktu malam di mana sinar lampu-lampu begitu kuat hingga membutakanmu dan membuatmu gelisah sebab keindahan hidup segera berlalu. Apakah gerakan yang engkau lakukan? Engkau mengerahkan segenap energi dalam usaha menemukan keindahan dan, dalam pencarian itu, engkau menjadi letih. Matahari begitu kuat, mengeringkan setiap sumber energi yang keluar darimu dan menjadikanmu semakin dahaga. Dalam usaha mengendalikan keadaan, mencari kebebasan roh, sebaliknya engkau tiada menemukan kehidupan.

Akhirnya, dalam penyerahan diri, damai dan kebebasan, hembusan angin sejuk, kesegaran, datang dari Tuhan untuk memulihkanmu. Padang gurun berubah menjadi sebuah taman keindahan; gunung-gemunung menaungi padang gurun dan menebarkan rona lembayung yang diperlembut dengan terbenamnya matahari... Segala yang engkau pikirkan akan segera mati sebab terik matahari sekarang jelas membakar keindahan padang gurun!

Apa yang hendak Aku ajarkan kepadamu adalah menjadi diam, tenang, dan hening dalam kekeringan jiwa. Nantikanlah dengan sabar saat Tuhan memperlihatkan wajah-Nya. Janganlah takut; janganlah berduka, engkau tidak sendirian. Berserahlah dan terimalah dirimu, persembahkanlah jiwamu, singkapkanlah dirimu, rendah-hatilah. Jangan lupa bahwa kerendahan hati dibentuk dalam keheningan. Menantilah, sebagaimana Aku menanti; lihatlah ke kedalaman hatimu, bersahajalah. Janganlah berjuang untuk mengendalikannya. Jika engkau berjalan dalam badai pasir, tenanglah, engkau tak dapat mengendalikan suatu badai pasir... Demikian pula, jiwa tak dapat mengendalikan kekeringan jiwa sebab kontrol hanya akan menghambat, mengakibatkan lebih banyak kebutaan. Nantikanlah fajar, dengannya, segalanya akan diperbaharui.

Amarah dan Murka... Menjelekkkan Bahkan Wajah yang Paling Elok

PS-57

26-Okt-96

Tuhan Yesus

Tenanglah, puteri kecil, pada hari ini kita akan membahas suatu topik yang Aku ingin engkau renungkan selama beberapa jam mendatang.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku ingin kalian tahu bahwa amarah adalah bagaikan api, sebab sebagaimana api bernyala-nyala dan berkobar-kobar sementara bertambah dahsyat dan tak dapat dilihat karena asap yang diakibatkannya, demikian pula amarah membuat manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang keterlaluan dan tidak membiarkan manusia melihat apa yang ia lakukan.

Janganlah murka seperti itu, sebab amarah begitu membahayakan manusia hingga menjelekkan bahkan wajah yang paling elok dan paling menyenangkan, menjadikannya tampak seperti monster yang mengerikan yang menebarkan teror ke sekelilingnya. Jika ini yang diakibatkan oleh amarah secara lahiriah, dapatkah kalian bayangkan bagaimana amarah menjelekkan batin di hadapan mata-Ku? Marilah kita membicarakannya.

Murka kerap membuat manusia bergegas melakukan balas dendam, hujat, maki, fitnah, skandal dan bahkan yang terlebih buruk, sebab murka menggelapkan budi dan menjadikan manusia bertindak irasional atau gila. Bacalah Ayub 7:7. Murka membuat manusia kehilangan segala kebijaksanaannya, kerap kali akal sehatnya.

Apabila kalian merasa jengkel, perbuatan sesamamu manusia akan tampak bagai suatu cemoooh yang keji dan tak termaafkan, tetapi kemudian ketika amarahmu reda engkau menjadi sadar bahwa masalahnya tidaklah seburuk yang engkau pikirkan.

Apabila amarah menyerangmu, berdoalah kepada-Ku untuk membebaskanmu dari nafsu jahat. Betapa banyak orang yang tak dapat mengendalikan amarah mereka, melontarkan hujat ngeri melawan Aku dan para kudus-Ku! Seorang pemaarah memilih hidup yang tak bahagia, sebab mereka senantiasa ada dalam keadaan siap meledak dan kacau, seperti badai.

PS-57.1

Kelemah-lambutan

Redakanlah amarahmu jika ia datang menyerang, dengan kelemah-lambutan. Ingatlah Aku, sengsara-Ku, salib-Ku. Adakah Aku marah? Kalian tak tahu betapa Aku mengasihi seorang yang lemah lembut yang menanggung masa-masa kritis, aniaya dan penghinaan dengan tenang. Sekarang, sebagian orang menyombongkan kelemah-lambutan mereka tanpa alasan, sebab mereka lemah-lembut apabila itu menguntungkan mereka atau terhadap orang-orang yang memuji mereka; tetapi mereka mendengus penuh murka dan membalas dendam terhadap orang-orang yang menghina atau menyakiti mereka. Keutamaan kelemah-lambutan terdiri dari lemah-lembut dan sabar terhadap mereka yang bersikap buruk dan antipati terhadapmu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Bacalah Kolose 3:12. Apakah kalian menghendaki orang lain bersabar menghadapi cacat celamu dan menutup mata apabila mereka punya alasan untuk mengeluh tentangmu? Baik, perbuatlah juga demikian. Apabila dalam amarah sesamamu menyakitimu, jawablah dia dengan tenang dan rendah hati, dan kalian akan meredakannya. Lihat, suatu ketika seorang biarawan sedang berjalan melintasi suatu ladang yang tengah ditanami dan pemiliknya keluar dan mulai memaki dan menyumpahinya. "Saudara, engkau benar, aku yang salah, maafkanlah aku," jawab sang biarawan. Si petani menjadi reda amarahnya hingga ke tahap tidak saja ia tak lagi marah, melainkan ia ingin mengikuti sang biarawan dan masuk ke biaranya... Orang yang congkak menjadikan penghinaan yang diterimanya suatu pemicu bagi kesombongannya. Sementara orang yang rendah hati menjadikan penghinaan yang diterimanya suatu pemicu bagi kerendahan hatinya. Itulah sebabnya mengapa Aku bersabda, "Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya," Matius 5:11

Janganlah bersedih; Aku mengasihimu; engkau harus belajar. Kelemah-lembutan bermanfaat bagi yang lain, sebab tiada yang lebih baik dalam membangkitkan semangat pada yang lain untuk membaktikan diri pada pelayanan bagi Tuhan selain dari melihat seorang yang penuh kelemahan-lembutan dan sukacita ketika ia dicaci. Keutamaan ini menjadi nyata sepanjang masa-masa penderitaan; sebagaimana emas diuji dalam api, demikianlah kelemahan-lembutan manusia diuji dalam tempaan penghinaan.

Kidung Agung 1:11 [ayat 12 dalam Kitab Suci terjemahan LAI] berbicara mengenai semerbak bau narwastu. Sebetulnya, narwastu adalah tanaman yang berbau harum, tetapi ia baru memancarkan keharumannya apabila digosok-gosok dengan keras. Seorang dikatakan lemah-lembut hanya jika ia menderita dengan sabar dan tanpa amarah caci maki dan nista. Hanya waktu itulah semerbak bau narwastu atau keutamaan kelemahan-lembutan menjadi nyata.

PS-57.2

Kesabaran

Aku menghendaki engkau sabar, bahkan terhadap dirimu sendiri. Ketika engkau melakukan suatu kesalahan, Aku menghendakimu menyesal, malu dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi; tetapi Aku tidak menghendakimu jengkel dengan dirimu sendiri, sebab jika engkau marah, engkau tidak akan pernah dapat bertindak dengan akal sehat atau bijaksana.

Apabila kalian marah, janganlah melakukan atau mengatakan apapun hingga amarahmu berakhir, sebab semua yang kalian katakan atau lakukan tidak akan benar. Seorang yang marah tidak bertindak selaras dengan Keadilah Ilahi. Berhati-hatilah juga untuk tidak meminta nasehat dari siapapun yang dapat membuatmu marah. Redamlah kejahatan dengan kebaikan. Dengan kelemahan-lembutan engkau akan memadamkan amarah. Bacalah Yohanes 18:11. Jika Aku memerintahkanmu untuk mengampuni dan Aku Sendiri telah memberikan teladan, bagaimanakah engkau dapat tidak mengampuni sesamamu? Angkatlah akal budimu, mohonlah pada-Ku kesabaran dan kasih. Lihatlah



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Salib-Ku dan lihatlah apakah engkau masih merasa marah. Lihatlah betapa banyak dosa-dosamu dan tanggulah semua yang terjadi atasmu dengan tenang. Tetapi, hindarilah hal-hal, kesempatan-kesempatan dan orang-orang yang dapat merampas damaimu...

Aku Tidak Tinggal Dalam Kebisingan; Engkau Akan Menemukan-Ku Dalam Keheningan

PS-58

27-Okt-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, engkau tidak sendirian. Aku ada dalam jiwamu, dalam rohmu. Terkadang engkau measa kesepian, sebab Aku mengambil semuanya darimu sehingga tak dapat terjadi kesalahan dalam menafsirkan Sabda-sabda-Ku.

Kalian tidak tahu betapa baiknya kalian berpaling kepada-Ku, bagi-Ku untuk memiliki kalian. Dan adalah dalam keheningan hatimu di mana engkau pada umumnya menemukan-Ku. Aku tidak tinggal dalam kebisingan, dalam kekacauan; kalian dapat menemukan-Ku dalam keheningan.

Aku hendak berbicara kepada kalian mengenai pentingnya keheningan dan kerendahan hati. Marilah kita mulai dengan keheningan. Hati yang hening telah dilucuti dari pergolakan perasaan di hadapan Roh-Ku. Dengan demikian, Roh mendandani jiwa, jiwa diangkat sedemikain rupa untuk menyembah Tuhan... Sebab itu jiwa adalah suatu jiwa yang hening, yang berpusat pada Tuhan-nya. Telah Aku katakan kepada kalian bahwa berbahagialah orang yang suci hatinya, karena ia akan melihat Allah. Apabila keseluruhan dirimu - teristimewa hatimu - ada dalam keheningan, engkau dapat melihat Allah di manapun sebab hatimu murni.

Jika manusia menenangkan benaknya, ia akan menyembah-Ku dan mengikuti-Ku dan mencari jalan-Ku, ia dapat menjadi seorang kudus-Ku. Aku menghendaki segenap anak-anak-Ku mencari dan mengikuti jalan-Ku dengan kemurnian hati. Aku tak menyimpan atau menyembunyikan suatu pun dari kalian.

Itulah sebabnya mengapa, anak-anak-Ku, kalian harus mengheningkan batinmu, mengheningkan hatimu dan kalian akan melihat Aku. Aku memberikan kepadamu segenap keberadaan-Ku dan Aku menghendaki segenap keberadaanmu, meski Aku tak memaksamu, sebab Kasih-Ku dan buah dari Kasih-Ku siap membantumu. Buah dari pelayanan ini adalah keheningan dari Hati-Ku; Aku adalah desiran angin nan lembut dan sejuk yang menyegarkan jiwamu yang menderita. Heningkanlah hatimu dan tinggallah dalam iman kepada-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Bersatulah senantiasa dengan-Ku dan hindari perdebatan, sebab ia yang bersama-Ku tak dapat melawan Aku. Aku adalah Terang, Aku adalah Inkarnasi Sabda.

Berilah Aku keheningan hatimu dan Aku akan mengubahnya menjadi hati yang suci, murni; hati yang hidup bersama Tuhan-nya, hati yang melihat Tuhan-nya.

PS-58.1

Kerendahan Hati

Sekarang marilah kita melihat kerendahan hati. Hati yang bersahaja adalah hati yang senantiasa menginginkan dan menerima kehendak-Ku, apapun yang paling berkenan bagi-Ku, apapun yang paling Aku kehendaki, dengan penyerahan diri yang total.

Jika kalian tinggal dalam damai dan mengambil waktu untuk mendengarkan dan berdoa, untuk melakukan yang baik sesuai dengan kehendak-Ku, kalian tak akan tersesat. Jika kalian mencari kebahagiaan dalam hal-hal bagi kepentingan dirimu sendiri, kalian tak akan mendapati istirahat pun kebebasan pun damai, sebab kalian akan mendapati kesalahan dalam segala yang kalian dapati. Tetapi jika kalian rendah hati, jika kalian hanya ingin menyenangkan Tuhan dan condong pada hal-hal yang ilahi, kalian akan dipastikan memiliki suatu dasar yang abadi, berdasarkan kebijaksanaan dan kemurnian.

Barang-barang akan berlalu dan bahkan anak-anak-Ku berlalu bersamanya; Aku adalah Dia yang tidak berubah.

Kerajaan-Ku Telah Ada Dalam Dirimu

PS-59

28-Okt-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil, naungilah Tuhan-mu sebab Ia begitu letih... Ada begitu banyak orang yang menolak Kerahiman-Ku, Kasih-Ku, Pengampunan-Ku! Dan mereka tidak tahu bahwa ketika mereka menolak anugerah-anugerah ini, mereka menolak Kerajaan-Ku dalam hati mereka. Mereka terus mencari,



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

tetapi mereka tidak akan pernah menemukan-Ku, sebab mereka mencari di tempat yang salah dan melakukan hal-hal yang salah.

Anak-anak-Ku, Kerajaan-Ku telah ada dalam dirimu. apabila kalian menerima Kerahiman-Ku, apabila kalian menerima Kasih-Ku, apabila kalian menerima Pengampunan-Ku, kalian mengalami Kerajaan-Ku dalam dirimu. Aku memberimu kekuatan untuk membuka hatimu dan membiarkan Kerajaan-Ku menaungimu lebih dan lebih lagi. Mereka yang tinggal dalam Kerajaan-Ku akan menjadi teladan bagi mereka yang Aku kirim kepada kalian. Aku mengasihi kalian; kalian memenuhi Hati-Ku dengan sukacita apabila kalian berserah diri kepada-Ku.

Aku mengundang kalian setiap hari untuk merasakan perasaanmu sendiri dan, kemudian memahami Kasih-Ku, yang adalah tiang bagi kalian untuk maju dalam perkembangan.

Kasih-Ku bersama kalian dan tanpa emosi dalam diri kalian. Jika kalian melihat ke dalam dirimu guna menemukan perasaan-perasaanmu, kalian dapat memotivasinya secara positif untuk melakukan yang baik. Inti kasih adalah iman dan iman bukanlah perasaan. Iman adalah suatu komitmen. Damai datang apabila kalian bersatu, dalam keselarasan dengan diri kalian sendiri dalam kasih-Ku.

Anak-anak-Ku telah lama mengenal hanya satu jalan, sekarang adalah waktu bagi mereka untuk melihat ke dalam diri mereka sendiri dan membiarkan damai tinggal di sana. Damai dunia berasal dari damai batin. Damai adalah harmoni dan persatuan dengan diri, roh. Carilah ketenangan supaya kasih-Ku dapat tinggal dalam dirimu, suatu tempat bagi dirimu sendiri di mana engkau dapat memusatkan diri pada perasaan-perasaanmu dan mengarahkannya pada jalan yang penuh kasih kuasa dan menyembuhkan. Di sinilah kebebasan berada. Percayalah pada Tuhan melalui Kasih-Ku, perkokohlah posisi identitasmu dalam Dia.

PS-59.1

Jika Kalian Berbuat Dosa, Sesalilah

Jika kalian berbuat dosa, sesalilah. Hati yang bersahaja dan tindak tobat akan mendatangkan pengharapan akan pengampunan. Kalian memulihkan kembali rahmat yang tadinya hilang dan kalian dinaungi dalam pelukan Kasih-Ku yang kudus. Jangan biarkan roh-roh kesalahan, kepahitan dan mengasihani diri sendiri menguasai. Kalian adalah ciptaan-Ku: Kasih-Ku, Damai-Ku tinggal dalam dirimu. Yang perlu kalian lakukan hanyalah mengenali Kasih-Ku, Damai-Ku dan memeluk-Ku melalui kasih, melalui persatuanmu dengan-Ku. Ada padamu kekuatan-Ku, Aku tinggal dalam dirimu. Tinggalkanlah kepalsuan nurani yang kalian sendiri bentuk dan tinggallah dalam nurani sejati dari keberadaanmu dalam Aku... Hanya di sanalah kalian akan menemukan jurang persatuan dengan-Ku dan damai kasih.



PS-59.2

Ubahlah Hidup Kalian

Ubahlah hidup kalian. Jangan menanti keajaiban dari Surga dengan berpikiran suatu hari kalian akan bangun dalam keadaan telah berubah. Kepada kalian diberikan rahmat sedikit lebih lama. Aku bersamamu untuk menopangmu, untuk membantumu menghadapi bayangan-bayangan dari ketidakpastian pribadi, tetapi Aku memberimu kuasa untuk membuat keputusan guna mengakhiri kekacauan dalam hatimu yang gelisah dan mengubahnya menjadi hati yang bersatu dalam Kasih-Ku. Ambillah keputusan dan mulailah berjalan. Pintu-Ku terbuka. Kalian tahu bahwa kalian harus melewatinya, penyembuhan hanya selangkah saja jauhnya...

Setan Akan Selalu Bertindak Licik

PS-60

28-Okt-96

Tuhan Yesus

Terkasih-Ku, tak dapatkah kau lihat bagaimana mereka telah meninggalkanmu? Mengapakah engkau biarkan damaimu dibawa pergi? Setan akan selalu bertindak licik sebab ia tahu apa yang dapat menyiksamu. Jangan biarkan dia lolos begitu saja. Dalam segala situasi yang engkau lihat atau rasa tidak nyaman, segeralah menghindar, menyingkir, meloloskan diri. Tak ada orang, tak ada peristiwa yang layak mengambil kedamaian jiwa. Jadi, hal terbaik adalah mundur. Hindarilah berbicara dengan mereka yang mendatangkan masalah bagimu.

Engkau tidak memerciki rumah dengan air suci. Percikilah semuanya, makanan, barang-barang, semua yang masuk ke dalam rumahmu. Dan apabila seseorang yang membuatmu merasa tak nyaman menelepon, percikilah juga telepon, mengapa tidak? Engkau tidak tahu betapa pentingnya air suci, sama seperti semua sakramentali, pada masa-masa seperti ini...

Katakan kepada dia yang akan meneleponmu pagi-pagi esok hari bahwa engkau sibuk - dan engkau akan sibuk - jangan buat percakapan, tolong. Aku tidak menghendaki kegelisahanmu bertambah... Apakah engkau mengasihi Aku? Tidurlah, anak-Ku, Aku akan menyertaimu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku Begitu Kesepian Dalam Rumah-Rumah Doa-Ku

PS-61

30-Okt-96 (tengah malam)

Tuhan Yesus

Tolong, sudi temanilah Aku. Aku begitu kesepian dalam rumah-rumah doa-Ku. Adakah engkau bersedia berjaga menemani-Ku?

Ada begitu banyak pergulatan di dunia! Begitu banyak ketidaksamarataan! Yang kaya bertambah kaya dan yang miskin menjadi yang termiskin di antara yang miskin.

Ada ketakutan; ada kelaparan, kesengsaraan, penderitaan, penyakit yang menghancurkan... Ada begitu banyak kejahatan, baik fisik maupun moral. Ini membuat dunia terlibat dalam lebih banyak ketegangan dan pertentangan. Hidup pada masa kini telah jadi meletihkan bagi umat manusia dan, sesungguhnya, menghantar manusia pada kekhawatiran.

Budaya fundamental manusia menjadi terpecah-belah dan perpecahan berasal dari manusia sendiri. Sekarang ini anak-anak-Ku dalam Gereja merasa terasing.

Manusia begitu khawatir akan diri mereka sendiri hingga mereka tak dapat melihat siapa diri mereka sesungguhnya.

Terkasih-Ku, semuanya akan selaras dengan Penyelenggaraan Ilahi. Jadi, tenanglah dan beristirahatlah dalam Kasih-Ku...

Aku Ingin Kita Berbicara Tentang Surga

PS-62

30-Okt-96

Tuhan Yesus

Kekasih dari sengsara-Ku, Aku ingin kita berbicara tentang Surga. Tempat yang tentangnya harus kau bicarakan guna mendorong anak-anak-Ku untuk bekerja mendapatkannya... Aku mengadakan transfigurasi di hadapan para rasul-Ku agar mereka dapat melihat keindahan wajah ilahi-Ku dan apa yang terpancar darinya.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Surga, anak-anak-Ku, adalah kebaikan yang begitu luar biasa, hingga Aku rela wafat di salib demi membukakannya bagi kalian. Kebaikan, sukacita dan kemanisan dapat dikalahkannya, tetapi kalian tak akan memahaminya bahkan meski Aku menjelaskannya. Bacalah 1 Korintus 2:9.

Pikirkanlah, jika di dunia ini ada hal-hal yang datang kepada kalian dan menyenangkan perasaan kalian, betapa banyak lainnya yang menyedihkannya. Jika kalian menyukai terang siang hari, kegelapan malam akan menyedihkan kalian; jika musim semi dan musim gugur menyenangkan kalian, dinginnya musim dingin dan panasnya musim panas akan menyedihkan kalian. Tambahkan lah padanya penderitaan-penderitaan dan kesengsaraan yang diakibatkan oleh sakit-penyakit, aniaya, derita kemelaratan... derita batin, ketakutan, pencobaan dari roh-roh jahat, kegelisahan, ketidakpastian akan keselamatan abadi.

Di Surga tak ada kematian, tak ada ketakutan akan sakarat maut; tak ada kesakitan atau penyakit, tak ada kemelaratan, tak ada kegerahan. Di sana hanya ada hari abadi yang senantiasa tenang, terus-menerus berbunga dan musim semi yang sedap sebab semua orang saling mengasihi dengan kasih sayang, dan setiap orang menikmati kebaikan yang lain sebagai kebbaikannya sendiri. Di Surga tak ada kekhawatiran tersesat, sebab jiwa, diteguhkan dalam rahmat ilahi, tak dapat berdosa atau tersesat lagi.

Segala yang dapat engkau damba ada di sana, anak-anak-Ku terkasih... semuanya baru: keindahan, sukacita, semuanya akan memuaskan kerinduanmu. Melihat kota yang agung mulia, yang begitu indah, akan memuaskan penglihatanmu. Kalian akan melihat bahwa keelokan penduduknya memberikan semarak baru pada keindahan kota sebab mereka semua berpakaian laksana raja-raja; mereka adalah raja-raja.

Betapa sukacita akan kalian rasakan dalam melihat BundaKu, yang mengizinkan kalian mengkontemplasikannya, jauh lebih indah dari semua lainnya! Dengarkanlah ia bermadah, memuliakan Tuhannya!

Semua ini hanyalah kebahagiaan kecil di Surga. Kebahagiaan utamanya adalah kita akan melihat satu sama lain dari muka ke muka.

Ganjaran yang dijanjikan kepada kalian bukan hanya keindahan, keharmonisan dan hal-hal baik lainnya, melainkan Aku, DiriKu Sendiri, membiarkan Diri terlihat oleh mereka yang terberkati. Jadi, sukacita jiwa mengungguli sukacita perasaan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Mengasihi-Ku bahkan di dunia ini, bukankah hal yang manis? Dapatkah kalian bayangkan betapa banyaknya kemanisan sukacita yang datang dalam Aku? Betapa banyak kemanisan yang dialami suatu jiwa di mana BapaKu mengatakan melalui doa kebaikan-Nya, kerahiman-Nya, dan teristimewa Kasih sebagaimana yang Aku perlihatkan dalam sengsara-Ku. Jadi apakah yang akan terjadi jika selubung ini diangkat dan kalian dapat melihat Kami dari muka ke muka? Kalian akan mengkontemplasikan segala keindahan Kami, kuasa Kami, kesempurnaan Kami, segala Kasih yang Kami peruntukkan bagi kalian.

Derita terbesar jiwa-jiwa yang mengasihi-Ku adalah ketakutan tidak mengasihi-Ku dan tidak dikasihi oleh-Ku. Mereka melihat bahwa Aku memeluk mereka dengan Kasih yang dahsyat dan bahwa Kasih-Ku tidak akan pernah berakhir. Kasih itu tumbuh bersama kesaksian akan betapa dahsyat Aku mengasihi mereka ketika Aku mempersembahkan DiriKu Sendiri dalam kurban bagi mereka di kayu salib dan Aku mengubah DiriKu menjadi makanan, menjadi santapan, dalam Ekaristi.

Adalah di sana ketika jiwa akan melihat dengan jelas segala rahmat yang telah Aku anugerahkan demi memelihara jiwa dari dosa dan menarik jiwa kepada Kasih-Ku. Jiwa akan melihat bahwa penderitaan-penderitaan itu, kemiskinan itu, sakit-penyakit itu, aniaya yang dianggap jiwa sebagai kemalangan, adalah kasih dan sarana-sarana dengan mana Aku menghantar jiwa ke Firdaus.

Jiwa akan melihat segala inspirasi-inspirasi kasih, segala inspirasi dan Kerahiman yang Aku curahkan atasnya sesudah jiwa menghinakan-Ku dengan dosa-dosa-Nya. Jiwa akan melihat begitu banyak jiwa-jiwa, yang dikutuk ke dalam jurang Neraka, mungkin kurang dosanya daripada jiwa sendiri dan jiwa akan bersukacita melihat dirinya diselamatkan dan aman.

Anak-anak-Ku Terkasih, kesenangan dunia tak dapat memuaskan kerinduanmu. Pada awalnya kesenangan-kesenangan dunia memabukkan perasaanmu, namun sedikit demi sedikit perasaanmu menjadi tumpul dan kesenangan-kesenangan itu berhenti menggairahkanmu. Sebaliknya, hal-hal dari Surga senantiasa memuaskan dan membuat jiwa puas. Dan meski hal-hal Surgawi memuaskan sepenuhnya, hal-hal surgawi selalu tampak baru, selalu membahagiakan, selalu dirindukan, selalu didapatkan. Dengan cara ini, kerinduan tidak mengakibatkan kehambaran, sebab kepuasan selalu datang bersama dengan kerinduan. Itulah sebabnya mengapa jiwa senantiasa puas dan senantiasa mengharapkan sukacita itu. Sebagaimana mereka yang terkutuk adalah piala-piala penuh angkara murka, mereka yang terberkati adalah piala-piala penuh Kerahiman dan sukacita sebab mereka tak memiliki kerinduan lain.

Percayalah, anak-anak-Ku terkasih, para santa / santo dan para martir mengatakan bahwa mereka melakukan sangat sedikit untuk mencapai Surga. Apakah artinya penderitaan kalian dibandingkan samudera sukacita abadi, di mana kalian akan tinggal selamanya?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Bertekadlah, anak-anak-Ku terkasih, untuk menderita dengan sabar apapun yang harus kalian derita pada masa yang masih tersisa ini, sebab segala penderitaanmu sangat kecil dan tak berarti disanding kemuliaan Surga.

Ketika penderitaan hidup menderamu, angkatlah mata ke Surga dan hiburlah dirimu dengan pengharapan akan Firdaus. BundaKu menantikan kalian di sana; Aku menantikan kalian di sana, dengan mahkota ditangan-Ku guna memahkotai kalian sebagai raja-raja dari Kerajaan abadi...

Mintalah, anak-anak-Ku terkasih, rahmat ketekunan dalam pertobatan kalian. Mereka yang mempercayakan diri pada BundaKu, akan mendapatkan rahmat itu. Meditasikanlah sengsara-Ku, dan mintalah Malaikat-Ku untuk menghiburmu dan memberimu kekuatan...

Hati-Ku Bersukacita Atas Kegagalan Orang-orang Pilihan-Ku

PS-63

2-Nov-96

Tuhan Yesus

Aku amat tenang dan bahagia bahwa putera-Ku bekerja bersama kita. Betapa sukacita yang dirasakan Hati-Ku atas kegagalan orang-orang pilihan-Ku. Maukah engkau menyampaikan terima kasih-Ku kepadanya?

Kekasih dari Sengsara-Ku, bunga tersembunyi, yang telah engkau tumbuhkan di antara widuri agar Tuhan-mu dapat menumbuh-suburkan suatu taman dalam kedalaman hatimu, di sana di mana Tuhan dan Tuan-mu akan tinggal. Tak ada yang tersisa untuk disembunyikan dari dunia. Semua telah dinyatakan sekarang, berbicaralah untuk-Ku, si kecil yang bukan apa-apa... Pergilah sekarang untuk menyatakan kepada dunia bahwa manusia bukanlah buah dari uji tabung atau dapatkan Roh-Ku menghembuskan napas hidup menurut kehendak manusia yang kecil dan malang... manusia pongah yang menantang Tuhan-nya, meski ia hanyalah seekor cacing belaka. Dan bagaimanakah, andai Aku hendak mengubahnya menjadi seekor kupu-kupu?

Sekarang, puteri-Ku yang baik, jangan takut lagi, pergi dan katakanlah kepada manusia bahwa ketelanjangannya hanya dapat ditutupi dengan Kasih-Ku... Janganlah berpikir mengenai apakah engkau akan diterima atau tidak, apakah engkau harus berbicara atau tidak. Aku perintahkan engkau, pergi ke dalam dunia dan berbicara mengenai Kerahiman-Ku. Katakan bahwa Aku adalah



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Allah Kasih dan bukan Allah yang pelupa. Jika manusia mengasihi-Ku, bagaimanakah Aku dapat tidak memberkati nasibnya? Jika manusia berserah diri kepada-Ku, bagaimanakah Aku dapat melupakan penyerahan diri itu? Jika manusia melakukan Kehendak Ilahi-Ku, bagaimanakah dapat Aku tak memiliki kata-kata Kerahiman dan Kasih untuknya? Kenalilah Aku sebagai awal dan tujuan kalian dan Aku akan mengenali kalian sebagai anak-anak dan ahli-ahli waris Kerajaan-Ku.

Terima kasih, kekasih-Ku, bergegaslah katakan kepada manusia mengenai Kasih-Ku dan duka-Ku. Pergi dan katakan kepada dunia mengenai segala bahagia yang dapat ditemukan makhluk ciptaan dalam Allah-nya.

Pergilah, anak-anak-Ku terkasih, sebab nyaris tiada waktu tersisa. Jalannya panjang dan berbatu-batu bagi dia yang berjalan telanjang kaki, tetapi Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk memendekkan jaraknya dan menyingkirkan bebatuan... Serahkanlah diri kalian tanpa menahan apapun, sebab ganjaran kalian tidak terbatas...

Apakah Suam-Suam Kuku Sesungguhnya?

PS-64

4-Nov-96

Tuhan Yesus

Aku tak hendak mengatakan kepada kalian apa yang harus kalian lakukan, sebab Aku akan selalu menghormati kehendakmu. Apa yang tak Aku kehendaki kalian lakukan adalah melalaikan waktu doa kalian dan oleh sebab itu jatuh ke dalam keadaan suam-suam kuku.

Kalian bertanya apakah suam-suam kuku sesungguhnya? Aku akan menjelaskannya kepada kalian, sebab kerap kali manusia bingung akan istilah ini. Suam-suam kuku bukanlah jiwa yang hidup dalam kejahatan; bukan pula jiwa yang melakukan dosa ringan karena kerapuhannya dan tanpa maksud untuk melakukannya, sebab tak ada seorang manusiapun yang bebas dari kesalahan-kesalahan macam ini apabila ternoda oleh dosa asal. Kalian tidak menikmati rahmat istimewa yang dianugerahkan hanya kepada Bunda-Ku, untuk sama sekali terhindar dari dosa-dosa ringan. Dosa-dosa ringan dibiarkan ada bahkan pada para santa / santo, guna menjaga agar mereka tetap rendah hati dan membuat mereka melihat bahwa jika bukan karena rahmat Allah, sama seperti mereka jatuh ke dalam kesalahan-kesalahan kecil, mereka juga dapat jatuh ke dalam kesalahan-kesalahan yang amat serius.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku menghendaki kalian mencerna ini baik-baik. Suatu jiwa yang suam-suam kuku adalah jiwa yang seringkali jatuh ke dalam dosa-dosa ringan, secara sadar, secara sengaja; berbohong, tindakan-tindakan tak sabar, mengumpat dengan sengaja. Sebagian orang mengatakan bahwa ini tak dapat dihindari. Itu salah; kesalahan ini dapat dihindari dengan pertolongan-Ku, oleh jiwa-jiwa itu yang berbulat hati untuk menderita bahkan relah mati daripada berbuat dosa secara sengaja, tak peduli betapa ringan dosa itu.

Renungkanlah, bacalah kembali Pesan-pesan-Ku, biarkan hati kalian bekerja. Ketahuilah bahwa setiap kebiasaan buruk membuat kalian kehilangan bahkan rasa malu, dan membutuhkan para pendosa begitu rupa hingga mereka tidak melihat kesalahan mereka atau kehancuran yang diakibatkannya.

Anak-anak-Ku terkasih, semua dosa mengakibatkan kebutaan dalam roh dan apabila dosa digabung dengan kebiasaan-kebiasaan buruk, kebutaan meningkat... Jadi, bandingkanlah dengan sebuah gelas yang kotor, penuh noda kotoran. Dapatkah cahaya matahari menembusnya? Demikian pula, dalam suatu hati penuh noda-noda kecil, Terang-Ku tak dapat menembus guna membuat orang itu mengerti akan jurang yang hendak dimasukinya. Ini bukan pernyataan yang dilebih-lebihkan. Manusia terus bertegar dalam kebiasaan-kebiasaan buruknya, kehilangan Terang-Ku, berjalan dari dosa ke dosa dan tersesat sebab ia tidak peduli untuk melakukan perubahan. Ia berubah menjadi seekor binatang liar tanpa akal budi yang tak mencari yang lain selain dari kenikmatan inderanya... Ia bagaikan seekor burung hering yang memberi makan dirinya dari bangkai busuk di antara cacar-cakarnya; ia lebih suka menjadi mangsa pemburu daripada meninggalkan korbannya.

Hati yang suam-suam kuku berkeras terhadap hujan rahmat surgawi dan tak dapat menghasilkan buah apa-apa darinya. Inspirasi, nurani, sesal, takut akan Allah, adalah hujan rahmat, tetapi pendosa yang terus berbuat dosa, bukannya mendapatkan buah dari hujan rahmat itu, bertobat dari dosa-dosanya dan berserah diri, melainkan terus berbuat dosa. Di sanalah jiwa mengeraskan hatin dengan terlebih lagi, dan kalian sudah tahu bahwa hati yang keras akan mengakhiri hidupnya dengan buruk.

Jiwa-jiwa yang suam-suam kuku selalu mengaku bahwa ia bersungut-sungut, berbohong, tidak sabar, singkat kata, melakukan dosa-dosa kecil, tetapi jiwa terus berdosa dan dengan demikian, berkubang kembali dalam jurang dosa, seperti sebagaimana binatang yang begitu senang berkubang dalam lumpur yang paling kotor dan menjijikkan. Dan, adakah kalian tahu yang terlebih buruk? Jiwa yang terbiasa dengan dosa-dosa demikian nyaris selalu melakukan dosa yang sama, bahkan di saat ajal.

Anak-anak-Ku terkasih, Aku mencurahkan Kerahiman-Ku tetapi hingga tahap tertentu. Aku tidak menghukum; Aku menolak memberikan pertolongan rahmat istimewa di hadapan kedurhakaan yang kalian perlihatkan melawan manfaat-manfaat ilahi dan, dengan cara ini, hati manusia bersikeras. Ketahuilah bahwa Aku tidak mengeraskan hati manusia dengan mengilhami yang jahat. Tetapi sama seperti matahari mengeraskan air dan mengubahnya menjadi es, ketika, diselubungi awan,



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

cahayanya tidak sampai ke bumi, demikian juga Aku menolak memberikan Kerahiman-Ku kepada jiwa dan bersama itu, rahmat untuk bertobat.

Tak peduli betapa kecil dosa, dosa melukai jiwa. Mari kita lihat. Jika seorang diserang oleh seorang yang jahat, pada umumnya ia tidak roboh meski tak dapat mempertahankan diri dari serangan. Tetapi jika sesudahnya ia menerima dua atau tiga serangan lagi, ia akan kehilangan kekuatan dan akhirnya akan mati. Demikian halnya dengan jiwa. Pertama dan kedua kali jiwa masih punya kekuatan untuk menolak, tetapi jika jiwa terus berdosa, musuh akan terus menyerang dan melumpuhkan segenap kekuatannya untuk menolak, dan sebuah kebiasaan buruk berubah menjadi kebutuhan untuk berdosa, sebab manusia telah menjadi budak dari nafsu itu. Demikianlah, jiwa membuat persekongkolan damai dengan dosa.

Mereka Yang Menderita Sekarang, Menggabungkan Diri dengan Sengsara-Ku

PS-65

5-Nov-96

Tuhan Yesus

Kekasih dari luka-luka-Ku, tenanglah; renungkanlah sengsara-Ku pada malam yang ngeri di Getsemani. Kala itu Aku seorang diri, tampaknya tak ada seorang pun di sana selain Aku. Tetapi di suatu pojok, engkau bersembunyi di antara semak-semak, dan sekarang pada malam itu engkau menyertai Aku dalam Sengsara-Ku.

Dan engkau datang sedikit lebih mendekat. Matamu menatap pada-Ku dalam duka, dalam belas kasihan hebat, tetapi juga dengan kepedihan, dengan tobat dan kasih mendalam.

Segenap Catalina-Ku ada di sana malam itu... Tahukah kau apa artinya Catalina? Artinya "perempuan murni"; murni dalam tujuan, murni hati... Adakah engkau merasa lebih baik?

(Aku menangis penuh syukur dan kasih mendalam. Engkau unik, Tuhan!)

Baik, engkau membutuhkan banyak damai untuk engkau teruskan pada puteri-Ku terkasih. Katakan padanya bahwa Aku amat sangat mengasihinya, bahwa jiwa-jiwa bersahaja adalah mereka yang menampung Airmata-Ku dalam Penderitaan yang paling keji sepanjang sejarah manusia. Aku menangis melalui bibir orang-orang yang bersahaja. Aku menyandarkan kepala-Ku pada dada yang rendah hati. Bagaimanakah Aku dapat melakukannya jika Aku tidak disusui oleh kerendahan hati BundaKu!



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Tetapi mereka yang memanggul Salib-Ku, menolong-Ku, mereka yang mengecup pundak-Ku dan meyegarkannya - bagai balsam yang lembut - adalah orang-orang yang sama yang pada hari ini mempersembahkan penderitaan mereka, luka-luka ngeri tubuh mereka, yang dipersatukan dengan Sengsara-Ku, demi pertobatan manusia. Sesungguhnya mereka telah mendapatkan surga bagi diri mereka sendiri dan bagi orang-orang mereka.

Pergilah Catalina, pergi dan tunaikan tugas tanggung jawabmu...

Belajarlah Memberkati Mereka yang Menganiaya Engkau

PS-66

5-Nov-96

Tuhan Yesus

Kecil-Ku yang bukan apa-apa, Aku merendahkan DiriKu supaya engkau dapat mengatasi kesombonganmu dengan kerendahan hati-Ku. Terimalah Kehendak-Ku dan atasilah kemarahanmu, kesombonganmu. Engkau harus belajar untuk menanggung penghinaan dengan sabar dan penuh kasih. Belajarlah untuk memberkati mereka yang menganiaya engkau.

Senantiasalah mengucapkan syukur, kenalilah Kasih-Ku yang tiada taranya bagimu dan apabila engkau merasa seolah Aku menyembunyikan wajah-Ku, carilah Aku dengan kasihmu; dengan seruan-seruanmu, sebab Aku senang mengetahui bahwa Aku dicari olehmu. Berilah kepada-Ku dengan cara yang sama seperti Aku memberi kepadamu, dan berilah kepada-Ku bahkan terlebih lagi apabila engkau merasa engkau seorang diri dan Aku telah meninggalkanmu.

Pueri-Ku terkasih, Aku tidak menyembunyikan Diri sebab engkau telah menyakiti-Ku. Engkau telah menyakiti-Ku berulang-ulang kali dan Kasih-Ku terus ada. Aku menyembunyikan Diri agar engkau tunduk pada penghinaan manusia, hanya demi Kasih-Ku, agar engkau dapat mengatasi kesombonganmu dengan penghinaan orang terhadap-Ku. Engkau tak dapat mengendalikan jalan sebagaimana engkau kehendaki. Ingat bahwa engkau hanyalah debu dan jika jiwamu berharga, itu karena Aku telah mengampunimu melalui Sengsara-Ku dan Wafat-Ku...

Dengarkanlah Aku, katakan kepada putera-Ku, NN, agar ia jangan dulu membuat keputusan mengenai karya yang hendak ia lakukan, bahwa ia harus memilih dari Pesan-pesan, termasuk banyak pesan dari bulan-bulan lalu.



Datanglah Mendekat Kepada-Ku

PS-67

7-Nov-96

Tuhan Yesus

Catalina kecil, Aku ingin engkau tahu bahwa pada masa pencobaan besar, kejahatan, perang dan pertikaian ini, Aku menghendaki anak-anak-Ku untuk mengenakan perlengkapan perang-Ku dan meterai Salib. Sebab itu, tempatkanlah hati kalian dalam tangan BapaKu; waspadalah terhadap setan yang senantiasa ingin membinasakan segala sukacita dan damai abadi. Kalian memiliki kehendak bebas, kalian harus memutuskan sendiri sebab Aku tidak akan pernah melanggar kebebasan masing-masing kalian.

BapaKu tahu yang manakah jalan kebahagiaan bagi tiap-tiap kalian, percayalah sepenuhnya kepada-Nya dan pergunakanlah anugerah Roh-Nya. Damai dan berusahalah untuk tidak berputus asa, teristimewa pada masa-masa pergulatan ini. Aku telah melatih kalian untuk menjadi laskar-laskar-Ku, itulah sebabnya mengapa kalian harus berdoa. Dalam banyak rumah, orang-orang tidak berdoa, seperti seharusnya, sebab keluarga-keluarga mereka adalah tabernakel-tabernakel Kasih-Ku, sebagaimana tubuh mereka adalah Bait Roh-Ku...

Setan berpikir bahwa tak seorang pun hendak mengikuti jalan-Ku sebab manusia mendamba hanya kebebasan dalam hidup fana, kesenangan-kesenangan duniawi. Jagat raya tengah berperang, kalian tak dapat melihatnya, tetapi kalian adalah sasaran dari dampaknya, sebab si jahat menghendaki kalian sebagai kurbannya.

Dalam pertentangan sengit ini, BundaKu berdoa bagi kalian dan berupaya mengajarkan kepada kalian sukacita dari hidup sejati, melalui sembah bakti, dengan mengamalkan hidup yang saleh dan bersahaja, yang berkomitmen pada kemurnian bagi Allah. Tetapi manusia menolak menempuh jalan rohani. Pahamiilah, anak-anak-Ku, bahwa jika gambaran rohani yang kalian bawa dalam hati kalian adalah kalian sendiri, itu sama sekali tak ada artinya... Datanglah mendekat pada BundaKu, berdoalah bersamanya, ikutilah teladan rohaninya, hidup hening yang bersatu erat dengan Allah ...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Musim Semi Kehidupan

PS-68

10-Nov-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, setiap Pesan, setiap kata, setiap frasa dirancang dengan kasih yang besar dengan satu-satunya tujuan untuk membantu kalian di jalan kalian... Banyak dari anak-anak-Ku tidak percaya pada apapun. Mereka memberikan telinga yang tuli pada pengetahuan yang hendak Aku sampaikan; mereka memberikan batasan-batasan pada wahyu, nubuat, penglihatan dari orang-orang pilihan-Ku dan dengan demikian, mereka tidak memperhatikan nabi-nabi-Ku, para kudus-Ku, para visionaris dan para martir masa kini dalam hidup mereka.

Mereka tidak mengerti bahwa Aku adalah Allah yang mengajar, bahwa Aku tidak berubah, bahwa Aku terus-menerus mendatangkan musim semi kehidupan bagi mereka... Yang Aku kehendaki ialah membersihkan mereka dari kecenderungan untuk berusaha mengendalikan Kerahiman-Ku, Kasih-Ku...

Anak-anak-Ku, Aku hendak memberikan Salib-Ku kepada kalian dan Aku memintamu untuk memeluk salibmu. Kunci masuk ke dalam Kerajaan Surga adalah Salib. Tanpa Salib tak akan ada mahkota. Janganlah menolak Salib atas nama kesenangan-kesenangan dunia yang rapuh dan jahat ini.

Ketika suatu jiwa dibaptis, jiwa dilahirkan ke dalam terang kebenaran dan kemurnian. Kemudian manusia dalam tangan-tangan iblis mulai berbuat dosa dan jiwa membawa kurban, mendatangkan keputusan dan kecemasan melalui penghinaan. Kemudian jiwa, yang menyatakan diri tanpa belas kasihan atau cinta, dalam upaya menghindari dakwaan dari dirinya sendiri, jiwa mencari jiwa-jiwa lain yang lebih berdosa guna mulai mengkritik dan membungkam luka mereka sendiri dan dengan demikian kasih yang tercipta itu dikuburkan dalam-dalam; kasih terbaring dan terluka... Kemudian, rasa kasihan terhadap diri sendiri menghantar pada ketergantungan-ketergantungan lain, kurangnya penerimaan diri, malu dan akhirnya keputusan... semuanya terkecuali salib dan mereka tidak tahu bahwa salib adalah tiket untuk hari esok.

Aku datang untuk memanggil manusia, untuk mengundang manusia memulihkan komponen-komponen cinta, belas kasihan, kasih sayang, hormat, martabat jiwa manusia. Ini hanya dapat dicapai di sekolah Kasih-Ku. Tetapi jika manusia menolak undangan ini, tak ada lagi yang dapat Aku lakukan untuk menyelamatkan mereka dari diri mereka sendiri pada saat yang mengerikan ini.



Kalian adalah Sahabat-Sahabat-Ku

PS-69

19-Nov-96

Tuhan Yesus

Misionaris terkasih, Aku di sini menggenggam tanganmu sekali lagi... Apakah engkau mengasihi Aku?

...

(Aku memuja-Mu, Tuhan!)

Aku begitu senang bahwa engkau mengakukan dosamu dan bahwa engkau sekarang dalam damai. Maafkan Aku, tetapi Aku harus mengujimu seperti ini guna menunjukkan kepadamu bahwa Aku tidak suka ketidaktaatan dan terlebih lagi engkau datang menyambut-Ku bahkan dengan suatu ketakpantasan dalam hatimu. Jiwamu milik-Ku, bagaimana Aku dapat tidak menghendaknya mencapai bahkan kesempurnaan yang terlebih lagi?

Sekarang hatimu bersih dan mereka membutuhkan banyak kekuatan untuk mempertahankan acara yang akan hilang itu; Aku hendak meninggalkan padamu pernyataan-pernyataan tak terbantahkan dari kepuasan-Ku dalam perkaramu.

Sekarang, jepretlah foto-foto di kamar tidurmu, di oratorium kita, lukisan-lukisan di lorong. Aku memintamu melakukannya dengan kedua kamera... Lalu ambillah buku catatanmu kembali setelah engkau kembali dari Rosario. Buatlah fotocopy dari Pesan ini saja, mengingat gentingnya waktu.

Kemudian:

Puteri, marilah kita bekerja, cukup pekerjaan untuk mendiskusikan suatu topik yang amat menyenangkan mengenai pertumbuhan makhluk ciptaan-Ku.

Semasa hidup-Ku di dunia, kaum kafir beranggapan bahwa adalah mustahil bagi manusia untuk menjadi sahabat Allah, sebab persahabatan menjadikan para sahabat setara. Aku katakan kepada mereka bahwa mereka adalah sahabat-sahabat-Ku jika mereka melakukan apa yang Aku katakan.

Sekarang Aku bertanya kepadamu: Bukankah manusia bodoh jika ingin hidup jauh dari Tuhan padahal ia dapat menikmati persahabatan dengan-Nya? Aku mencintai segenap ciptaan dan satu-satunya hal yang Aku benci adalah dosa yang menentang kehendak-Ku dan melawannya. Andai



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

pendosa dihukum dengan hukuman badan dan juga ganjaran lima tahun penjara untuk setiap dosa yang dilakukan, pastilah ia akan berpikir dua kali sebelum berbuat dosa. Tetapi manusia begitu bodoh hingga ia tidak percaya akan api di Neraka, tempat di mana ia akan pergi untuk dibakar sepanjang kekekalan masa.

Menjadi laki-laki atau perempuan menunjukkan bahwa ia adalah suatu makhluk yang berakal budi, yang bertindak menurut akal, bukan dikendalikan nalurinya. Dan barangsiapa tidak percaya akan Neraka, katakan kepada mereka untuk membaca Ulangan 32:29 dan merenungkan masa depan dengan akal sehat itu. Dan itulah keadaan Gereja-Ku sekarang ini. Apakah engkau tahu siapakah orang-orang bijak sesungguhnya? Mereka yang hidup bagi-Ku, demi menunaikan kehendak-Ku, mereka yang mencari kemuliaan-Ku.

Begitu banyak imam dan uskup yang menganggap diri lebih bijaksana, sekarang berada di Neraka! Betapa kesombongan telah merendahkan mereka! Anak-anak malang yang tidak tahu betapa pentingnya laku silih dan adorasi Tubuh dan Darah Ilahi-Ku!... Nihil video, nisi putredinem, ossa et vermes.

Berdoalah, anak-anak-Ku. Lakukanlah silih bagi pelanggaran-pelanggaran, penghinaan-penghinaan yang Aku terima dari banyak anak-anak-Ku yang telah dikonsekrasikan...

Apa Yang Aku Miliki Bagimu adalah Kudus

PS-70

24-Nov-96

Tuhan Yesus

Si kecil-Ku yang bukan apa-apa, Misionaris agung Kasih-Ku, selamat ulang tahun, Aku menyampaikan berkat-Ku untukmu.

Aku tidaklah jauh darimu, si kecil, telah Ku-katakan kepadamu bahwa semakin sedikit engkau merasakan-Ku, semakin dekat Aku padamu... Semuanya baik-baik saja; adakah engkau tak hendak mempersembahkan penderitaan-penderitaanmu kepada-Ku? Lakukanlah lagi; engkau menghibur-Ku begitu rupa!... Aku telah mempersiapkan sesuatu yang Kudus bagimu, jadi terimalah dan dengan antusias carilah kekudusan-Ku.

Terimalah segala sesuatu dengan sabar dan, dengan demikian, membiarkan Kasih-Ku membimbingmu. Hanya Kasih-Ku yang dapat menghantarmu menuju kesempurnaan... Pertama-tama, carilah Tuhan-mu dan jika sesuatu mengalihkan perhatianmu dari doa, janganlah lakukan lagi.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Tiada yang terlebih penting dari saat-saat doamu. Bersyukurlah atas segala yang Aku tawarkan kepadamu sebab engkau tak dapat menjadi kudus melalui upayamu sendiri.

Kita telah berjalan jauh sepanjang bulan-bulan ini dan sepanjang tiga tahun terakhir; betapa saat-saat akrab mesra kita lalui bersama!

Manusia harus tahu bahwa ia yang datang kepada-Ku dengan hati yang terbuka akan dinaungi dalam Kasih Kerahiman-Ku. Engkau telah mengalami ini. Apabila suatu jiwa datang kepada-Ku, tanpa memikirkan masalah-masalahnya, dengan memusatkan perhatian, ia dapat mendengar apa yang Aku bisikkan kepadanya dan ia rindu menyerahkan dirinya kepada-Ku. Kasih itu begitu kuat, hingga ia bekerjasama dengan-Ku akan memperkuat dirinya, tanpa kebebasan, sebab Aku menuntut segenap kasihnya. Di lain pihak, pengaruh dari kasih ini adalah kebebasan abadi akal budi, jiwa dan tubuh; dengan demikian, rahmat dari perasaan ini berubah menjadi intisari kemurnian.

Catalina-Ku, Kasih-Ku dan tindakannya tiada terbatas demi membebaskan jiwamu dan mengisi segala kekosongan... Adalah Kasih-Ku yang menopangmu.

Pada hari ini Aku hendak memintamu sekali lagi untuk mengikuti Kasih dengan kebebasan dan rahmat seorang anak. Engkau telah membuktikan bahwa jika engkau mengikuti Aku, tak ada yang perlu ditakutkan. Perasaan ini akan berkobar dalam dirimu dan tak akan menolak apapun sebab hatimu akan senantiasa menjadi harta pusaka-Ku.

Teruslah mengosongkan diri agar engkau dapat menerima kasih. Kosongkanlah perasaan, keinginan, semuanya yang bukan Aku. Pusatkan perhatianmu pada apa yang terjadi saat itu, bukan pada apa yang telah terjadi atau apa yang akan terjadi. Dengan cara ini, Kehendak-Ku dapat bertindak dalam dirimu.

Aku tinggal dalam semua orang, tetapi Aku menghormati kebebasan manusia. Barangsiapa membaktikan diri kepada-Ku akan dianugerahi keutamaan-keutamaan dan Aku akan membimbingnya melewati percobaan dan pergulatan hidup; Aku membela dan melindunginya pada saat yang tepat. Kasih-Ku dipenuhi sukacita, segala kesalahan dihapuskan dalam Kasih-Ku. Kasih-Ku akan mengangkat penghukuman-penghukuman dan menghasilkan buah.

Puteri, luangkan waktu untuk mencapai kemajuan melalui doa. Jika engkau mempersembahkan jiwamu kepada-Ku, engkau tak perlu takut akan iri hati pun takut perkataan dan perbuatanmu salah. Engkau patut mengerti bahwa untuk menerima Rahmat-rahmat-Ku, engkau wajib membaktikan dirimu kepada-Ku bahkan terlebih lagi dan membaktikan diri berarti tahu dengan penuh keyakinan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

bahwa Aku bertindak melalui engkau demi kebaikan jiwa-jiwa yang Aku percayakan kepadamu; banyak dari antara mereka yang belum engkau jumpai.

Percayalah kepada-Ku, jangan berusaha menyenangkan semua orang sebab itu mustahil. Berusahalah menyenangkan-Ku, Yesus-mu. Biarlah rahmat-rahmat-Ku menggantikan dalam hidupmu segala yang kepadanya engkau masih bergantung.

Berilah Roh-Ku kebebasan untuk bertindak dalam dirimu. Percayalah bahwa segala yang terjadi adalah demi kebaikan jiwa-jiwa... Janganlah berusaha untuk mengerti, engkau tak akan dapat memahami bagaimana Roh-Ku bekerja dalam dirimu dan mengapa, hingga saatnya tiba ketika engkau telah mencapai tingkat tertinggi dari devosi kepada Allah.

Janganlah berharap semua orang memahamimu dalam keputusan-keputusanmu. Jika engkau telah mentaati-Ku ketika Aku katakan kepadamu untuk menyingkir sebentar, perilaku orang akan bertambah baik...

Pusatkan perhatianmu pada perkaramu sendiri dengan-Ku, Aku menghendaki orang-orang pilihan-Ku beristirahat bahkan di tengah masalah-masalah yang dihantar orang kepada mereka. Aku membutuhkanmu untuk bersiap sedia, untuk menjaga makananmu dan untuk berdoa, guna mengutusmu segera ke dalam dunia.

Pada saat ini adalah bijaksana untuk berdiam dan sendirian daripada berbicara kepada mereka yang tak hendak mendengar. Ada sesuatu yang Aku ingin engkau pahami: iri hati adalah dosa pokok dan amat umum di kalangan perempuan; engkau akan sering bertemu dengan orang-orang macam itu, dan engkau sebaiknya menghindar dari mereka. Sebaliknya, apakah yang sebaiknya kau lakukan? Berusahalah untuk tenang dan pastikan engkau memusatkan perhatian pada Kasih-Ku sebab jika kata-kata orang lain begitu berpengaruh atas dirimu, itu karena engkau masih milik dunia ini dan belum sepenuhnya membaktikan diri pada-Ku.

Keheningan dan Kontemplasi

PS-71

24-Nov-96

Tuhan Yesus

Sekarang kita akan berbicara mengenai kontemplasi, sebab engkau harus memastikan bahwa hatimu dibersihkan melalui keheningan. Pada saat yang sama, keheningan meningkatkan pengetahuan dan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

mencapai keutamaan kontemplasi dengan mana roh secara tetap naik. Aku berkata kepadamu bahwa keheningan adalah suatu bisikan dan suatu rahmat, melalui mana Aku menanamkan kebenaran dalam hatimu.

Begitu banyak orang akan lebih baik dalam keheningan dan kesendirian daripada melihat diri mereka sendiri melalui kaca mata kebijaksanaan mereka sendiri, dan tidak membiarkan yang lain membimbing mereka.

Hanya keheningan yang mengijinkan jiwa dikuasai Allah dan tumbuh subur dalam karunia-karunia kerendahan hati dan kemurnian ilahi. Dan Aku akan menerangimu dengan terlebih lagi: Kontemplasi adalah ukuran kerendahan hati. Barangsiapa memilih keheningan melalui doa dan disiplin akan diberkati dengan kebijaksanaan sejati dan tidak ada kesia-siaan. Jiwa disempurnakan dengan dan diberi makan dari keakraban dengan Tuhan.

Jika di tengah kontemplasi ini engkau merasa bahwa cahaya lenyap, yakinlah bahwa kegelapan ini begitu terberkati hingga ia akan menerangi jiwamu, sebab kerendahan hati hanya dapat ditaburkan dalam kontemplasi.

Mengertilah bahwa Aku membentuk orang-orang pilihan-Ku, bukti hidup dari Kasih-Ku. Maka engkau tak perlu ambil pusing dengan mereka yang menganggapmu aneh, melontarkan kata-kata kasar, kritik, memerintahmu dengan cara yang egois dan otoriter; engkau dapat menjaga damai dan harmonis dalam dirimu jika engkau berdoa dan hening dan sungguh-sungguh tanpa menyimpang dari tujuanmu. Jangan biarkan orang mempengaruhi, melainkan jadilah dirimu sendiri dan ikutilah hanya Aku... Bukalah pintu!

Aku Bukan Kartu Mainan

PS-72

25-Nov-96

Tuhan Yesus

(Setelah doa sore, berdoa bagi beberapa intensi yang dipercayakan kepadaku dari seluruh negeri.)

Puteri kecil, Aku di sini di sampingmu. Aku bukan seorang tukang ramal atau sekotak kartu mainan bagi manusia untuk meramalkan masa depan mereka melalui orang-orang pilihan-Ku. Dengan ini mereka akan mengenali orang-orang pilihan-Ku. Apabila Aku perlu menyampaikan suatu pesan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kepada seseorang tertentu, Aku-lah Dia yang akan membuat keputusan itu; Aku melakukannya apabila Aku pikir waktunya tepat. Yang lain adalah tipuan, menebak-nebak. Aku menghendaki engkau menghindar, menyingkir dari hal ini sebab ini sama buruknya dengan klenik, horoskop dan Aku tak menghendakimu mengacaukannya.

Berikanlah pesan ini secara umum, kepada kelompok itu, sebab Aku dapat mengatakan apapun yang Aku kehendaki dan bukan karena engkau telah memintanya. Melakukan kehendak-Ku bukanlah menanyakan kepada-Ku melalui tiga atau empat orang berbeda mengenai apa yang akan terjadi terhadap ini atau itu, melainkan taat pada inspirasi-inspirasi-Ku, percaya pada-Ku, mengenal-Ku dan merenungkan "Apakah yang akan Yesus katakan atau lakukan andai Ia di sini di samping-ku, sesuai dengan mana aku mengenal-Nya" (garisbawahilah kata "menegal" sebab hanya mereka yang mempelajari Sabda-Ku dapat mengenal-Ku.)

Jiwa selalu membutuhkan waktu, waktunya, waktu untuk mengenal-Ku, untuk berjumpa dengan-Ku dan untuk melakukan Kehendak Ilahi-Ku. Tetapi sekurang-kurangnya, percaya, yakin.

Aku tidak menjauhkan siapapun dari identitasnya; sebaliknya Aku memperkuat identitas tiap-tiap orang. Aku adalah Tuhan yang menawarkan dan memberikan kasih. Aku memberi, dan hanya mengambil guna memberimu terlebih banyak, dengan berlimpah ruah. Mengapakah kalian begitu khawatir? Jika kalian sungguh memiliki iman, kalian akan menemukan-Ku dalam dirimu sendiri sebab Aku tinggal di sana dan Aku adalah Damai. Keberadaan damai lahiriah diilhami oleh damai batiniah. Damai dapat tinggal secara lahiriah begitu ia ada secara batiniah; dalam pada itu, kalian tak dapat berbicara bahkan mengenai pertobatan dan terlebih lagi mengenai pertumbuhan sebab Aku-lah bagian batin.

Apakah yang Aku maksudkan? Setiap tindakan manusia yang menyiratkan damai berasal dari-Ku dan persetujuan-Ku. Sebaliknya, adalah sulit bagi keruwetan, kekhawatiran, kesombongan, ketiakpantasan untuk menerima persetujuan-Ku sebab Aku adalah kerendahan hati, kesahajaan, kemiskinan, kebajikan.

Maaf, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian tidak mengasihi diri kalian sendiri secara batiniah; kalian tak hendak mengenali bahwa batinmu sendiri adalah bait mulia Roh Kudus. Jika hatimu mau mendengar, engkau tak akan terperangkap dalam suatu dunia yang terkungkung.

Kalian berbicara mengenai pujian dan hidup kalian bukan pujian bagi-Ku sebab kalian hidup tanpa kepercayaan, penuh kekhawatiran dan ketakutan. Kalian berbicara mengenai kasih dan bertindak mementingkan diri sendiri, tanpa melakukan apapun demi mengatasi perpecahan-perpecahan. Kalian berbicara mengenai Kemuliaan-Ku dan hanya peduli akan hidup duniawimu. Kalian berbicara mengenai jam-jam doa dan tidak tahu bagaimana mengampuni.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Anak-anak kecil, kalian tidak dapat mengasihi sesama manusia apabila kalian tidak mengasihi dirimu sendiri. Sedikit saja mereka yang sungguh mengasihi diri mereka sendiri dan pergi kepada yang lain dengan kasih, mendapati ketidakadilan, kedurhakaan dan lagak congkak yang menyakiti-Ku sebab segenap anak-anak-Ku adalah setara di hadapan mata-Ku; hanya Aku yang dapat mengatakan yang manakah yang lebih berkenan di hadapan mata-Ku.

Kalian membatasi jumlah rahmat yang kalian terima dengan tindakan kalian sendiri. Kalian menetapkan batasan-batasan pada diri kalian sendiri... Kalian akan segera menyadari bahwa kegelisahan, kekhawatiran dan ketegangan kalian sekarang adalah tidak sebanding dan remeh dibandingkan dengan apa yang akan datang dan yang telah diciptakan oleh tangan-tangan manusia sendiri.

Aku meminta kasih, belas kasihan, hormat, martabat, kasih sayang, kejujuran, intensi yang murni, roh kemiskinan, amal kasih dan, di atas segalanya, kerendahan hati (garis bawah ini).

Aku hendak mengingatkan kalian malam ini akan Kasih-Ku, Aku mengundang kalian untuk menerima Kasih ini sekali lagi, sepenuhnya dalam hati kalian. Kasih dengan mana Aku mengasihi kalian adalah tanpa mementingkan diri, Kasih yang mengurbankan diri...

Tidaklah mudah bagi kalian untuk memiliki pengharapan dan untuk mengasihi, terkecuali kalian sendiri menerima Kasih-Ku dan pengharapan-Ku sebagai kasih dan pengharapan kalian sendiri...

Aku mengundang masing-masing anak-Ku untuk menjadi rasul-Ku sekarang. Aku mengutus kalian untuk melakukan evangelisasi dengan hidup kalian sendiri. Aku membutuhkan kalian untuk menyentuh dunia kalian, untuk berbicara mengenai kasih-Ku, Damai-Ku, pengampunan-Ku.

Aku memberkati kalian, anak-anak-Ku, mulailah hidup dalam iman, santaplah Sabda-Ku, penuhi diri kalian dengan Pesan-pesan-Ku yang diperuntukkan bagi kalian, bagi manusia-manusia masa kini... bagi anak-anak sejati dari Hati-Ku yang Mahaterberkati...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Doa

PS-73

25-Nov-96

Tuhan Yesus

Terkasih, bagaimana Aku dapat melewatkan pertemuan ini sementara ini adalah hari peringatanmu? Marilah berbicara sedikit mengenai doa. Aku menghendakimu menuliskan bagi segenap manusia apa yang hendak Aku katakan kepadamu mengenai topik ini, meski engkau harus mengesampingkan Pesan-pesan ini hingga Aku memberimu wewenang untuk mempergunakannya. Mereka perlu menerima air yang mengalir, yang jernih, untuk merawat kebun di mana Tuhan mereka tinggal secara permanen.

Aku menghendaki kalian untuk selalu melihat-Ku sebagai pertolongan dan sumber hidup kalian. Artinya kalian harus mengesampingkan percobaan-percobaan, dusta, kepalsuan, daya pikat dunia dan datang serta bersuka dalam Kasih-Ku. Jika kalian dalam damai biarlah Kasih-Ku menjadi katalisator bagi antusiasme, semangat kalian... Kasihilah Aku dengan segenap hati dan ijinkan Aku menjadi Guru-mu. Bacalah Yohanes 16.

Aku mengasihi kalian begitu dahsyat hingga, kendati banyak pendosa layak masuk Neraka; Aku tak menghendaki seorang pun dari mereka hilang. Aku rindu menyelamatkan makhluk-Ku sebab saat pembukaan Pintu Surga bagi mereka telah penuh dengan begitu banyak sengsara. Aku menghendaki segenap kalian memulihkan rahmat kalian dan mendapatkan keselamatan kekal melalui pengakuan dosa. Tanpa doa, penghukuman tak dapat ditanggihkan, bagaimanakah kalian dapat memintanya?

Aku bersabda kepada kalian dalam Yeremia 23:3 agar kalian dapat meminta kepada-Ku. Dalam Yohanes 15:7 Aku mengundang kalian untuk meminta kepada-Ku.

Kalian, manusia, ketika kalian menerima suatu permintaan tolong dari seseorang yang telah menyakitimu, pada umumnya kalian akan mencelanya atas kesalahannya. Aku mencela kalian atas pelanggaran-pelanggaran yang telah kalian lakukan melawan kekudusan-Ku tetapi pada saat ketika Aku melihat kesetiaanmu, Aku mendengar teriakanmu minta tolong dan Aku mengampunimu. Aku mendengar permohonan-permohonan kalian, sepanjang permohonan-permohonan itu tidak bertentangan dengan kekudusan kalian atau keselamatan jiwa kalian.

Mengapakah kalian mengeluh mengenai Aku? Mengeluhlah mengenai diri kalian sendiri; kalian tidak menerima rahmat-rahmat sebab kalian tidak tahu bagaimana memintanya... Terkadang karena



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kurangnya iman dan lain-lain hal; karena kalian tahu kalian kurang dalam ganjaran, kalian tidak memohon pada Bapa-Ku dalam Nama-Ku atau demi ganjaran-ganjaran-Ku

Mereka yang memimpin dunia menyediakan bagi sejumlah orang terbatas suatu audiensi yang tak sering kali dilakukan dalam setahun. Tetapi Aku menyediakan audiensi selalu dan kepada siapa saja yang memintanya. Aku mendengarkan segenap anak-anak-Ku.

Terkasih, katakan kepada manusia untuk tidak membiarkan kemuliaan dunia memikatnya begitu rupa hingga ia menjauh dari-Ku. Dan engkau, berdoalah mohon kebijaksanaan agar kesalahan-kesalahanmu dan kelemahan-kelemahan orang-orang lain tidak menyedihkanmu dan dengan demikian merugikanmu... Biarlah Aku mencegah terjadinya kesalahan yang dapat mempengaruhi kemajuanmu. Waspadalah terhadap muslihat-muslihat manis. Berdoalah dan menjadi kuatlah melalui ketekunan. Kiranya rohmu tidak terpatahkan oleh argumen-argumen yang sesat.

Aku memelukmu, sekarang, Aku mengajarmu - melalui Roh-Ku - untuk mengasihi-Ku tanpa syarat dan untuk menyerahkan seluruh keberadaanmu agar engkau dapat menuai ganjaran dan bersama dengan-Ku selamanya dalam Kasih-Ku yang tak terhingga.

Doa dibutuhkan untuk mencapai kehidupan kekal. Ajarilah semua orang mengenai nilai doa sebab Aku, DiriKu Sendiri, menjadi Dia yang berlutut kepada mereka dengan janji-janji-Ku. Dalam Yohanes 16:24, dalam Matius 26:41 dan Lukas 18:1, Aku memberikan meterai-Ku. Dalam Sirakh 2:10 seorang Nabi mengatakan kepada mereka bahwa belum pernah ada, atau akan pernah ada, seseorang yang meminta dan Tuhan tidak mendengarkan. Pernahkah seorang dari antara pada Nabi-Ku berbohong?

Aku menjanjikan kepada kalian bahwa Aku akan melindungi barangsiapa yang menempatkan pengharapannya pada-Ku... Aku mengundang kalian untuk melakukannya; bagaimana Aku dapat membohongimu?

Kita akan meneruskan topik ini besok. Sekarang, pergilah tidur, anak-Ku yang manis, dan berbaringlah di atas hati yang berkobar-kobar ini, membiarkan nyalanya melahapmu habis dalam Kasih yang Aku taburkan lebih dari 53 tahun yang lalu dalam rahim ibumu...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Manusia yang Kurang Iman

PS-74

26-Nov-96

Tuhan Yesus

Terkasih, kemanisan Tuhan-mu, Aku di sini. Marilah kita mulai dengan suatu refleksi: Janganlah tidak sabar, melainkan melangkahlah dengan kecepatan-Ku, satu menit satu hitungan. Janganlah membuang energi dengan menganalisa atau berusaha mencari arah dalam hidupmu. Percayalah pada-Ku dan Aku akan memelihara engkau.

Kalian katakan: Aku percaya, tetapi Tuhan menolong mereka yang menolong diri mereka sendiri. Pada hari ini Aku katakan kepadamu untuk berserah dan percaya pada-Ku. Kalian takut membiarkan-Ku memelihara kalian sebab cara dengan mana Aku hendak memelihara kalian tidak sesuai dengan cara dengan mana kalian menghendaki Aku melakukannya. Manusia yang kurang iman! Jika kalian berserah pada-Ku dan mengarahkan hidup kalian pada Damai Kasih-Ku, kalian tidak akan pernah perlu mempertimbangkan atau memilih serangkaian tindakan tertentu guna menolong diri kalian sendiri, sebab Aku pasti akan mencurahkan perhatian-Ku demi memastikan keselamatan dan damaimu. Tetapi takutlah akan perubahan-perubahan yang akan Aku tempatkan di hadapanmu.

Jika kalian menempatkan, seperti janda miskin dalam Injil, segala keselamatan, harta milik dan nasib kalian dalam tangan-Ku, kalian tidak akan pernah menginginkan sesuatu. Tetapi tidak, kalian melewatkan hidup kalian dengan menawar-nawar amal kasih kalian, menghitung-hitung apa yang akan mendatangkan lebih banyak keuntungan bagi kalian, dan di mana ada perhitungan matematik dan kepentingan finansial, Aku bukanlah Tuhan-mu; Tuhan-mu adalah uang, Tuhan-mu adalah kenikmatan, Tuhan-mu adalah perhitungan, Tuhan-mu adalah tuan dunia ini...

Kemudian, dini hari pada tanggal 27:

Marilah kita kembali ke topik doa. Tahukah engkau kisah Yerobeam? Ia adalah seorang fasik yang mengutuk seroang Nabi yang gagah berani yang mengatakan kepadanya tentang kejahatannya. Yerobeam hendak mengerang sang Nabi dan tangannya sekonyong-konyong menjadi kejang. Lalu ia memohon kepada Nabi untuk memohon kepada Tuhan supaya tangannya kembali. Banyak umat Kristiani seperti itu, mereka mohon dibebaskan dari masalah, sakit-penyakit, percobaan, tetapi mereka tidak memohon rahmat untuk tidak berdosa dan rahmat pertobatan... Dosa adalah sarana hutang yang kalian tandatangani melawan kalian sendiri!



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Apakah yang harus Aku lakukan? Mengindahkan permohonan mereka yang dengan sangat memohon untuk dibebaskan dari penderitaan, tetapi tidak mengampuni dosa-dosa mereka? Bagaimanakah Kami dapat mempedulikan doa-doa, puasa, amal kasih kalian, jika kalian tak hendak mengubah hidup kalian? Bacalah 2 Makabe 9:13.

Apabila musuh berada dalam tembok-tembok kota, kota menghadapi resiko jatuh ke dalam kuasa musuh. Pertama-tama, enyahkanlah dari jiwa kalian musuh yang menyengsarakan kalian, kemudian, mohonlah Kerahiman-Ku guna membebaskan kalian dari dosa. Dan Aku hendak menjadikan jelas bahwa, dalam pertumbuhan yang dianggap benar dari sebagian dari kalian, dosa dapat saja segala "hal-hal kecil" itu yang membuat kalian tidak nyaman. Dosa dapat saja berupa sesuatu yang kalian anggap suatu "kecakapan" atau daya tarik... Ingatlah bahwa kalian dapat saling membohongi satu sama lain, tetapi tidak membohongi Aku...

Kalian Tidak Mengenal Aku

PS-75

28-Nov-96

Tuhan Yesus

Anak-anak-Ku, Aku hendak menolong kalian, tetapi Aku juga menghendaki kalian bekerjasama dalam pemulihan kalian.

Jika seseorang tengah tenggelam dalam sebuah danau, hal pertama yang akan ia lakukan adalah melambatkan tangannya dan berusaha menggapai sesuatu yang aman. Demikianlah, mereka yang menginginkan pertolongan hendaknya mulai dengan menolong diri mereka sendiri. Mereka tak dapat mengharapkan-Ku melakukan semuanya tanpa kerjasama mereka.

Mereka yang meminta sesuatu dengan tekad teguh untuk memperbaiki jalan mereka akan menerima Kerahiman-Ku.

Kalian tidak mengenal Aku dan itulah sebabnya mengapa kalian hidup penuh ketakutan. Aku akan memberimu sebuah doa dari seorang kudus-Ku. Ia akan berdoa seperti ini: Tuhan Yesus, aku menyembah-Mu. Aku berharap pada-Mu, aku mngandalkan-Mu, aku menempatkan imanku dalam Engkau sebab melalui Engkau segalanya mungkin dan Engkau adalah Allah kami yang hidup.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku-lah Gembala Yang Baik, Aku mengetahui dengan pasti berapa banyak domba yang Aku miliki dan Aku akan menemukan mereka semua. Aku telah memilih domba-domba-Ku, namun domba-domba-Ku tidak memilih Aku.

Tak Seorangpun Lebih Unggul dari yang Lainnya

PS-76

28-Nov-96

Tuhan Yesus

Sekarang, tenanglah cucarachita kecil-Ku (sebutan kasih sayang yang lazim dalam bahasa Spanyol). Engkaulah satu-satunya yang patut dipersalahkan sebab menerima situasi-situasi ataupun orang-orang yang membuatmu sedih. Sekarang, tinggalkanlah, engkau punya satu minggu untuk menghindarkan diri dari semuanya guna memikirkan dengan lebih terang dan menganalisa hal-hal dengan lebih jelas. Di atas segalanya, beradalah dalam damai.

Mengenai duri kecil dalam dirimu, singkirkanlah, berbicaralah kepada orang itu, jangan lakukan dosa. Marilah kita bekerja sekarang.

Anak-anak terkasih, tak seorang pun lebih unggul dari yang lainnya. Segenap anak-anak-Ku dijadikan dengan Kasih yang sama, diciptakan dan diselamatkan dengan Hidup-Ku. Namun demikian, Aku memberikan kepada sebagian anak-anak-Ku, mengingat tanggung jawab yang Aku berikan kepada mereka, suatu bentuk kehidupan yang lain. Aku hendak berbicara kepada kalian mengenai hal ini. Kasih-Ku telah mempertemukan kalian dengan Nancy Fowler, Fr Stefano Gobbi, dan mengizinkan kalian menerima banyak video dan buku mengenai orang-orang lain yang dipilih pada era keselamatan planet ini yang sedang tenggelam ke alam jurang dosa, era penolakan Allah.

(Tuhan mengijinkanku menjelaskan bahwa aku menulis ini di bawah ketaatan penuh pada perintah-Nya untuk melakukannya.)

Tanggung jawab yang Aku tempatkan ke dalam tangan orang-orang pilihan-Ku menyiratkan suatu kuota dahsyat penganiayaan dan penderitaan dan kepahitan. Itulah sebabnya mengapa Aku membentuk, membangun sekelompok orang, yang tak kalah penting, yang akan membantu melindungi dan menolong putera atau puteri-Ku, nabi yang akan menyampaikan Sabda-Ku kepada dunia.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Dalam kebanyakan kasus, Aku dan Sabda-Ku adalah intinya. Suaranya adalah orang yang ini dan itu, dan tangan-tangan, kekuatan, dukungannya adalah mereka yang di sekeliling orang itu. Dalam beberapa kasus, kelompok bertumbuh dan karenanya, memperkuat karya, memperluas jangkauan gerakannya. Mereka telah memenangkan lebih banyak dan lebih banyak lagi jiwa-jiwa bagi-Ku hingga mereka bergabung bersama dengan kelompok orang-orang pilihan lainnya dan dengan demikian membentuk suatu front kasih dan solidaritas yang besar...

Terkadang dua atau tiga orang memberikan dukungan mereka dan, dengan Rahmat-Ku, banyak karya telah diselesaikan. Ada juga lebih dari satu kelompok yang tak hendak berserah diri dan orang-orang pilihan-Ku harus berjuang dengan hanya pertolongan-Ku saja untuk menyampaikan Pesan-pesan-Ku dan, karena pertolongan-Ku yang mereka terima, gerakannya menjadi kuat.

Kelompok ini, yang telah dipilih BundaKu, dipelihara, diperingatkan, dijaga terhadap serangan-serangan yang jahat, namun tidak tahu bagaimana harus menanggapi. Aku tak hendak mengatakan dengan cara bagaimana atau siapa. Masing-masing kalian tahu siapa kalian dan Aku pertama-tama dan terutama adalah Kasih. Tetapi Aku tak hendak berhenti berkomunikasi dengan kalian melalui puteri-Ku tanpa terlebih dahulu memberitahu kalian bahwa inilah pertama kalinya orang yang Aku pilih untuk mengarahkan kehidupan rohani suatu kelompok melalui Pesan-pesan-Ku telah dicaci maki, diperolok, dan ditinggalkan sendirian oleh mereka yang telah menerima begitu banyak darinya.

Dalam kasus ini, adalah satu orang yang berjuang, bukan melawan orang-orang luar, melainkan melawan saudara dan saudarinya, teman-teman sekelas (garis bawah itu) sebab Aku hendak memfasilitasi kalian dengan suatu sekolah kasih, pertumbuhan iman, evangelisasi, persatuan. Adalah satu orang yang berjuang melawan kecerobohan, keegoisan, kenyamanan, kemalasan, ketamakan, ambisi, kurang tanggung jawab dan kesombongan kalian... dan satu orang itu, sebab telah berjuang keras untuk setia pada perintah-perintah-Ku, untuk serupa dengan-Ku, sekarang bertahan dengan segenap kekuatannya yang adalah kudus bagi Tuhan-nya, bahkan meski esok mereka dapat saja membawanya ke Praetorian dan kemudian ke Salib.

Adakah kalian sadar, anak-anak-Ku, apakah ini yang telah kalian lakukan? Kalian begitu keras hati dan keras kepala bahkan meski dengan membawa di hadapan mata kalian hidup para visioner lain agar kalian dapat mengamati bagaimana kalian hendaknya saling tolong-menolong satu sama lain... Bagaimana hendaknya kalian menolong puteri-Ku, tetapi selalu seputar Pribadi-Ku, seputar permintaan dan desakan BundaKu. Bukan seputar diri kalian sendiri; tak seorang pun dari kalian layak bahkan sebaris saja dari Pesan-pesan-Ku, meski manusia adalah ciptaan-Ku yang sempurna dan karenanya adalah obyek Kasih-Ku yang terhebat... Kalian masih punya satu kesempatan lagi untuk mengembalikan kepercayaan-Ku, tetapi hiburilah daripada dihibur, jangan berusaha mendengarkan kata-kata yang menyenangkan diri kalian, dan berupayalah untuk melayani yang lain.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku menghendaki kalian melupakan diri dan mencari Aku. Heningkanlah akal budi kalian dan pahamiilah betapa tak bergunanya mencari penghiburan dari seorang lain.

Apabila kalian menghendaki seorang lain menilai performance rohani kalian, kalian hanya menghambat pertumbuhan kalian, sebab hanya Aku yang dapat melihat sisi dalam kalian. Jadi, mengapakah kalian perlu mendengar kata-kata pujian demi memenuhi kesenangan sesaat? Itu keegoisan dan harus dihindari, sebab berbahaya bagi perkembangan kalian.

Layanilah yang lain, dengarkan, berdoa dan berusaha melayani sesama, sebab inilah satu-satunya jalan untuk menyenangkan jiwamu.

Ketika Aku minta kalian untuk melupakan diri, yang Aku maksud adalah kasihilah Aku dengan menyangkal kemanusiaanmu agar Aku dapat tinggal bersama dengan kehendak baikmu.

Terimalah pujian dari yang lain, dengan sopan, apabila memang pantas, tetapi janganlah mencari pujian. Adalah lebih penting mengerti daripada dimengerti, itulah sebabnya mengapa St Fransiskus dari Assisi memohonnya, sebab jika engkau tinggal dalam Aku dan Aku dalam engkau, engkau dimengerti oleh Tritunggal. Apakah kalian mengerti pentingnya dari apa yang Aku katakan?

Janganlah mencondongkan telinga yang tuli pada apa yang Aku katakan. Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian bahwa jika kalian telah mentaati Sabda-Ku dengan perhatian yang sama seperti kelompok-kelompok lain, pastilah keluarga-keluarga kalian telah dipertobatkan danewartakan Pesan-pesan-Ku.

Janganlah menangisi nasi yang sudah menjadi bubur, melainkan belajarlah sesuatu dari kegagalan ini dan bersiaplah untuk berangkat lagi, sepanjang jalan yang kalian nyatakan sendiri.

Dengarkanlah Bisikan Roh-Ku

PS-77

28-Nov-96

Tuhan Yesus

Terkasih, Aku menjaga tidurmu dan Aku senantiasa di sisimu, bahkan ketika engkau menjadi tak sabar. Aku di sini, mengamatimu. Mari, bersandarlah pada pundak-Ku, berbicaralah kepada-Ku atau sekedar diam, tanpa memikirkan apapun, dengan kekosongan total. Adakah engkau lihat?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Demikianlah bagaimana engkau dapat bertumbuh dalam kerendahan hati. Engkau tak tahu ini, tetapi akan Aku katakan kepadamu. Adalah lebih baik mengerti sedikit daripada antusias mengenai apa yang engkau tahu dan berkubang dalam kesia-siaan.

Aku adalah Dia yang memberi terang dan dapat menariknya kembali. Apabila Aku menariknya kembali, engkau akan surut... Artinya, terang itu indah, tetapi kegelapan membuatmu bertumbuh dalam kerendahan hati, dalam kepercayaan kepada-Ku; kegelapan menutup pintu kesia-siaanmu sendiri. Kegelapan memberikan perhatian pada bisikan Roh-Ku yang berbicara mengenai kerinduan pribadinya, dengan amat lembut guna mempertajam pendengaranmu... Aku melakukan apa saja demi kasih manusia, agar ia apat datang kepada-Ku dengan ketulusan hati.

Aku minta anak-anak-ku untuk tinggal tetap dalam hadirat-Ku bahkan ketika mereka tengah melakukan tugas dan tanggung jawab sehari-hari mereka. Hendaknya mereka tidak menunggu hingga mereka ada di tengah kebingungan dan kekacauan, pada saat membutuhkan pertolongan, barulah datang kepada-Ku...

Anak-anak-Ku, datanglah kepada-Ku sekarang, sebab akan lebih sulit di kemudian hari, ketika iri hati dan kurangnya kerendahan hati menyerangmu.

Tak seorang pun layak akan Kasih-Ku, tak satu orang pun; tetapi karena Kasih yang sama ini, yang Mahaluhur dan abadi, Aku membuat kalian layak dalam Aku di hadapan Bapa.

Ingatlah bahwa suatu hati itu rendah hati jika ia tidak membiarkan kata hati memberikan kesaksian kepada ketidaktahuannya sebab ia lebih percaya kepada-Ku daripada kepada dirinya sendiri...

Terapkanlah Kebiasaan-kebiasaan yang Membuatmu Tetap Setia pada Sabda-Ku

PS-78

29-Nov-96

Tuhan Yesus

Terkasih, mengapakah ini terjadi? Aku sama sekali tidak suka jawaban yang engkau berikan kepada Bunda-mu. Datanglah kepadanya dan katakan engkau menyesal. Itu bukanlah apa yang Aku kehendaki darimu. Ada apakah denganmu hari ini? Engkau sangat cepat naik darah. Ayo, ambil Rosariomu dan renungkan Peristiwa Gembira. Aku tahu hari ini bukan hari untuk peristiwa gembira, tetapi misteri-misteri gembira akan membantumu merenungkan damai BundaKu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Dua hari yang lalu telah Aku katakan kepadamu untuk tidak membiarkan mereka mempengaruhi keputusan-keputusanmu. Tidak tahukah kau bahwa apabila Aku tinggal di sampingmu, dalam dirimu, Aku adalah Dia yang membuat keputusan-keputusan?

Mereka ingin bertemu denganmu? Kau ajukan persyaratan, barangsiapa hendak mengunjungi haruslah menyesuaikan diri dengan jadwalmu. Mereka tidak suka? Betapa memalukan, engkau melakukan karyamu bersama-Ku dan Kita diinterupsi begitu kerap kali.

Aku menghendakimu mengerti ini: Dalam suatu kehidupan penuh dedikasi, seorang insinyur memulai pekerjaannya dengan bekerja di luar, di lapangan, di bawah terik matahari seperti para buruh. Tetapi waktu berlalu dan ia mendapatkan pekerjaan di dalam kantor dan di luar lapangan. Di kemudian hari ia menjadi seorang manajer dan pada akhirnya kepadanya diberikan suatu posisi istimewa... Jika seorang ibu rumah tangga, ia akan mulai dengan memasak makanan dan akhirnya menyajikan santapan yang nikmat dan lezat bagi keluarganya.

PS-78.1

Tanggung Jawab Kepada Negaramu

Sekarang, kita menerapkan ini pada kehidupan nyata. Engkau harus mulai berubah; sebab itulah bagian dari harga yang akan engkau bayarkan untuk rahmat-rahmat yang Aku curahkan padamu dan, melalui engkau, pada negeri ini. Tak seorang pun di negari ini yang memiliki tanggung jawab seperti yang ada padamu. Jadi, engkau perlu meluangkan banyak jam untuk bekerja dengan-Ku, banyak jam untuk membimbingmu kepada-Ku dan banyak jam untuk mengatur kepentingan-kepentingan-Ku bagai seorang sekretaris yang baik. Hanya seorang Sekretaris yang terorganisir yang dapat menata kepentingan-kepentingan bossnya agar semua berjalan lancar...

PS-78.2

Kerendahan Hati yang Keliru

Ini tampaknya bertentangan denganmu: di satu pihak Aku meminta darimu kerendahan hati dan kelemah-lembutan, dan di lain pihak Aku katakan dengan sungguh kepadamu bahwa engkau bukanlah orang yang harus memeriksa kelompok atau orang dan kegiatan-kegiatan mereka, melainkan sebaliknya. Semuanya ada tempatnya dan tiap-tiap dari kalian hendaknya berada pada tempatnya masing-masing. Selain dari itu adalah kerendahan hati yang keliru, dan engkau tahu Aku tak dapat menoleransinya.

Engkau harus mengalami naungan Kasih-Ku agar ciptaan sekelilingmu dapat dikembangkan dalam kebaikan-Ku, dengan keadaan emosionalmu.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Berusahalah untuk memelihara ketenangan hatimu. Ubah kebiasaan-kebiasaanmu dan terapkanlah kebiasaan-kebiasaan yang benar yang akan membuatmu tetap setia pada Sabda-Ku...

Adakan Retret dan Lakukan Latihan yang Menghantar Kalian Semakin Dekat Pada-Ku

PS-79

1-Des-96

Tuhan Yesus

Marilah bekerja, si kecil, sebab dunia kelaparan; mari kita mempersiapkan makanan yang mereka butuhkan.

Sebagaimana matahari tak dapat dilihat terkecuali dengan sinarnya sendiri, demikianlah manusia tak dapat melihat terang-Ku tanpa bantuan terang-Ku Sendiri. Terang ini dapat dicapai dalam retret, dalam latihan-latihan yang menghantar kalian semakin dekat pada-Ku, dan di sana Aku menerangi kalian dengan terang-Ku, sebab tujuannya adalah untuk memutuskan kalian sejenak dari kekhawatiran dan kebisingan dunia agar dapat berbiara kepada-Ku seorang diri. Di sana Aku berbicara kepada kalian melalui inspirasi-inspirasi dan mereka yang bertelut dalam meditasi, pada Kasih Ilahi, merindukan, menanggapi Sabda-Ku, melakukan silih atas dosa-dosa mereka yang telah menyedihkan-Ku dan mempersembahkan diri pada pelayanan kepada-Ku dengan intensitas penuh kasih mereka, meminta-Ku untuk menunjukkan kepada mereka kehendak-Ku dan memberikan kepada mereka kekuatan untuk menunaikannya.

Para raja yang mengasingkan diri dalam retret adalah orang-orang yang merendahkan dunia demi menjadikan diri mereka layak berbicara kepada-Ku. Aku katakan kepada seorang kudus: tinggalkan dunia, tutup mulutmu, berhenti berbicara kepada manusia; bicaralah kepada-Ku saja dan engkau akan beristirahat dengan tenang dalam retret. Pergi dan beristirahatlah dalam Tuhan-mu! Itulah pengalaman pertama yang menghantarnya menuju kekudusan.

Sebelum damai dapat tersebar ke yang lainnya, pertama-tama damai hendaknya merengkuh seluruh keberadaanmu. Inilah kebebasan yang Aku berikan kepada kalian melalui penciptaan manusia. Tiap-tiap anak-Ku haruslah memiliki iman sebiji sesawi agar Aku dapat merengkuhnya dalam Kasih-Ku.

Kalian membutuhkan retret, tentu saja, tetapi kalian juga perlu mencari-Ku dalam kedalaman kontemplasi, dalam dunia yang hidup secara aktif. Apabila Aku memanggil kalian untuk hidup dalam suatu pertapaan, itu merupakan rahmat bagi mereka yang Aku pilih. Kenyataan bahwa AKU sekarang memanggil kalian untuk mengadakan retret-retret macam ini juga merupakan suatu rahmat yang amat istimewa. Marilah kita mempelajari dua jenis pertemuan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Ketika Aku memanggil kalian untuk mengasingkan diri jauh dari hiruk-pikuk dunia, panggilan-Ku adalah bagai suatu siulan lembut yang samar-samar saja terdengar. Bukan oleh telinga jasmani kalian, melainkan oleh telinga rohani kalian; siulan-Ku ditiup tanpa suara, dengan ketenangan yang lembut. Apabila Aku menghendaki untuk menarik suatu jiwa, pada umumnya Aku membawa orang itu ke suatu tempat terasing dan Aku berbicara kepadanya di sana dengan perkataan api yang meluluhkan jiwanya, mempersiapkan jiwa untuk membungkuk di hadapan perintah-Ku dan menerima bentuk kehidupan yang Aku kehendaki bagi masing-masing kalian. Kata-kata-Ku yang berkuasa begitu efektif hingga, begitu diterima dalam jiwa, kata-kata itu mendapatkan apa yang Aku kehendaki dari jiwa.

Apabila kalian membaca riwayat hidup Theresia, kalian akan menemukan sesuatu yang Aku katakan kepadanya suatu hari mengenai kerinduaan-kerinduan-Ku untuk berbicara kepada jiwa-jiwa tertentu, namun demikian, Aku tidak melakukannya sebab hiruk pikuk dunia dalam hati mereka membungkam suara-Ku.

Aku hendak berbicara kepadamu seorang diri dan dalam suatu retreat, bukan di rumah, di mana sanak saudara, sahabat kenalan, tugas-tugas rumah tangga, mengacaukan suara dalam hatimu atau menghalangi gema suara ilahi-Ku mencapaimu.

Mengapakah kalian pikir banyak santa atau santo meninggalkan segalanya demi mencari-Ku dalam mengejar Sabda-Ku? Orang-orang dunia menikmati percakapan dengan teman-teman, berkelakar dan bergurau. Tetapi para kudus rindu menarik diri ke dalam kesunyian untuk berbicara kepada-Ku dalam keakraban sepasang sahabat. Suami dalam Kidung Agung menekankan keindahan suatu jiwa yang sendiri dan membandingkannya dengan keindahan tekukur, sebab tekukur menghindari kehadiran burung-burung lain dan senantiasa tinggal dalam tempat-tempat terpencil.

Kalian tidak tahu ini, tetapi para malaikat dipenuhi dengan kekaguman dan kegirangan ketika mereka mengkontemplasikan keindahan, pancaran cahaya suatu jiwa yang hidup dalam keterasingan dan kesendirian di dunia, seperti di padang gurun. Paduan suara malaikat bermadah kala jiwa itu mencapai Firdaus.

Anak-anak-Ku, adakanlah retreat-retret macam ini sekurang-kurangnya tiga atau empat kali dalam setahun sebab retreat sungguh amat membantu jiwa tak peduli apapun posisimu dalam hidup.

Mengapakah Aku katakan bahwa retreat-retret ini merupakan suatu rahmat? Sebab seorang pendosa duniawi, yang menaruh minat pada dunia dan tidak pada jiwanya, menanggung beban sesalnya dan bukannya menemukan kedamaian dan ketenangan dalam keheningan retreat, malahan ia menemukan kebosanan, kejemuhan dan kegelisahan. Tetapi jiwa yang mencari Tuhan menemukan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kepuasan, damai, kebahagiaan, kekuatan. Tuhan memperbaharui rohnya. Aku tahu benar bagaimana menghibur jiwa yang telah mengasingkan diri dari dunia, menggantikan kesenangan dan kenyamanan yang ditinggalkannya dengan anugerah sebuah taman indah di mana damai yang memuaskan kerinduannya dapat ditemukan. Jiwa itu akan senantiasa memuji-Ku sebab Aku memperlakukannya dengan begitu penuh kasih sayang.

Meski kesendirian ini mungkin tidak memberikan kesenangan lain selain dari memperlihatkan kepada kalian kebenaran-kebenaran abadi, saat itu sendiri sudahlah cukup menyenangkan kalian. Kebenaran-kebenaran ilahi senantiasa memuaskan suatu jiwa begitu kebenaran-kebenaran itu dikenali. Yang sebaliknya terjadi dengan kesia-siaan dunia, yang hanyalah kegilaan dan kebinasaan.

Setiap orang yang meninggalkan retreat berbeda dari dia yang masuk ke dalam retreat. Aku pastikan kalian bahwa ia berbahagia, terlepas dari kebisingan dunia, sadar bahwa ia telah dibawa oleh tangan-Ku ke suatu latihan macam ini di mana ia ikut ambil bagian dalam kesenangan-kesenangan surgawi.

Tetapi pusatkan perhatian sepenuhnya untuk merenungkan segala yang kalian dengar, untuk mendapatkan manfaat darinya, sebab ketetapan-ketetapan hati yang kudus muncul dari refleksi, dan untuk ini, undur diri diperlukan. Amatilah bagaimana kerang yang menerima embun dari Surga mengatupkan katupnya dan turun ke dasar laut untuk membentuk sebutir mutiara... Inilah yang harus kalian lakukan dalam pertemuan ini.

Mulailah retreat ini dengan Rosrio Suci, mendaraskannya dengan tenang, dengan merenungkan misteri-misterinya.

Damai, Keheningan, Kontemplasi

PS-80

1-Des-96

Tuhan Yesus

Sekarang marilah kita lanjutkan ke bagian dua. Sebagian besar anak-anak-Ku menjalani hidup dalam suatu dunia yang aktif. Demikian juga Aku, meski tidak pada masa kegilaan ini. Kalian hendaknya belajar bagaimana meloloskan diri ke dalam dirimu guna menemukan keheningan dalam Aku. Tak peduli di mana kalian berada. Damai, keheningan, kecintaan akan kontemplasi akan menjadi batu penjurur hidupmu, jiwamu, sebab Aku adalah batu penjurur jiwamu. Pahami anak-anak kecil-Ku, Aku membenamkan Diri-Ku ke dalam Hati-Ku guna menemukan damai BapaKu dan untuk beristirahat dalam keheningan. Untuk mendapatkan kasih sayang, Aku mengistirahatkan kepala-Ku pada pangkuan BundaKu Tersuci. Kalian juga perlu mencari kasih dan saling mempedulikan satu sama lain.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Manusia membutuhkan kasih dari komunitas dan cinta dari masing-masing anggotanya. Aku menghendaki kalian mengerti bahwa manusia diciptakan untuk memberikan kemuliaan kepada Tuhan demi kehoramtan-Nya, dan karenanya memuliakan Penipta atas berkat-berkat-Nya, yang senantiasa penting bagi kebebasan jiwa.

Janganlah mencari istirahat dan damai dalam sumber-sumber batin. Benamkanlah diri kalian dalam Hati-Ku Yang Mahakduus apabila kalian rindu menyegarkan kembali jiwa kalian. Mereka yang sungguh rindu menemukan kasih dan damai akan mencari-Ku. Perlindungan dan keakraban dengan-Ku hanya dapat ditemukan di sini, begitu pula pengetahuan mutlak, yang Aku anugerahkan kepada kalian melalui hati sebab, meski kalian memiliki pengetahuan melalui intelegensi, kalian tak memiliki pengetahuan terkecuali pengetahuan itu diolah dan dipahami dalam kasih mendalam melalui hati.

Anak-anak terkasih, renungkanlah kehidupan duniawi-Ku. Aku bekerja keras, Aku melintasi jalan-jalan yang berbatu-batu dan menjadi penat, tetapi Aku tidak pernah berhenti mengajarkan Sabda BapaKu dan berbelas-kasihan kepada mereka yang membutuhkan. Aku disalibkan dan dihina di tengah penyamun dan sampah masyarakat, tak seorang pun hendak mendengarkan mengenai kerahiman Allah. Suatu tempat di mana tak seorang pun peduli terhadap Putra Allah yang hidup.

Aku tak dapat menemukan damai di luar, sebab tak ada damai lahiriah di bumi. Aku datang untuk menyelamatkan dunia agar semua mempunyai hidup dan damai, tetapi Aku membenamkan DiriKu dalam hati BapaKu dalam keheningan, kontemplasi dan damai Kasih-Nya... Pada hari ini Aku memanggil kalian pada ketenangan keheningan yang menarik yang sama yang ada dalam dirimu, secara batiniah, bukan lahiriah dan dengan tak banyak teriakan dan kebisingan, dengan tak banyak kata-kata yang kurang pantas. Aku tinggal di dalam; di sanalah kalian akan menemukan istirahat dalam dunia kalian yang aktif dan bimbingan kepada ajaran-ajaran-Ku mengenai kebenaran-kebenaran abadi. Hanya pada waktu itulah kalian akan dapat melihat-Ku hidup secara lahiriah di antara kalian semua, tetapi tidak sebelum kalian melihat-Ku secara batiniah, sebab di sanalah kalian akan pertama-tama melihat diri kalian sendiri dan di sanalah dalam dirimu, kalian akan melihat Aku.

Peliharalah Pintu ke Surga

PS-81

1-Des-96

Tuhan Yesus

Ketahuiilah bahwa Putra Manusia akan segera datang untuk membuktikan kebenaran-kebenaran lama dan untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya sebab waktunya akan datang ketika setiap orang akan mengalami keadaan jiwanya... Masing-masing akan harus melihat ke dalam dirinya sendiri; hal itu tidak dapat dihindarkan. Di sana, di mana damai keselamatan ada, kehendak bebas dan perlindungan akan tinggal.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku memintamu untuk bersiap melewati Natal ini secara berbeda, untuk memulai Masa Adven ini, di mana Aku menangis dan berdarah dalam keterasingan hebat akibat penolakan manusia. Aku menempatkan malaikat-malaikat penjaga sekelilingmu. Peliharalah Pintu ke Surga.

Karunia Doa

PS-82

2-Des-96

Tuhan Yesus

Marilah kita kembali ke topik doa. Aku, batu penjuru jiwamu, membuat rahmat-rahmat doamu maju jika doamu hening dan mendalam, dan suatu hari engkau akan mencermati bahwa engkau telah maju dalam rahmat besar kebijaksanaan ini apabila mengasihi.

Doa kepada Kasih-Ku bergerak dari akal budi menuju hati. Imajinasimu akan berkurang hingga hanya tinggal setitik bunga api untuk diingat. Pada saat itu, serahkanlah dirimu kepada-Ku, pujilah Bapa dan kenalilah bahwa engkau telah diberkati dengan kemajuan di jalanmu melalui komitmen dan devosi ketika mengkontemplasikan Aku.

Aku tahu bahwa adalah suatu tantangan untuk menyerahkan kendali diri kepada-Ku, tetapi ini bukan suatu kekalahan bagimu, sebab engkau tidak akan ditipu oleh Kasih-Ku dan, sebaliknya, penyerahan dirimu akan diganjar. Nyala kasih kepada-Ku akan menginspirasiimu untuk menyerahkan segala yang lainnya kepada-Ku, hingga tiada lagi yang tersisa untuk diserahkan dan bahkan pada waktu itu Aku akan memeras lebih banyak lagi darimu.

Dalam karunia doa ini engkau akan menemukan apa yang sungguh menghidupi jiwamu. Pencarian menjadi tujuan, dan kerinduan akan Kasih-Ku itu sendiri sudah cukup untuk menopangmu. Buah-buahnya akan terbukti dengan sendirinya. Bunga-bunga padang gurun akan bermekaran ketika engkau tak lagi menghabiskan energi untuk mengendalikan diri agar tidak teralih dari Kehendak-Ku.

Peperangan dalam benak tak lagi menjadi perhatianmu, demikianlah, padang gurun berbunga sebab sumber nutrisi datang dari Surga, melingkupi serta memperkaya bumi untuk mendatangkan suatu masa subur, dan musim yang lebih baik ini akan ditaburi dengan kasih.

Pergulatan untuk berhasil tak lagi merisaukanmu, sebab engkau akan siap untuk mekar bagai sekuntum bunga untuk menerima Kasih Kerahiman-Ku, belas kasih mengagumkan dari rahmat yang



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

menyembuhkan. Komitmen hatimu dalam doa kepada-Ku akan mengumpulkan kekuatan, dan segala kekecewaan yang tersembunyi di sana akan keluar.

Begitu engkau telah menemukan-Ku setiap hari dalam retret kecil dalam hatimu, hendaknya engkau senantiasa berupaya untuk menemukan kerendahan hati. Hendaknya engkau berubah menjadi seorang yang baru; engkau perlu dibentuk, dibakar, dilelehkan, diuji dan dipulihkan banyak kali; sehingga engkau tidak perlu terburu-buru, sebab waktunya adalah waktu-Ku.

Engkau tidak mengerti, engkau tidak tahu bagaimana kebijakannya melawan keinginan-keinginanmu yang egois. Jika engkau sungguh berjalan di jalan kebebasan untuk dimahkotai dengan mulia, engkau akan memilih hal-hal yang mengikuti jalan dan keinginan-Ku, bukan jalan dan keinginanmu... Sekali waktu adalah perlu untuk mentaati yang lain, mengikuti dan membantu dalam hal-hal yang menyebarkanmu. Ingatlah bahwa Aku ada dalam segalanya; Aku bekerja melalui setiap hal dan setiap orang. Jika keinginanmu dan pemikiranmu selaras dengan keinginan-Ku, maka engkau harus sabar dan rendah hati menanggung pemurnian dan pembentukan kembali rohmu menuju kesempurnaan dan persatuan statis dengan-Ku.

Apabila engkau mencapai pegunungan-pegunungan indah dan hutan-hutan hijau yang tak terbilang banyaknya di sepanjang perjalanan, janganlah terus maju, melainkan perhatikan bahwa kehendakmu adalah menjadi rendah hati, persembahkanlah itu kepada-Ku sebab pendakian-pendakian ini merupakan preview dari ujian-ujian yang kemudian. Aku di sana, membentuk, memurnikan hingga makhluk mencapai tingkat tertinggi dari doa mendalam dalam kontemplasi persatuan yang sempurna dengan-Ku.

Banyak hal terjadi yang menggangumu apabila perhatianmu menyimpang jauh dari-Ku, apabila engkau dimabukkan oleh keinginan-keinginan duniawi. Lihatlah sang Guru dan engkau akan mengambil satu hari untuk satu masa, satu orang untuk satu saat yang engkau temukan dan kepada siapa engkau akan menunjukkan kasihmu. Sebab, jika kasih tak dapat diperlihatkan atau diungkapkan melalui ketulusan dan kesederhanaan hati, bagaimanakah kasihmu dapat menerangi banyak orang pada saat yang bersamaan? Mulailah dengan dirimu sendiri. Berupayalah untuk mengubah perilaku batinmu dan berusaha terus-menerus untuk menjadi lembut hati, terbuka pada setiap orang dan, dengan demikian, pada akhirnya, karismamu akan merefleksikan damai sejatimu.

Berusahalah untuk meluangkan waktu seorang diri mencari-Ku, merefleksikan satu ayat dari Injil, satu frasa dari suatu kalimat, sesuatu yang akan bergema dalam hatimu sepanjang hari. Seorang santo, Fransiskus Xaverius, meninggalkan dunia karena kesan mendalam yang didapatkannya dari ayat Matius 16:26.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Komunitas Awam

PS-83

3-Des-96

Tuhan Yesus

Kalian berbicara banyak mengenai komunitas dan Aku hendak memberi kalian beberapa pedoman mengenai apa yang Aku kehendaki sehingga suatu komunitas awam, dengan kekuatannya, dapat menjadi tulang punggung Gereja-Ku. Tetapi Aku hanya berbiara mengenai komunitas-komunitas yang kuat dalam kesatuan dan persatuan kasih satu sama lain.

Banyak norma dapat ditetapkan dan kalian bebas untuk memilihnya, tetapi semangat kasih, pengertian dan doa adalah tiang-tiang yang akan memberi kekuatan kepada komunitas. Pengampunan dari awal sehingga tak harus memohon pengampunan sesudahnya, mengamalkan hidup sederhana yang berpusat hanya pada kebaikan-Ku melalui pujian, nyanyian damai, karya dan persaudaraan, mengamalkan Sabda-Ku agar orang-orang lain dapat kembali kepada-Ku, hidup dalam kerukunan dan kasih.

Pahamilah anak-anak, banyak yang tidak dipanggil untuk menerima berkat-Ku ke jenjang imamat, tetapi sebagaimana St Fransiskus Assisi mengamalkan Sabda dalam kemiskinan yang terus-menerus namun kaya dalam roh, demikianlah Aku menghendaki komunitas-komunitas awam dikuduskan oleh sarana-sarana kasih dan kerukunan, melalui pengampunan, doa, silih, belas kasih dan cinta. Setiap orang dapat mengikuti peraturan dan norma-norma mereka, tetapi hidup bebas dalam pertumbuhan roh dan bukan melalui kediktatoran, melainkan melalui kasih, mengamalkan kemurnian, kemiskinan dan ketaatan, sebagaimana dilakukan para kudus-Ku.

Orang-orang sekarang tak hendak mengikuti jalan-Ku, mereka telah melupakan-Ku dan hanya mengingat-Ku sebagai Allah yang jauh dan samar yang tidak hidup dalam hati mereka. Aku menghendaki anak-anak-Ku kembali kepada-Ku, tetapi ini tidak mungkin hanya melalui perkataan. Sekarang ini, perkataan hanya berarti jika disertai perbuatan atau semangat hidup komunitas.

Guna memulai suatu komunitas, kalian harus mengamalkannya dalam dunia, di antara manusia, berbicara mengenai Kasih-Ku, mengenai Kerahiman-Ku, mengenai pengampunan-Ku. Apakah yang Aku maksud dengan mengatakan kepada kalian untuk memulai hidup dalam suatu komunitas sekarang? Untuk berperang bagi-Ku dengan satu semangat, tanpa penyimpangan egois, kesia-siaan, kesombongan, cinta diri, iri hati, kepicikan... Aku perlu orang-orang-Ku untuk membaktikan diri sepenuhnya kepada-Ku guna terlebih lagi membantu mereka. Aku membutuhkan mereka membentuk suatu kelompok yang akan melakukan evangelisasi di segenap penjuru dunia, yang akan mencari dan menghasilkan sumber-sumber daya, merencanakan pertempuran akhir-Ku, mengembalikan anak-anak-Ku. Kiranya mereka melihat kekuatan dan persatuan di antara kalian. Jadilah teladan bagi kaum awam lainnya, jadilah satu dalam Kasih-Ku.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Ini adalah waktu bagi semua orang untuk tahu tentang pengrusakan yang mendatangkan malapetaka yang akan membinasakan umat manusia di bumi. Banyak orang mengasihi Aku, tetapi tidak banyak yang bersedia memanggul Salib-Ku dan membantu yang lain dalam kebutuhan-kebutuhan mereka, teristiwewa mereka yang termiskin dari antara yang miskin sehubungan dengan kemiskinan kasih dan belas kasihan. Tolong jangan pilih-pilih siapa yang hendak engkau kasihi dan tolong, melainkan tanpa syak wasangka, tolonglah dan bantulah semua orang, sebab entah mereka sadar akan Kasih-Ku atau tidak, Aku tinggal di antara mereka. Hanya mereka yang mengutuk Kasih-Ku sementara mereka menarik napas yang terakhir, mengutuk jiwa mereka sendiri.

Jadi, agar kalian dapat tinggal dalam suatu komunitas tersendiri, pertama-tama kalian harus bebas dan bertumbuh dalam kerendahan hati. Rasakanlah sukacita berada dalam Kasih-Ku; bereskan keadaan batin kalian dengan berdoa mohon Rahmat-Ku untuk membimbing kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan emosional kalian. Agar dapat hidup dalam suatu komunitas, kalian harus mempersiapkan diri kalian, dan dalam kebenaran Aku katakan kepadamu, kalian bahkan belum separuh perjalanan ke sana.

Agar dapat bekerja untuk-Ku, kalian harus meninggalkan segala keegoisan dan mencari apa yang akan memuaskan Kehendak Bapa. Dengan cara ini, kalian adalah saksi dari buah-buah Roh. Aku bahagia apabila kalian dalam kesederhanaan kalian berbagi segala hal dengan-Ku, bahkan kekhawatiranmu. Mengendalikan kekhawatiranmu dalam Kasih-Ku mengijinkanmu merasa bebas sebab engkau akan dapat mengendalikan kekhawatiran-kekhawatiranmu yang tak berguna.

Pahamilah anak-anak-Ku, bahwa Kasih-Ku abadi dan menyelamatkan bahkan di saat hembusan napas terakhir. Jadi, mulailah mengasihi di rumah, dalam kelompok, dan dengan demikian akan lebih mudah mengasihi orang-orang lain. Semakin kalian mengasihi mereka yang kalian jumpai dalam hidup kalian, semakin mendalam kasih kalian. Kalian tak dapat mengatakan bahwa kalian mengasihi Aku tanpa terlebih dahulu menunjukkan kasih yang sama itu kepada umat-Ku.

Apabila Injil Mencapai Segenap Penjuru Dunia, Kedatangan-Ku yang Kedua Kalinya akan Dimungkinkan

PS-84

3-Des-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku yang diberkati oleh Tuhan-mu, kita telah bekerja sepanjang waktu ini guna mempersiapkan suatu buku lain yang akan berguna sebagai santapan rohani dalam hari-hari mengerikan yang akan datang. Sebagaimana dengan buku sebelumnya, engkau akan membuat



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

fotokopi untuk dibagikan di antara orang-orang yang rindu untuk mengenal-Ku; tetapi kepada kelompok-kelompok yang sedang menuju hidup dalam suatu komunitas akan diajarkan yang berikut:

Kalian akan menyimpan satu set buku-buku yang mungkin berguna, sebab tak mungkin kalian akan memiliki akses ke jenis bahan-bahan bacaan atau training lainnya. Itulah sebabnya mengapa Aku terus-menerus mendesak bahwa adalah genting bagi kalian untuk mempelajari buku-buku, sebab jika kalian mempelajarinya dengan baik, tak mungkin kalian melupakan Sabda-Ku. Tetapi, mereka yang belum membaca atau mengerti apapun, akan harus menyimpannya, memeliharanya baik-baik, jika perlu menempatkannya di tempat-tempat yang mencolok, jelas dekat sebuah Kitab Suci, agar mudah menemukannya kembali apabila waktunya tiba. Hari-hari yang mengerikan menanti umat manusia, sebab hal pertama yang akan lenyap adalah Kitab Suci.

Jadi sekarang, dengan semua ini yang ada di tangan kalian, bergegaslah melakukan evangelisasi, lakukan sekarang, sebab tak banyak waktu yang tersisa, dan hanya apabila Injil mencapai segenap penjuru dunia, kedatangan-Ku yang kedua kalinya akan menjadi mungkin.

Engkau tidak tahu betapa Aku mengasihimu, si kecil, Aku mengagumi ketaatanmu, semangat kemiskinan dan kurbanmu, pada saat-saat ini ketika dunia tengah tenggelam ke dalam lubang keduniawian. Janganlah khawatir mengenai apa yang terjadi sekarang ini, Aku amat peduli padamu dan ini membangkitkan murka musuh yang tidak tahu bagaimana mencelakaimu. Bukan engkau yang kalah, Aku pastikan itu. Sekarang, pergi dan beristirahatlah, Aku hendak memberimu beberapa hari bebas, terkecuali saat-saat apabila Aku memintamu untuk menuliskan sesuatu.

Persiapkanlah sembah sujudmu kepada Bapa, dan persatukan dengan-Ku.

Membagi Roti

PS-85

4-Des-96

Tuhan Yesus

(Ayat mengenai penggandaan ikan dan roti dibacakan dalam Misa Kudus. Imam sedang menjelaskan Injil ketika Tuhan mengatakan kepadaku:)

Inilah yang Aku kehendaki engkau lakukan, membagi-bagikan semua yang telah Aku berikan kepadamu kepada mereka yang lapar akan Roti Kerajaan-Ku, Sabda-Ku. Bergegaslah dengan segala yang engkau miliki agar dunia tidak kelaparan...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Aku Menghimpun Orang-orang-Ku

PS-86

6-Des-96

Tuhan Yesus

Puteri-Ku, seorang imam dari jauh akan tiba dalam beberapa hari ini. Berikanlah kepadanya satu salinan Evangelisasi, yang harus sampai ke negeri itu juga. Aku menghimpun orang-orang-Ku, Aku membutuhkanmu menemui putera-Ku ini yang akan berbuat banyak bagi perkara ini. Engkau akan mengenalinya sebab ia akan berbicara kepadamu mengenai bentuk baru Evangelissi.

Marilah berdoa, sekarang pukul tiga siang...

Berusaha Memenangkan Sebanyak Mungkin Jiwa

PS-87

6-Des-96

Tuhan Yesus

(Ketika aku meninggalkan gereja se usai Misa Kudus)

Si kecil, Aku merasa amat sedih dengan pelanggaran-pelanggaran dunia, tetapi pada saat yang sama, engkau menyembuhkan, dengan semangatmu, begitu banyak luka yang menyakiti Hati Ekaristik-Ku.

Aku menghendakimu mengatakan kepada anak-anak-Ku bahwa sebenarnya, tak banyak lagi waktu tersisa. Sekarang ini jauh terlebih penting berusaha memenangkan sebanyak mungkin jiwa-jiwa daripada hidup terasing dalam suatu komunitas. Aku tak menentang rencana kalian untuk hidup dalam suatu komunitas, mempersiapkan segalanya yang mungkin kalian lakukan, tanpa melakukan kurban finansial yang besar.

Kaliant tak dapat pergi hingga setahun telah berlalu. Sekarang, hal yang terpenting adalah melakukan evangelisasi. Persiapkanlah diri kalian dan orang-orang kalian untuk keberhasilan rohani Kongres Ekaristi Maria. Namun demikian, Aku membutuhkan segenap anak-anak-Ku di sini, sebab kemenangan Hati Ekaristik-Ku atas pertobatan banyak anak tergantung pada kesuksesan Kongres. Terima kasih, si kecil, atas pembaharuan persembahan hidupmu. Aku begitu sangat menghargai kemurahan hatimu!...



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Kalian akan segera harus meninggalkan kegiatan-kegiatan kalian sekarang untuk membaptiskan diri kalian semata-mata demi perkara-Ku, tetapi tolong janganlah kendor semangatmu,... Aku mengasihimu...

Berbicaralah Kepada Tuhan-mu

PS-88

12-Des-96

Tuhan Yesus

(Tuhan mendiktekan suatu metode evangelisasi kepadaku, itulah sebabnya mengapa Ia mengatakan...)

Ambillah buku catatanmu, si kecil, Aku menghendakimu menuliskan daftar orang-orang yang akan menreima salinan "Pembaharuan Evangelisasi", selain anak-anakmu. Tetapi, ini tidak berarti bahwa semua orang ini akan pergi keluar dan melakukan evangelisasi, tetapi hendaknya mereka semua mengetahui teks ini agar mereka dapat, dari tempat yang Aku nyatakan kepada mereka, menyediakan dukungan, terkadang dengan doa, terkadang secara materiil dan yang terutama, secara moral.

(Ia menyebutkan nama-nama...)

Sekarang, kemanisan bagi Tuhan-mu, Aku menghendakimu tahu bahwa manusia, dalam kesatuan roh dan badan, adalah sintesa alam semesta. Manusia lebih dari semesta sebab dalam jiwanya yang rohani dan kekal, manusia lebih unggul dari keseluruhan alam semesta dan apabila ia berkonsentrasi, apabila ia masuk ke kedalaman dirinya, ia kembali ke dunia rohani yang mendalam guna menemui-Ku. Dapatkah kau lihat betapa pentingnya kontemplasi dalam suatu jiwa yang rindu untuk menjumpai Tuhan-nya?

Marilah pergi keluar dan mengkontemplasikan langit, dalam keheningan, dan berbicaralah dengan Tuhan-mu...

Engkau Masih Harus Banyak Menderita

PS-89

12-Des-96

Tuhan Yesus

Terkasih, apakah yang engkau takjubkan? Adakah tak seorang pun dari anak-anak-Ku sepatutnya takjub mengetahui bahwa Aku mengasihi mereka? Inilah kasih yang begitu hebat bahwa Aku



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

mengasihi mereka begitu dahsyat hingga Aku bahkan mengejar mereka dengan Kasih-Ku... Engkau mengenalinya, engkau menikmatinya, sebab engkau secara tetap berbicara kepada-Ku, sebab engkau merasakan kedekatan-Ku apabila engkau perlu berbicara yang baik atau yang buruk mengenai sesama, tetapi berapa banyakkah yang melakukan apa yang engkau lakukan?

Aku menghendakimu menjauh sekarang ini, mengamati dari jauh, menganalisa, mengingat hal-hal, menikmati saat-saat keakraban dengan-Ku; saat-saat di mana Rahmat-Ku mengijinkanmu mengenali muslihat iblis. Tetapi, Aku tidak menghendakimu menghakimi, menyimpulkan sendiri dan bahkan terlebih lagi mengakibatkan keretakan antara engkau dan orang-orang lain... AKU katakan kepadamu; Aku ulangi: Engkau yang terpilih dari Hati-Ku yang mengasihi, untuk menyampaikan Kasih-Ku yang berlimpah kepada manusia di bagian dunia ini dan, melalui engkau, Aku akan mencurahkan Kerahiman ke atas jiwa-jiwa mereka yang mau membuka pintu-pintu hati mereka yang kecil kepada-Ku.

Menjauhlah dari dengki, menyingkirlah dari pertentangan yang telah mendapatkan tempat dalam hati sebagian anak-anak pilihan-Ku. Bersyukurlah atas begitu banyak rahmat dan begitu banyak kasih yang dicurahkan aasmu dalam sungai Kasih ini... Bilamana engkau ikut ambil bagian dalam Hidup-Ku dan Sengsara-Ku, hendaknya engkau ingat betapa tak layak engkau bagi pilihan ini, yang telah dengan begitu luar biasa menunjukkan sumbernya: Kerahiman-Ku. Bersyukurlah atas pertobatanmu dan persahabatan yang akrab yang Aku bagi bersamamu. Suatu sukacita menjadi suatu kekaguman sejati ketika jiwa mengaku bahwa jiwa telah berdosa dan jiwa mengenali dirinya sebagaimana adanya, Aku mencari kasih jiwa untuk dimuliakan di dalamnya, untuk membuat dari tanah liat itu, suatu karya seni yang indah, suatu porselin terindah.

Engkau masih harus banyak menderita. Penderitaan-penderitaan ini akan datang kepadamu melalui orang-orang dengan siapa kita berbagi begitu banyak kebaikan... Janganlah khawatir: kaum Farisi senantiasa terheran-heran akan kasih dan kebaikan yang Aku tunjukkan kepada para pemungut cukai dan para pendosa. Mereka tercengang sebab mereka pikir orang-orang itu tak layak mendapatkannya. Ia yang berpikiran bahwa ia dapat menerima lebih banyak kasih Allah dari yang lainnya melalui jasa-jasanya sendiri melakukan dosa berat... Aku menerima kasih seorang perempuan yang telah berdosa, sebab kasih itu terpancar dari hati yang rendah hati dan penuh syukur. Aku menganugerahkan jauh lebih banyak kepada jiwa itu daripada yang dimintanya, percaya bahwa sebab jiwa sadar dan bersyukur atas kasih yang sepenuhnya cuma-cuma ini, jiwa akan tahu bagaimana menyelaraskan diri dengan-Ku lebih dan lebih lagi. Bacalah Lukas 7:47 dan engkau akan memahami lebih baik apa yang Aku katakan. Ini berarti bahwa seorang yang beranggapan bahwa, bagaimanapun juga, tak ada banyak dosa yang harus Aku ampuni darinya, pastilah akan merasa tak nyaman dalam kerajaan Kasih penebusan-Ku.

Suatu jiwa yang sempurna akan mengatakan: Aku tercengang dan takjub sebab Tuhan mengasihiku seperti ini, aku, seorang pendosa, yang membentuk mata rantai solidaritas keselamatan dengan segenap pendosa. Dan jika Tuhan mengasihiku seperti ini, maka haruslah aku mengucap syukur



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

sebab Ia mengasihi kita para pendosa dengan cara ini dan Ia mempersatukanku dengan paduan suara pujian kepada Kerahiman-Nya.

Janganlah Durhaka di Hadapan Rahmat

PS-90

14-Des-96

Tuhan Yesus

Terkasih, marilah kita bekerja sedikit lagi mengenai persiapanmu untuk malam Natal. Terima kasih atas airmatamu... Airmata belas kasih yang dicururkan sementara mengkontemplasikan sengsara-Ku yang tak terperi dalam karya penebusan, akan melarutkan kesombonganmu dan menyembuhkanmu dari mengasihani diri sendiri tanpa alasan. Adalah kasih yang bersyukur atas sengsara-Ku dan atas penderitaan yang Aku tanggung demi kalian, yang menjadi kekuatan untuk ikut ambil bagian dalam Kasih-Ku dan Sengsara-Ku bagi segenap umat manusia.

Demikianlah, ketika suatu hati menggabungkan diri dengan Hati-Ku dalam perjalanan hidup duniawi-Ku, ia menjadi penghiburan-Ku dan murid aktif dari kedalaman jiwanya. Ingatlah bahwa semangat bagi jiwa-jiwa hanya dapat muncul dari ketakjuban. Ingatlah ayat dalam Matius ketika ia berbicara mengenai Lewi, seorang pemungut cukai: begitu Aku mengundangnya untuk mengikuti-Ku, ia mempersiapkan suatu perjamuan besar penuh para pendosa dan para pemungut cukai. Renungkanlah ini. Lewi tidak berpikir bahwa ia lebih baik dari para pendosa lainnya, dan karena Aku mengundangnya, Aku pastilah tidak akan menolak seorang pun dari mereka lainnya. Ia menghendaki yang lain ikut ambil bagian dalam suakcita mengenal-Ku.

Sekarang, bermeditasilah. Kebaikan-Ku membuat-Ku menantikanmu dan menyelamatkan hidupmu ketika engkau jatuh ke dalam kemalangan; belas kasihan-Ku menerangimu dan mengundangmu pada pengampunan; memberimu pertobatan, kerinduan untuk mengasihi-Ku dan sekarang engkau ada dalam Rahmat-Ku... Berdoalah memohon kebijaksanaan dan kekuatan agar jangan menjadi durhaka di hadapan begitu banyak Rahmat. Renungkanlah dalam-dalam Kasih-Ku kepadamu...

Aku Tak Meninggalkanmu Sendirian Bahkan Barang Sekejab

PS-91

15-Des-96

Tuhan Yesus

Mengapakah engkau begitu khawatir, puteri Kecil-Ku?



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

(Aku katakan kepada-Nya bahwa akhirnya Ia berbicara kepadaku lagi setelah satu minggu menghilang... Aku begitu gembira!)

Aku tak meninggalkanmu sendirian bahkan barang sekejap. Engkau terlalu sibuk dan Aku menghormati itu. Jika engkau rindu berbicara kepada-Ku, berilah dirimu waktu untuk melakukannya, organisirlah tugas-tugasmu, waktumu. Aku tak mencela apapun, Aku tahu apa yang engkau lakukan, hal-hal yang harus engkau lakukan... Yakinkanlah bahwa meski Aku berhenti berbicara kepadamu, Aku masih tetap aktif dalam engkau. Kata-kata tidak perlu bekerja sebagai Guru bagi jiwa-jiwa pilihan-Ku. Aku menghendaki mereka indah dan kudus.

Aku tahu betapa banyak engkau menderita, engkau berpikir mengenai terlalu banyak hal, bukankah begitu? Baiklah, engkau keliru, tidak ada terlalu banyak hal. Setan berang dan Aku sekedar membiarkannya berusaha merampas apa yang menjadi milik-Ku, sebab Aku tahu ia tak akan dapat mengambil sesuatu yang Aku kandung dengan begitu banyak kasih, dengan begitu banyak penderitaan.

Bersiaplah, aturlah segalanya agar esok, dari pukul 20:30 engkau dapat bersama-Ku, sendirian, kita akan kembali pada percakapan-percakapan kita. Engkau akan, seperti selalu demikian, menjadi sekretaris-Ku dan bersama kita akan memberikan pengajaran-pengajaran kepada saudara-saudara kita, manusia. Bacalah Yohanes 10:11-16, dan kemudian kita akan lanjutkan.

Berkaryalah Atas Nama-Ku

PS-92

16-Des-96

Tuhan Yesus

(Bagi seorang yang sedang menantikan suatu Pesan khusus dari Tuhan).

Putera terkasih, Aku amat puas dengan karya kerasulanmu. Bagaimana Aku dapat tidak puas dengan dedikasi dan devosi dengan mana engkau membawa-Ku kepada mereka yang paling membutuhkan?

Aku hendak meminta darimu suatu pertolongan yang amat khusus. Aku menghendakimu berdoa untuk sesuatu yang Aku juga berdoa. Mohonlah Bapa Suci untuk dengan segera menghentikan segala



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

kejahatan manusia. Putera terkasih, berdoalah dengan sungguh-sungguh bagi hati manusia agar dipenuhi dengan damai yang kudus dan surgawi, damai yang Aku bawa ke dunia, damai yang Aku kehendaki tersebar-luas ke segala penjuru.

Doa-Ku telah mempersingkat lamanya penderitaan akan berlangsung, tetapi untuk terlebih memperpendeknya lagi adalah perlu untuk melewati beberapa ujian yang amat sulit. Namun demikian, beban ujian-ujian ini dapat diperingan melalui doa dan perbaikan yang terus-menerus... Itulah sebabnya mengapa Aku memintamu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh dan dengan kepercayaan yang besar, agar para malaikat dan para kudus juga memohon kepada Bapa-Ku Kerahiman, dengan bergabung bersama dengan-Ku dan BundaKu yang Dikandung Tanpa Dosa.

Persembahkanlah penderitaan-penderitaanmu; hanya melalui perbaikan diri, puasa dan kurban, rahmat mukjizat besar dapat memberimu damai yang dijanjikan. Keefektifan doamu tergantung pada kekuatan keyakinanmu...

Aku memberkatimu, anak kecil, dan bersamamu, Aku memberkati mereka semua yang engkau kasihi. Aku ingin menyebarkan banyak rahmat berkat atas kalian semua melalui perantaraan BundaKu yang terberkati dan menawan. Bekerjalah bagi perkara-Ku; bertempurlah, kerahkan segala daya upaya dalam misi sulit yang Aku percayakan kepadamu dalam Kongres. Engkau tak dapat membayangkan betapa pentingnya peristiwa ini bagi rancangan-rancangan Surga. Banyak berkat bagi Negara ini, bagi seluruh benua dan bagi seluruh dunia akan tergantung pada keberhasilannya. Umat manusia haruslah memperbaharui kesungguhannya demi Persatuan dengan-Ku. Aku membutuhkan segenap mereka yang telah Aku pilih untuk bekerja keras.

Putera terkasih, rasakanlah Aku dekat di dadamu; detak jantungmu berpadu dengan detak jantung-Ku dalam intisari kasih dan kemurahan hati. Bagaimana Aku dapat tidak menghargai engkau memberikan waktumu untuk menolong mereka yang lapar akan roti surgawi?

Aku tidak mengirimkan Pesan ini kepadamu sebab puteri-Ku memintanya, kepada-Ku. Aku mengirimkannya kepadamu sebab Aku menghendaknya, sebab adalah kehendak-Ku untuk menjangkaumu hari ini.

(Ketika Aku membacakan Pesan kepadanya, ia mengatakan kepadaku bahwa pagi itu ibunya dioperasi. Ia mengatakan bahwa ia teramat cemas tetapi telah menempatkan kepercayaannya dalam Tuhan.)



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Belas Kasih

PS-93

18-Des-96

Tuhan Yesus

Anakku, Aku hendak berbicara kepadamu sekarang mengenai belas kasih. Barangsiapa menghakimi tanpa dasar yang kuat, melakukan suatu kesalahan besar. Tetapi, untuk topik refleksi kita hari ini, Aku menghendakimu masuk ke kedalaman lubuk hatimu sehubungan dengan hal-hal berikut:

Adalah salah bergembira atas kemalangan sesama apabila kemalangan ini tidak akan mendatangkan suatu kebaikan rohani pada sesama. Sebagai contoh, suatu penyakit atau suatu masalah ekonomi yang tak akan membawa kebaikan bagi jiwa mereka. Demikian pula halnya, adalah salah bersedih atas kemujuran sesama, hanya karena mereka tampak bahagia. Karena dosa dengki dan iri hati ini, orang-orang menjadi pengikut iblis yang, karena ia tak dapat tahan melihat manusia di Surga di mana ia dulu tinggal, menghasut Adam untuk memberontak melawan Allah. Mereka yang milik setan meniru setan; mereka merasa dengki sama seperti setan.

Hal penting lainnya adalah berbicara baik mengenai sesama. Itulah yang dikatakan dalam Kitab Suci. Hendaknya engkau juga tahu bahwa mereka yang berbicara baik mengenai sesama dikasihi oleh semua orang, sementara mereka yang berbicara buruk mengenai sesama ditolak, bukan hanya oleh manusia, tetapi juga oleh-Ku. Lidah yang menggosip adalah pedang bermata tiga: ujungnya melukai sesama yang adalah target kejahatan, satu ujung lainnya melukai mereka yang mendengar, dan ujung ketiga melukai dia yang berbicara, menjauhkannya dari rahmat-Ku. Yang terburuk dari semua adalah seorang yang berbicara dan mengatakan: Jangan katakan kepada siapapun; ini rahasia. Ini karena orang itu bagaikan seekor ular yang menggigit tanpa bersuara.

PS-93.1

Dosa Gosip yang Jahat

Dosa berbicara jahat mengenai sesama tanpa sepengetahuan mereka, gosip yang jahat, menyangkut bukan hanya mencemarkan nama baik sesama atau membesar-besarkan suatu kesalahan, melainkan juga ketika engkau membiarkan mereka menyingkapkan aib-aib yang tersembunyi. Maksudnya menyingkapkan suatu rahasia yang serius. Namun demikian, adalah bukan dosa berbicara mengenai kejahatan dan kelakuan buruk sesama apabila itu dilakukan demi kebaikan mereka atau kebaikan yang lain.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Dasar kebenaran apakah yang ada bagi pengulangan akan apa yang telah engkau dengar? Itu hanya mengakibatkan permusuhan dan menimbulkan kebencian yang akan menjadi sumber dosa. Segala gosip yang jahat hendaknya padam dalam dadamu, ditutup begitu rupa agar ia tak pernah dapat keluar.

Suatu kesalahan besar lainnya adalah semangat pertentangan, sebab, tanpa perlu dan hanya digerakkan oleh semangat kejahatan, sebagian orang dengan sengaja menentang apa yang dikatakan orang lain. Ini jelas sama sekali tidak ada belas kasih. Adalah lebih baik tutup mulut mengenai hal-hal yang tak ada hubungannya denganmu. Janganlah berdegil dalam mempertahankan point-point yang tak ada gunanya. Dalam perkara-perkara demikian, adalah lebih baik memelihara kedamaian daripada membuktikan suatu point.

Selalu pastikan bahwa kata-katamu ditujukan bagi belas kasihan, sehingga dengan cara ini engkau dapat menghormati kekurangan saudara-saudaramu.

PS-93.2

Kelemah-lembutan

Belas kasihan juga menuntut kita lemah lembut terhadap sesama, teristimewa terhadap para musuh kita. Apabila seseorang mengganggu dan menjengkelkanmu dengan perkataannya, jawablah dengan lemah lembut dan engkau akan melihat bahwa ia akan segera berdamai. Akan tetapi, apabila engkau menjadi jengkel dan menanggapi dengan kasar, engkau akan menambah kejengkelan yang lain dan kejengkelanmu sendiri bertambah, sehingga engkau akan berada dalam bahaya kehilangan jiwamu. Apabila engkau telah meledak dengan seseorang, belas kasih menuntut engkau rendah hati terhadap orang yang telah engkau sakiti dan engkau perlu meminta maaf.

Dan, akhirnya, belas kasih juga memintamu untuk meluruskan orang yang berdosa dan menyimpang dari jalan-Ku. Bukankah suatu yang kejam melihat seorang buta berjalan menuju tepi sebuah jurang dan engkau tak mau bersusah-susah memperingatkannya akan bahaya yang ada di depan? Kita telah membicarakan ini sebelumnya; pelajarilah kembali.

Ada orang-orang yang mengatakan mereka mengasihi sesama manusia, tetapi mereka tak dapat diganggu sedikitpun untuk membantu mereka yang dalam kesulitan. Kepada orang-orang ini Aku katakan bahwa memberi kepada sesama membebaskan manusia dari kematian dan membantunya menerima kerahiman dan memperoleh kehidupan kekal. Jadi, Aku katakan kepadamu, sebagaimana engkau menghakimi sesama, demikianlah engkau akan dihakimi. Ini karena Aku menerima segala tindak belas kasih yang dilakukan bagi sesama seolah tindak itu dilakukan bagi-Ku. Pastikan engkau mengerti bahwa mereka yang memiliki harta di dunia ini dan mengabaikan saudara yang membutuhkan, menutup pintu surga sebab mereka tak memiliki kasih Allah.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Apabila engkau tak dapat melakukan yang baik bagi musuh yang menganiaya dan memakimu, bukan hanya Aku perintahkan kepadamu untuk mengampuni musuhmu, melainkan untuk berdoa baginya sebagaimana Aku teladankan kepada kalian di salib.

BundaKu: Perempuan Berselubungkan Matahari

PS-94

19-Des-96

Tuhan Yesus

Anak-Ku yang manis, topik meditasi kita pada hari ini adalah BundaKu, yang, melalui Hatinya yang Tak Bernoda, menghantar anak-anak-Ku dalam kemurnian penuh, sebab ia adalah perempuan yang berselubungkan matahari. Aku hendak mengatakan kepadamu bahwa Aku menyerahkan sebagian besar pembentukanmu kepadanya, sebab ia adalah Perempuan dengan tanda-tanda megagumkan.

Maria, anak-anak-Ku, adalah perempuan yang dilahirkan agar Kitab Suci dapat digenapi, menjadi Bunda Juruselamat umat manusia; ia adalah Perawan yang dikandung dalam kemurnian dan mewakili pengharapan umat manusia. Konsekuensinya, mereka yang memohon belas kasihannya, menyerahkan diri kepadanya, dan menghormatinya, akan mendapatkan berkatnya, sebagai Ratu Surga dan Bumi yang berkuasa. Para malaikat prostratio di hadapannya sebab ia adalah BundaKu, Bunda Allah; ia adalah Hati-Ku dan adalah bagian dari-Ku, sebab Kami satu dan sama melalui persatuan Tritunggal Mahakudus....

Mereka yang percaya kepada-Ku, percaya kepadanya; mereka yang mengandalkan-Ku, hendaknya mengandalkannya: hendaklah mereka mengasihinya sebab kesahajaannya dilingkupi dengan terang-Ku. Ia diberkati dengan keutamaan-keutamaan yang dianugerahkan Tritunggal Mahakudus dan ia menyebarkan belas kasihannya yang manis atas kalian semua, oleh-Ku dan melalui pandangannya yang cemerlang, ia menyampaikan keutamaan-keutamaannya atas nama-Ku kepada segenap anak-anak Kami.

Adven ini, Aku menghendakimu memfokuskan diri pada kenyataan bahwa tiada seorang pun seperti BundaKu; tetapi, banyak orang yang merenungkannya sebab ia menawarkan keutamaan-keutamaannya demi kasih kepada-Ku... Bagaimana engkau dapat tidak mendengarkannya? Bagaimana engkau dapat tidak mendengarkan mereka yang mendengarkannya? Ia adalah keindahan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

keheningan dan dia yang membisikkan di telinga-Ku doa-doanya yang penuh kasih bagi kalian, sehingga Aku membisikkan di telinganya suka cita Kasih-Ku.

Pada hari ini, anak-Ku, Aku merayakan rancangan agung keselamatan Allah Bapa melalui Maria yang Dikandung tanpa Dosa; dia yang senantiasa murni, senantiasa bersahaja; ia yang tak pernah tersentuh oleh kejahatan sebab keutamaan-keutamaan dan kebajikannya.

Datanglah mendekat kepadanya; percayalah kepadanya, sebab kasihnya bagi kalian begitu hebat hingga ia terus-menerus meminta dari-Ku suatu anugerah baru bagi kalian. Nikmatilah anugerah terakhirnya, dengan bergabungnya engkau ke dalam Laskar Hatinya yang Tak Bernoda. Aku menghendaki dunia mengetahui kebenaran-Ku melalui engkau. Aku akan menjadikanmu benar dalam Aku, dan semua orang akan tahu bahwa jiwamu yang halus diciptakan untuk-Ku dan oleh-Ku untuk membawa anugerah Kerahiman Ilahi kepada segenap laki-laki dan perempuan pada masa ini - seruan pilu terakhir ini dari Allah-mu demi menyelamatkan umat manusia.

Doa : Menuju Suatu Perkawinan Rohani

PS-95

20-Des-96

Tuhan Yesus

Anak kecil-Ku, pada hari ini kita akan berbicara mengenai makna dari persatuan dalam doa. Aku menghendakimu memeditasikan ini. Ketika suatu jiwa naik ke surga dalam doa, ia mencapai tempat di mana Aku memberkatinya dengan Kasih-Ku dan ia mencapai suatu perkawinan rohani. Pada saat itu, engkau masuk ke dalam tangan-Ku melalui suatu ruang kosong, yang memungkinkanmu berada dalam keheningan sehingga Aku dapat mengisi kekosongan itu dengan perasaan-perasaan surgawi. Kasih ini bukanlah kasih dari perasaan manusia, melainkan Misteri mendalam Ilahi...

Aku minta padamu, putri kecil, bahwa, apabila engkau mencapai fase ini, janganlah bergulat untuk keluar darinya. Sebaliknya, serahkanlah dirimu dengan terlebih lagi hingga engkau mencapai tahap di mana gelombang pasang meninggalkanmu kehabisan tenaga dan sungguh dekat dengan Tuhanmu. Inilah bentuk termurni dari doa. Inilah ekstasi persatuan dengan-Ku, tanpa kata, pun tanpa sentuhan, melainkan dalam suatu suasana damai yang tak terhingga. Ini tak membutuhkan upaya dari pihakmu, sebab rahmat doa berasal sepenuhnya dari-Ku. Hanya, seperti pada kesempatan-kesempatan lain, serahkan dirimu, jangan memberontak.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Engkau tak memiliki gagasan akan betapa diberkatinya mereka yang memelihara diri bebas dari kesia-siaan, sehingga kemuliaan-Ku dapat menjadi sumber makanan rohani bagi mereka, sebab hanya Aku yang dapat memberi makan jiwa jauh melampaui segala pengertian manusia.

Disana, permulaan dari perubahanmu melaju pesat melalui Rahmat-Ku, nyaris tanpa dapat engkau rasakan, sebab itu bukanlah hasil dari usahamu... Adakah engkau lihat bagaimana engkau harus memuji kebaikan-Ku untuk naik dalam Kasih-Ku, Kasih yang bersumber dari-Ku ke segenap mereka yang Aku pilih, meski mereka tak layak mendapatkannya?

Jika engkau percaya engkau telah mencapai sesuatu karena jasa-jasamu sendiri, maka engkau telah belajar sangat sedikit, nyaris tak ada. Apabila engkau mengizinkan-Ku untuk merasuki doa-doamu dengan Kasih-Ku, maka engkau akan bertumbuh, berjalan dalam kecepatan cahaya menuju persatuan dengan Tuhan-mu.

Hanya berharaplah untuk dekat pada-Ku, dan Aku akan bertanggung jawab untuk menaikkanmu ke suatu dimensi hidup yang lainnya, ke Hidup-Ku, di mana kebaikan-Ku yang dahsyat hanya tahu apa yang baik dan apa yang sempurna. Apa yang engkau tinggalkan adalah pengertian manusia, dan hendaknya engkau tidak menyia-nyikan waktu dengan itu, ataupun dengan menganalisisnya. Sepatutnyalah engkau puas menjadi siapa engkau, tanpa mengetahui siapakah gerangan engkau, melainkan yakin sepenuhnya bahwa engkau berhutang segalanya pada-Ku.

Dengar anak-Ku, tinggallah tenang dan beristirahatlah, dengarkanlah keheningan kekosongan dunia, guna mendengar melodi-melodi harmonis dari harpa-Ku dari Surga... Adalah penting engkau mulai melakukan suatu usaha untuk mencapai keselarasan batin yang damai dan tenang, membiarkan pintu-pintu terbuka agar Tritunggal Mahakudus dapat masuk ke dalam dan menemukan suatu kerinduan untuk beristirahat. Mulailah, Catalina kecil, dengan tindakan-tindakan yang bersahaja dan terbuka terhadap keterlepasan yang diperlukan dalam perilaku manusia normalmu.

Barangsiapa Kehilangan Aku Kehilangan Lebih dari Seluruh Dunia

PS-96

21-Des-96

Tuhan Yesus

Putri kecil, topik meditasi hari ini adalah ini: Lakukanlah suatu tindakan dari iman yang mendalam dan penuh syukur, sebab "...Ia tinggal di antara kita..."



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Beginilah hal itu terjadi. Aku menjadi manusia dalam pelukan BundaKu; Aku mengenakan kodrat manusia dalam inti murni BundaKu yang kudus. Itulah sebabnya mereka yang menemukan-Ku, menemukan suatu harta pusaka mahaberkah, dan mereka yang kehilangan Aku, kehilangan jauh lebih dari sekedar seluruh dunia...

Doa Mohon Kebenaran

PS-97

25-Des-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, hadapilah setiap saat dalam damai, dalam damai-Ku, sebab dengan demikianlah engkau akan mendapatkan segala pengetahuan yang Aku kehendaki ajarkan kepadamu. Semua orang yang berkomitmen, menerima pengajaran-pengajaran pribadi dari Roh Kudus, dan hanya dengan penyerahan diri kepada Kehendak-Ku, akan menjadikan kalian berkelakuan baik.

Aku membimbing anak-anakku, namun demikian Aku menghormati kehendak bebas mereka; Aku tidak akan pernah memaksa mereka dengan Rahmat kebenaran-Ku. Aku tidak membebankan Kehendak-Ku, terkecuali apabila mutlak perlu demi kebaikan jiwa kalian.

Aku menghendakimu tahu bahwa Aku menjangkau setiap orang dalam suatu cara yang sederhana, biasa dan dengan damai. Aku bahkan membebaskan mereka yang bergelimang di jalan kejahatan apabila mereka memohon pertolongan-Ku. Maka, Aku akan mengubah kejahatan menjadi kasih sebab Aku adalah Allah Kasih.

Singkirkanlah segala kekhawatiran, kesedihan, ketaksabaran dan frustasimu. Berjuanglah demi mengikuti Aku. Aku pergi mempersatukan kawan-Ku; hanya Aku yang tahu apa yang telah Aku persiapkan bagi kelompok-kelompok pilihan-Ku.

Aku memberikan kuasa kepada anak-anak-Ku yang berbicara dengan Monsignor dan selanjutnya mereka akan bekerja di sini dalam tugas ini yang begitu penting bagi kehidupan Gereja Amerika Latin.... Sekarang mereka telah berkarya bagi tugas ini selama beberapa bulan, tetapi kelak untuk suatu jangka waktu yang lebih lama. Pastikan engkau melakukan segalanya dengan terorganisir dan penuh tanggung jawab.

Puteri terkasih, berdoalah mohon kebenaran; Gereja sedang melewati masa-masa sulit di negeri ini dan terlebih lagi di kota ini. Banyak dari para imam-Ku menikmati hidup nyaman dan telah jatuh cinta dengan kemewahan. Kerendahan hati anak-anak ini pasti akan segera menggoncangkan hati mereka yang congkak.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Berdoalah mohon perlindungan dan mohon suatu kebangkitan yang kudus; berdoalah bagi diri kalian sendiri untuk tinggal terpusat pada-Ku. Bersikaplah lemah lembut terhadap mereka yang merasa frustrasi, getir.

Hanya Aku yang tahu kedalaman dari apa yang menggerakkan hatimu, sehingga Aku dapat mendatangkan yang baik dalam segala situasi.

Puteri terkasih, binalah persahabatan yang seutuhnya dengan-Ku terlebih dahulu; maka kasih dan kelemahan-lembutanmu akan berbicara bagimu. Aku mengasihimu, anak-Ku; pergi dan berdoalah.

Pertobatan Meremajakan Jiwa

PS-98

26-Des-96

Tuhan Yesus

Puteri terkasih, engkau telah melihat anugerah dari kehadiran penuh kasih dari lukisan indah ini.

Sekarang dengarkan, Aku menghendakimu mengeluarkan semua komitmen minggu ini; kita harus bekerja. Aku menghendakimu meminta maaf kepada semua orang agar engkau dapat memberikan waktumu untuk-Ku.

Jangan lupa; persiapkan segala sesuatunya; kembangkan semangat juang, sebab ia akan mengajarmu untuk mencermati pemeriksaan batinmu setiap hari; di sanalah engkau akan belajar untuk menyempurnakan diri keesokan harinya. Ingatlah bahwa pertobatan meremajakan jiwa.

Mulailah dengan Peristiwa Sedih...

(Kami telah mendaraskan Peristiwa Gembira dalam Kelompok Doa.)

Topik Refleksi: Belas Kasih

PS-99

27-Des-96

Tuhan Yesus

Terkasih, topik refleksi pagi ini adalah belas kasih; Aku menghendakimu masuk ke kedalaman lubuk hati dalam mengevaluasi apa itu belas kasih.



Kebebasan Sejati

PS-100

28-Des-96

Tuhan Yesus

Puteri kecil-Ku, marilah ktia berbicara sedikit mengenai apa arti kebebasan sejati.

Inilah berkat yang telah Aku berikan kepada makhluk-makhluk ciptaan-Ku agar mereka dapat memilih jalan yang baik, dan di sepanjang jalan itu mereka dapat bertumbuh dalam menyempurnakan dan menguduskan diri. Jika kebebasan adalah menaklukkan semangat baik, kebebasan ini tidak dapat melewati perilaku sia-sia dan bodoh, dan terlebih lagi hasrat cinta diri dan melukai yang lain.

Adalah mengagumkan mengamati manusia merancang rencana-rencana optimistik yang hendak mereka lakukan. Mereka yang bosan, yang tak memiliki rencana untuk melakukan apapun dan yang tak melakukan apa-apa, pastilah tampak begitu menyedihkan dan layak mendapatkan belas kasihmu!

Puteri kecil, mengertilah bahwa kehidupan duniawi hanyalah suatu pengantar ke dalam buku keabadian... Pastikan engkau menulis suatu paragraf indah dari pengantar ini setiap hari.

Sekarang Aku hendak memberitahumu mengenai abu yang berjatuh dalam rumahmu beberapa hari belakangan ini. Itu adalah suatu hadiah istimewa dari BundaKu dan para malaikatnya. Komposisinya tidaklah penting; itu bukan dari dunia ini. Akan tetapi, baunya... tidakkah mengingatkanmu akan sesuatu? Ya, engkau benar, Toño.

(Malaikat pelindungku bernama Toño, dan terkadang aku merasakan secara kuat kehadirannya dengan bau ini.)

Bagikanlah dengan mereka yang engkau kasihi. Beberapa waktu yang lalu engkau menerima hadiah lain yang serupa; hadiah itu sama-sama merupakan suatu cicipan akan apa yang begitu berlimpah di Firdaus: susu dan madu.

Topik sebagai bahan refleksi besok: kebebasan.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Barangsiapa Mengasihi Bersedia Memberi dan Menerima

PS-101

31-Des-96

Tuhan Yesus

Inilah malam terakhir dalam tahun; Aku menghendakimu memasukkan segala tulisan ini dalam "Pintu ke Surga".

Jika kita membuat suatu neraca dari segala aktivitas pribadi dari masing-masing anggota kelompok, kita akan melihat bahwa sebagian orang telah bekerja keras dan bersungguh-sungguh. Akan tetapi, jika kita berbicara mengenai kelompok secara umum, kita akan melihat bahwa kasih dan belas kasih di antara kalian telah berkurang, dan iri serta dengki telah bertambah. Kalian telah dikuasai oleh kelesuan dan kurangnya niat, yang sama sekali tak diinginkan bagi perkembangan rohani kelompok ini, yang dimulai dengan begitu banyak kasih.

Tapi Aku tak hendak mendesak... dan Aku juga tak menghendaki engkau melakukannya juga. Semuanya harus berhasil pada akhirnya. Suatu kelompok yang sungguh haruslah dibentuk, suatu kelompok yang akan sungguh melakukan upaya di tahun yang akan dimulai besok. Suatu kelompok yang sungguh istimewa, suatu kelompok dengan kerendahan hati, ketulusan dan semangat untuk bekerja demi kemuliaan-Ku. Suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang tidak bekerja demi keuntungan pribadi dan barang-barang duniawi yang tak lagi dapat mereka gunakan.

Banyak anggota kelompok tidak memahami bahwa makna sesungguhnya dari komitmen bersama adalah kasih, bahwa barangsiapa mengasihi bersedia memberi dan menerima. Tetapi untuk memberi, orang haruslah murah hati, dan untuk menerima, orang haruslah rendah hati. Hanya mereka yang memiliki semangat murah hati dan rendah hati dapat memiliki kasih sejati. Aku menghendaki mereka membaca 1 Yohanes 3:2 dan mengetahui betapa banyak yang Aku persiapkan bagi kelompok ini. Aku harap mereka cukup memiliki kelepasan untuk memahami apa yang hendak Aku katakan.

Dan sekarang mengenaimu, engkau telah membantu-Ku begitu banyak tahun ini - dengan deritamu, dengan korban-korbanmu, dengan kemiskinanmu - hingga Aku bermaksud mengganjarimu dengan sesuatu yang akan membuatmu amat senang... Akan tetapi, saat-saat ketidak-sabaranmu tidaklah sedikit dan masih jauh dari yang seharusnya, pun engkau tidak mengorganisir dirimu sendiri dengan baik demi menambah waktu yang engkau lewatkan dalam doa. Engkau kurang berpuasa, dan di banyak kesempatan engkau tak memiliki keberanian untuk menyampaikan pesan-pesan-Ku bilamana pesan-pesan itu tampak terlalu keras. Ini namanya ketidaktaatan, dan Aku tidak suka jika



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

engkau lebih peduli terhadap pandangan-pandangan manusia daripada pandangan-Ku... Meski begitu, engkau mempunyai suatu yang amat besar dalam dirimu: kasihmu kepada-Ku. Karena kasihmu itu, Aku dapat melupakan kekurangan-kekuranganmu sebab kasih menutupi segalanya.

Engkau akan membaca pesan ini pada tanggal 21 Januari, ketika semua orang telah merencanakan - atau tidak merencanakan - aktivitas tahunan mereka. Pada hari itu, mereka yang sungguh milik-Ku akan sudah mewujudkan-nyatakan peribahasa "hari ini, lebih dari kemarin, tetapi kurang dari esok," dan mereka telah menerima bahwa untuk menjadi seorang kudus dibutuhkan upaya yang besar.

Yakinlah, anak-Ku, bahwa setiap manusia mempunyai kekudusan yang pasti dalam dirinya, tetapi guna menajamkan kekudusan ini, dibutuhkan upaya besar - dari menit ke menit, asahan demi asahan - sebab para kudus tidaklah kudus dengan sendirinya. Manusia telah kehilangan begitu banyak hal-hal baik yang Kami rancangkan bagi mereka... Setan dapat melakukan begitu banyak dengan akal bulus dan kecakapannya untuk memanfaatkan kelemahan-kelemahan manusia; kelemahan-kelemahan yang pada umumnya akibat manusia tidak dapat melihat balok di matanya sendiri... Betapa mudah mencela orang-orang lain ketika mereka tidak sejalan dengan kita.

Anak-Ku terkasih, Aku menghendaki doa-doa pertamamu esok hari ditujukan bagi semua orang di seluruh dunia, bagi mereka semua yang telah dilupakan oleh yang lain, bagi jiwa-jiwa di Purgatorium, bagi mereka yang bimbang dalam iman, bagi mereka yang mempersembahkan tubuh dan jiwa demi Injil, bagi mereka yang secara sukarela menjauhkan diri dari Kasih-Ku yang Maharahim dan belas kasihan BundaKu, dan bagi mereka yang memohon lebih banyak kasih dari Hati-Ku yang Mahakudus. Dan teramat istimewa, Aku menghendakimu berdoa bagi semua anggota kelompok ini, khususnya mereka yang akan meninggalkanmu.

Kemudian Aku menghendakimu berdoa bagi kongregasi-kongregasi religius, bagi mereka yang telah dikonsekrasikan, agar mereka ingat akan cita-cita yang mereka tetapkan bagi diri mereka sendiri pada awalnya, agar mereka memiliki kekuatan untuk berkanjang dengan gagah berani dengan mengingat bahwa damai yang mereka nikmati berasal dari-Ku. Berdoalah bagi mereka agar memiliki iman dan harapan, dan agar mengamalkan hidup yang pantas dan berbelaskasih di mana mereka tidak mementingkan barang-barang dan komoditas-komoditas duniawi, melainkan senantiasa mencari hal-hal surgawi...

Berdoalah agar segenap kaum awam yang berkomitmen dapat menyingkirkan dari hati mereka kebencian, kedengkian, iri hati dan segala semangat duniawi lainnya agar mereka dapat menjauhkan diri dari berbuat yang jahat dan agar mereka senantiasa berusaha untuk melakukan yang baik; agar mereka semua dapat menjadi rasul-rasul yang memaklumkan Sabda-Ku dimana saja agar mereka bersatu hati dan bersatu padu bersama.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Betapa banyak hal-hal indah yang telah Aku persiapkan bagimu tahun ini. Tetapi betapa banyak hal-hal yang juga harus Aku luruskan dengan penuh kasih dalam kodrat yang begitu tak sempurna. Buatlah kasihmu kepada-Ku bertumbuh; kasihilah Aku senantiasa, setiap saat... Dengan terlebih manis, terlebih lembut... Sebagaimana Aku mengasihi tiap-tiap jiwa milik-Ku.

Aku akan memberimu dua doa yang Aku kehendaki engkau ulang terus-menerus:

“Tuhan Allah, demi derita suci BundaMu, demi air mata yang ia cucurkan pada saat-saat itu, anugerahilah aku dan segenap pendosa lainnya tobat sejati atas dosa-dosa kami, dan berilah kami kerinduan yang sungguh untuk bekerja melayani Engkau.”

“Hati Yesus yang Mahakudus, yang sungguh hadir dalam Komuni Kudus, aku persembahkan jiwa dan tubuhku kepada-Mu, untuk dipersatukan dengan Hati-Mu, yang terus-menerus dikurbankan di Altar-altar Dunia dan yang mendatangkan pujian bagi Bapa yang Kudus, memohon pada-Mu agar datanglah kerajaan-Mu. Sudi terimalah aku sebagai suatu persembahan yang hina. Pergunakanlah aku sebagaimana Engkau kehendaki demi Kemuliaan Bapa dan keselamatan jiwa-jiwa.

Bunda Allah dan Bunda kami semua, jangan pernah biarkan aku terpisah dari Putramu yang kudus. Sudi belalah aku dan lindungilah aku dengan suatu cara yang amat istimewa, sebagai anakmu. Amin.”

Pesan-Pesan Singkat

22-Des-96

Tuhan Yesus

Anak-Ku terkasih, tidakkah engkau senang teman-temanmu datang? Aku menata semuanya selaras dengan rencana suci BundaKu.

Apabila anak-anak-Ku memutuskan untuk bekerja bagi-Ku, dalam perkara-perkara-Ku, Aku akan mengatasi permasalahan-permasalahan mereka dan mengenyahkan kekhawatiran-kekhawatiran mereka.

Jika anak-anak-Ku memberikan diri saat Natal, betapa terlebih lagi yang akan Ku-berikan kepada mereka demi menunjukkan rasa terima kasih-Ku yang begitu hebat. Marilah kita bekerja; pergilah ke tempat doa.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

26-Des-96

Tuhan Yesus

Anak-Ku terkasih, puteri-Ku yang manis, menjadi kudus adalah merentangkan tanganmu kepada mereka yang membutuhkan dan yang merasa tidak dapat mengatakannya kepadamu. Terima kasih telah menawarkan bantuanmu.

28-Des-96

Tuhan Yesus

Anak-Ku, tidakkah engkau menyukai suara hujan?

Adakah engkau tahu melodi terindah yang dapat dimainkan air?

Ketika air diubah menjadi sarana sakramental suatu kehidupan baru... Dalam pembaptisan, air menjadi sarana kebaikan-Ku yang dahsyat.

30-Des-96

Tuhan Yesus

Engkau harus menjaga dirimu teratur dalam segalanya demi menjadi refleksi-Ku yang otentik. Bayangkanlah jika Aku tidak teratur, bagaimanakah ciptaan-Nya?

Aku tahu bahwa engkau tidak dapat memperbaiki kesalahan-kesalahanmu dalam satu hari, tetapi berjuanglah untuk mengatasinya agar engkau tidak menjadikan cacat-celamu sebagai sahabat-sahabatmu.

31-Des-96

Tuhan Yesus

Apakah sepatumu usang dan jelek, dan apakah engkau merasa malu keluar berpenampilan seperti ini? Anak kecil, jika batinmu teratur, tidak ada alasan untuk merasa malu. Manusia lebih merupakan



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

makhluk batiniah daripada penampilan lahiriah. Jika batinmu kacau atau tak teratur, maka engkau sungguh perlu merasa risau dan malu...

Andai saja engkau tahu betapa mengagumkannya jiwa-jiwa yang diberkati oleh Surga. Coba renungkan bagaimana Catalina yang kemarin berjalan dengan hak tinggi dan make up, berbusana bagaikan seorang puteri duniawi, dengan meninggalkan harum semerbak parfum yang mahal harganya; sementara yang berjalan sekarang berbusana sederhana, berdandan dengan tiga paku-Ku: kemurnian, ketaatan, dan kemiskinan. Angkatlah kepalamu; engkau berbusanakan KASIH! (Tulis kata terakhir itu dalam huruf besar.)

Silakan Bagikan Anugerah Ini!

Jika Yesus berbicara kepada hatimu sementara engkau membaca Pesan-pesan ini, silakan bagikan Sabda-Nya dengan memfotokopi dan menyebarkan Pesan-pesan ini kepada orang-orang yang engkau percaya perlu mendengar dan akan diberkati oleh kata-kata dari Surga ini. Biarkan Roh Kudus membimbingmu dalam melakukan evangelisasi sesuai dengan anugerah-anugerah yang Ia berikan kepadamu.